

Memperkuat Kapasitas Energi Terbarukan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Renewable Energy Capacity
for Sustainable Growth



PLN
Nusantara Renewables

Laporan Tahunan

Annual Report

PT PLN Nusantara Renewables

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT PLN Nusantara Renewables memuat pernyataan kondisi keuangan rencana, hasil operasi, rencana, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun dengan merujuk pada kondisi terkini dan kondisi masa depan Perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perusahaan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perusahaan di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu dimasa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan 2025 Perusahaan disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan.

Pada Laporan Tahunan memuat kata "Perusahaan", "PLN NR", dan "Kami" yang merujuk pada penyebutan PT PLN Nusantara Renewables. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Laporan Tahunan PT PLN Nusantara Renewables Tahun Buku 2025 tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The 2025 Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables contains statements regarding the Company's financial condition, operational plans and results, as well as its objectives. The forward-looking statements contained in this Annual Report have been prepared with reference to the Company's current and anticipated future conditions. There is no guarantee that future events will materialize, that projections will be achieved, or that the Company's assumptions will prove to be correct. Such statements are not, and shall not be construed as, representations of the Company's future performance. There is no guarantee that documents whose validity has been confirmed will yield specific results in the future, as they may be influenced by factors beyond the Company's control.

The Company's 2025 Annual Report has been prepared and published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies. This report also refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Financial Services Authority.

Throughout this Annual Report, the terms "Company," "PLN NR," and "We" refer to PT PLN Nusantara Renewables. References to "Rupiah," "Rp," or "IDR" denote the official currency of the Republic of Indonesia. The 2025 Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables is presented bilingually in Indonesian and English.



Daftar Isi

Table of Contents



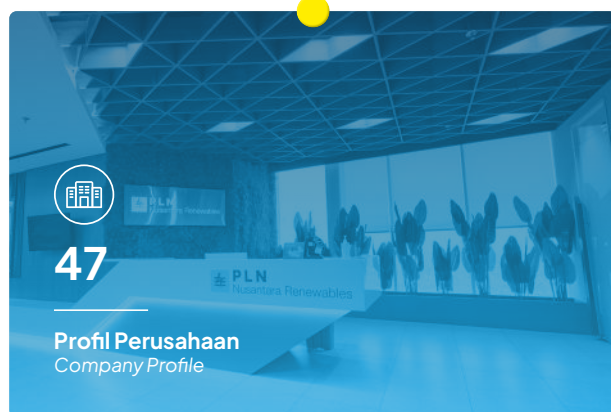
15

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights



21

Laporan Manajemen
Management Report



47

Profil Perusahaan
Company Profile



83

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Business Support Unit Review

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	02
Daftar Isi Table of Contents	03
Kesinambungan Tema Theme Continuity	07
Penjelasan Tema Theme Explanation	08
Glosarium Glossary	09
Pencapaian Tahun 2025 2025 Achievements	11
Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlight	15
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	17
Laporan Laba Rugi Statement of Profit and Loss	17
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	18
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	19

Ikhtisar Saham Share Highlights	20
Informasi Terkait Aksi Korporasi Information on Corporate Actions	20
Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds	20
Laporan Manajemen Management Report	21
Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	23
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	34
Profil Perusahaan Company Profile	47
Identitas Perusahaan Corporate Identity	49
Sejarah Perusahaan Company History	50
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	51



103

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



151

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



233

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility



237

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025
2025 Audited Financial Statements

Bidang Usaha Line of Business	53
Kegiatan Usaha Business Activities	53
Produk Perusahaan Company Products	54
Visi dan Misi Vision and Mission	55
Tata Budaya Perusahaan Corporate Culture	56
Strategi Perusahaan Corporate Strategy	58
Struktur Organisasi Organizational Structure	62
Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Information on Changes in The Composition of The Board of Commissioner	63
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	64
Informasi Perubahan Komposisi Direksi Information on Changes in The Composition of The Board of Directors	67

Profil Direksi Board of Directors Profile	68
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders	71
Wilayah Operasional Operational Areas	77
Daftar Keanggotaan Asosiasi Perusahaan List of Company Association Memberships	78
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	78
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	80
Informasi Situs Perusahaan Company Website Information	81
Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit Review	83
Sumber Daya Manusia Human Resources	85
Teknologi Informasi Information Technology	96



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

103

Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Review

105

Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Review

106

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment

107

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

119

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

133

Struktur Modal Capital Structure

134

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal Material Commitments and Realization of Capital Expenditure Investments

135

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Currency Denomination and Foreign Exchange Risk Mitigation

136

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

137

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

139

Prospek Usaha Perusahaan Company Business Outlook

140

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Targets and Realization in 2025

141

Proyeksi 2026 2026 Projection

143

Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing

148

Dividen Dividends

148

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds

148

Informasi Material Tahun 2025 Material Information for 2025

148

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Events

149

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Changes in Accounting Policies and Financial Reporting

149

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

151

Dasar Tata Kelola Perusahaan Basic of Good Corporate Governance

153

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

159

Direksi Board of Directors

164

Dewan Komisaris Board of Commissioners

177

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

187

Komite Audit dan Manajemen Risiko Serta Kepatuhan Audit, Risk Management, and Compliance Committee

192

Komite Lain Other Committee

200

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

201

Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit

206

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

211

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

212

Perkara Hukum Penting Legal Cases

220

Pedoman Perilaku Code of Conduct

221

Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Informasi Orang Dalam Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure Policy and Insider Information on Share Ownership by The Board Directors and Board of Commissioners

223

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

223

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

225

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official's Assets Reporting (LHKPN)

226

Akses Informasi Information Access

226

Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Guidelines

227

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility

231

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 2025 Audited Financial Statements

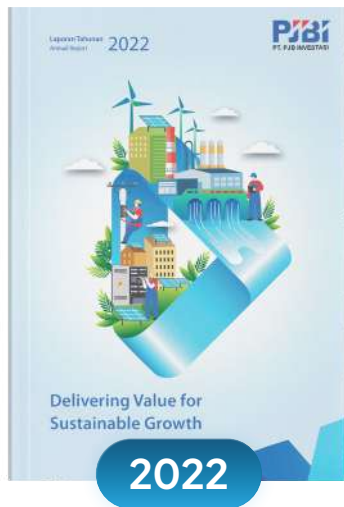
237



PLN
Nusantara Renewables

Kesinambungan Tema

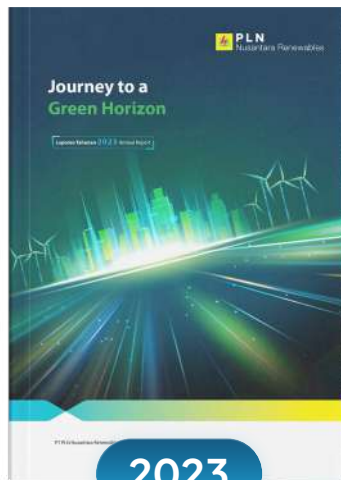
Theme Continuity



2022

Perusahaan menunjukkan komitmen yang makin jelas terhadap bisnis yang berkelanjutan melalui penyusunan laporan keberlanjutan perdana. Komitmen tersebut secara langsung juga menyatakan bahwa Perusahaan akan fokus untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usahanya. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan hendak Menghantarkan Nilai untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan.

The Company showed clearer and clearer commitment towards sustainable business by publishing its first sustainable report. The commitment clearly states that the Company will be focused on minimizing the negative impact of its business activities. Through its commitment, the Company has objectives for Delivering Value for Sustainable Growth.



2023

Komitmen Perusahaan dan pemegang saham terhadap penciptaan energi dari sumber-sumber baru dan terbarukan makin kuat dan dalam. Komitmen ini dipertajam dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT PLN Nusantara Renewables.

The Company and its shareholders' commitment to produce energy from new and renewables sources is stronger and deeper. The commitment is made clear by the changing name of the Company into menjadi PT PLN Nusantara Renewables.



2024

Sepanjang tahun 2024 PLN NR berkomitmen memperdalam fokus strategis secara menyeluruh guna menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan yang dinamis, sekaligus memperkuat kinerja berkelanjutan melalui efisiensi operasional, inovasi berbasis teknologi, dan penguatan tata kelola. Hal tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan harapan pemangku kepentingan.

Throughout 2024, PLN NR remained committed to comprehensively deepening its strategic focus to address the dynamic challenges of the electricity industry, while simultaneously strengthening its sustainable performance through operational efficiency, technology-driven innovation, and enhanced governance. This served as the foundation for the Company in creating long-term value aligned with the principles of sustainability and the expectations of its stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Memperkuat Kapasitas Energi Terbarukan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Renewable Energy Capacity for Sustainable Growth

PT PLN Nusantara Renewables berupaya memperkuat kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) atau energi hijau sebagai upaya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Upaya ini diimplementasi melalui peningkatan kapasitas pembangkit berbasis energi bersih, penguatan infrastruktur pendukung, serta optimalisasi portofolio proyek EBT. Perusahaan juga melakukan penguatan kapabilitas organisasi, baik dari sisi teknologi, sumber daya manusia, maupun kemitraan strategis guna memastikan implementasi proyek berjalan secara efektif dan berdaya saing. Hingga Desember 2025, PLN Nusantara Renewables telah memiliki 3.368,8 MW pembangkit, dengan pembangkit yang memasuki fase beroperasi berkapasitas 2.495 MW, 645 MW dalam fase konstruksi, dan 228,8 MW dalam fase pengembangan. Dengan memperkuat kapasitas energi terbarukan, PLN NR optimis dapat menghadirkan solusi energi yang lebih efisien, andal, dan ramah lingkungan.

PT PLN Nusantara Renewables is committed to strengthening its New and Renewable Energy (NRE), or green energy, capacity as part of its efforts to achieve sustainable business growth. These efforts are implemented through the expansion of clean energy-based generation capacity, the reinforcement of supporting infrastructure, and the optimization of the NRE project portfolio. The Company is also strengthening its organizational capabilities across technology, human resources, and strategic partnerships to ensure the effective and competitive implementation of its projects. As of December 2025, PLN Nusantara Renewables has a total generation capacity of 3,368.8 MW, of which 2,495 MW is in the operational phase, 645 MW is in the construction phase, and 228.8 MW is in the development phase. By strengthening its renewable energy capacity, PLN NR is confident in its ability to deliver energy solutions that are more efficient, reliable, and environmentally responsible.



Glosarium

Glossary

Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan	AMRK	<i>Audit, Risk Management, and Compliance Committee</i>
Badan Usaha Milik Negara	BUMN	<i>State-Owned Enterprise</i>
Tanggal Beroperasi Komersial	COD	<i>Commercial Operation Date</i>
Lingkungan, Sosial, Tata Kelola	ESG	<i>Environmental, Social, Governance</i>
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG	<i>Good Corporate Governance</i>
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, ventura bersama	GHPJB	<i>PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, joint venture</i>
Perusahaan Ventura Bersama	JVC	<i>Joint Venture Company</i>
Pembangkit Listrik Swasta	IPP	<i>Private Power Producer</i>
Indikator Kinerja Utama	KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
Megawatt	MW	<i>Megawatt</i>
PT North Sumatera Hydro Energy, ventura bersama	NSHE	<i>PT North Sumatera Hydro Energy, joint venture</i>
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	NTBE	<i>PT Nusantara Tembesi Baru Energi</i>
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia	NGKI	<i>PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia</i>
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi, ventura bersama	NSSE	<i>PT Nusantara Sembcorp Solar Energi, joint venture</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (nama Perusahaan dahulu)	PJBI	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (former Company name)</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo, entitas anak	PJBIndo	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo, subsidiary</i>
PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, entitas anak	PJBIC	<i>PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, subsidiary</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PLN	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT PLN Nusantara Power, pemegang saham pengendali Perusahaan	PLN NP	<i>PT PLN Nusantara Power, controlling shareholder of the Company</i>
PT PLN Nusantara Renewables, Perusahaan	PLN NR	<i>PT PLN Nusantara Renewables, the Company</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Air	PLTA/HPP	<i>Hydropower Plant</i>

Pembangkit Listrik Tenaga Surya	PLTS/SPVPP	<i>Solar Power Plant</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Uap	PLTU/CFPP	<i>Coal-Fired Power Plant</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi, ventura bersama	PMSE	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi, joint venture</i>
Rencana Jangka Panjang Perusahaan	RJPP	<i>Company Long-Term Plan</i>
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	RKAP	<i>Company Work Plan and Budget</i>
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	RKAT	<i>Annual Work Plan and Budget</i>
Rapat Umum Pemegang Saham	RUPS/GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik	RUPTL	<i>Electricity Supply Business Plan</i>
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, ventura bersama	SGPIB	<i>PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, joint venture</i>
Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal, dan Kinerja	SMRPIK	<i>Risk Management, Internal Oversight, and Performance Unit</i>
Sistem Pengendalian Internal	SPI	<i>Internal Control System</i>
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, ventura bersama	SSPewali	<i>PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, joint venture</i>
Terawatt Hour	TWh	<i>Terawatt Hour</i>

Pencapaian 2025

2025 Achievements



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.012

Miliar / Billion



Aset
Assets

Rp11.262

Miliar / Billion



Ekuitas
Equity

Rp11.217

Miliar / Billion



Liabilitas
Liabilities

Rp44,51

Miliar / Billion



Laba Bersih
Net Profit

Rp1.075

Miliar / Billion



Pembayaran Dividen ke
Pemegang Saham
Dividend Payment to Shareholders

Rp143

Miliar / Billion



Kapasitas Produksi Terpasang
Installed Production Capacity

3.368,8

MW



Pencapaian KPI
KPI Achievements

104,02%



Peristiwa Penting 2025

Important Events in 2025



Pencapaian Tanggal Efektif PPA PLTS Terapung Karangates Achievement of the Effective Date of the PPA for the Karangates Floating SPVPP

Power Purchase Agreement (PPA) untuk proyek PLTS Terapung Karangates resmi dinyatakan efektif setelah seluruh persyaratan pendahulu (*conditions precedent*) terpenuhi. Pencapaian ini menjadi tonggak penting dalam pengembangan proyek, yang diharapkan dapat berjalan lancar hingga mencapai tahap operasi komersial sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

The Power Purchase Agreement (PPA) for the Karangates Floating Solar Power Plant project has officially become effective following the fulfillment of all conditions precedent. This achievement marks an important milestone in the development of the project, which is expected to proceed smoothly through to the commercial operation stage in accordance with the targets set out in the agreement.



Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) PLN NR Tahun 2025 General Meeting of Shareholders for the 2025 PLN NR Company Work Plan and Budget (RUPS RKAP)

Perusahaan menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun 2025 untuk merumuskan strategi dan target kinerja perusahaan.

The Company held the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) GMS to formulate the Company's strategies and performance targets.



Penandatanganan Amended and Restated Shareholder Agreement Proyek Additional Demand Subang Smartpolitan Signing of the Amended and Restated Shareholder Agreement for the Additional Demand Subang Smartpolitan Project

Penandatanganan Amended and Restated Shareholder Agreement merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat kerja sama serta memperjelas struktur kepemilikan dan tata kelola proyek.

The signing of the Amended and Restated Shareholder Agreement marked a strategic initiative by the Company to strengthen collaboration and clarify the project's ownership structure and governance.



24 Maret 2025 / March 24, 2025

COD PLTU MT Sumbagsel-1

COD of the Sumbagsel-1 Mine-mouth CFPP

PLTU MT Sumbagsel-1 resmi mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut.

The Sumbagsel-1 mine-mouth CFPP officially commenced commercial operations as of said date.



10 April 2025 / April 10, 2025

Penandatanganan EPC Contract untuk proyek PLTS Terapung Karangkates

Signing of the EPC Contract for the Karangkates Floating SPVPP Project

Penandatanganan EPC Contract dengan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp., Ltd. (SDEPCI) menandai bahwa proyek PLTS Terapung Karangkates akan segera dimulai proses konstruksinya.

The signing of the EPC Contract with Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp., Ltd. (SDEPCI) signifies that the construction phase of the Karangkates Floating Solar Power Plant project will soon commence.



30 Juni 2025 / June 30, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PLN NR Tahun Buku 2024

PLN NR Annual General Meeting of Shareholders on Annual Financial Statements for the 2024 Fiscal Year

Perseroan menyelenggarakan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Tahun Buku 2024 yang menyetujui Laporan Keuangan, menetapkan penggunaan laba bersih, menyetujui tantiem dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk audit Tahun Buku 2025.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year, which approved the Financial Statements, determined the allocation of net profit, approved bonuses and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointed a Public Accounting Firm to audit the 2025 Fiscal Year.



12 September 2025 / September 12, 2025

Pengangkatan Bapak Robikin Emhas sebagai Plt. Komisaris

Bapak Robikin Emhas ditunjuk sebagai Plt. Komisaris Perusahaan.
Mr. Robikin Emhas was appointed as Acting Commissioner.



19 September 2025 / September 19, 2025

PLN NR Tersertifikasi ISO 37001:2016 – Anti Bribery Management System

PLN NR Certified under ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System

Sertifikasi ini dilakukan dalam upaya untuk membangun, menerapkan, memelihara, dan memperbaiki Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan.

This certification was obtained as part of the Company's efforts to establish, implement, maintain, and continually improve its Anti-Bribery Management System.



22 September 2025 / September 22, 2025

Pelaksanaan Community of Practice Community of Practice Event

Community of practice merupakan sebuah acara *sharing knowledge* yang PLN NR buat agar Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi bisa saling berbagi *best practice* mengenai pengembangan, konstruksi, dan pengoperasian pembangkit EBT. Pada sesi ini, proyek yang menjadi perhatian utama adalah PLTS Terapung Cirata dan PLTS IKN.

The Community of Practice is a knowledge-sharing event organized by PLN NR to enable its Subsidiaries and Affiliated Companies to exchange best practices in the development, construction, and operation of NRE power plants. The primary projects of focus in this session were the Cirata Floating SPVPP and the IKN SPVPP.



Additional Demand Subang Smartpolitan Project

22 September 2025 / September 22, 2025

Penugasan kepada PLN NR untuk ikut serta dalam Proyek Pengembangan Bisnis Additional Demand Subang Smartpolitan

Assignment to PLN NR to Participate in the Additional Demand Subang Smartpolitan Business Development Project

Perusahaan berkontribusi dalam pembangunan.

The Company contributed to the development.



18 Desember 2025 / December 18, 2025

Syukuran 1 Dekade PLN Nusantara Renewables

Thanksgiving Celebration for PLN Nusantara Renewables' 1st Decade

Perayaan hari ulang tahun ke-10 PLN Nusantara Renewables, sebuah momen penting yang menandai satu dekade komitmen perusahaan dalam pengembangan energi terbarukan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The celebration of PLN Nusantara Renewables' 10th anniversary marks a significant milestone representing one decade of the Company's commitment to renewable energy development and sustainable development in Indonesia.

01



Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

(Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	77.507.630	93.127.571	93.880.722	66.751.574	59.563.336
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(35.892.528)	(46.976.718)	(34.678.048)	(24.017.755)	(18.210.751)
Beban Karyawan <i>Employee Expenses</i>	(14.731.058)	(14.071.336)	(11.977.116)	(9.353.198)	(6.678.373)
Beban Pemeliharaan <i>Maintenance Expenses</i>	(5.892.469)	(6.325.762)	(5.666.010)	(6.412.688)	(1.601.285)
Labarugi Bersih Selisih Kurs – Bersih <i>Gain/Loss on Foreign Exchange – Net</i>	60.179.743	94.308.606	(13.887.942)	123.750.213	21.166.106
Lain-lain <i>Others</i>	(315.840)	(1.281.500)	(477.553)	4.148.776	(123.684)
Bagian Laba Bersih Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Share in net profit of associate and joint ventures</i>	1.012.085.471	935.162.364	776.745.209	892.153.813	708.282.193
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	1.092.940.947	1.053.943.225	803.939.262	1.047.020.735	800.163.954
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(18.178.215)	(31.036.562)	(13.683.001)	(46.651.272)	(173.753)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	1.074.762.732	1.022.906.663	790.256.261	1.000.369.463	799.989.201
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year					
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: / Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss:					
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan <i>Foreign Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	296.210.657	331.812.325	(54.846.552)	498.421.995	41.052.317
Bagian Atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain dari Ventura Bersama <i>Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Joint Ventures</i>	(100.603)	825.380	(488.631)	(70.883)	1.294.806
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Remeasurement of Post-Employment Benefit Obligations</i>	(3.139)	(1.921)	(201)	0	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	1.370.869.647	1.355.542.447	734.920.877	1.498.720.575	842.336.324

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada: / Net Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.074.760.431	1.022.899.628	790.250.633	1.000.361.577	799.985.543
Kepentingan Non pengendali Non-Controlling Interests	2.301	7.035	5.628	7.886	3.658
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	1.074.762.732	1.022.906.663	790.256.261	1.000.369.463	799.989.201
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.370.867.184	1.355.534.210	734.915.373	1.498.711.484	842.332.666
Kepentingan Non pengendali Non-Controlling Interests	2.463	8.237	5.504	9.091	3.658
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.370.869.647	1.355.542.447	734.920.877	1.498.720.575	842.336.324

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Assets	11.261.925.014	10.310.219.351	8.703.695.153	8.002.651.954	6.463.412.793
Aset Lancar Current Assets	1.652.473.387	1.505.379.027	1.191.499.097	944.400.909	1.114.691.950
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.609.451.627	8.804.840.324	7.512.196.056	7.058.251.045	5.348.720.843
Liabilitas Liabilities	44.511.512	196.761.221	71.369.452	47.310.250	6.791.664
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	41.745.116	195.479.003	68.910.608	43.721.864	6.503.543
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.766.396	1.282.218	2.458.844	3.588.386	288.121
Ekuitas Equity	11.217.413.502	10.113.458.130	8.632.325.701	7.955.341.704	6.456.621.129



Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

(Dinyatakan dalam % / Expressed in %)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	39,58	7,70	17,29	21,60	171,40
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities-to-Assets Ratio	0,40	1,91	0,82	0,59	0,11
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities-to-Equity Ratio	0,40	1,95	0,83	0,59	0,11
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Net Income-to-Assets Ratio	9,54	9,92	9,08	12,50	12,38
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Net Income-to-Equity Ratio	9,58	10,11	9,15	12,57	12,39
Rasio Laba Komprehensif Terhadap Aset Comprehensive Income-to-Assets- Ratio	12,17	13,15	8,44	18,73	13,03
Rasio Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas Comprehensive Income-to-Equity Ratio	12,22	13,40	8,51	18,84	13,05

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Per 31 Desember 2025 Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan tidak melakukan perdagangan saham sehingga dalam Laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of December 31, 2025, the Company is not a publicly listed company and does not engage in share trading. Accordingly, this Report does not disclose information relating to the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, or volume of shares traded.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, diantaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

As of December 31, 2025, the Company has not undertaken any corporate actions that would affect the number of shares outstanding, including stock splits, stock consolidations, stock dividends, bonus shares, or changes to the nominal value of shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Accordingly, information relating to the issuance of bonds, sukuk, and/or other convertible bonds is not presented in this Report.



PLN
Nusantara Renewables

02



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Muhammad Bardan

Komisaris Utama / President Commissioner

"Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Direksi, mempercepat realisasi strategi, serta memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Board of Commissioners actively provides direction and strategic recommendations to enhance the quality of the Board of Directors' decision-making, accelerate strategy execution, and ensure the sustainable creation of value for all stakeholders."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, sehingga PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR) dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang positif. Melalui laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan secara independen, objektif, serta senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 dalam rangka memastikan pencapaian sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan perannya, sekaligus wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Situasi Perekonomian Global dan Dunia

Perekonomian global pada tahun 2025 dihadapkan dengan ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta volatilitas harga energi dan komoditas. Selain itu, tingkat utang global yang tinggi dan dampak perubahan iklim turut menjadi faktor yang berpotensi menekan stabilitas ekonomi dan sistem keuangan global. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan tetap tumbuh positif namun terbatas, sehingga diperlukan respons kebijakan yang adaptif dan terkoordinasi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan global.

Berdasarkan proyeksi *World Economic Outlook* IMF, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,8%–3,0%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja negara berkembang yang relatif lebih kuat, sementara negara maju mengalami perlambatan seiring kebijakan moneter yang masih ketat.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest praise and gratitude to God Almighty for enabling PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR) to conclude the 2025 Fiscal Year with strong performance. Through this report, we present the Board of Commissioners' account of our supervisory duties, carried out independently, objectively, and consistently upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions on the Company's management by the Board of Directors, ensuring the achievement of targets established in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This report reflects the Board of Commissioners' accountability in fulfilling its function and role, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Global and Domestic Economic Situation

In 2025, the global economy faced geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and volatility in energy and commodity prices. Additionally, high global debt levels and the impact of climate change continued to exert pressure on economic and financial stability. As a result, global economic growth in 2025 is projected to remain positive yet constrained, necessitating adaptive and coordinated policy responses to safeguard macroeconomic and financial stability.

Based on IMF World Economic Outlook projections, global economic growth is estimated at 2.8%–3.0%, supported by relatively stronger performance in developing economies, while advanced economies experience a slowdown due to continued tight monetary policies.



Tekanan inflasi global pada tahun 2025 diperkirakan mulai menurun, namun masih berada di atas target di beberapa negara. Inflasi global berada pada kisaran 4,0%–4,1%, sehingga kebijakan moneter global cenderung tetap berhati-hati dan berbasis data. Hal ini menyebabkan tingkat suku bunga global masih relatif tinggi dalam jangka pendek dan berdampak pada biaya pendanaan serta aliran modal internasional.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia, situasi ekonomi nasional pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat, sebesar 5,11%, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, kinerja investasi yang solid, belanja Pemerintah yang optimal, serta kinerja ekspor yang tetap stabil. Selain itu, dukungan kebijakan fiskal dan penempatan kas negara di perbankan turut memperkuat likuiditas dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama sepanjang tahun tumbuh sebesar 4,98%, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga, didukung oleh inflasi yang terkendali, peningkatan mobilitas, serta berbagai stimulus Pemerintah. Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh 2,5%, berperan sebagai *shock absorber* melalui belanja negara yang diarahkan untuk menjaga daya beli, stabilisasi harga, dan peningkatan produktivitas.

Dari sektor eksternal, ekspor barang dan jasa tumbuh 7,03% secara tahunan, didukung oleh peningkatan ekspor komoditas utama serta pemulihan sektor pariwisata. Di sisi lain, impor tumbuh 4,77%, terutama untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dan barang modal yang mendukung aktivitas produksi.

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sektor-sektor bernilai tambah tinggi. Industri pengolahan tumbuh 5,30%, didukung oleh subsektor strategis seperti industri logam dasar dan makanan dan minuman. Sektor perdagangan tumbuh 5,49%, sementara sektor pertanian mencatat pertumbuhan 5,33%, didorong oleh peningkatan produksi tanaman pangan dan subsektor peternakan.

Global inflationary pressures are expected to ease in 2025, but remain above target in certain countries. Inflation is projected at 4.0%–4.1%, prompting cautious, data-driven global monetary policies. Consequently, global interest rates are likely to remain elevated in the short term, affecting funding costs and international capital flows.

Amid global uncertainties, Indonesia's national economy in 2025 demonstrates robust growth of 5.11%, driven by resilient domestic demand, solid investment performance, optimal government spending, and stable export performance. Additionally, fiscal policy support and the placement of state funds in banks have further strengthened liquidity and sustained economic momentum.

On the expenditure side, household consumption as the main contributor grew by 4.98%, reflecting maintained purchasing power, supported by controlled inflation, increased mobility, and government stimulus. Furthermore, government consumption rose by 2.5%, serving as a shock absorber through state spending to maintain purchasing power, stabilize prices, and boost productivity.

In the external sector, exports of goods and services increased by 7.03% year-on-year, supported by strong commodity exports and a recovering tourism sector. Imports grew by 4.77%, primarily to meet demand for raw materials and capital goods needed for production activities.

From the production perspective, growth was driven by high value-added sectors. The manufacturing industry grew by 5.30%, led by strategic sub-sectors such as basic metals and food and beverages. The trade sector grew by 5.49%, while agriculture expanded by 5.33%, fueled by increased food crop production and livestock sub-sectors.

Sementara itu kinerja sektor energi, khususnya Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan semakin berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari peningkatan kapasitas terpasang pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 1,3 GW, sehingga total kapasitas mencapai 15.630 MW, dengan nilai investasi sekitar USD 2,4 miliar. Pemanfaatan energi terbarukan juga terus meningkat, antara lain melalui implementasi program biodiesel yang mencapai 14,94 juta kL pada tahun 2025, serta penguatan kebijakan mandatori bahan bakar nabati. Peningkatan ini tidak hanya mendukung ketahanan energi nasional, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil.

Dari sisi keberlanjutan, pengembangan EBTKE memberikan dampak signifikan terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sektor energi, dengan kontribusi mencapai 165,31 juta ton CO₂e. Hal ini menunjukkan peran strategis sektor energi dalam mendukung agenda transisi energi dan pencapaian target penurunan emisi nasional.

Untuk mendorong percepatan pengembangan energi terbarukan, pemerintah memperkuat kerangka regulasi untuk mendorong percepatan pengembangan energi terbarukan, antara lain melalui penerbitan berbagai kebijakan strategis, termasuk regulasi terkait pengolahan sampah menjadi energi. Upaya ini diiringi dengan pengembangan proyek-proyek energi bersih berskala besar serta peningkatan akses energi di berbagai wilayah.

Kinerja sektor EBTKE pada tahun 2025 menunjukkan tren yang semakin kuat dalam mendukung ketahanan energi, namun demikian, Dewan Komisaris PLN NR mencermati adanya tantangan struktural, antara lain terkait kesiapan infrastruktur, pembiayaan proyek, serta kompleksitas perizinan, yang berpotensi mempengaruhi kecepatan realisasi proyek EBT.

The energy sector, particularly New and Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE), made positive progress in 2025, playing a greater role in supporting sustainable national economic growth. This is demonstrated through the increased in the installed capacity of Renewable Energy (EBT) power plants, which rose by 1.3 GW to a total of 15,630 MW, with an investment value of approximately USD2.4 billion. Utilization of renewable energy continued to increase, including the implementation of the biodiesel program, which reached 14.94 million kL in 2025, along with the strengthening of mandatory biofuel policies. This progress not only supports national energy security but also contributes to reducing dependence on fossil fuels.

From a sustainability standpoint, EBTKE development has delivered a significant reduction in Greenhouse Gas (GHG) emissions in the energy sector, with a contribution reaching 165.31 million tons CO₂e. This underscores the energy sector's strategic role in advancing the energy transition agenda and achieving national emission reduction targets.

To accelerate renewable energy development, the government has strengthened regulatory frameworks, including issuing strategic policies such as regulations on waste-to-energy conversion. These initiatives are accompanied by the development of large-scale clean energy projects and expanded energy access across regions.

The EBTKE sector's performance in 2025 continued to strengthen energy security. However, the Board of Commissioners of PLN NR observes ongoing structural challenges, including infrastructure readiness, project financing, and licensing complexities, which may affect the pace of renewable energy project realization.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan yang menunjukkan kinerja melampaui target yang telah ditetapkan, sebesar 104,02. Pencapaian ini didukung kinerja keuangan Perusahaan yang melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Laba bersih Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,075 triliun, atau mencapai 117% dari target RKAP. Sementara total aset Perseroan mencapai Rp11,26 triliun atau 106% dari target RKAP. Peningkatan ini menunjukkan terjaganya ekspansi usaha serta penguatan struktur keuangan Perseroan dalam mendukung pengembangan proyek strategis ke depan.

Sedangkan dari sisi operasional, Perseroan mencatat kinerja yang solid sejalan dengan komitmen terhadap pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) nasional. Total kapasitas pembangkit meningkat menjadi 3.368,8 MW dari 3.210 MW pada tahun 2024. Sementara kapasitas pembangkit energi baru terbarukan (EBT) meningkat signifikan dari 910 MW menjadi 1.068,8 MW, diikuti kenaikan produksi listrik dari 13,08 TWh menjadi 13,318 TWh pada tahun 2025.

Kinerja positif tersebut menunjukkan bahwa Direksi mampu mengimplementasikan strategi secara efektif, adaptif, dan terukur, serta menjaga konsistensi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, pencapaian ini juga mencerminkan komitmen Direksi dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat secara aktif, independen, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi oleh Direksi telah selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta sasaran jangka panjang Perseroan. Mekanisme pengawasan dan penasihat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala, dengan fokus pada evaluasi kinerja operasional dan keuangan, serta perkembangan pelaksanaan proyek strategis. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan berbasis indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) guna memastikan efektivitas implementasi strategi secara objektif dan terukur, termasuk dalam aspek pengembangan usaha, investasi, dan pengelolaan sumber daya.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners deems that the Board of Directors fulfilled its duties and responsibilities effectively throughout the 2025 Fiscal Year. This is reflected in the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI), which surpassed the established target at 104.02. Financial performance exceeded targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), with net profit recorded at Rp1.075 trillion or 117% of the RKAP target. Total assets reached Rp11.26 trillion, or 106% of the RKAP target. These results demonstrate sustained business expansion and strengthening of the Company's financial structure, supporting future strategic project development.

Operationally, the Company delivered solid results aligned with the commitment to achieve the national Net Zero Emissions (NZE) target. Total generation capacity increased to 3,368.8 MW from 3,210 MW in 2024. Renewable energy (EBT) capacity rose significantly from 910 MW to 1,068.8 MW, and electricity production increased from 13.08 TWh to 13.318 TWh in 2025.

These positive outcomes demonstrate the Board of Directors' effective, adaptive, and measured implementation of strategies, consistently achieving established targets and reinforcing the commitment to sustainable growth.

Supervision of Company Strategy Implementation

The Board of Commissioners has actively, independently, and continuously carried on its supervisory and advisory functions on the implementation of strategies by the Board of Directors, ensuring alignment with the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's long-term objectives. The advisory and supervisory functions were conducted through regular Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors, focusing on operational and financial performance evaluations and progress on strategic projects. The Board also monitors implementation through Key Performance Indicators (KPI), ensuring objective and measurable effectiveness in business development, investment, and resource management.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) yang melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap pengawasan proyek strategis, khususnya terkait aspek perizinan, pendanaan, dan potensi risiko keterlambatan, serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Direksi, mempercepat realisasi strategi, serta memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Governansi Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Namun demikian, penerapan tersebut masih perlu diperkuat, khususnya dalam aspek kebijakan strategis tata kelola yang lebih terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika bisnis Perseroan yang semakin kompleks, terutama dalam pengembangan proyek energi baru terbarukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong penyusunan dan penguatan kebijakan strategis tata kelola yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, serta pengawasan pelaksanaan proyek dan investasi Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola, Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah upaya perbaikan, antara lain melalui pembaruan *Board Manual* yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pembaruan ini bertujuan untuk memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, serta memperkuat mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas proses bisnis, memperkuat sistem pengendalian internal, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang berlaku mampu mendukung implementasi tata kelola secara efektif dan efisien.

The Board of Commissioners is supported by the Audit and Risk Management and Compliance Committee (AMRK), which reviews financial statements, internal control system effectiveness, and the Company's risk profile. Special attention is given to the supervision of strategic projects, particularly regarding licensing, funding, and potential risk of delays, as well as ensuring the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles. Through these mechanisms, the Board of Commissioners actively provides direction and strategic recommendations to enhance the Board of Directors' decision-making quality, accelerate strategy execution, and ensure sustainable value creation for all stakeholders.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that Good Corporate Governance (GCG) in the 2025 Fiscal Year has been implemented effectively and aligns with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Nonetheless, further strengthening is needed, particularly in the integration and adaptability of strategic governance policies in response to increasingly complex business dynamics, especially in renewable energy project development.

In this regard, the Board of Commissioners encourages the formulation and enhancement of strategic governance policies that serve as references not only for administrative compliance, but also for strategic decision-making, risk management, and project and investment oversight.

To improve governance quality, the Board of Commissioners has implemented several improvements, including revising the Board Manual that governs the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This revision clarifies the roles and responsibilities of each corporate organ and strengthens coordination and decision-making mechanisms. The Board also provides ongoing direction to the Board of Directors to enhance business processes, fortify internal controls, and ensure that policies and procedures support effective and efficient governance implementation.



Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas dan efisiensi sistem tata kelola Perusahaan masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek standarisasi dan implementasi prosedur operasional (*Standard Operating Procedures/SOP*). Ketersediaan SOP yang belum sepenuhnya komprehensif dan terintegrasi berpotensi memengaruhi konsistensi pelaksanaan proses bisnis serta efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mempercepat penyusunan dan penyempurnaan SOP di seluruh lini bisnis guna menciptakan proses kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan terukur.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa implementasi GCG pada tahun 2025 masih dalam tahap penguatan dan perlu terus disempurnakan agar mampu mendukung kompleksitas bisnis Perseroan ke depan, khususnya terkait peningkatan aktivitas investasi dan pengembangan proyek. Untuk itu, diperlukan penguatan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas organisasi, penyempurnaan kebijakan, serta integrasi sistem pengawasan dan manajemen risiko.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek sistem, sosialisasi, maupun efektivitas tindak lanjut atas laporan yang diterima. WBS merupakan instrumen penting dalam mendukung penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, khususnya dalam memperkuat transparansi dan pencegahan pelanggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong penguatan sistem WBS, termasuk penyediaan mekanisme pelaporan yang aman, terpercaya, dan mudah diakses. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan penasihatian terhadap proses penanganan laporan guna memastikan bahwa setiap pengaduan ditindaklanjuti secara objektif, independen, dan akuntabel, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners notes that the effectiveness and efficiency of the Company's governance system still require improvement, particularly in the standardization and implementation of Standard Operating Procedures (SOP). Incomplete or non-integrated SOPs may affect business process consistency and internal control effectiveness. Therefore, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to expedite the preparation and refinement of SOPs throughout all business lines to create more structured, efficient, and measurable workflows.

Overall, the Board of Commissioners views GCG implementation in the 2025 Fiscal Year as still in a phase of strengthening, requiring ongoing improvements to support the Company's growing business complexity, especially related to increased investment activities and project development. Continuous reinforcement is necessary through organizational capacity building, policy enhancement, and integration of supervisory and risk management systems.

View on Whistleblowing System (WBS) Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company needs further improvement, both in terms of the system itself, awareness, and effectiveness of follow-up on reports received. WBS is a crucial instrument for supporting good corporate governance, especially in enhancing transparency and preventing violations.

Accordingly, the Board of Commissioners encourages the strengthening of the WBS system, including the provision of a secure, reliable, and accessible reporting mechanism. The Board also supervises and advises the handling of reports to ensure that every complaint is addressed objectively, independently, and accountably, in line with prevailing regulations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) saat ini masih disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi organisasi Perseroan yang masih berada dalam tahap pengembangan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan struktur organisasi dan sumber daya manusia, Dewan Komisaris berpandangan bahwa pembentukan komite secara lengkap belum sepenuhnya diperlukan pada tahap ini. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memastikan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya pada aspek audit dan manajemen risiko, berjalan secara efektif melalui komite yang telah ada.

Dewan Komisaris juga membuka peluang untuk melakukan penguatan struktur Komite AMRK secara bertahap seiring dengan perkembangan bisnis dan peningkatan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang, termasuk melalui peningkatan kapasitas serta kompetensi anggota komite. Dengan demikian, Komite AMRK dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatian serta penerapan prinsip GCG.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang, Perusahaan memiliki prospek bisnis yang positif, seiring dengan semakin menguatnya tren global menuju pemanfaatan energi bersih dan ramah lingkungan. Transisi energi yang didorong oleh komitmen berbagai negara dalam menurunkan emisi karbon serta mencapai target *net zero emission* menjadi faktor utama yang meningkatkan permintaan terhadap pengembangan energi baru terbarukan.

Pada tingkat global, pergeseran menuju ekonomi rendah karbon mendorong peningkatan investasi pada sektor energi terbarukan. Kondisi ini meningkatkan peluang pasar Perusahaan serta kapasitas pembangkit dan pengembangan proyek-proyek energi bersih yang berkelanjutan.

Sementara di sisi domestik, pemerintah memberikan dukungan terhadap percepatan transisi energi, termasuk pengembangan energi baru terbarukan dan pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil. Hal ini turut memperkuat prospek usaha Perseroan. Selain itu, meningkatnya kebutuhan energi listrik nasional serta dorongan terhadap elektrifikasi di berbagai sektor juga menjadi katalis pertumbuhan jangka panjang.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the Audit and Risk Management and Compliance Committee (AMRK) remains appropriate for the Company's organizational needs and development stage. Taking the organizational and human resource limitations into account, the Board believes that forming additional committees is not yet necessary. However, the Board of Commissioners ensures that supervisory functions, particularly audit and risk management, are effectively carried out by the existing committee.

The Board of Commissioners remains open to gradually strengthening the AMRK Committee structure in line with business development and increasing complexity of the Company's activities, including by enhancing the capacity and competence of committee members. In this way, the AMRK Committee can provide more optimal support for supervisory and advisory the application of GCG principles.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners believes that the Company has positive business outlook, in line with the global trend toward clean and environmentally friendly energy. The energy transition, driven by international commitments to reduce carbon emissions and achieve net zero targets, is a key factor increasing demand for new and renewable energy development.

Globally, the shift toward a low-carbon economy is driving increased investment in the renewable energy sector. This creates market opportunities for the Company as well as the capacity for generation and development of sustainable clean energy projects.

Domestically, government support for accelerating the energy transition, including the development of new and renewable energy and the reduction of dependence on fossil fuels, further strengthens the Company's business outlook. In addition, rising national electricity demand and electrification across sectors serve as catalysts for long-term growth.



Merujuk pada pertimbangan faktor-faktor tersebut, Perusahaan memiliki peluang yang besar untuk memperkuat posisinya sebagai pelaku usaha di sektor pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Namun demikian, Perseroan tetap perlu mengantisipasi berbagai tantangan, antara lain kebutuhan investasi yang besar, dinamika regulasi, serta kesiapan infrastruktur pendukung.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, dengan tetap memperhatikan pentingnya pengelolaan risiko secara konsisten, penguatan tata kelola, serta optimalisasi peluang usaha guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi melalui berbagai mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan, antara lain melalui penyampaian rekomendasi tertulis, pembahasan dalam rapat komite di bawah Dewan Komisaris, serta forum Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (RDD). Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan melalui rapat konsultasi yang dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan isu strategis yang dihadapi manajemen PLN Nusantara Renewable, sehingga nasihat yang diberikan bersifat tepat waktu dan relevan dengan kondisi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pemberian nasihat dengan frekuensi yang memadai, antara lain melalui pelaksanaan RDD sebanyak 12 kali, rapat komite sebanyak 12 kali, serta rapat konsultasi yang dilakukan sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga menyampaikan rekomendasi secara tertulis sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, *prudent*, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

With these considerations, the Company has a great opportunity to strengthen its role as a leading player in Indonesia's renewable energy sector. However, the Company must continue to anticipate challenges such as significant investment needs, regulatory dynamics, and supporting infrastructure readiness.

Accordingly, the Board of Commissioners endorses the business prospects prepared by the Board of Directors, while emphasizing the importance of consistent risk management, governance enhancement, and business opportunity optimization to ensure sustainable growth.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through various structured and continuous mechanisms, including written recommendations, discussions in committee meetings under the Board of Commissioners, and Board of Commissioners and Board of Directors (RDD) forums. The Board also offers guidance through consultation meetings held flexibly in response to the needs and strategic issues faced by PLN Nusantara Renewable's management, ensuring that advice is timely and relevant to the Company's circumstances.

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Board of Commissioners has fulfilled its advisory role with adequate frequency, including 12 RDD meetings, 12 committee meetings, and additional consultations as needed. The Board also delivers written recommendations as part of strengthening supervision and providing strategic direction, ensuring effective, prudent, and goal-aligned Company management.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga tanggal penyusunan laporan ini sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of the date of this report, the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Muhammad Bardan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside of the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Robikin Emhas	Plt. Komisaris <i>Act. Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 12 September 2025 <i>Shareholders' Resolution Outside GMS (Circular) dated September 12, 2025</i>	12 September 2025 – ditetapkan Pejabat definitif pada jabatan tersebut <i>September 12, 2025 – upon the appointment of a definitive official to the position</i>
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	15 September 2023 – 14 September 2026 <i>September 15, 2023 – September 14, 2026</i>



Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT PLN Nusantara Renewable atas loyalitas dan kerja kerasnya sehingga Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya serta terus menunjukkan kemajuan dalam pengembangan bisnis energi baru terbarukan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, pemegang saham, mitra usaha, serta masyarakat, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami meyakini, sinergi yang telah terbangun secara baik dengan seluruh pihak dapat mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris berharap seluruh jajaran PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR) senantiasa meningkatkan kinerja dan memperkuat sinergi antar unit kerja, sehingga dapat mendukung pencapaian target strategis Perseroan secara berkelanjutan di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT PLN Nusantara Renewable for their loyalty and hard work, enabling the Company to improve its performance and continue making progress in the development of renewable energy business.

The Board of Commissioners also expresses gratitude to all stakeholders, including the government, shareholders, business partners, and the community, for their support and trust in the Company. We believe that the strong synergy established with all parties will support the sustainability of the business and the achievement of the Company's performance targets.

The Board of Commissioners hopes that all personnel of PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR) will continue to enhance their performance and strengthen synergy across business units, thereby supporting the achievement of the Company's strategic objectives on a sustainable basis amidst the evolving dynamics of the energy industry.

Jakarta, 30 Juni 2026

Jakarta, June 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

MUHAMMAD BARDAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Harjono

Direktur Utama / President Director

"Secara keseluruhan, kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa PLN NR mampu menjaga pertumbuhan yang solid sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan industri energi yang terus berkembang."

"Overall, the financial performance in 2025 demonstrates that PLN NR was able to maintain solid growth while creating added value for shareholders, despite facing various challenges in the evolving energy industry."



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, izinkan kami memanjatkan puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, pada tahun 2025 PT PLN Nusantara Renewables dapat meraih kinerja positif, dengan pencapaian pendapatan yang melampaui target meski dihadapkan dengan berbagai tantangan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan demi mewujudkan industri ketenagalistrikan Indonesia yang semakin hijau dan berkelanjutan.

Perkenankan kami menyampaikan laporan perkembangan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada para pemangku kepentingan, sekaligus sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dan langkah strategis yang diterapkan Perusahaan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Situasi Perekonomian Global dan Dunia

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 secara umum menunjukkan tren pemulihan yang bertahap di tengah ketidakpastian yang masih membayangi. Memasuki triwulan IV 2025, kondisi ekonomi global mulai memperlihatkan tanda-tanda stabilisasi setelah sebelumnya mengalami tekanan yang cukup tinggi, seperti ketidakpastian geopolitik, naik-turunnya harga energi dan komoditas, inflasi yang tinggi, serta kebijakan kenaikan suku bunga di berbagai negara, yang sempat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menimbulkan ketidakstabilan di pasar keuangan.

Dari sisi geopolitik, dinamika yang sempat meningkat pada triwulan III 2025 mulai mereda menjelang akhir tahun, meskipun sejumlah konflik dan ketegangan internasional masih berlangsung.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, allow us to express our gratitude to God Almighty, for it is by His grace that in 2025, PT PLN Nusantara Renewables achieved positive performance, with revenue surpassing targets despite numerous challenges. The Company remains committed to delivering the best for the community, customers, and all stakeholders in support of a greener and more sustainable Indonesian electricity industry.

We hereby present the Company's performance development report for the 2025 Fiscal Year, as part of our implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing transparency, accountability, and responsibility in every aspect of company management. This report serves as the Board of Directors' accountability to stakeholders, and as a means to convey the Company's performance and strategic steps taken throughout 2025 to ensure sustainable growth.

Global and Domestic Economic Situation

The global economy throughout 2025 generally exhibited a gradual recovery trend amid lingering uncertainty. Entering the fourth quarter, signs of stabilization began to appear after a period of significant pressure, such as geopolitical uncertainty, fluctuating energy and commodity prices, high inflation, and interest rate hikes in various countries, which had temporarily slowed economic growth and caused instability in financial markets.

Geopolitical dynamics that escalated in the third quarter started to subside towards the end of the year, although some conflicts and international tensions persisted.

Konflik di kawasan Timur Tengah serta ketegangan antara Rusia dan Ukraina tetap menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas global. Namun demikian, pasar internasional mulai menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap gangguan rantai pasok. Pergerakan harga komoditas pada akhir tahun 2025 juga mencerminkan proses penyesuaian yang bervariasi antar sektor, seiring dengan perubahan permintaan dan kondisi pasar global.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi global pada tahun 2025 mencerminkan fase transisi dari kondisi stabilitas yang relatif rentan menuju pemulihan yang lebih seimbang. Meskipun demikian, tantangan struktural, khususnya dalam perdagangan internasional, masih memerlukan perhatian yang berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Pada triwulan IV tahun 2025, sejumlah negara dengan ekonomi utama dunia menunjukkan kinerja pertumbuhan yang beragam. Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,2%, Tiongkok sebesar 4,5%, Jepang sebesar 0,1%, Korea Selatan sebesar 1,5%, dan Singapura sebesar 5,7% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut mencerminkan kondisi pemulihan global yang tidak merata, namun tetap menunjukkan arah perbaikan yang positif.

Sementara itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Hal ini tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku yang mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4. Secara tahunan, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,11%, mencerminkan keberhasilan berbagai kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi, mendorong konsumsi domestik, serta memperkuat investasi di tengah tekanan global.

Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh kinerja positif pada hampir seluruh lapangan usaha, yang menunjukkan pemulihan dan ekspansi aktivitas ekonomi yang merata. Sektor jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 9,10%, serta sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,78%, yang mencerminkan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas logistik seiring dengan penguatan permintaan domestik.

Conflicts in the Middle East and tensions between Russia and Ukraine remain factors affecting global stability. However, international markets are demonstrating better adaptation to supply chain disruptions. Commodity price movements at the end of 2025 also reflect sector-specific adjustments in line with shifting demand and global market conditions.

Overall, global economic performance in 2025 reflects a transition from a period of fragile stability to a more balanced recovery. Nevertheless, structural challenges, especially in international trade, require ongoing attention in the coming years.

In the fourth quarter of 2025, major global economies showed varied growth rates. The United States recorded 2.2%, China 4.5%, Japan 0.1%, South Korea 1.5%, and Singapore 5.7% year-on-year (YoY). This growth reflects an uneven global recovery, but the overall direction remains positive.

Meanwhile, Indonesia's economy in 2025 remained solid and resilient. This is reflected in a nominal Gross Domestic Product (GDP) of Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita of Rp83.7 million or equivalent to USD5,083.4. On a year-on-year (YoY) basis, Indonesia's economy grew by 5.11%, demonstrating the effectiveness of government policies in maintaining stability, boosting domestic consumption, and strengthening investment amid global pressures.

This economic growth was supported by positive performance across almost all business sectors, indicating broad-based recovery and expansion. The other services sector recorded the highest growth at 9.93%, followed by corporate services at 9.10%, and transportation and warehousing at 8.78%, reflecting increased mobility and logistics activity amid domestic demand growth.



Di sisi lain, sektor-sektor dengan kontribusi terbesar terhadap struktur perekonomian nasional tetap menunjukkan kinerja yang stabil dan berkelanjutan. Industri pengolahan sebagai kontributor utama PDB tumbuh sebesar 5,30%, sementara sektor perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan sepeda motor, tumbuh sebesar 5,49%. Kinerja positif sektor-sektor tersebut menegaskan kuatnya fondasi ekonomi domestik yang didukung oleh konsumsi masyarakat dan aktivitas perdagangan.

Namun demikian, terdapat beberapa sektor yang masih menghadapi tekanan, salah satunya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 0,66%, seiring dengan fluktuasi harga komoditas global serta penyesuaian permintaan pasar internasional. Secara keseluruhan, struktur pertumbuhan yang tetap terjaga ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia memiliki daya tahan yang kuat, serta didukung oleh diversifikasi sektor ekonomi yang semakin baik dalam menghadapi tantangan global.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai bagian integral dari ekosistem PLN Group, PLN Nusantara Renewable (PLN NR) secara konsisten menyelaraskan arah strategi perusahaan dengan agenda transformasi yang ditetapkan oleh PLN Holding. Transformasi tersebut mengacu pada pendekatan *moonshots* yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, peningkatan daya saing, serta akselerasi peran perusahaan dalam mendukung transisi energi nasional dan pengembangan ekonomi hijau. Dalam kerangka tersebut, PLN NR mengadopsi empat pilar utama, yaitu:

- *Business Excellence*, berfokus pada optimalisasi kinerja perusahaan melalui pengelolaan portofolio investasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada penciptaan nilai;
- *Growth*, diarahkan pada upaya mewujudkan pertumbuhan pendapatan serta penguatan struktur pendanaan yang optimal dan berkelanjutan guna mendukung ekspansi bisnis;
- *Net Zero Emission*, menegaskan peran PLN NR sebagai penggerak utama dalam transisi energi di Indonesia, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi hijau yang terintegrasi dengan pembangunan kawasan industri; serta
- *Launchpad Moonshots*, menitikberatkan pada pencapaian tingkat kematangan manajemen risiko (*Risk Maturity*) dan keberlanjutan (*Sustainability Maturity Level*) yang optimal sebagai fondasi penguatan tata kelola perusahaan.

On the other hand, the sectors with the largest contribution to the national economy continued to deliver stable and sustainable performance. The manufacturing industry, as the main GDP contributor, grew by 5.30%, while wholesale and retail trade (including automotive and motorcycle repair) grew by 5.49%. These positive results underscore a strong domestic economic foundation supported by consumer spending and trade activity.

However, some sectors still faced pressure, such as Mining and Quarrying, which contracted by 0.66% due to commodity price fluctuations and adjustments in international market demand. Overall, this balanced growth structure demonstrates Indonesia's strong economic resilience and its increasingly diversified sector base in navigating global challenges.

Company Strategies and Strategic Policies

As an integral part of the PLN Group ecosystem, PLN Nusantara Renewable (PLN NR) consistently aligns its strategic direction with the transformation agenda set by PLN Holding. This transformation adopts a *moonshots* approach focused on long-term value creation, enhancing competitiveness, and accelerating the Company's role in supporting the national energy transition and green economy development. Within this framework, PLN NR adopts four main pillars:

- *Business Excellence*, focusing on optimizing company performance through effective, efficient, and value-driven investment portfolio management;
- *Growth*, aimed at revenue growth and strengthening a sustainable, optimal funding structure to support business expansion;
- *Net Zero Emission*, reinforcing PLN NR's role as a key driver in Indonesia's energy transition and supporting green economic development integrated with industrial zone development; and
- *Launchpad Moonshots*, emphasizing the achievement of optimal risk maturity and sustainability maturity levels as a foundation for strong corporate governance.

Sebagai bentuk implementasi konkret atas arah strategis tersebut, PLN NR telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis yang mencerminkan prioritas utama perusahaan dalam jangka menengah hingga panjang. Sasaran strategis tersebut menjadi landasan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis, serta memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan tetap selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Selanjutnya, untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis secara terukur dan terarah, PLN NR merumuskan 16 inisiatif strategis yang dirancang secara komprehensif dan adaptif terhadap dinamika industri. Inisiatif-inisiatif tersebut mencakup berbagai aspek kegiatan usaha, baik yang terkait dengan penguatan bisnis eksisting maupun pengembangan peluang usaha baru di masa depan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Peran Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan sebagai organ Perseroan yang memimpin proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, dengan memastikan keselarasan yang kuat antara visi dan misi Perseroan, arahan pemegang saham, dinamika industri yang terus berkembang, serta target kinerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Peran ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa setiap arah kebijakan yang diambil tidak hanya responsif terhadap perubahan eksternal, tetapi juga mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, Direksi tidak hanya berfungsi sebagai perumus kebijakan, tetapi juga memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Adapun keterlibatan Direksi mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Merumuskan rencana strategis PLN NR dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian memperoleh pengesahan dari pemegang saham. Proses penyusunan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan utama dalam penetapan target kinerja perusahaan yang selanjutnya dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur pencapaian kinerja secara terukur dan akuntabel.

To implement these strategic directions, PLN NR has set 11 (eleven) strategic objectives reflecting the Company's medium- and long-term priorities. These objectives serve as the foundation for business planning and decision-making, ensuring all initiatives remain aligned with the Company's vision and mission.

To ensure measurable and targeted achievement of these strategic objectives, PLN NR has formulated 16 comprehensive and adaptive strategic initiatives tailored to industry dynamics. These initiatives cover various aspects of the business, including strengthening existing operations and developing new business opportunities, thereby supporting sustainable and competitive corporate growth.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors leads the formulation of the Company's strategies and strategic policies, ensuring strong alignment between the Company's vision and mission, shareholder directives, evolving industry dynamics, and short-, medium-, and long-term performance targets. This role is vital to ensure that every policy adopted is not only responsive to external changes but also strengthens the Company's competitive position in a sustainable manner.

In practice, the Board of Directors not only formulates policies but also ensures effective and integrated strategy implementation throughout the organization. The Board's involvement covers several main aspects, including:

1. *Formulating PLN NR's strategic plans in the work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners at joint meetings, followed by shareholder ratification. These strategic policies are set out in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which serves as the main reference for setting corporate performance targets and are further detailed in Key Performance Indicators (KPI) as measurable and accountable benchmarks.*



2. Melakukan evaluasi atas kondisi internal dan eksternal Perusahaan sebagai dasar penyusunan strategi yang adaptif dan relevan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam menyusun strategi yang adaptif, relevan, dan mampu menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks.
3. Memastikan setiap kebijakan strategis mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, serta prinsip keberlanjutan sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.
4. Mengarahkan seluruh fungsi di bawah Perseroan agar strategi yang disusun dapat diterjemahkan menjadi program kerja yang konkret, terukur, dan selaras dengan tujuan Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui penguatan sinergi antar unit kerja serta penetapan prioritas program yang jelas dan terarah.

2. *Evaluating the Company's internal and external conditions as the basis for adaptive and relevant strategy formulation. This evaluation enables the Company to develop strategies that are responsive and capable of addressing increasingly complex business challenges.*
3. *Ensuring every strategic policy takes into account good corporate governance, risk management, and sustainability principles, so that decisions are not only financially driven, but also focused on long-term sustainability.*
4. *Directing all company functions to translate strategies into concrete, measurable work programs aligned with corporate objectives. This is achieved through strengthened inter-unit synergy and the establishment of clear, focused program priorities.*

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap program dan inisiatif yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan, Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat Direksi rutin sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun. Rapat ini difokuskan pada pemantauan progres proyek di berbagai tahapan, mulai dari fase pengembangan, konstruksi, hingga operasional, serta evaluasi atas pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicator* (KPI). Melalui forum ini, Direksi dapat mengidentifikasi potensi kendala secara dini serta memastikan adanya langkah perbaikan yang tepat waktu.

Selain itu, Direksi juga menyelenggarakan rapat non-rutin sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dalam setahun yang berfungsi sebagai forum strategis untuk membahas berbagai isu penting yang memerlukan perhatian khusus, termasuk rencana dan pelaksanaan aksi korporasi. Rapat ini menjadi sarana bagi Direksi untuk mengambil keputusan strategis secara cepat dan tepat, serta memastikan bahwa setiap aksi korporasi yang dilakukan telah melalui pertimbangan yang matang dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors is actively and continuously involved in supervising strategy implementation to ensure all planned programs and initiatives progress according to established targets. As part of this supervision and decision-making mechanism, the Board of Directors consistently holds 12 (twelve) regular Board meetings annually. These meetings focus on monitoring project progress at various stages, from development and construction to operation, as well as evaluating achievement of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicators (KPI). Through these forums, the Board can identify potential obstacles early and ensure timely corrective actions.

In addition, the Board of Directors holds 25 (twenty-five) non-regular meetings annually, serving as strategic forums to discuss key issues requiring special attention, including the planning and execution of corporate actions. These meetings enable the Board to make rapid and well-considered strategic decisions, ensuring that each corporate action is thoroughly considered and aligned with the Company's long-term interests.

Direksi juga melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau kinerja operasional serta memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana. Dalam hal terdapat kondisi yang memerlukan pengambilan keputusan secara cepat, Direksi segera mengambil langkah yang diperlukan secara tepat dan responsif.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja keuangan PLN Nusantara Renewable (PLN NR) pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang berkualitas, yang tercermin dari capaian kinerja keuangan yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,075 triliun, melampaui target RKAP 2025 sebesar Rp920,86 miliar atau 117% dari target. Capaian ini menunjukkan efektivitas strategi pengelolaan portofolio investasi serta optimalisasi kinerja operasional yang dilakukan sepanjang tahun.

Total aset Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi Rp11,26 triliun, lebih tinggi dibandingkan target RKAP 2025 sebesar Rp10,63 triliun atau setara dengan 106% dari target. Pertumbuhan aset ini mencerminkan ekspansi usaha yang tetap terjaga serta penguatan posisi keuangan Perseroan dalam mendukung pengembangan proyek-proyek strategis ke depan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa PLN NR mampu menjaga pertumbuhan yang solid sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan industri energi yang terus berkembang.

Sementara itu, dari sisi kinerja operasional Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang positif, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) nasional. Hal ini tercermin dari peningkatan kapasitas pembangkit yang dikelola Perseroan di berbagai tahapan pengembangan. Total kapasitas pembangkit PLN NR mencapai 3.368,8 MW, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 3.210 MW. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya kapasitas pada fase inisiasi dan pengembangan dari 170 MW menjadi 228,8 MW, serta fase operasi yang meningkat dari 2.195 MW menjadi 2.495 MW. Sedangkan pada fase konstruksi tercatat sebesar 645 MW. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempercepat transisi proyek dari tahap pengembangan menuju tahap operasional.

The Board of Directors also conducts direct field visits to monitor operational performance and ensure activities run according to plan. When rapid decision-making is necessary, the Board takes the required actions promptly and responsively.

Comparison of Achieved Results with Targets

PLN Nusantara Renewable's (PLN NR) financial performance in 2025 demonstrated high-quality growth, as reflected in financial results exceeding the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In terms of profitability, the Company recorded a net profit of Rp1.075 trillion, surpassing the 2025 RKAP target of Rp920.86 billion or 117% of target. This achievement reflects effective investment portfolio management strategies and operational performance optimization throughout the year.

Total assets also increased to Rp11.26 trillion, higher than the 2025 RKAP target of Rp10.63 trillion, or 106% of target. This asset growth reflects well-maintained business expansion and strengthening of the Company's financial position to support future strategic project development. Overall, financial performance in 2025 demonstrates that PLN NR was able to maintain solid growth while creating added value for shareholders, despite the evolving challenges in the energy industry.

On the operational side, the Company posted positive results in 2025, consistent with its commitment to achieving the national Net Zero Emission (NZE) target. This is reflected in increased generation capacity managed by the Company at various development stages. Total PLN NR generation capacity reached 3,368.8 MW, up from 3,210 MW in 2024. This increase was driven by capacity growth in the initiation and development phase, from 170 MW to 228.8 MW, and operational phase, from 2,195 MW to 2,495 MW. The construction phase recorded 645 MW. These achievements reflect the Company's success in accelerating project transitions from development to operation.



Secara khusus, pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) PLN NR juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Total kapasitas pembangkit EBT meningkat dari 910 MW pada tahun 2024 menjadi 1.068,8 MW pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh bertambahnya kapasitas pada fase inisiasi dan pengembangan serta fase konstruksi, yang menunjukkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat kontribusi terhadap bauran energi bersih nasional.

Sejalan dengan peningkatan kapasitas tersebut, total produksi listrik PLN NR juga mengalami kenaikan dari 13,08 TWh pada tahun 2024 menjadi 13,318 TWh pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan optimalisasi kinerja operasional pembangkit yang telah beroperasi serta efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki Perseroan.

Selain berfokus pada pengembangan bisnis dan operasional, PLN NR juga terus menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program yang berdampak langsung bagi masyarakat, antara lain santunan bagi anak kurang mampu, program pencegahan dan pendampingan stunting bagi keluarga di Desa Mangkunegara, Serang, Banten, pembangunan lampu jalan bertenaga surya, pengembangan fasilitas bank sampah, serta program budidaya ikan melalui sistem bioflok.

Total dana TJSL yang disalurkan pada tahun 2025 mencapai Rp671.580.000, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp471.852.517. Peningkatan ini membuktikan komitmen Perseroan untuk terus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan berkelanjutan di sekitar wilayah operasional.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Pada tahun 2025, kinerja operasional Perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang datang dari dinamika industri energi, khususnya dalam pengembangan EBT, yang masih berada dalam fase transisi dan penguatan ekosistem. Tantangan tersebut menuntut kesiapan Perusahaan untuk terus beradaptasi, berinovasi, serta memperkuat kapabilitas organisasi secara menyeluruh.

Specifically, PLN NR's renewable energy power plants (EBT) also recorded significant growth. Total EBT capacity increased from 910 MW in 2024 to 1,068.8 MW in 2025. This growth was supported by increased capacity in both the initiation and development phases, as well as construction, demonstrating the Company's sustained commitment to strengthening its contribution to the national clean energy mix.

In line with capacity increases, total PLN NR electricity production also rose from 13.08 TWh in 2024 to 13.318 TWh in 2025, reflecting optimized performance of operational power plants and effective asset management.

Beyond business and operational development, PLN NR continues to demonstrate commitment to social and environmental responsibility through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. In 2025, the Company implemented various impactful community programs, including support for underprivileged children, stunting prevention and assistance for families in Mangkunegara Village, Serang, Banten, solar street lighting development, waste bank facility development, and biofloc fish farming programs.

Total CSER funds disbursed in 2025 reached Rp671,580,000, up from Rp471,852,517 in the previous year. This increase demonstrates the Company's commitment to delivering tangible contributions in improving community welfare and supporting sustainable development in its operational areas.

Challenges and Solutions

In 2025, the Company's operations encountered various challenges arising from the dynamics of the energy industry, especially in renewable energy development (EBT), which remains in a transition phase and ecosystem strengthening. These challenges require the Company to continuously adapt, innovate, and enhance organizational capabilities comprehensively.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perusahaan dalam pengembangan proyek pembangkit berbasis EBT adalah ekosistem EBT yang masih terus berkembang dan berupaya menemukan bentuk terbaiknya, baik dari sisi inovasi teknologi maupun kesiapan sumber daya manusia. Perkembangan teknologi yang dinamis memerlukan kemampuan adaptasi yang tinggi, sementara kebutuhan SDM yang kompeten di bidang energi terbarukan juga semakin meningkat, sehingga menjadi perhatian penting bagi Perusahaan.

Selain itu, dukungan dari regulator untuk dapat merumuskan kebijakan dan perizinan masih menjadi kendala yang krusial dalam mendorong percepatan pengembangan proyek EBT di Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut, PLN NR terus memperkuat pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui peningkatan komunikasi, sinergi, dan kolaborasi strategis, baik dengan pemerintah, regulator, maupun mitra usaha lainnya, guna menciptakan ekosistem yang lebih mendukung.

Di sisi lain, peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan juga menjadi tantangan sekaligus prioritas strategis bagi Perusahaan. Hal ini mencakup penguatan kompetensi di bidang transisi energi, pengembangan bisnis hijau (*green business development*), serta pemahaman terhadap skema pembiayaan hijau (*green financing*) sebagai alternatif pendanaan bagi investasi pembangkit rendah karbon. Untuk menjawab tantangan tersebut, PLN NR secara konsisten melaksanakan berbagai program pengembangan kapasitas, antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, pembentukan *community of practice*, serta penyelenggaraan *Knowledge Sharing Forum*. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran para pakar dan meningkatkan kapabilitas internal yang relevan dengan aktivitas maupun proyek yang sedang dijalankan di lingkungan PLN NR Group.

Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga kinerja operasional yang optimal sekaligus memperkuat fondasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di sektor energi terbarukan secara berkelanjutan.

One major challenge faced in developing EBT-based power projects is the evolving EBT ecosystem, which continues to seek its optimal form, both in technological innovation and human resource readiness. The rapid pace of technological advancement demands high adaptability, while the need for competent human resources in renewable energy is also increasing and remains a key concern for the Company.

Additionally, regulatory support for policy and permitting remains a crucial issue in accelerating EBT project development in Indonesia. To address this, PLN NR continues to strengthen stakeholder relations through improved communication, synergy, and strategic collaboration with government, regulators, and business partners to foster a more supportive ecosystem.

Furthermore, continuous improvement in human resource quality is both a challenge and a strategic priority for the Company. This includes strengthening competencies in energy transition, green business development, and knowledge of green financing schemes as alternative funding for low-carbon power investments. To meet these challenges, PLN NR consistently implements capacity development programs, including education and training, formation of communities of practice, and Knowledge Sharing Forums. These efforts aim to leverage expertise and enhance relevant internal capabilities across PLN NR Group's activities and projects.

Through these strategic efforts, the Company strives to maintain optimal operational performance and reinforce its foundation for sustaining opportunities and challenges in the renewable energy sector.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, PLN NR memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang diwujudkan melalui 5 (lima) prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan berintegritas.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di PLN NR, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG oleh pihak independen dengan menggunakan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 sebagai tolok ukur penilaian. Hasil pemetaan GCG tahun 2025 menunjukkan terdapat 81 rekomendasi yang tersebar pada 8 prinsip utama tata kelola, dengan 35 rekomendasi berstatus *apply* dan 46 rekomendasi berstatus *explain*. Hal ini mencerminkan bahwa penerapan GCG di PLN NR telah berjalan dengan baik dan memberikan fondasi yang kuat dalam mendukung pengelolaan Perusahaan.

Direksi menilai bahwa penerapan prinsip GCG telah memberikan landasan yang jelas bagi pelaksanaan fungsi pengurusan, pengawasan, pengendalian internal, serta manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha dapat dijalankan secara lebih tertib, terarah, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi memandang bahwa penguatan tata kelola akan terus menjadi prioritas strategis agar Perseroan semakin adaptif, responsif, dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha serta tuntutan regulasi yang terus berkembang.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, PT PLN (Persero) menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang menjadi acuan utama dalam pengembangan proyek PT PLN Nusantara Renewables untuk periode 10 tahun ke depan. Di samping itu, Perseroan juga menerima arahan dari Pemegang Saham untuk mulai mempersiapkan diri dalam menghadapi potensi perubahan struktur kepemilikan. Kedua hal tersebut memberikan dampak signifikan terhadap proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PLN NR Tahun 2025.

Corporate Governance Implementation

As part of the State-Owned Enterprise Oil and Gas Holding, PLN NR is strongly committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles, realized through five main pillars: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. These principles form the foundation for ensuring professional, transparent, and integrity-driven company management.

In line with efforts to improve the quality of GCG implementation at PLN NR, the Company conducted an independent GCG assessment using the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) as the assessment benchmark. The 2025 GCG mapping results identified 81 recommendations across the eight main governance principles, consisting of 35 recommendations categorized as apply and 46 recommendations categorized as explain. This reflects that GCG implementation at PLN NR has been carried out effectively and provides a strong foundation for sound corporate management.

The Board of Directors believes that GCG principles provide a clear foundation for management, supervision, internal control, and risk management functions, enabling business activities to be conducted in a more orderly, focused, and GCG-compliant manner. Strengthening governance will remain a strategic priority to ensure the Company becomes more adaptive, responsive, and competitive in responding to evolving business environments and regulatory demands.

Business Outlook

In 2025, PT PLN (Persero) issued the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the main reference for project development at PT PLN Nusantara Renewables for the next ten years. The Company also received directions from shareholders to start preparing for potential changes in ownership structure. Both factors significantly influenced the preparation of PT PLN NR's 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Meskipun demikian, secara umum pengelompokan program strategis yang diusulkan untuk tahun 2026 tetap mempertahankan struktur yang serupa dengan tahun sebelumnya, dengan penyesuaian pada rincian program yang diselaraskan dengan struktur organisasi terkini. Adapun program strategis tersebut meliputi: (1) Pengawasan Pengembangan Proyek, (2) Peningkatan Kinerja Keuangan, dan (3) Optimalisasi Kinerja Korporat.

Pada aspek pengawasan pengembangan proyek, Perseroan menargetkan pelaksanaan pengawasan secara intensif terhadap sejumlah proyek strategis, antara lain PLTA Batang Toru, PLTS Terapung Tembesi, PLTS Terapung Karangates, *Additional Demand* Subang Smartpolitan, PLTA Salu Uro, dan PLTA Wado. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan setiap tahapan proyek berjalan sesuai dengan rencana, baik dari sisi waktu, biaya, maupun kualitas. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga merencanakan penyelarasan tugas, strategi, dan tata kelola antara PLN NR dengan PT PLN Nusantara Power (PLN NP), khususnya dalam pengembangan bisnis, guna meningkatkan sinergi dan efektivitas pelaksanaan proyek.

Dalam upaya peningkatan kinerja keuangan, Perseroan menargetkan pengembalian investasi yang tercermin dari laba bersih sebesar Rp1,075 triliun, peningkatan aset sebesar 106%, serta penerimaan dividen dari APPA PLN NR sebesar Rp176 miliar. Target-target tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang sehat sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Sementara itu, dalam rangka optimalisasi kinerja korporat, Perseroan merencanakan sejumlah inisiatif strategis, antara lain penyesuaian proses bisnis dan struktur organisasi yang selaras dengan percepatan proyek serta pelaksanaan *rights issue* (Danantara), optimalisasi proses *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) sebagai katalisator percepatan eksekusi proyek dan pemanfaatan modal, pengembangan dokumentasi risiko proyek untuk mendukung percepatan penyelesaian proyek, penguatan sistem digitalisasi APPA PLN NR, serta peningkatan tata kelola dan manajemen ESG. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat fondasi operasional dan tata kelola perusahaan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Nevertheless, the grouping of strategic programs proposed for 2026 generally maintains a structure similar to the previous year, with program details adjusted to the latest organizational structure. The strategic programs include: (1) Project Development Oversight, (2) Financial Performance Improvement, and (3) Corporate Performance Optimization.

Regarding project development oversight, the Company targets intensive supervision for several strategic projects, including Batang Toru Hydroelectric Power Plant, Tembesi Floating Solar Power Plant, Karangates Floating Solar Power Plant, Additional Demand Subang Smartpolitan, Salu Uro Hydroelectric Power Plant, and Wado Hydroelectric Power Plant. This supervision ensures each project stage proceeds as planned, in terms of time, cost, and quality. In line with this, the Company also plans to align duties, strategies, and governance between PLN NR and PT PLN Nusantara Power (PLN NP), particularly in business development, to enhance synergy and project execution effectiveness.

For financial performance improvement, the Company targets returns reflected in net profit of Rp1.075 trillion, asset growth of 106%, and dividend income from APPA PLN NR of Rp176 billion. These targets demonstrate the Company's commitment to maintaining healthy financial performance and increasing shareholder value.

Meanwhile, to optimize corporate performance, the Company has planned several strategic initiatives, including business process and organizational structure adjustments aligned with project acceleration, the implementation of rights issues (Danantara), optimization of Governance, Risk, and Compliance (GRC) processes as catalysts for project execution and capital utilization, development of project risk documentation to support project completion acceleration, strengthening of APPA PLN NR digitalization systems, and enhancement of ESG governance and management. These efforts are expected to strengthen operational and governance foundations to support sustainable growth.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada periode laporan tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors during the 2025 reporting period. As such, the composition of Board members as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Harjono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Kuswara	Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan rekomendasi dan saran yang solutif, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan meraih pertumbuhan berkualitas. Ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan untuk seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berbagai pencapaian yang diraih sepanjang tahun ini merupakan hasil dari sinergi yang solid dari seluruh unit kerja.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra usaha, dan pemerintah, atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menghadirkan layanan yang berkualitas serta menghadirkan industri ketenagalistrikan yang semakin hijau dan berkelanjutan akan terus kami jaga dan tingkatkan secara konsisten sehingga mampu mendukung pencapaian target transisi energi nasional sekaligus memperkuat ketahanan dan daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive recommendations and solutions, which have enabled effective company management and the achievement of quality growth. We also extend our highest gratitude and appreciation to all employees of the Company for their dedication, hard work, and consistent commitment in carrying out their duties and responsibilities. The achievements attained throughout the year are the result of solid synergy across all working units.

We would also like to thank all stakeholders, including customers, business partners, and the government, for their ongoing support and trust in the Company. Our commitment to delivering quality services and fostering a greener, more sustainable electricity industry will be consistently maintained and enhanced, supporting the achievement of national energy transition targets while strengthening the Company's resilience and competitiveness in the long term.

Jakarta, 30 Juni 2026

Jakarta, June 30, 2026

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



HARJONO

Direktur Utama

President Director

03



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile



PLN

Nusantara Renewables

Identitas Perusahaan / Company Identity

■ Nama Perusahaan Company Name

PT PLN Nusantara Renewables

■ Modal Dasar Authorized Capital

Rp12.000.000.000.000

■ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp4.585.181.000.000

Sesuai akta tanggal 9 Mei 2025
In accordance with dated May 9, 2025

■ Bidang Usaha Line of Business

Investasi Ketenagalistrikan
Electricity Investment

■ Tanggal Pendirian Date of Establishment

18 Desember 2015 / December 18, 2025

■ Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pembangkitan Jawa
Bali Investasi Nomor 22 Tanggal 18 Desember 2015
Deed of Establishment of PT Pembangkitan Jawa Bali
Investasi as a Limited Liability Company, Number 22, dated
December 18, 2015.

■ Jumlah Karyawan Number of Employees

26

Orang / Persons

■ Kepemilikan Saham Share Ownership

99,9998%

PT PLN Nusantara Power

0,0002%

Yayasan Kesejahteraan PT PLN
Nusantara Power

■ Alamat Kantor Pusat Head Office Address

18 Office Park, Lantai 19
Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
Telepon / Telephone : +62 21 7834 1353

■ Kantor Perwakilan Representative Office

PT PLN Nusantara Power Gedung D Lt 1
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya 60231, Indonesia
Telepon / Telephone : +62 31 8283 180 (hunting)
Faksimili / Facsimile : +62 31 8283 183

■ PLH Sekretaris Perusahaan Acting Corporate Secretary

Yuddy Saputra

■ Surat Elektronik Electronic Mail

info@ptplnnr.com

■ Situs Web Perusahaan Company Website

www.ptplnnr.com

Sejarah Perusahaan

Company History

Adanya Perjanjian Obligasi Internasional PT PLN (Persero) menjadikan PLN Nusantara Power (PLN NP) memiliki keterbatasan fleksibilitas dan peluang pertumbuhan di tengah peningkatan pasar kelistrikan. Guna mengatasi kendala dalam keterbatasan tersebut, pada 18 Desember 2015 didirikan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) sebagai *unrestricted subsidiary* dari PLN NP yang berfokus pada investasi pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Pendirian perusahaan ini secara resmi tertuang dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Pada 18 Desember 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. di Jakarta.

Sejak awal pendiriannya, PT PJBI dirancang sebagai *platform* investasi strategis yang bertugas untuk menginisiasi, mengembangkan, dan mengelola proyek-proyek pembangkit listrik melalui kerja sama dengan mitra strategis, baik nasional maupun internasional. Perseroan juga berperan aktif dalam menjajaki skema kemitraan melalui pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) guna mempercepat realisasi proyek-proyek IPP di berbagai wilayah Indonesia.

PT PJBI bertransformasi menjadi PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) pada 21 Juli 2023 yang tertuang berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU 0041388.AHA.01.02. Hal ini dilakukan demi mendukung transisi energi yang terus didorong oleh Pemerintah Indonesia. Dengan transformasi ini, PLN NR terus memperkuat peranannya sebagai katalis dalam transformasi sektor ketenagalistrikan menuju sistem energi yang lebih hijau, modern, dan berdaya saing, sejalan dengan misi Perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Per 31 Desember 2025, PLN NR memiliki total kapasitas proyek sebesar 3.368,8 MW, dengan 2.495 MW telah beroperasi, 645 MW dalam tahap konstruksi, dan 288,8 MW dalam tahap pengembangan. Perusahaan ini juga menunjukkan kinerja keuangan yang solid, dengan laba bersih sebesar Rp1,075 triliun pada tahun 2025.

Dengan portofolio proyek yang terus berkembang dan komitmen terhadap energi hijau, PLN Nusantara Renewables memainkan peran penting dalam transisi energi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The PT PLN (Persero)'s International Bond Agreement placed PLN Nusantara Power (PLN NP) under limited flexibility and constrained growth opportunities amid an expanding electricity market. To address these limitations, PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) was established on December 18, 2015, as an unrestricted subsidiary of PLN NP, with a focus on private power generation investment (Independent Power Producer/IPP). The establishment of the Company was formally set forth in the Deed of Establishment of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi on December 18, 2015, under Notarial Deed No. 22 by Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta.

From its inception, PT PJBI was designed as a strategic investment platform tasked with initiating, developing, and managing power generation projects through collaboration with both domestic and international strategic partners. The Company also played an active role in exploring partnership schemes through the formation of joint ventures, with the aim of accelerating the realization of IPP projects across various regions of Indonesia.

PT PJBI was transformed into PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) on July 21, 2023, as set forth in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 0041388.AHA.01.02. This transformation was undertaken in support of the energy transition continuously promoted by the Government of Indonesia. Through this transformation, PLN NR has continued to strengthen its role as a catalyst in the transformation of the electricity sector toward a greener, more modern, and more competitive energy system, in line with the Company's mission to create sustainable added value for its stakeholders and the environment.

As of December 31, 2025, PLN NR has a total project capacity of 3,368.8 MW, of which 2,495 MW is operational, 645 MW is under construction, and 288.8 MW is under development. The Company has also demonstrated solid financial performance, with a net income of Rp1.075 trillion in 2025.

With a continuously growing project portfolio and a firm commitment to green energy, PLN Nusantara Renewables plays a pivotal role in Indonesia's energy transition toward a more sustainable future.



Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone

2015

- Didirikan dengan nama PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi.
Established under the name PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi.

- Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB), yaitu Joint Venture Company untuk Independent Power Producer (JVC IPP) PLTU Jawa 7 berkapasitas 2x1.000 MW.

Became project sponsor and shareholder of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB), a Joint Venture Company for the Independent Power Producer (JVC IPP) of the Jawa 7 Coal-Fired Power Plant (CFPP) with a capacity of 2x1,000 MW.

2016

- Menjadi pemegang saham PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) dengan 30% kepemilikan saham untuk mendukung pelaksanaan operasi dan pemeliharaan PLTU Jawa 7.

Became a shareholder of PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) with a 30% shareholding to support the operation and maintenance of the Jawa 7 CFPP.

2017

- Melakukan penyertaan saham sebesar 25% kepada PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) untuk pengembangan PLTA Batang Toru berkapasitas 510 MW.

Made a 25% equity participation in PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) for the development of the Batang Toru Hydropower Plant (HPP) with a capacity of 510 MW.

2020

- Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE) dengan 51% kepemilikan saham untuk pengembangan proyek PLTS Terapung Cirata 145MWac.

Became project sponsor and shareholder of PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE) with a 51% shareholding for the development of the Cirata Floating Solar Power Plant (SPVPP) project with a capacity of 145 MWac.

- Mencapai tanggal pendanaan untuk PLTU MT Sumbagsel 1 dengan kapasitas 2 x 150 MW.

Achieved the financial close date for the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP with a capacity of 2 x 150 MW.

2019

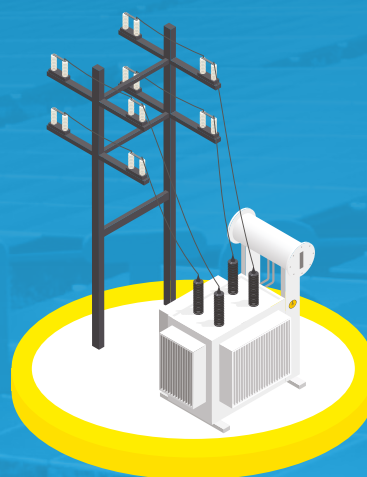
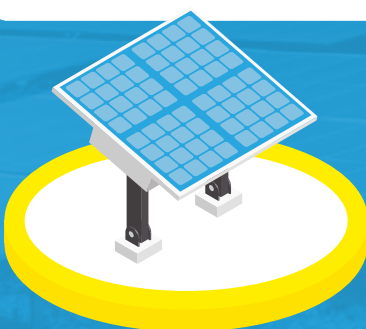
- Mencapai tanggal operasi komersial untuk unit 1 PLTU Jawa 7 dengan kapasitas 1.000 MW.

Achieved the commercial operation date for Unit 1 of the Jawa 7 CFPP with a capacity of 1,000 MW.

2018

- Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali) untuk pengembangan PLTU MT Sumbagsel 1 berkapasitas 2 x 150 MW.

Became project sponsor and shareholder of PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali) for the development of the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP with a capacity of 2 x 150 MW.

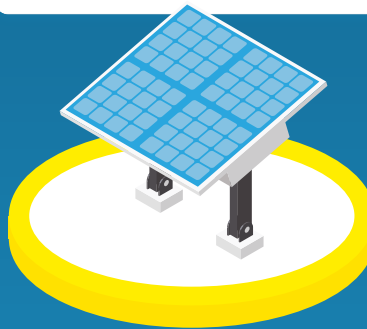


2021

- Mencapai tanggal operasi komersial untuk unit 2 PLTU Jawa 7 dengan kapasitas 1.000 MW.
Achieved the commercial operation date for Unit 2 of the Jawa 7 CFPP with a capacity of 1,000 MW.
- Konstruksi proyek PLTS Terapung Cirata 145 MWac dimulai.
Construction of the Cirata Floating SPVPP project with a capacity of 145 MWac commenced.
- Mencapai tanggal pendanaan untuk PLTS Terapung Cirata dengan kapasitas 145 MWac.
Achieved the financial close date for the Cirata Floating SPVPP with a capacity of 145 MWac.

2022

- Menerima dividen pertama dari PLTU Jawa 7.
Received the first dividend from the Jawa 7 CFPP.
- Inisiasi pengembangan usaha non penugasan Pemegang Saham.
Initiated the development of non-shareholder-assigned business activities.



2023

- Perubahan nama menjadi PT PLN Nusantara Renewables untuk makin menunjukkan komitmen Perusahaan dalam investasi kelistrikan dari sumber energi baru dan terbarukan.
Changed its name to PTPLN Nusantara Renewables to further demonstrate the Company's commitment to electricity investment from new and renewable energy sources.
- PLTS Terapung Cirata mulai beroperasi dan menghasilkan 25,8 GWh.
The Cirata Floating SPVPP commenced operations and generated 25.8 GWh.
- Mendirikan perusahaan ventura bersama PLTS IKN (PT Nusantara Sembcorp Solar Energi - PT NSSE) pada 21 Desember 2023.
Established the IKN SPVPP joint venture company (PT Nusantara Sembcorp Solar Energi - PT NSSE) on December 21, 2023.

2025

- PLTU MT Sumbagsel-1 resmi mulai beroperasi secara komersial.
The Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP officially commenced commercial operations.
- Penerbitan RUPS Penugasan pengembangan proyek PLTA Salu Uro 95 MW.
Issuance of the GMS Assignment for the development of the Salu Uro Hydroelectric Power Plant (95 MW) project.
- Penerbitan RUPS Penugasan pengembangan proyek Additional Demand Subang Smartpolitan Project.
Issuance of the GMS Assignment for the development of the Additional Demand Subang Smartpolitan project.
- PLN NR tersertifikasi ISO 37001:2016 - Anti Bribery Management System.
PLN NR was certified under ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System.
- Penerbitan RUPS Penugasan pengembangan proyek PLTA Wado 50 MW.
Issuance of the GMS Assignment for the development of the Wado Hydroelectric Power Plant (50 MW) project.

2024

- Menjadi sponsor proyek untuk Pengembangan PLTS Terapung Tembesi dengan kapasitas 35 MWac setara dengan 46 MWp pada 08 Januari 2024 dengan kepemilikan saham sebesar 51%.
Became project sponsor for the development of the Tembesi Floating SPVPP with a capacity of 35 MWac equivalent to 46 MWp on January 8, 2024, with a 51% shareholding.
- Pendirian PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) sebagai Joint Venture Company untuk Independent Power Producer (JVC IPP) PLTS Terapung Tembesi pada 4 April 2024.
Established PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) as a Joint Venture Company for the Independent Power Producer (JVC IPP) of the Tembesi Floating SPVPP on April 4, 2024.
- Pendirian PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) sebagai Joint Venture Company untuk Independent Power Producer (JVC IPP) pada 20 Desember 2024.
Established PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) as a Joint Venture Company for the Independent Power Producer (JVC IPP) on December 20, 2024.
- Diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi (SLO) PLTS IKN Oleh Lembaga Inspeksi Teknik ditunjuk oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan kapasitas 50 MW pada 27 Desember 2024. PLTS IKN Kapasitas 50 MW mulai beroperasi secara komersial pada 28 Desember 2024.
Issuance of the Commissioning Certification PLTS IKN by Accredited Technical Inspection Agency designated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) with a capacity of 50 MW on December 27, 2024. The IKN SPVPP with a capacity of 50 MW commenced commercial operations on December 28, 2024.



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT PLN Nusantara Renewables sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT PLN Nusantara Renewables Nomor 8 tanggal 26 Januari 2023 Perubahan KBLI PJBI, maksud dan tujuan Perseroan adalah menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, aktivitas keuangan di bidang ketenagalistrikan, konstruksi ketenagalistrikan, perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas dalam rangka pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia. Perseroan juga bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan investasi secara berkelanjutan demi mendukung pertumbuhan dan kesinambungan usaha.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of PT PLN Nusantara Renewables, as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution of PT PLN Nusantara Renewables Number 8 dated January 26, 2023, concerning the Amendment of PJBI's Business Classification (KBLI), the purpose and objectives of the Company are to conduct electricity procurement, financial activities in the electricity sector, electricity construction, wholesale and retail trade related to electricity, as well as professional, scientific, and technical activities in the electricity sector.

Furthermore, the Company is committed to implementing the principles of a Limited Liability Company in the context of the development of New and Renewable Energy (NRE) in Indonesia. The Company also aims to optimize the management of investments on a sustainable basis in order to support business growth and continuity.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Secara rinci, berikut adalah kegiatan usaha perusahaan:

1. Aktivitas perusahaan *holding* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan.
2. Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.
3. Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan, serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, antara lain:
 - a. Pembangkitan tenaga listrik, termasuk kepemilikan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik;
 - b. Konstruksi bangunan elektrik;
 - c. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan terkait ketenagalistrikan; dan
 - d. Aktivitas penunjang ketenagalistrikan.
4. Aktivitas konsultasi manajemen.
5. Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan.

The following is a detailed description of the Company's business activities:

1. *Holding company activities for companies operating in the electricity sector.*
2. *Financing in the form of equity participation in a company.*
3. *Conducting electricity procurement, electricity construction, and wholesale and retail trade related to electricity, including:*
 - a. *Power generation, including the ownership, operation, and maintenance of power generation facilities;*
 - b. *Electrical building construction;*
 - c. *Wholesale trade of machinery, equipment, and supplies related to electricity; and*
 - d. *Electricity support activities.*
4. *Management consultancy activities.*
5. *Other business activities in order to maximize the Company's potential.*

Produk Perusahaan

Company Products

Pada tahun 2025, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLN NR menghasilkan listrik sebesar 13 TWh yang berasal dari proyek-proyek terkait kelistrikan berikut ini:

In 2025, PLN NR's Subsidiaries and Affiliated Companies generated 13 TWh of electricity from the following electricity-related projects:

Proyek Beroperasi Operational Projects	Kepemilikan Saham Share Ownership	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Produksi Listrik 2025 (GWh) 2025 Electricity Production (GWh)	Bagian Ekuitas Perusahaan (USD) Company's Equity Share (USD)	Bagian Laba/(Rugi) Perusahaan 2025 Company's Share of Income/(Loss) 2025
PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP	30%	2 x 1000	12.030	113.183.467	USD 40.713 USD 40,713
PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPVPP	51%	145	273	TMD: 5.743.600 SHL: 8.588.400	USD 572.593 USD 572,593
PLTS IKN IKN SPVPP	51%	50	80.5	6.741.551	USD 1.052.179 USD 1,052,179
PLTU MT Sumbagsel-1 Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP	10%	2 x 150	1.039	4.500.000	(Rp2.320.509,59)
Proyek Beroperasi Operational Projects	Kepemilikan Saham Share Ownership	Porsi Ekuitas Perusahaan (USD) Company's Equity Share (USD)	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Status Proyek per 31 Desember 2025 Project Status as of December 31, 2025	
PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	25%	104.250.000	510	Progress EPC sebesar 89,49% EPC progress of 89.49%	
PLTS Terapung Tembesi Tembesi Floating SPVPP	51%	2.970.124	25	Progress EPC sebesar 56,51% EPC progress of 56.51%	
PLTS Terapung Karangkates Karangkates Floating SPVPP	51%	9.385.616	100	Progress EPC sebesar 20,72% EPC progress of 20.72%	
Proyek dalam Tahap Pengembangan Projects Under Development	Kepemilikan Saham Share Ownership	Porsi Ekuitas Perusahaan (USD) Company's Equity Share (USD)	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Status Proyek per 31 Desember 2025 Project Status as of December 31, 2025	
PLTB Tanah Laut Tanah Laut Wind Power Plant	-	Belum ada setoran No capital contribution	70	Pemenuhan syarat Tanggal Efektif dalam Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN Fulfillment of the requirements for the Effective Date under the Power Purchase Agreement (PPA) with PLN	
Additional Demand Subang Smartpolitan Additional Demand Subang Smartpolitan	-	Belum ada setoran No capital contribution	13,8	Pemenuhan syarat persetujuan dari Kementerian ESDM terkait tarif jual listrik kepada konsumen dalam wilayah usaha Fulfillment of the approval requirements from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) regarding the electricity selling tariff to consumers within the business area	
PLTA Salu Uro Salu Uro HPP	-	Belum ada setoran No capital contribution	95	Negosiasi Perjanjian Jual Beli Saham dan Perjanjian Pemegang Saham Negotiation of the Share Purchase Agreement and Shareholder Agreement	
PLTA Wado Wado HPP	-	Belum ada setoran No capital contribution	50	Negosiasi Perjanjian Pemegang Saham Negotiation of the Shareholder Agreement	

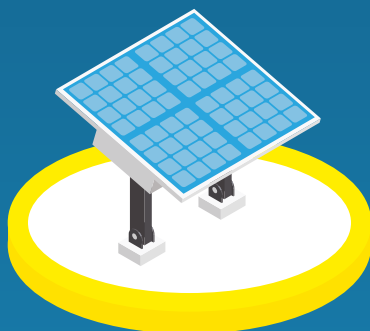


Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi / Vision

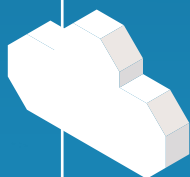


Menjadi Perusahaan investasi EBT Global Terkemuka yang Berkelanjutan.

To become a Leading, Sustainable Global Renewable Energy Investment Company.



Misi / Mission



- Mengembangkan talenta dalam bidang investasi dan energi berkelanjutan.
- Mengoptimalkan pengelolaan investasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan kaidah ESG.
- Membangun portfolio investasi berskala global yang berfokus pada energi hijau.
- *Developing talent in the fields of investment and sustainable energy.*
- *Optimizing investment management to ensure the Company's sustainability in accordance with ESG principles.*
- *Building a globally scaled investment portfolio focused on green energy.*

Manajemen Perusahaan pada tahun 2025 telah meninjau visi dan misi dari Perusahaan, sehingga visi dan misi yang ditetapkan selaras dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's Management conducted a review of the Company's vision and mission in 2025 to ensure that the established vision and mission are aligned with the Company's current conditions.

Tata Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sejalan dengan penetapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN sesuai dengan KepMen BUMN No.SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (*AKHLAK Culture Journey*), maka Perusahaan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (*core values*) PT PLN Nusantara Renewables. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Dengan AKHLAK sebagai prinsip yang memandu setiap langkah dan keputusan, PLN Nusantara Renewables berkomitmen menginternalisasikan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola dalam menciptakan strategi bisnis berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diharapkan mampu mengarahkan perusahaan dalam memberdayakan masyarakat dan menjawab tantangan iklim.

In accordance with the designation of AKHLAK as the Core Values of State-Owned Enterprises (BUMN) pursuant to the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for the Implementation of BUMN Human Resources Core Values (AKHLAK Culture Journey), the Company has adopted AKHLAK as the corporate culture (core values) of PT PLN Nusantara Renewables. The acronym AKHLAK stands for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), which serve as the identity and cultural adhesive that supports the continuous improvement of performance.

With AKHLAK as the guiding principle behind every step and decision, PLN Nusantara Renewables is committed to internalizing environmental, social, and governance aspects in the development of its sustainable business strategy. These sustainability values are expected to guide the Company in empowering communities and addressing climate challenges.





Amanah / Trustworthy

- a. Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- b. Memenuhi janji dan komitmen
- c. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- d. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

- a. Upholding the trust that has been placed in oneself
- b. Fulfilling promises and commitments
- c. Being accountable for assigned duties, decisions, and actions taken
- d. Adhering firmly to moral values and ethics

Kompeten / Competent

- a. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- b. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- c. Membantu orang lain belajar
- d. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

- a. Continuously learning and developing capabilities
- b. Enhancing personal competence to meet ever-changing challenges
- c. Helping others to learn
- d. Completing tasks to the highest standard of quality

Harmonis / Harmonious

- a. Saling peduli dan menghargai perbedaan
- b. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- c. Suka menolong orang lain
- d. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

- a. Showing mutual care and respect for differences
- b. Respecting every individual regardless of their background
- c. Being willing to assist others
- d. Fostering a conducive work environment

Loyal / Loyal

- a. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara
- b. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
- c. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- d. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

- a. Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state
- b. Upholding the reputation of fellow employees, leadership, SOEs, and the state
- c. Being willing to make sacrifices in pursuit of greater objectives
- d. Complying with leadership directives insofar as they do not conflict with the law and ethics

Adaptif / Adaptive

- a. Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- b. Cepat menyesuaikan diri menjadi lebih baik
- c. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- d. Bertindak proaktif

- a. Continuously innovating and demonstrating enthusiasm in driving and embracing change
- b. Adapting swiftly to improve oneself
- c. Continuously making improvements in line with technological advancements
- d. Acting proactively

Kolaboratif / Collaborative

- a. Membangun kerja sama yang strategis
- b. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- c. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- d. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

- a. Building strategic partnerships
- b. Providing opportunities for various parties to contribute
- c. Being open to collaboration in order to generate added value
- d. Mobilizing the utilization of various resources toward shared objectives

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Untuk dapat mencapai target, PLN Nusantara Renewables mengidentifikasi sejumlah sasaran strategis yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program kerja sepanjang tahun 2025. Dengan memprioritaskan sasaran-sasaran yang paling relevan terhadap bisnis, lingkungan, dan sosial, Perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif serta memastikan pengelolaan risiko dan peluang secara tepat. Pada tahun 2025 sasaran strategis yang menjadi fokus utama Perusahaan sebagai berikut:

In order to achieve its targets, PLN Nusantara Renewables has identified a number of strategic targets that constitute the primary focus in the implementation of its work programs throughout 2025. By prioritizing the targets most relevant to its business, environmental, and social dimensions, the Company is able to allocate resources more effectively and ensure the appropriate management of risks and opportunities. The key targets that served as the Company's primary focus in 2025 are as follows:

1. Progres Proyek / Project Progress

- PLTU MT Sumbagsel 1: pencapaian COD
- PLTS Terapung Tembesi: pencapaian IPSDA dan AMDAL
- PLTA Batang Toru: pencapaian 84,96% progres EPC
- PLTS Terapung Karangkates: penandatanganan Kontrak EPC dan pencapaian *Financing Date*
- PLTB Tanah Laut: penandatanganan kontrak EPC
- *Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP: achievement of Commercial Operation Date (COD)*
- *Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS): achievement of IPSDA and Environmental Impact Assessment (AMDAL)*
- *Batang Toru HPP: achievement of 84.96% EPC progress*
- *Karangkates Floating Solar Power Plant (PLTS): signing of EPC Contract and achievement of Financing Date*
- *Tanah Laut Wind Power Plant: signing of EPC Contract*

2. Pengembalian Investasi dan Pendanaan / Investment Returns and Financing

- Laba Bersih: Rp920,85 miliar
- *Return on Equity: 8,69%*
- Penyetoran Dividen: Rp128 miliar
- Penyelesaian *Financial Close* Proyek sesuai dengan target.
- *Net Income: Rp920.85 billion*
- *Return on Equity: 8.69%*
- *Dividend Payment: Rp128 billion*
- *Completion of Project Financial Close in accordance with targets.*

3. Pengembangan Bisnis / Business Development

- Pengembangan 3 (tiga) proyek RUPTL penugasan baru.
- Pengembangan 1 (satu) proyek non-RUPTL (*additional demand*).
- *Development of 3 (three) new RUPTL-assigned projects.*
- *Development of 1 (one) non-RUPTL project (additional demand).*

4. Pengelolaan Korporat / Corporate Management

- Penyesuaian organisasi Perusahaan.
- Implementasi tata kelola terintegrasi dengan PLN NP.
- Optimalisasi dokumentasi GRC PLN NR.
- Memiliki sistem pengelolaan portfolio berbasis digital di PLN NR.
- *Organizational adjustments within the Company.*
- *Implementation of integrated governance with PLN NP.*
- *Optimization of GRC documentation at PLN NR.*
- *Establishment of a digital-based portfolio management system at PLN NR.*



Untuk memastikan tercapainya sasaran strategis tahun 2025, Perusahaan mengidentifikasi berbagai isu strategis yang berpotensi memengaruhi pencapaian target kinerja pada masing-masing fokus utama. Isu-isu strategis tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui program korporat yang dirancang secara terarah guna mengelola tantangan, memitigasi risiko, serta mengoptimalkan peluang yang ada. Keterkaitan antara isu strategis dan program korporat yang dijalankan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut disajikan sebagai berikut:

To ensure the achievement of the 2025 strategic objectives, the Company has identified various strategic issues that may affect the attainment of performance targets in each key focus area. These strategic issues are then addressed through targeted corporate programs designed to manage challenges, mitigate risks, and optimize available opportunities. The relationship between the identified strategic issues and the corporate programs implemented to support the achievement of these objectives is presented as follows:

1. Progres Proyek / Project Progress

Isu Strategis / Strategic Issues

1. Tantangan Proyek PLTU MT Sumbagsel 1 di tahun 2025 adalah pemenuhan penyelesaian proyek sesuai dengan EOT.
2. Tantangan Proyek PLTS Tembesi Batam di tahun 2025 adalah pemenuhan perizinan dan aspek lingkungan.
3. Tantangan Proyek PLTA Batang Toru di tahun 2025 adalah kepatuhan pelaksanaan proyek terhadap perizinan lingkungan dan konservasi alam serta pembebasan lahan di area transmisi.
4. Tantangan Proyek PLTS Karangates di tahun 2025 adalah pembebasan Keramba Jaring Apung (KJA) dan perolehan pendanaan proyek.
5. Tantangan Proyek PLTB Tanah Laut di tahun 2025 adalah perolehan pendanaan proyek dan kenaikan harga EPC yang berdampak pada IRR proyek.

1. *The main challenge for the Sumbagsel-1 Mine-mouth CFPP project in 2025 is completing the project in accordance with the Extension of Time (EOT).*
2. *The main challenge for the Tembesi Batam Floating Solar Power Plant project in 2025 is fulfilling permitting and environmental aspects.*
3. *The main challenge for the Batang Toru Hydroelectric Power Plant project in 2025 is compliance with environmental and nature conservation permits and land acquisition in the transmission area.*
4. *The main challenge for the Karangates Floating Solar Power Plant project in 2025 is the relocation of floating net cages (KJA) and securing project funding.*
5. *The main challenge for the Tanah Laut Wind Power Plant project in 2025 is securing project funding and increased EPC prices impacting the project IRR.*

Program Korporat / Corporate Program

1. PLTU MT Sumbagsel 1: Amandemen PPA
2. PLTS Tembesi Batam: Percepatan pemenuhan perizinan dan aspek lingkungan.
3. PLTA Batang Toru: Penguatan *Stakeholder Management* di area PLTA Batang Toru dan pemenuhan program lingkungan.
4. PLTS Karangates: Penandatanganan EPC Contract, pemenuhan CP atas *Financial Close*, dan optimalisasi pendanaan melalui SHL dan EPC *advance payment*.
5. PLTB Tanah Laut: Negosiasi lanjutan terkait pendanaan dan penyelarasan kontraktor EPC.

1. *Sumbagsel-1 Mine-mouth CFPP:: PPA amendment.*
2. *Tembesi Batam Floating Solar Power Plant: Acceleration of permitting and environmental compliance .*
3. *Batang Toru Hydroelectric Power Plant: Strengthening stakeholder management in the Batang Toru area and fulfillment of environmental programs.*
4. *Karangates Floating Solar Power Plant: EPC contract signing, fulfillment of CP for financial close, and funding optimization through SHL and EPC advance payment.*
5. *Tanah Laut Wind Power Plant: Further negotiations regarding funding and alignment with the EPC contractor.*

2. Pendanaan & Pengembalian Investasi / Funding & Investment Returns

Isu Strategis / Strategic Issues

1. Konsistensi kinerja keuangan dari APPA PLN NR yang berdampak pada kinerja keuangan korporasi PLN NR.
2. Pemenuhan realisasi terhadap rencana pengembalian investasi (*return*) dari APPA PLN NR yang sudah beroperasi.

1. *Consistency of financial performance from APPA PLN NR, which impacts the overall financial performance of PLN NR.*
2. *Fulfillment of realization targets for investment returns from operational APPA PLN NR.*

Program Korporat / Corporate Program

1. Optimalisasi penggunaan dana internal melalui pengelolaan dividen dan pengembalian SHL PLTU Jawa 7.
2. Melakukan *monitoring* kinerja APPA PLN NR yang telah beroperasi.
3. Melakukan optimalisasi pengembalian investasi melalui peninjauan *re-financing* di APPA PLN NR.

1. *Optimization of internal fund utilization through management of dividends and SHL repayments from Jawa 7 Coal-Fired Power Plant.*
2. *Monitoring the performance of operational APPA PLN NR.*
3. *Optimizing investment returns through refinancing initiatives in APPA PLN NR.*

3. Pengembangan Bisnis / Business Development

Isu Strategis / Strategic Issues

Penyelarasan tugas, strategi (*alignment*), tata kelola antara PLN NR dan PLN NP dalam pengembangan bisnis.

Alignment of tasks, strategies, and governance between PLN NR and PLN NP in business development.

Program Korporat / Corporate Program

Sinkronisasi tata kelola proses pengembangan bisnis penugasan di PLN NR.

Synchronization of the governance process for assigned business development at PLN NR.



4. Pengelolaan Korporat / Corporate Management

Isu Strategis / Strategic Issues

1. Pelaksanaan reorganisasi sesuai dengan arahan pemegang saham PT PLN NR.
2. Tuntutan kompetensi SDM untuk mendukung pelaksanaan proyek dan pengelolaan portofolio proyek PLN NR.
3. Pemenuhan kebutuhan tata kelola GRC sebagai Perusahaan Investasi.
4. Kesiapan infrastruktur perusahaan untuk mendukung tata kelola terintegrasi dengan PLN NP.

1. *Implementation of reorganization in accordance with the directions of PT PLN NR's shareholders.*
2. *Human resource competency requirements to support project execution and management of PLN NR's project portfolio.*
3. *Fulfillment of GRC governance needs as an investment company.*
4. *Readiness of company infrastructure to support integrated governance with PLN NP.*

Program Korporat / Corporate Program

1. Penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan proses bisnis PLN NR dan tata kelola terintegrasi dengan PLN.
2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM sebagai pengelola portofolio *Green Investment*.
3. Penyesuaian dokumen korporasi keterkaitan dengan GRC/CGC.
4. Digitalisasi pengelolaan portofolio bisnis PLN NR serta dokumen proyek.

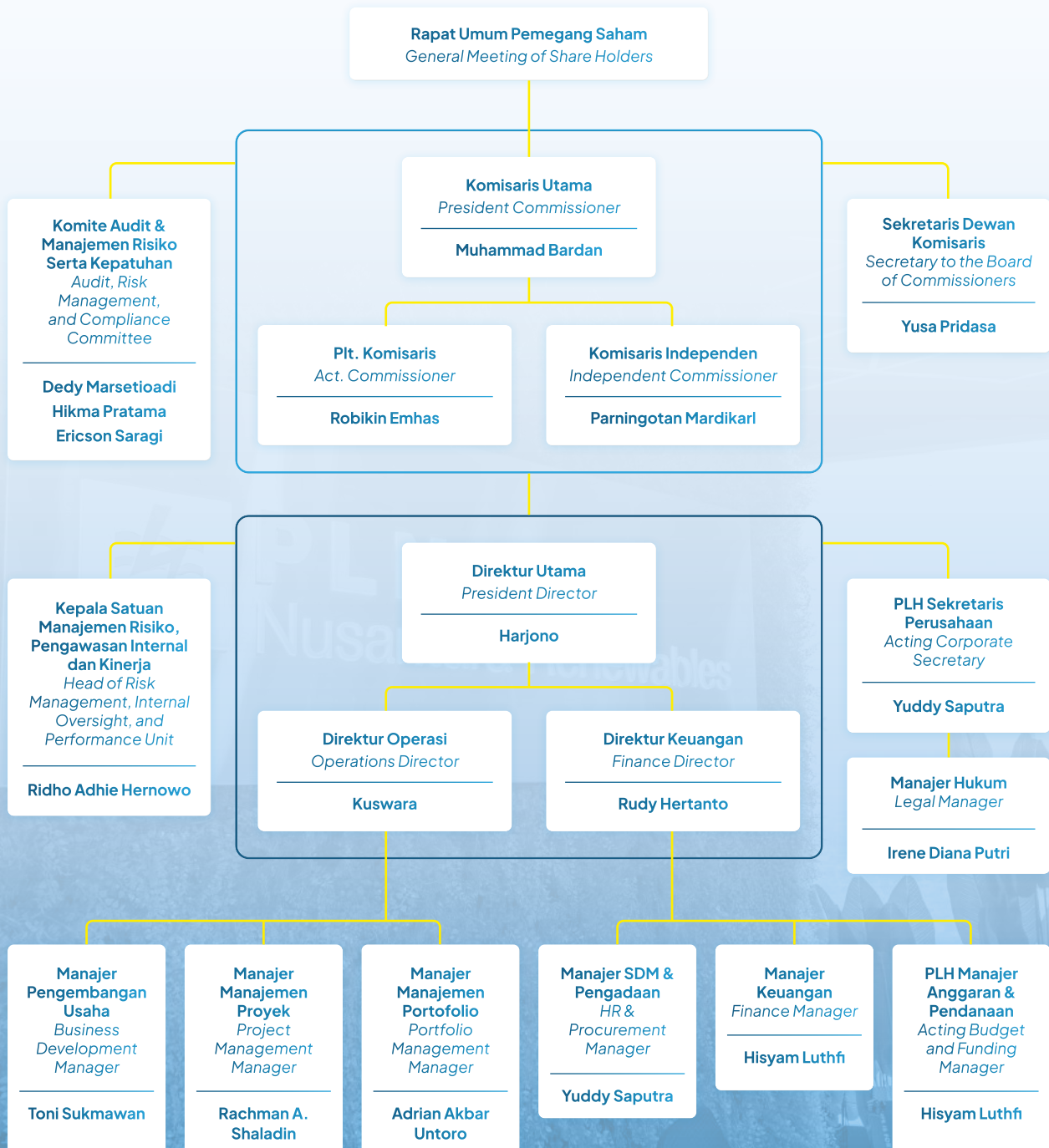
1. *Adjustment of the organizational structure in line with PLN NR's business processes and integrated governance with PLN.*
2. *Enhancement of HR capacity and capability as Green Investment portfolio managers.*
3. *Adjustment of corporate documents related to GRC/CGC.*
4. *Digitalization of PLN NR's business portfolio management and project documentation.*

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Merujuk pada Keputusan Direksi PT PLN NR No. 001.K/020/DIR-PJBI/III/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (sekarang menjadi PT PLN Nusantara Renewables – PT PLN NR), berikut adalah struktur organisasi PT PLN NR yang berlaku sejak 14 Maret 2022:

With reference to the Board of Directors' Decree of PT PLN NR No. 001.K/020/DIR-PJBI/III/2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (now PT PLN Nusantara Renewables – PT PLN NR), the following is the organizational structure of PT PLN NR, which has been in effect since March 14, 2022:





Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Information on Changes in The Compositions of The Board of Commissioners

Berdasarkan RUPS Sirkuler PLN NR tanggal 12 September 2025, Robikin Emhas diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Dewan Komisaris sejak 15 Agustus 2025. Selanjutnya beliau ditetapkan sebagai pelaksana tugas Dewan Komisaris melalui RUPS yang sama. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Pursuant to the PLN NR Circular General Meeting of Shareholders dated September 12, 2025, Robikin Emhas was honorably discharged from his position as a member of the Board of Commissioners effective August 15, 2025. He was subsequently appointed as Acting Member of the Board of Commissioners through the same GMS resolution. Accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners for 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Muhammad Bardan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside of the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Robikin Emhas	Plt. Komisaris <i>Act. Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 12 September 2025 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated September 12, 2025</i>	12 September 2025 - hingga ditetapkan pejabat definitif <i>September 12, 2025 – until the appointment of a permanent incumbent</i>
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	15 September 2023 – 14 September 2026 <i>September 15, 2023 – September 14, 2026</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	60 Tahun <i>60 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Yogyakarta, 16 Desember 1965 <i>Yogyakarta, December 16, 1965</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jambangan, Jawa Timur <i>Jambangan, East Java</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>

Muhammad Bardan
 Komisaris Utama /
 President Commissioner

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S2 Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB), 2002 / *Master's Degree in Management, Institut Teknologi Bandung (ITB), 2002*
- S1 Hukum, Universitas Gajah Mada, 1990 / *Bachelor's Degree in Law, Universitas Gajah Mada, 1990*

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

1996 - 2016	Ahli Madya Hukum, Manajer, Senior Manajer, dan Kepala Satuan Pelayanan Hukum PT PLN Nusantara Power / <i>Associate Legal Expert, Manager, Senior Manager, and Head of the Legal Services Unit, PT PLN Nusantara Power</i>
2016 - 2021	Sekretaris Perusahaan PT PLN Nusantara Power / <i>Corporate Secretary, PT PLN Nusantara Power</i>
2021	Direktur Human Capital PT PJBS / <i>Director of Human Capital, PT PJBS</i>
2017 - 2021	Komisaris PT S2P / <i>Commissioner, PT S2P</i>

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

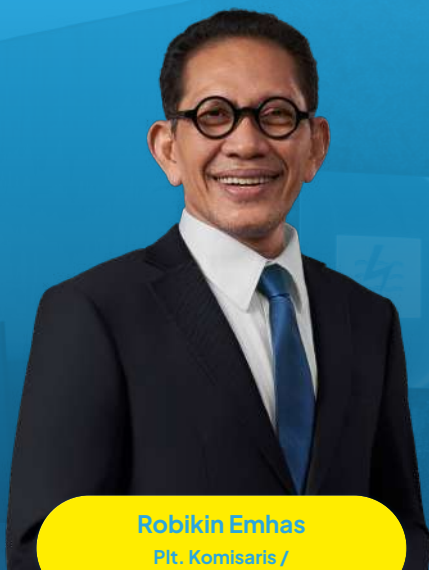
Tidak memiliki rangkap jabatan lainnya / *Does not hold any other concurrent positions*

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / *Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company*

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / *Does not hold any shares in the Company*



Robikin Emhas

Plt. Komisaris /
Act. Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

56 Tahun
56 years old

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Gresik, 12 Agustus 1969
Gresik, August 12, 1969

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

Masa Jabatan
Term of Office

**12 September 2025 - hingga ditetapkannya
pejabat definitif**
September 12, 2025 – until the appointment of a
permanent incumbent

**Dasar Hukum
Pangkatn**
Legal Basis of
Appointment

**Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara
Sirkuler) tanggal 12 September 2025**
Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation)
dated September 12, 2025

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Pasca Sarjana, Ilmu Hukum Universitas Brawijaya / Postgraduate Degree, Legal Studies, Universitas Brawijaya
- Pasca Sarjana, Ilmu Hukum, Universitas Putra Bangsa, 2005 / Postgraduate Degree, Legal Studies, Universitas Putra Bangsa, 2005
- Sarjana Hukum Universitas Merdeka Malang, 1993 / Bachelor's Degree in Law, Universitas Merdeka Malang, 1993

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

1993 - Sekarang / Present	Menjalankan praktik hukum sebagai pengacara / Practiced law as a lawyer
1995 - 1998	Pembela Umum di LBH Merdeka / Public Defender at LBH Merdeka
1996 - 1998	Direktur di LBH Merdeka / Director at LBH Merdeka
1997 - Sekarang / Present	Advokat / Advocate
1998 - 1999	Volunter Kontra'S, Divisi Litigasi / Volunteer, Kontra'S, Litigation Division
1998 - 2003	Managing Partner Padepokan Hukum RE & PARTNER / Managing Partner, Padepokan Hukum RE & PARTNER
2003 - Sekarang / Present	Pendiri & Managing Director (non aktif) ART & PARTNER, Law Firm / Founder & Managing Director (non-active), ART & PARTNER Law Firm
2019 - Sekarang / Present	Komisaris PT Nuway Lingkar Nusantara / Commissioner, PT Nuway Lingkar Nusantara
2020 - Sekarang / Present	Ketua Dewan Pengawas RS Nahdlatul Ulama (RSNU) Demak / Chairman of the Supervisory Board, Nahdlatul Ulama Hospital (RSNU), Demak
2020 - Sekarang / Present	Anggota Dewan Pengawas Yayasan Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung / Member of the Supervisory Board, Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Foundation, Bandung
2021 - Sekarang / Present	Komisaris PT Visa Berkah Bangsa / Commissioner, PT Visa Berkah Bangsa

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Staf Khusus Wakil Presiden RI / Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / Does not hold any shares in the Company



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	60 Tahun <i>60 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jakarta, 15 Juni 1965 <i>Jakarta, June 15, 1965</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	15 September 2023 – 14 September 2026 <i>September 15, 2023 – September 14, 2026</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 15 September 2023 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated September 15, 2023</i>

Parningotan Mardikarl
 Komisaris Independen /
 Independent Commissioner

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Kertanegara / Bachelor's Degree in Economics and Management, Universitas Kertanegara

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

1990 - 2004	Direktur Program PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) / Program Director, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
2012 - Sekarang / Present	Direktur di PT Kamar Berkas Multikreasi (KBM) / Director, PT Kamar Berkas Multikreasi (KBM)
2014 - 2019	Manajer Area PT Maxima Artha / Area Manager, PT Maxima Artha
2015 - 2022	Program Kreatif PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) / Creative Programming, PT Televisi Republik Indonesia (TVRI)

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur PT Kamar Berkas Multikreasi / Director, PT Kamar Berkas Multikreasi

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / Does not hold any shares in the Company



Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Information on Changes in The Compositions of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perusahaan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the members of the Board of Directors for 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Harjono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Kuswara	Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kewarganegaraan
Citizenship

Usia
Age

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Domisili
Domicile

Masa Jabatan
Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Indonesia
Indonesian

57 tahun
57 years old

Jakarta, 24 Januari 1968
Jakarta, January 24, 1968

Jakarta Timur, DKI Jakarta
East Jakarta, DKI Jakarta

1 Januari 2024 – 31 Desember 2026
January 1, 2024 – December 31, 2026

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024
Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024

Harjono
Direktur Utama /
President Director

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1991 / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1991

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

2000	Pegawai Tugas Karya PT PLN (Persero) / Seconded Employee from PT PLN (Persero)
2011 - 2013	Finance and Adm Manager PT Rekadaya ElektriKA / Finance and Administration Manager, PT Rekadaya ElektriKA
2014 - 2018	Komisaris PT Rekind Daya Mamuju / Commissioner, PT Rekind Daya Mamuju
2014 - 2017	Direktur Niaga PT Rekadaya ElektriKA / Director of Commerce, PT Rekadaya ElektriKA
2017 - 2021	Direktur Utama PT Rekadaya ElektriKA / President Director, PT Rekadaya ElektriKA
2000 - Sekarang / Present	Lebih dari 30 tahun di PLN Nusantara Power, dengan berbagai jabatan dari Ahli Madya Teknik, Kepala Divisi Konstruksi dan PMO, dan Kepala Satuan Project Management / More than 30 years at PLN Nusantara Power, holding various positions including Associate Technical Expert, Head of Construction and PMO Division, and Head of the Project Management Unit

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan lainnya / Does not hold any other concurrent positions

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / Does not hold any shares in the Company





Kuswara
Direktur Operasi /
Operations Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Usia
Age

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Domisili
Domicile

Masa Jabatan
Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Indonesia
Indonesian

49 Tahun
49 years old

Bantul, 28 Agustus 1976
Bantul, August 28, 1976

Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

1 Januari 2024 – 31 Desember 2026
January 1, 2024 – December 31, 2026

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada, 2001 / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Gadjah Mada, 2001
- Magister Sains Energi Baru dan Terbarukan, Newcastle University, 2010 / Master of Science in New and Renewable Energy, Newcastle University, 2010

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- 1997 - 2000 Staf Akademik/Personalia Bulak Sumur Asosiasi / Academic/Personnel Staff, Bulak Sumur Association
- 2003 - 2022 Berbagai posisi di PT PLN (Persero), dimulai dari Ahli Madya, Deputy Manajer, Manajer, Senior Specialist, Senior Manajer, dan Vice President / Various positions at PT PLN (Persero), commencing as Associate Expert, progressing through Deputy Manager, Manager, Senior Specialist, Senior Manager, and Vice President

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan / Does not hold any concurrent positions

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / Does not hold any shares in the Company



Rudy Hertanto
Direktur Keuangan /
Finance Director

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	56 Tahun <i>56 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Malang, 28 Agustus 1969 <i>Malang, August 28, 1969</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Jawa Timur <i>Sidoarjo, East Java</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Akuntansi, Universitas Brawijaya, 1993 / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Brawijaya, 1993

⚡ Riwayat Pekerjaan / Work Experience

1996 - 2022	Berbagai posisi di PLN Nusantara Power, dimulai dari Ahli Madya Akuntansi, Manajer Keuangan dan Senior Manajer Keuangan / Various positions at PLN Nusantara Power, commencing as Associate Accounting Expert, progressing to Finance Manager and Senior Finance Manager
2012 - 2015	Karyawan PT PJB / Employee, PT PJB
2012 - 2016	Direktur Keuangan dan SDM PT Rekadaya ElektriKA / Area Manager, PT Maxima Artha
2016 - 2023	Direktur Keuangan PT PJBS / Finance Director, PT PJBS
2017 - 2028	Komisaris PT Mitra Karya Prima / Commissioner, PT Mitra Karya Prima
2023 - Sekarang / Present	SP Tugas Karya / Seconded Employee (SSP)

⚡ Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan / Does not hold any concurrent positions

⚡ Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perusahaan / Does not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company

⚡ Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan / Does not hold any shares in the Company



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas dua pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT PLN Nusantara Power dengan kepemilikan sebesar 99,99998%, yang sekaligus menjadikan entitas ini sebagai pemegang saham pengendali yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan; dan
2. Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power, yang memiliki saham sebesar 0,00002%, serta turut mendukung keberlangsungan kepemilikan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company's shareholding structure consists of two shareholders, with details as follows:

1. *PT PLN Nusantara Power, with a shareholding of 99.99998%, which simultaneously renders this entity the controlling shareholder holding strategic authority in the Company's key decision-making; and*
2. *Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power, which holds 0.00002% of the shares, and further supports the continuity of ownership in accordance with applicable provisions and regulations.*

Berikut adalah struktur Pemegang Saham Perusahaan:

The Company's Shareholder structure is as follows:



Pemegang Saham Terakhir

PLN Nusantara Power sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan adalah *subholding* dari PT PLN (Persero) atau PLN yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. PLN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang kelistrikan.

Ultimate Shareholders

PLN Nusantara Power, as the majority and controlling shareholder of the Company, is a subholding of PT PLN (Persero), or PLN, operating in the field of electric power generation. PLN is an Indonesian State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the electricity sector.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors hold shares in the Company.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih dari 5%

Hingga 31 Desember 2025, Pemegang Saham mayoritas PT PLN NR adalah PT PLN Nusantara Power. Dengan demikian, maka persentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah PT PLN Nusantara Power.

Shareholders Holding 5% or More

As of December 31, 2025, the majority shareholder of PT PLN NR is PT PLN Nusantara Power. Accordingly, the shareholder holding 5% or more of the shares is PT PLN Nusantara Power

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Sampai 31 Desember 2025, PT PLN NR belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

Public Shareholders Holding Less Than 5%

As of December 31, 2025, PT PLN NR has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and therefore does not have any public shareholders each holding less than 5% of the shares.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Hingga akhir Desember 2025, kepemilikan saham PT PLN NR seluruhnya dimiliki oleh institusi lokal, yaitu PT PLN Nusantara Power dan Yayasan Kesejahteraan PLN Nusantara Power yang seluruhnya berkedudukan di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Total Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Classification

As of the end of December 2025, all shares of PT PLN NR are held entirely by local institutions, namely PT PLN Nusantara Power and Yayasan Kesejahteraan PLN Nusantara Power, both of which are domiciled in Indonesia, as set out in the following table:

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah dan Persentase Kepemilikan Saham Number and Percentage of Share Ownership
Institusi Lokal Local Institutions	1. PT PLN Nusantara Power: 99,99998% 2. Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power: 0,00002%
Institusi Asing Foreign Institutions	Tidak ada / None
Individu Lokal Local Individuals	Tidak ada / None
Individu Asing Foreign Individuals	Tidak ada / None



Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

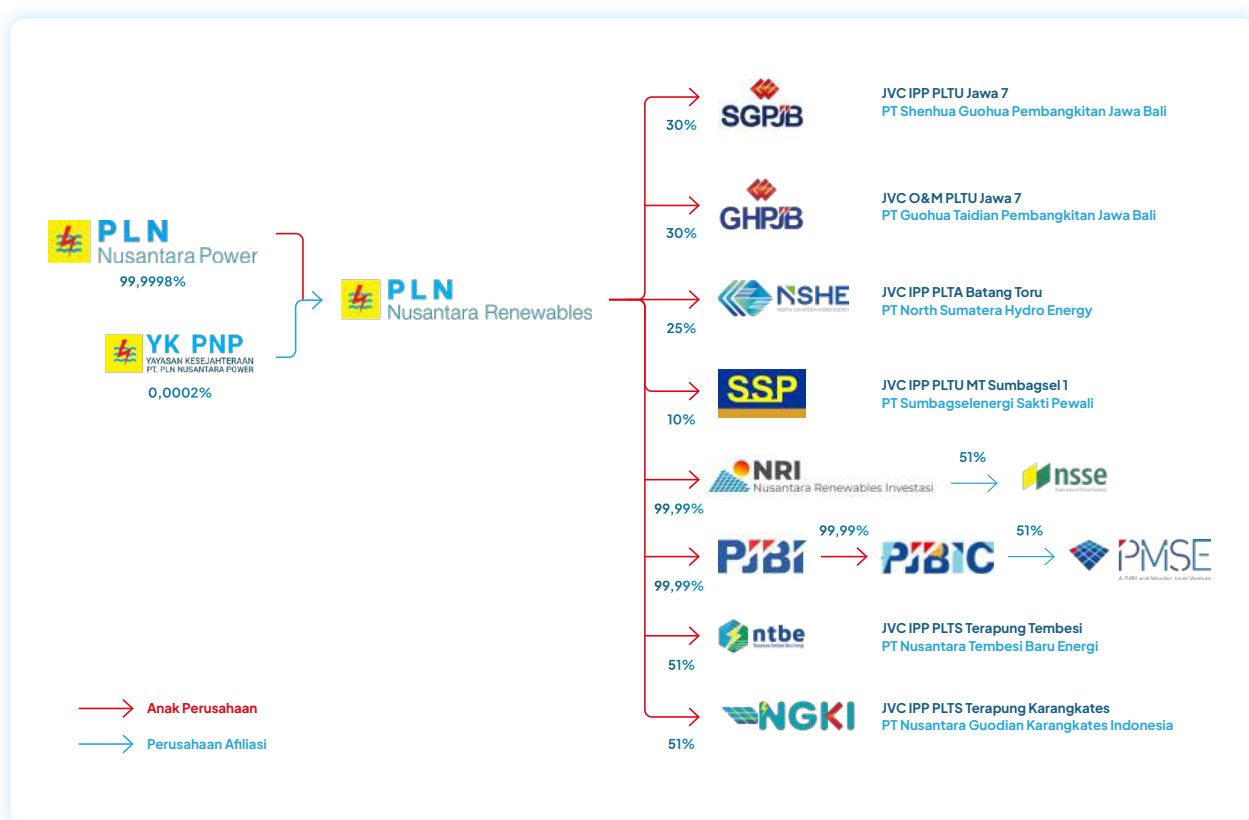
Sebagai bagian dari komitmen dalam memperluas cakupan usaha dan memperkuat posisi strategis di sektor ketenagalistrikan berbasis energi baru dan terbarukan, Perseroan telah membentuk dan mengelola sejumlah entitas anak dan afiliasi yang memiliki peran kunci dalam pengembangan proyek-proyek kelistrikan, yaitu:

Entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama Perusahaan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies

As part of its commitment to expanding its business scope and strengthening its strategic position in the new and renewable energy-based electricity sector, the Company has established and manages a number of subsidiaries and affiliated entities that play key roles in the development of electricity projects, namely:

The Company's subsidiaries, associate entities, and joint ventures as of December 31, 2025 are as follows:



Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Investasi Total Investment	Bidang Usaha/ Proyek Line of Business/ Project	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo (PJBIndo)	99,99%	Setoran Modal USD 14.332.000 Capital Contribution of USD 14,332,000	Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operational	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520 18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
PT Nusantara Renewables Investasi (NRI)	99,99%	Setoran Modal USD 6.741.567 Capital Contribution of USD 6,741,567	Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operational	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520 18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PJBIndo Indirect Subsidiaries through PJBIndo					
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata (PJBIC)	99,99%	Setoran Modal USD 14.332.000 Capital Contribution of USD 14,332,000	Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operational	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520 18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
Ventura Bersama Joint Ventures					
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPerwali)	10%	Setoran Modal USD 4.500.000 Capital Contribution of USD 4,500,000	Pembangkit Listrik (PLTU MT Sumbagsel-1) Power Generation (Sumbagsel-1 MT CFPP)	Beroperasi Operational	KYK Building Jl. Cideng Barat No.32 Jakarta Pusat KYK Building, Jl. Cideng Barat No. 32, Central Jakarta
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)	30%	Setoran Modal USD 113.033.467 Capital Contribution of USD 113,033,467 Pinjaman Pemegang Saham USD 56.516.734 Shareholder Loan of USD 56,516,734	Pembangkit Listrik (PLTU Jawa 7) Power Generation (Jawa 7 CFPP)	Beroperasi Operational	Jl. Raya Bojonegara Desa Terate, Kabupaten Serang, Banten Jl. Raya Bojonegara, Desa Terate, Serang Regency, Banten
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB)	30%	Setoran Modal USD 150.000 Capital Contribution of USD 150,000	Operasi & Pemeliharaan (PLTU Jawa 7) Operation & Maintenance (Jawa 7 CFPP)	Beroperasi Operational	Jl. Raya Bojonegara Desa Terate, Kabupaten Serang, Banten Jl. Raya Bojonegara, Desa Terate, Serang Regency, Banten
PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)	25%	Setoran Modal USD 104.250.000 Capital Contribution of USD 104,250,000	Pembangkit Listrik (PLTA Batang Toru) Power Generation (Batang Toru HPP)	Beroperasi Operational	Pacific Century Place Lantai 5 - 3701 Sudirman Centre Business District (SCBD) Jl. Jend Sudirman, Kav 52-53, Jakarta Selatan Pacific Century Place, 5th Floor - 3701, Sudirman Centre Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta



Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Investasi Total Investment	Bidang Usaha/ Proyek Line of Business/ Project	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
Ventura Bersama Joint Ventures					
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE)	51%	Setoran Modal USD 5.743.600 <i>Capital Contribution of USD 5,743,600</i> Pinjaman Pemegang Saham USD 8.588.400 <i>Shareholder Loan of USD 8,588,400</i>	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Cirata) <i>Power Generation (Cirata Floating SPVPP)</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	World Trade Center 3, Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Pusat <i>World Trade Center 3, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31, Central Jakarta</i>
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi (NSSE)	51%	Setoran Modal USD 6.741.551 <i>Capital Contribution of USD 6,741,551</i>	Pembangkit Listrik (PLTS IKN) <i>Power Generation (IKN SPVPP)</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	Menara Sentraya, Lantai 33 Jl. Iskandarsyah Raya, No. 1A Jakarta Selatan <i>Menara Sentraya, 33rd Floor, Jl. Iskandarsyah Raya, No. 1A, South Jakarta</i>
PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)	51%	Setoran Modal USD 2.661.713 <i>Capital Contribution of USD 2,661,713</i>	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Tembesi) <i>Power Generation (Tembesi Floating SPVPP)</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/ Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau <i>Block B3 No. 22B, Aviary Residence Shophouse, Tembesi Village, Sagulung District, Batam City, Riau Islands Province</i>
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI)	51%	Setoran Modal USD 9.385.616 <i>Capital Contribution of USD 9,385,616</i>	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Karangates) <i>Power Generation (Karangates Floating SPVPP)</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520 <i>18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520</i>

Kronologis Pencatatan Saham

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saham yang dicatatan pada bursa manapun.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai laporan ini diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki efek yang dicatatan pada bursa manapun.

Kerja Sama Perusahaan

Untuk mempercepat pengembangan proyek energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia, pada tahun 2025 PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menjalin kerja sama dengan perusahaan swasta yang berbeda-beda setiap proyeknya untuk mengembangkan 3 proyek *Green Energy* baru, yaitu:

1. Additional Demand Subang Smartpolitan

Proyek ini adalah pembangunan Wilayah Usaha (Wilus) yang terletak di daerah Subang, Jawa Barat, dengan kepemilikan saham minimal 30% yang rencana akan dikembangkan dengan konsep *Green Energy* memiliki rencana pembangunan awal berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Ground-mounted* sebesar 13,8 MW. Proyek ini bekerja sama dengan PT Surya Cipta Swadaya (SCS) sebagai pemegang saham 70%.

2. PLTA Salu Uro

Proyek ini adalah pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan skema *Run of River* berkapasitas 95 MW. Proyek dengan kepemilikan saham minimal 30% akan bekerja sama dengan PT Kencana Energi Lestari sebagai pemegang saham 70%.

3. PLTA Wado

Proyek ini adalah pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) pada Sistem Interkoneksi Jawa-Bali dengan kapasitas 50 MW. Dalam proyek ini, PLN Nusantara Renewables memiliki saham sebesar 35%, dan akan bekerja sama dengan Konsorsium PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado yang membentuk PT Waskita Wado Energi (WWE).

Chronology of Share Listing

As of December 31, 2025, the Company does not have any shares listed on any stock exchange.

Information on Other Securities Listings

As of the date of publication of this report, the Company does not have any securities listed on any stock exchange.

Corporate Partnerships

In order to accelerate the development of new and renewable energy (NRE) projects in Indonesia, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) collaborated with different private companies for each project in 2025 to develop 3 new Green Energy projects, namely:

1. Additional Demand Subang Smartpolitan

This project involves the development of a Business Area (Wilayah Usaha/Wilus) located in Subang, West Java, with a minimum shareholding of 30%. The project is planned to be developed under a Green Energy concept, with an initial development plan comprising a Ground-Mounted Solar Power Plant (SPVPP) with a capacity of 13.8 MWac. This project is undertaken in partnership with PT Surya Cipta Swadaya (SCS) as a 70% shareholder.

2. Salu Uro HPP

This project involves the construction of a Hydropower Plant (HPP) utilizing a Run-of-River scheme with a capacity of 95 MW. The project, with a minimum shareholding of 30%, will be undertaken in partnership with PT Kencana Energi Lestari as a 70% shareholder.

3. Wado HPP

This project involves the construction of a Hydropower Plant (HPP) within the Java-Bali Interconnection System with a capacity of 50 MW. In this project, PLN Nusantara Renewables holds a 35% shareholding and will collaborate with the Consortium of PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado, which has established PT Waskita Wado Energi (WWE).



Wilayah Operasional

Operational Areas



Proyek Beroperasi / Operational Projects

- | | |
|--|------------|
| 1. PLTU Jawa 7 / Jawa 7 CFPP | 2x1.000 MW |
| 2. PLTS Terapung Cirata / Cirata Floating SPVPP | 145 MWac |
| 3. PLTS IKN / IKN SPVPP | 50 MW |
| 4. PLTU MT Sumbagsel 1 / Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP | 2x150 MW |

Proyek Konstruksi / Projects Under Construction

- | | |
|---|----------|
| 5. PLTA Batang Toru / Batang Toru HPP | 510 MW |
| 6. PLTS Terapung Tembesi / Tembesi Floating SPVPP | 35 MWac |
| 7. PLTS Terapung Karangates / Karangates Floating SPVPP | 100 MWac |

Proyek Pengembangan / Projects Under Development

- | | |
|--|-----------|
| 8. PLTB Tanah Laut / Tanah Laut Wind Power Plant | 70 MW |
| 9. Additional Demand Subang Smartpolitan | 13,8 MWac |
| 10. PLTA Salu Uro / Salu Uro HPP | 95 MW |
| 11. PLTA Wado / Wado HPP | 50 MW |

Total Kapasitas
Capacity Phase

3.368,8 MW

Fase Operasi
Operational Phase

2.495 MW

Fase Konstruksi
Construction Phase

645 MW

Fase Pengembangan
Development Phase

228,8 MW

Daftar Keanggotaan Asosiasi Perusahaan

List of Company Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak tergabung di dalam asosiasi apapun.

As of December 31, 2025, the Company is not a member of any association.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Akuntan Publik / Public Accountant

Nama Name	Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (PwC Indonesia) Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (PwC Indonesia)
Alamat Address	World Trade Centre 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Lantai 34, 36-43, Jakarta 12920, Indonesia World Trade Centre 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, 34th, 36th-43rd Floors, Jakarta 12920, Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 50992901 / 31192901
Faksimile Facsimile	+62 21 52905555 / 52905050

Notaris / Notary

Nama Name	Rooswahyono
Alamat Address	Jl. Rungkut Asri Utara IV No.7, Surabaya Jl. North Rungkut Asri IV No. 7, Surabaya
Telepon Telephone	08121626298
Periode Penugasan Assignment Period	Berkelanjutan Continuous
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Notaris Notarial Deed Preparation



Konsultan/Penasehat Hukum / Legal Consultant/Advisor

Nama Name	Nah'R Murdono Law Office (MLO)
Alamat Address	District 8, Prosperity Tower, Jl. Scbd Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 No.Lot 28 20th Floor Unit E, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 District 8, Prosperity Tower, Jl. SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28, 20th Floor, Unit E, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12190
Telepon Telephone	(021) 50300817
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Konsultan Legal Eksternal External Legal Consulting Services

Konsultan/Penasehat Hukum / Legal Consultant/Advisor

Nama Name	UMBRA Law Firm
Alamat Address	Telkom Landmark Tower, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52 Tower 2, 49th Floor, RT.6/RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12710 Telkom Landmark Tower, Jl. Gatot Subroto, Kav. 52, Tower 2, 49th Floor, RT.6/RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12710
Telepon Telephone	(021) 50820999
Periode Penugasan Assignment Period	26 Maret 2025 - 25 Maret 2027 March 26, 2025 – March 25, 2027
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Konsultan Legal Eksternal External Legal Consulting Services

Notaris / Notary

Nama Name	Miryany Usman, S.H.,M.Kn.
Alamat Address	Jl. Wijaya I No.9AB, RT.6/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170 Jl. Wijaya I No. 9AB, RT.6/RW.4, Petogogan, Kebayoran Baru Subdistrict, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12170
Telepon Telephone	(021) 7267615
Nomor STTD STTD Number	STTD.N-429/PM.021/2025
Periode Penugasan Assignment Period	Berkelanjutan Continuous
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Notaris Notarial Deed Preparation

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

No.	Kategori Penghargaan Award Category	Proyek Project	Oleh/Acara Awarded by/Event	Tanggal Pemberian Data Received
1.	PROPER Peringkat Biru Periode 2023 - 2024 untuk PLTU Jawa 7 <i>PROPER Blue Rating for the Period 2023–2024 for the Jawa 7 CFPP</i>	PLTU Jawa 7 <i>Jawa 7 CFPP</i>	Gubernur Banten <i>Governor of Banten</i>	26 Juni 2025 <i>June 26, 2025</i>
2.	Best IPP Company in Power Plant Efficiency untuk PLTU Jawa 7 <i>Best IPP Company in Power Plant Efficiency for the Jawa 7 CFPP</i>	PLTU Jawa 7 <i>Jawa 7 CFPP</i>	Indonesia Best Electricity Award 2025	4 Juli 2025 <i>July 4, 2025</i>
3.	Penghargaan Bronze pada kategori Renewable Energy & Transition Excellence <i>Bronze Award in the Renewable Energy & Transition Excellence Category</i>	PLTS Terapung Cirata <i>Cirata Floating SPVPP</i>	Indonesia Corporate Sustainability Awards 2025	28 November 2025 <i>November 28, 2025</i>
4.	Anugerah ADITAMA <i>ADITAMA Award</i>	PLTS Terapung Cirata <i>Cirata Floating SPVPP</i>	Apresiasi Aneka Energi Baru dan Terbarukan Tahun 2025, subkategori PLTS <i>Appreciation for New and Renewable Energy 2025, Sub-category: Solar Power Plant</i>	22 Desember 2025 <i>December 22, 2025</i>

Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Tanggal Peroleh dan Masa Berlaku Date of Obtainment and Validity Period
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System</i>	BSI	19 September 2025 – 18 September 2028 <i>September 19, 2025 – September 18, 2028</i>



Informasi Situs Perusahaan Company Website Information

PT PLN Nusantara Renewables menyediakan situs resmi yang diperbaharui secara berkala sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Pengelolaan situs Perusahaan dilakukan dengan merujuk pada kebijakan *website* yang disahkan oleh Direksi melalui Peraturan Direksi No. 004.K/020/XII/DIR-PJBI/IX/2018 tentang Kebijakan Pengelolaan Publikasi Informasi Perusahaan PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.

PT PLN Nusantara Renewables maintains an official website that is updated on a regular basis as part of its efforts to enhance transparency and accountability to its stakeholders. The management of the Company's website is carried out with reference to the website policy ratified by the Board of Directors through Board of Directors' Regulation No. 004.K/020/XII/DIR-PJBI/IX/2018 concerning the Policy on the Management of Corporate Information Publication of PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.

www.ptplnnr.com



Situs resmi Perusahaan secara umum menyampaikan informasi penting seperti kinerja Perusahaan, kebijakan Perusahaan, informasi terkait ESG, serta informasi lain yang relevan agar dapat diakses secara mudah oleh masyarakat maupun mitra usaha. Situs Perusahaan dapat diakses pada alamat www.ptplnnr.com. Situs ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Secara terperinci, informasi yang tersedia pada situs Perusahaan antara lain:

Profil / Profile

Memuat informasi tentang Perusahaan meliputi sejarah, visi & misi, portofolio, struktur organisasi, hingga profil Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukungnya.

Contains information about the Company, including its history, vision and mission, portfolio, organizational structure, and the profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their supporting organs.

ESG / ESG

Memuat informasi tentang sorotan kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) di lingkungan PLN NR.

Contains information on ESG (Environmental, Social, and Governance) performance highlights within the PLN NR environment.

Pengadaan / Procurement

Memuat informasi mengenai peluang untuk pengadaan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.

Contains information on procurement opportunities in the development of new and renewable energy.

Kontak Kami / Contact Us

Menyuguhkan informasi mengenai alamat PLN NR, nomor telepon, e-mail dan media sosial.

Provides information on PLN NR's address, telephone number, email, and social media.

Perusahaan tidak hanya memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. PLN NR juga memiliki media sosial sebagai bagian dari *corporate branding* Perusahaan dan berada dalam kelola Sekretaris Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam membangun komunikasi yang transparan dan responsif dengan pelanggan, mitra, serta masyarakat luas, PLN NR hadir secara aktif di berbagai *platform* media sosial. Melalui kanal-kanal digital ini, kami berbagi informasi terbaru seputar produk, layanan, inovasi, serta kegiatan Perusahaan.

Dengan kehadiran media sosial, Perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan operasional, program, layanan, maupun pencapaian Perusahaan kepada publik secara lebih luas dan *real time*. Saat ini, PLN NR memiliki media sosial Instagram: @plnnusantararenewables. Melalui media sosial tersebut, publik dapat memberikan tanggapan, masukan, maupun pertanyaan kepada Perusahaan. Kami percaya bahwa keterlibatan aktif dan dialog terbuka di *platform* digital menjadi kunci dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

The Company's official website generally presents important information such as the Company's performance, corporate policies, ESG-related information, and other relevant information to ensure ease of access by the general public and business partners. The Company's website is accessible at www.ptplnnr.com and is available in both Bahasa Indonesia and English. The information available on the Company's website includes, among others, the following:

Hubungan Investor / Investor Relations

Memuat informasi tentang peluang kemitraan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Statistik, Laporan Keberlanjutan dan Informasi RUPS.

Contains information about the Company, including its history, vision and mission, portfolio, organizational structure, and the profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their supporting organs.

Berita & Artikel / News & Articles

Memuat berita dan informasi terbaru mengenai beragam kegiatan dan pencapaian yang diraih oleh Perusahaan.

Contains the latest news and information regarding the various activities and achievements of the Company.

Karier / Careers

Memuat informasi tentang program rekrutmen.

Contains information on recruitment programs.

The Company not only maintains an official website accessible to its stakeholders, but PLN NR also operates social media platforms as part of its corporate branding, managed under the purview of the Corporate Secretary. As part of the Company's commitment to fostering transparent and responsive communication with customers, partners, and the wider public, PLN NR maintains an active presence across various social media platforms. Through these digital channels, the Company shares the latest information on its products, services, innovations, and corporate activities.

Through its social media, the Company is able to disseminate information regarding its operational activities, programs, services, and achievements to a broader public audience in real time. PLN NR currently maintains an official Instagram account at @plnnusantararenewables. Through this platform, members of the public are welcome to submit responses, feedback, and inquiries to the Company. The Company believes that active engagement and open dialogue on digital platforms are key to building customer trust and loyalty.



PLN

Nusantara Renewables

04



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Support Unit Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT PLN Nusantara Renewables memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi keberlanjutan usaha, khususnya dalam menghadapi dinamika industri energi baru terbarukan yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Kemampuan PLN NR dalam mewujudkan visi dan misinya ditentukan oleh kemampuan Perusahaan dalam mengelola sumber SDM. Dengan SDM yang berkompeten, unggul, dan mempunyai kapabilitas, Perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Memahami hal itu, Perusahaan bertekad kuat untuk menjalankan pengelolaan SDM secara sistematis dan menyeluruh, sehingga dapat tercipta kualitas dan layanan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan PLN NR tercatat sebanyak 26 orang, dengan komposisi 3 (tiga) orang Direksi dan 23 orang karyawan. Komposisi tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam memperkuat struktur organisasi guna mendukung akselerasi bisnis. SDM Perusahaan terdiri dari Direksi dan karyawan organik, tugas karya, tenaga pendukung lainnya, yang seluruhnya berkontribusi dalam mendorong kinerja operasional Perusahaan.

PTPLN Nusantara Renewables recognizes that Human Resources (HR) constitute a critical asset for business sustainability, particularly in navigating the increasingly competitive and technology-driven dynamics of the new and renewable energy industry. The Company's ability to realize its vision and mission is determined by its capacity to effectively manage its human resources. With competent, high-performing, and capable human resources, the Company is positioned to achieve sustainable growth. With this understanding, the Company is firmly committed to managing its human resources in a systematic and comprehensive manner, thereby ensuring the quality of the Company's output and services.

As of the end of 2025, PLN NR's total workforce stood at 26 employees, comprising 3 (three) members of the Board of Directors and 23 employees. This composition reflects the Company's efforts to strengthen its organizational structure in support of business acceleration. The Company's human resources consist of members of the Board of Directors, organic employees, seconded employees, and other support personnel, all of whom contribute to driving the Company's operational performance.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Educational Level and Gender

Uraian Description	2025			2024		
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total
S2 / Master's Degree	3	7	7	5	4	9
S1 / Bachelor's Degree	5	11	19	8	14	22
Jumlah / Total	8	18	26	13	18	31

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age and Gender

Uraian Description	2025			2024		
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total
41-50 tahun 41-50 years old	1	4	5	2	4	6
31-40 tahun 31-40 years old	3	8	11	5	8	13
20-30 tahun 20-30 years old	4	6	10	7	5	12
Jumlah / Total	8	18	26	14	17	31

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Uraian Description	2025			2024		
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total
Organik Organic	3	6	9	7	6	13
Tugas Karya Seconded	2	10	12	3	10	13
On Job Training	0	0	0	4	1	5
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Fixed-Term Employment Agreement	3	2	5	4	1	5
Jumlah / Total	8	18	26	18	18	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Function and Gender

Uraian Description	2025			2024		
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total
Manajemen Puncak Top Management	0	1	1	0	1	1
Manajemen Dasar Junior Management	1	6	7	2	6	8
Manajemen Menengah Middle Management	0	2	2	0	2	2
Non-Manajemen Non-Management	7	9	16	11	9	20
Fungsional Functional	0	0	0	11	9	20
On Job Training	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	8	18	26	13	18	31

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari 3 orang Direksi dan 23 orang karyawan dengan penggolongan sebagai berikut:

1. Tugas Karya PT PLN NP: 9 orang
2. Tugas Karya PT PLN (Persero): 1 orang
3. Tugas Karya PT PLN NPC: 1 orang
4. Tugas Karya PT PLN NPS: 1 orang
5. Organik PT PLN NR: 9 orang
6. Pekerja Kontrak Waktu Terbatas: 5 orang

As of December 31, 2025, the Company's human resources consist of 3 members of the Board of Directors and 23 employees, categorized as follows:

1. Seconded Employees from PT PLN NP: 9 persons
2. Seconded Employee from PT PLN (Persero): 1 person
3. Seconded Employees from PT PLN NPC: 1 persons
4. Seconded Employee from PT PLN NPS: 1 person
5. Organic Employees of PT PLN NR: 9 persons
6. Fixed-Term Contract Employees: 5 persons

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Memahami pentingnya peran SDM dalam keberlangsungan Perusahaan, PLN NR senantiasa mengedepankan pengelolaan SDM dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan upaya ini, Perusahaan dapat memastikan kesiapan SDM menghadapi transformasi bisnis.

Recognizing the critical role of human resources in the Company's sustainability, PLN NR consistently prioritizes human resource management through a structured and sustainable approach. Through these efforts, the Company is able to ensure the readiness of its human resources in facing business transformation.

Pada praktiknya, pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan berfokus pada pengembangan SDM dengan memperhatikan manajemen jenjang karier dan pengembangan kompetensi yang terarah. Pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi karyawan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara optimal.

In practice, the Company's human resource management focuses on HR development with due attention to career path management and targeted competency development. In 2025, the Company carried out employee competency development programs aimed at enhancing the quality and competency of its employees, thereby enabling them to optimally support the achievement of the Company's objectives.

Sepanjang tahun 2025, rata-rata jam pelatihan mencapai 47,67 jam per karyawan, dengan total investasi sebesar Rp243.838.423,-. Program pengembangan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis, manajerial, serta kepemimpinan, yang selaras dengan kebutuhan strategis Perusahaan ke depan. Rincian rata-rata pelatihan karyawan berdasarkan jenis kelamin diuraikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the average training hours reached 47.67 hours per employee, with a total investment of Rp243,838,423. This development program focused on enhancing technical, managerial, and leadership competencies, in alignment with the Company's future strategic needs. A breakdown of the average employee training hours by gender is presented in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Total Durasi Pelatihan Total Training Duration	Jam Hours	1.144	1.528
Perempuan Female	Jam Hours	388	896
Laki-laki Male	Jam Hours	756	632
Total Durasi Pelatihan/Karyawan Total Training Duration per Employee	Jam/Orang Hours/Person	47,67	51,03
Perempuan Female	Jam/Orang Hours/Person	48,5	64
Laki-laki Male	Jam/Orang Hours/Person	50,4	37,2

Sepanjang tahun 2025 berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang telah diikuti karyawan Perusahaan, di luar Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the various training and certification programs attended by the Company's employees, excluding members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, are disclosed in the following table:

No.	Nama Pelatihan Training Program Name	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person(s))	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Time
1.	Mandarin Course	1	Cakap	14 April – 15 April 2025 <i>April 14 – April 15, 2025</i>	4
2.	Perhitungan Aktuaria <i>Actuarial Calculation</i>	4	Media Utama Indonesia	14 April – 15 April 2025 <i>April 14 – April 15, 2025</i>	16
3.	<i>Sustainability Finance</i>	3	Solution Centre Indonesia	24 April – 25 April 2025 <i>April 24 – April 25, 2025</i>	16
4.	<i>Merger & Acquisition</i>	16	PLN NR (Internal)	5 Mei – 6 Mei 2025 <i>May 5 – May 6, 2025</i>	16
5.	<i>Corporate Legal : Investment & Financing</i>	1	ET-ASIA	7 Mei 2025 <i>May 7, 2025</i>	8
6.	ERMAP	1	CRMS	8 Juni – 25 Juni 2025 <i>June 8 – June 25, 2025</i>	144
7.	Penyusunan Sustainability Report <i>Sustainability Report Preparation</i>	3	Universitas Airlangga	15 Juli – 16 Juli 2025 <i>July 15 – July 16, 2025</i>	16
8.	Sertifikasi Human Resource Staff <i>Human Resource Staff Certification</i>	1	Media Utama Indonesia	12 – 14 Agustus 2025 <i>August 12 – 14, 2025</i>	24
9.	Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	2	RAP Academy	18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	8
10.	Akuntansi & PSAK <i>Accounting & Indonesian Financial Accounting Standards</i>	2	Patrarijaya	10 – 12 September 2025 <i>September 10 – 12, 2025</i>	24
11.	ATR/BPN No. 2 Thn 2025 (Pelimpahan Kewenangan Penetapan Atas Tanah Dan Kegiatan Pendaftaran Tanah) <i>ATR/BPN No. 2 of 2025 (Delegation of Authority for Land Determination and Registration Activities)</i>	1	Lembaga Berantas Korupsi Indonesia	11 September 2025 <i>September 11, 2025</i>	8
12.	<i>Finance-For-Non Finance Professional</i>	1	Prasetya Mulya	7 – 8 Oktober 2025 <i>October 7 – 8, 2025</i>	16
13.	<i>Sustainability Finance For Climate & Energy</i>	1	SDG Finance Academy	1 Oktober 2025 <i>October 1, 2025</i>	8
14.	<i>National Conference Strategic, Future-Ready, Sustainable</i>	1	Institute of Internal Auditors	27 – 28 Agustus 2025 <i>August 27 – 28, 2025</i>	16

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person(s))	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Time
1.	<i>Certified Financial Modeling & Valuation Analyst</i>	3	Corporate Financial Institute	13 – 14 Mei 2025 May 13 – 14, 2025	16
2.	<i>Certified Contract Drafter</i>	3	Hukum Online	14 – 17 Mei 2025 May 14 – 17, 2025	24
3.	<i>Certified Risk Governance Profesional</i>	1	Media Utama Indonesia	14 – 19 Mei 2025 May 14 – 19, 2025	48
4.	<i>Microtik Certified Network Associate</i>	1	Inixindo	19 – 22 Mei 2025 May 19 – 22, 2025	32
5.	<i>Certified Governance Profesional</i>	1	CRMS	8 – 10 Juli 2025 July 8 – 10, 2025	24
6.	<i>Sertifikasi Human Resource Staff Human Resource Staff Certification</i>	1	Media Utama Indonesia	12 – 14 Agustus 2025 August 12 – 14, 2025	24
7.	<i>Certified Financial Modeling & Valuation Analyst</i>	2	Corporate Financial Institute	24 – 25 Agustus 2025 August 24 – 25, 2025	16
8.	<i>Certified Financial Analyst</i>	1	EDUPAC Kaplan	Oktober 2025 – Januari 2026 October 2025 – January 2026	16
9.	<i>Certified International Professional Negotiator</i>	1	Husing Group	24 – 26 November 2025 24 – 26 November 2025	16

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Equal Employment Opportunity

PLN NR berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi melalui pengelolaan tenaga kerja yang tidak membedakan jenis kelamin, tingkat pendidikan, maupun latar belakang. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu. Komitmen ini selaras dengan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang berfokus pada penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak setiap warga negara tanpa diskriminasi, inklusif, serta berkeadilan.

Dalam seluruh aspek ketenagakerjaan mulai dari rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan, dilakukan tanpa memandang perbedaan atau diskriminasi apa pun. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan tanpa diskriminasi. Komitmen ini diatur dalam *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) PT PLN NR Nomor 006.K/021/5KB-DIR/XII/2021. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi, baik yang berkaitan dengan ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal-usul sosial, maupun bentuk diskriminasi lainnya, yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

PLN NR is committed to upholding the principles of equality and non-discrimination through workforce management that makes no distinction based on gender, educational background, or personal background. The Company provides equal opportunities to every individual. This commitment is aligned with the principles of Human Rights (HAM), which focus on the respect, protection, and fulfillment of the rights of every citizen without discrimination, in an inclusive and equitable manner.

In all aspects of employment, from recruitment, competency development programs, performance appraisal, and career development, to the provision of remuneration and employee welfare, no distinction or discrimination of any kind is made. All employees are afforded equal opportunities in the implementation of Company policies without discrimination. This commitment is set forth in the Code of Conduct of PT PLN NR, Number 006.K/021/5KB-DIR/XII/2021. Throughout 2025, the Company received no complaints or reports related to acts of discrimination, whether pertaining to race, skin color, gender, religion, political opinion, social origin, or any other form of discrimination, involving either internal or external stakeholders.

Induksi Karyawan Baru

New Employee Induction

Setiap karyawan yang baru bergabung di PLN NR wajib mengikuti program induksi yang dirancang secara sistematis guna memastikan pemahaman awal yang komprehensif mengenai kegiatan operasional Perusahaan. Program ini mencakup pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Karyawan juga dibekali dengan pemahaman terkait budaya kerja, standar etika, serta peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Dengan mengikuti program induksi, karyawan baru dapat beradaptasi secara lebih cepat dengan lingkungan kerja, membangun kolaborasi yang efektif, serta menunjukkan kinerja yang optimal sejak tahap awal masa kerja.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah memberikan induksi kepada 2 (dua) orang karyawan baru sebagai berikut:

Pelaksanaan / Date of Implementation	Nama Karyawan / Employee Name
4 Agustus 2025 / August 4, 2025	Hikmah Handayani
4 November 2025 / November 4, 2025	Achmad Rustam Sidiq

Selanjutnya, setelah mengikuti program induksi, karyawan baru wajib mempelajari dan memahami pedoman inti Perusahaan secara menyeluruh, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, profesional, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung tercapainya kinerja Perusahaan secara optimal dan berkelanjutan.

Pedoman inti Perusahaan meliputi:

1. Corporate Governance Code
2. Code of Conduct
3. Kebijakan Anti Fraud
4. Kebijakan Pengelolaan Gratifikasi
5. Kebijakan Whistleblower System
6. Kebijakan Pengelolaan Kepentingan

Every newly joined employee at PLN NR is required to participate in a systematically designed induction program to ensure a comprehensive initial understanding of the Company's operational activities. The program covers an introduction to the Company's vision, mission, and values, organizational structure, as well as applicable policies and procedures. Employees are also equipped with an understanding of the corporate work culture, ethical standards, and their respective roles and responsibilities in supporting the achievement of the Company's objectives. By participating in the induction program, new employees are able to adapt more quickly to the work environment, build effective collaboration, and demonstrate optimal performance from the earliest stage of their employment.

In 2025, the Company provided induction to 2 (two) new employees, as follows:

Subsequently, upon completion of the induction program, new employees are required to thoroughly study and understand the Company's core guidelines, so as to be able to carry out their duties and responsibilities consistently, professionally, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance, thereby supporting the achievement of optimal and sustainable Company performance.

The Company's core guidelines include:

1. Corporate Governance Code
2. Code of Conduct
3. Anti-Fraud Policy
4. Gratification Management Policy
5. Whistleblower System Policy
6. Conflict of Interest Management Policy

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas yang wajib ditandatangani sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip etika, kepatuhan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, setiap individu di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi nilai kejujuran, transparansi, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus menghindari segala bentuk penyimpangan, konflik kepentingan, maupun tindakan yang dapat merugikan Perusahaan.

The Company requires all employees to sign an Integrity Pact as a form of commitment to the application of ethical principles, compliance, and Good Corporate Governance. In doing so, every individual within the Company consistently upholds the values of integrity, transparency, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities, while avoiding all forms of misconduct, conflicts of interest, or actions that may be detrimental to the Company.

Employee Engagement Survey (EES)

Employee Engagement Survey (EES)

Untuk mengukur tingkat keterikatan, kepuasan, dan komitmen karyawan terhadap Perusahaan, PLN Group telah melaksanakan PLN NP Group *Employee Engagement Survey* sejak tahun 2009. Selanjutnya pada tahun 2025 dilakukan *review* dan *improvement tools survey*, dengan mengadopsi *survey tools* milik PT PLN (Persero).

To measure the level of engagement, satisfaction, and commitment of employees to the Company, the PLN Group has conducted the PLN NP Group Employee Engagement Survey since 2009. In 2025, a review and improvement of the survey tools was carried out, adopting the survey tools of PT PLN (Persero).

Survei ini digunakan untuk memahami persepsi karyawan terhadap lingkungan kerja, budaya perusahaan, kepemimpinan, peluang pengembangan karier, serta berbagai aspek lain yang memengaruhi motivasi dan produktivitas kerja. Hasil survei dijadikan dasar bagi Perusahaan dalam merumuskan strategi dan program pengelolaan SDM, sehingga dapat mendorong terciptanya SDM yang lebih produktif, loyal, dan berdaya saing.

This survey is used to understand employees' perceptions of the work environment, corporate culture, leadership, career development opportunities, and various other aspects that influence motivation and work productivity. The survey results serve as a basis for the Company in formulating HR management strategies and programs, thereby fostering a more productive, loyal, and competitive workforce.

Berdasarkan hasil survei, skor *engagement* PLN NR tahun 2025 mencapai 86,7% atau berada pada rentang Sangat Baik, dengan indeks tertinggi *Intent to Stay* dengan skor 92,8% (Sangat Baik) dan indeks terendah ada pada *Experience Gap* dengan skor 72%.

Based on the survey results, PLN NR's engagement score in 2025 reached 86.7%, which falls within the Very Good range. The highest index was Intent to Stay, with a score of 92.8% (Very Good), while the lowest index was Experience Gap, with a score of 72%.

Secara keseluruhan, hasil survei tersebut mencerminkan bahwa karyawan memiliki tingkat keterikatan yang kuat terhadap Perusahaan dan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Kendati demikian, PLN NR berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan SDM dan perbaikan berkelanjutan demi menciptakan lingkungan kerja yang semakin positif, produktif, dan inklusif.

Overall, the survey results reflect that employees have a strong level of engagement with the Company and demonstrate a high commitment to supporting the achievement of the Company's goals. Nevertheless, PLN NR is committed to continuously improving HR management and making ongoing improvements to create an increasingly positive, productive, and inclusive work environment.

Rencana Pengelolaan SDM Tahun 2026

Human Resources Management Plan for 2026

Perusahaan telah menyusun rencana pengelolaan SDM untuk tahun 2026 yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan kinerja, serta optimalisasi potensi karyawan guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Untuk pengembangan kompetensi tahun 2026, Perusahaan telah menyusun rencana pelatihan SDM yang diungkapkan pada tabel berikut:

The Company has developed a human resources management plan for 2026, focusing on competency development, performance improvement, and the optimization of employee potential in order to support the achievement of the Company's strategic objectives. With regard to competency development for 2026, the Company has prepared an HR training plan as disclosed in the following table:

Judul Pelatihan Training Title	Metode Pelatihan Training Method
Manajemen Risiko dan Internal Audit / Risk Management and Internal Audit	
ERMAP	Sertifikasi / Certification
Risk Control Self Assesment	Pelatihan / Training
Certified Compliance Professional	Sertifikasi / Certification
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
Certified Governance Profesional	Sertifikasi / Certification
Perencanaan & Strategi Stakeholder Management Stakeholder Management Planning & Strategy	Pelatihan / Training
Hukum / Legal	
Contract Drafter	Sertifikasi / Certification
Project Financing	Pelatihan / Training
Manajemen Portofolio / Portfolio Management	
Sertifikasi CFA Level 1 CFA Level 1 Certification	Sertifikasi / Certification
Financial Modelling	Pelatihan / Training
Manajemen Proyek / Project Management	
Project Management Profesional	Sertifikasi / Certification
Sertifikasi PLTS PLTS Certification	Pelatihan / Training
Pengembangan Usaha / Business Development	
Business Intelligence	Pelatihan / Training

Judul Pelatihan / Training Title	Metode Pelatihan / Training Method
Sumber Daya Manusia / Human Resources & Procurement	
Sertifikasi Supervisor HR <i>HR Supervisor Certification</i>	Sertifikasi / Certification
Sertifikasi Rekrutment Staff <i>Staff Recruitment Certification</i>	Sertifikasi / Certification
Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa <i>Goods/Services Procurement Certification</i>	Sertifikasi / Certification
Knowledge Sharing	Pelatihan / Training
Keuangan & Anggaran / Finance & Budgeting	
Certified Public Accountant	Sertifikasi / Certification
Merger & Akuisisi <i>Merger & Acquisition</i>	Pelatihan / Training
CRMA	Sertifikasi / Certification
Soft Skill Training Ranger	
Communication Skill in Business	Pelatihan / Training
Leadership Program	Pelatihan / Training

PLN NR juga telah menyusun rencana pemenuhan tenaga kerja dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, baik dari sisi jumlah, kompetensi, maupun kualifikasi yang relevan, guna memastikan ketersediaan SDM yang mampu mendukung pencapaian target dan strategi Perusahaan.

PLN NR has also developed a workforce fulfillment plan that takes into account the Company's needs in terms of headcount, competencies, and relevant qualifications, in order to ensure the availability of human resources capable of supporting the achievement of the Company's targets and strategies.

	Kondisi Aktual Desember 2025 <i>Actual Condition in December 2025</i>	FTK Tahun 2026 <i>2026 FTK</i>
Fungsional Ahli Energi Baru Terbarukan <i>New and Renewable Energy Functional Expert</i>	0	1
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	0	1
Staf Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Staff</i>	3	4
KSMRPIK <i>Head of Risk Management, Internal Oversight & Performance Unit (KSMRPIK)</i>	1	1
Staf SMRPIK <i>Risk Management, Internal Oversight & Performance Unit Staff (SMRPIK)</i>	1	2
Manajer Legal <i>Legal Manager</i>	1	1
Staf Legal <i>Legal Staff</i>	2	2



	Kondisi Aktual Desember 2025 Actual Condition in December 2025	FTK Tahun 2026 2026 FTK
Manajer Pengembangan Usaha Business Development Manager	1	1
Staf Pengembangan Usaha Business Development Staff	2	4
Manajer Manajemen Proyek Project Management Manager	1	1
Staf Manajemen Proyek Project Management Staff	2	2
Manajer Manajemen Portofolio Portfolio Management Manager	1	1
Staf Manajemen Portofolio Portfolio Management Staff	2	2
Manajer Anggaran dan Pendanaan Budget & Funding Manager	0	1
Staf Anggaran dan Pendanaan Budget & Funding Staff	1	2
Manajer Keuangan Finance Manager	1	1
Staf Keuangan Finance Staff	2	2
Manajer SDM dan Pengadaan HR & Procurement Manager	1	1
Staf SDM dan Pengadaan HR & Procurement Staff	1	1
Total	23	32

Teknologi Informasi

Information Technology

Di era digital saat ini, Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang semakin strategis dalam mendukung kinerja dan transformasi bisnis Perusahaan, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas dan memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Atas dasar itu, Perusahaan memanfaatkan TI dalam menjalani proses bisnisnya.

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan inovasi TI yang berfokus peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi transformasi bisnis secara menyeluruh, sehingga Perusahaan memiliki kemampuan adaptif yang tinggi terhadap dinamika perubahan sekaligus menjaga daya saing di tengah perkembangan industri yang masif.

In today's digital era, Information Technology (IT) plays an increasingly strategic role in supporting the Company's performance and business transformation, enhancing operational efficiency and quality, and strengthening competitiveness amid the continuously evolving dynamics of the industry. On this basis, the Company utilizes IT in carrying out its business processes.

The Company continuously develops IT innovations focused on improving operational efficiency and optimizing comprehensive business transformation, enabling the Company to maintain a high degree of adaptability to changing dynamics while sustaining its competitiveness amid rapid industry developments.

Fungsi Pengelola IT

IT Management Function

Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT PLN NR No. 011.K/020/DIR-PLNNR/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021 sebagai upaya untuk memperkuat implementasi tata kelola TI. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, Perusahaan menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi setelah pengesahan RJPP PT PLN Nusantara Renewables 2024-2028. Pemetaan infrastruktur TI di PLN NR diuraikan pada tabel berikut:

The Company has established General Guidelines and Policies for Corporate Information Technology Governance, as set forth in Board of Directors' Regulation of PT PLN NR No. 011.K/020/DIR-PLNNR/XII/2021 dated December 20, 2021, as part of its efforts to strengthen IT governance implementation. As a follow-up to this policy, the Company has developed an Information Technology Strategic Plan following the ratification of PT PLN Nusantara Renewables' Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2024–2028. The IT infrastructure mapping of PLN NR is presented in the following table:

Pemetaan Infrastruktur TI / IT Infrastructure Mapping

No.	Keterangan / Description
A. Perangkat Keras / Hardware	
1.	3 Unit PC All in One
2.	Network Attached Storage/NAS (Synology, 4 3TB HDD)
3.	CCTV (NVR, 8 Camera, 4 6TB HDD)
4.	2 Unit Switch DLINK 24 channel
5.	Uninterruptible Power Supply (UPS)
6.	Fasilitas Pendukung Internet (2 Internet Service Provider dan 9 Access Point) / Internet Support Facilities (2 Internet Service Providers and 9 Access Points)
7.	2 unit Printer Multifungsi A4-A3. (Kyocera M1824Cidn dan Epson L15160) / 2 Units Multifunctional A4–A3 Printer (Kyocera M1824Cidn and Epson L15160)
8.	Routerboard Mikrotik / Mikrotik Routerboard
9.	Firewall Fortigate 60F
B. Perangkat Lunak / Software	
1.	Ellipse (Aplikasi Laporan Keuangan) / Ellipse (Financial Reporting Application)
2.	Assyst (Aplikasi Verifikasi Online) / Assyst (Online Verification Application)
3.	AMS Korporat (Aplikasi surat menyurat PLN Persero) / AMS Korporat (PT PLN Persero Correspondence Application)
4.	Imost (Aplikasi Data Management dan Kinerja Investasi) / iMost (Investment Data Management and Performance Application)
5.	Office 365
6.	Zoom
7.	ESET
8.	Qrfy (Aplikasi Web Based Untuk Pembuatan QRIS) / Qrfy (Web-Based Application for QRIS Generation)
9.	IVMS-4200 (CCTV Akses) / IVMS-4200 (CCTV Access)
10.	Nitro 14 (Aplikasi PDF) / Nitro 14 (PDF Application)
11.	Canva (Aplikasi Web Based Untuk Menyuntingan Konten Korporat) / Canva (Web-Based Application for Corporate Content Editing)

No.	Keterangan / Description
12.	Plaud (Aplikasi Untuk Notulensi Rapat) / Plaud (Meeting Minutes Application)
13.	Coreldraw / Photoshop
C. Situs / Website	
1.	www.ptplnnr.com
2.	www.i-care.ptplnnr.com
3.	www.cosnr.ptplnnr.com
4.	www.imost.ptplnnr.com
5.	www.assist.ptplnnr.com
6.	www.assist-dev.ptplnnr.com
7.	www.mitra.ptplnnr.com
8.	www.amskorporat.pln.co.id
9.	www.hadir.ptplnnr.com
10.	www.ellipse.ellprd.ptplnnr.com
11.	www.ellipse.elldev.ptplnnr.com
12.	www.i-care.ptplnnr.com
13.	www.st.plnnr.com

Teknologi Pembangkit IPP

IPP Generation Technology

Seiring dengan transformasi PT PJBI menjadi PT PLN NR yang telah disahkan pada 20 Juli 2023, kini PT PLN NR berfokus pada pengembangan energi baru dan terbarukan yang didukung dengan pemutakhiran teknologi-teknologi pembangkit. PT PLN NR tengah berupaya melakukan inisiasi dan kajian untuk pengembangan pembangkit *green energy* yang lebih ramah lingkungan dalam rangka mendukung arah transformasi PLN dan *grand strategy* PT PLN NP untuk mengembangkan pembangkit listrik *Green Energy* sesuai target pemerintah mencapai bauran 23% energi terbarukan pada tahun 2025. Kontribusi PLN NR terhadap langkah tersebut telah Perseroan tuangkan dalam RJPP PT PLN NR 2024-2028.

Proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang kini dikelola oleh PT PLN NR adalah PLTS Terapung Cirata, PLTS Terapung Tembesi, PLTS Terapung Karangkates, PLTA Batang Toru, PLTB Tanah Laut dan PLTS IKN. Pada 13 November 2023 lalu, PLTS Terapung Cirata telah berhasil beroperasi secara komersial. Selanjutnya, pada 28 Desember 2024 PLTS IKN 50 MW mulai beroperasi secara komersial dan menjadi tulang punggung kelistrikan di Ibu Kota Nusantara.

Following the transformation of PT PJBI into PT PLN NR, which was ratified on July 20, 2023, PT PLN NR is now focused on the development of new and renewable energy supported by the advancement of generation technologies. PT PLN NR is currently undertaking initiation and feasibility studies for the development of greener, more environmentally friendly green energy power plants, in support of PLN's transformation direction and the Grand Strategy of PT PLN NP to develop green energy power plants in accordance with the Government's target of achieving a 23% renewable energy mix by 2025. PLN NR's contribution toward this objective has been set forth in PT PLN NR's Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2024–2028.

The New and Renewable Energy (NRE) projects currently managed by PT PLN NR are the Cirata Floating SPVPP, Tembesi Floating SPVPP, Karangkates Floating SPVPP, Batang Toru HPP, Tanah Laut Wind Power Plant, and IKN SPVPP. On November 13, 2023, the Cirata Floating SPVPP successfully commenced commercial operations. Subsequently, on December 28, 2024, the 50 MW IKN SPVPP commenced commercial operations and became the backbone of the electricity supply in the Nusantara Capital City (IKN).



Proyek yang kini dalam tahap konstruksi yaitu PLTA Batang Toru tengah mengupayakan percepatan konstruksi untuk mencapai target beroperasi secara komersial, PLTS Terapung Tembesi yang akan memulai proses konstruksi setelah melengkapi perizinan yang dibutuhkan, serta PLTS Terapung Karangkates yang saat ini tengah menjalani pemetaan topografi waduk oleh EPC Contractor. Sementara untuk PLTB Tanah Laut adalah proyek penugasan yang kini masih dalam tahap inisiasi. Seluruh proyek-proyek EBT yang dikelola oleh PT PLN NR menggunakan teknologi terkini untuk mengupayakan penyaluran energi bersih dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan.

Di sisi lain, terdapat 2 (dua) proyek pembangkit lainnya dengan bahan bakar batu bara yaitu PLTU Jawa 7 dan PLTU MT Sumbagsel 1. Teknologi yang digunakan untuk PLTU Jawa 7 adalah teknologi *Ultra Super Critical Boiler*. Teknologi ini lebih efisien, mampu mengurangi emisi dan biaya bahan bakar. Mesin boiler ini juga dapat beroperasi di tekanan dan temperatur yang cukup tinggi dibanding dua jenis boiler lainnya yaitu *subcritical* dan *super critical*. Sementara untuk PLTU MT Sumbagsel 1, menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB). Teknologi ini memiliki kelebihan diantaranya adalah dapat mengadopsi bahan bakar secara bervariasi, mulai dari biomassa hingga *Refuse Derived Fuel* (RDF), sehingga apabila dioptimalkan dapat menghasilkan energi yang lebih efisien dan andal. Adapun PLTU MT Sumbagsel-1 mulai beroperasi secara komersial pada 24 Maret 2025.

Projects currently under construction include the Batang Toru HPP, which is pursuing accelerated construction to achieve its commercial operation target; the Tembesi Floating SPVPP, which will commence construction upon completion of the required permits; and the Karangkates Floating SPVPP, which is currently undergoing reservoir topographic mapping by the EPC Contractor. The Tanah Laut Wind Power Plant, meanwhile, is an assigned project that remains in the initiation phase. All NRE projects managed by PT PLN NR utilize the latest technologies in order to facilitate the delivery of clean energy in support of environmental sustainability.

On the other hand, there are 2 (two) other power generation projects utilizing coal as fuel, namely the Jawa 7 CFPP and the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP. The technology employed for the Jawa 7 CFPP is Ultra Super Critical Boiler technology, which is more efficient and capable of reducing emissions and fuel costs. This boiler technology is also able to operate at significantly higher pressures and temperatures compared to the other two boiler types, namely subcritical and supercritical. The Sumbagsel-1 MT CFPP, meanwhile, utilizes Circulating Fluidized Bed (CFB) technology, which offers the advantage of accommodating a wide variety of fuel types, ranging from biomass to Refuse Derived Fuel (RDF). When optimized, this technology is capable of producing more efficient and reliable energy. The Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP commenced commercial operations on March 24, 2025.

Program Kerja TI Tahun 2025

IT Work Program for 2025

Sepanjang tahun 2025, Pengelola Teknologi Informasi yang tergabung dalam Sekretariat Perusahaan telah dilaksanakan berbagai kegiatan pengembangan rincian teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan bisnis yang lebih efektif dan efisien, dengan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Information Technology Management team, operating under the Corporate Secretariat, carried out various information technology development activities to support more effective and efficient business operations, as follows:

No.	Pelaksanaan Implementation	Kegiatan Activity	Hasil Kegiatan Activity Results
1.	Melakukan Development Aplikasi iMost <i>iMost Application Development</i>	iMost merupakan sebuah <i>dashboard</i> pemantauan proyek PLN Nusantara Renewables yang memuat segala aspek proyek, mulai dari kajian hukum, manajemen Risiko, hingga ESG. <i>iMost is a project monitoring dashboard for PLN Nusantara Renewables that encompasses all aspects of a project, ranging from legal review and risk management to ESG.</i>	Aplikasi iMost versi pertama yang akan dioptimasi pada tahun 2026. <i>The first version of the iMost application, to be further optimized in 2026.</i>
2.	Melakukan Upgrade Aplikasi Ellipse v 9.0 <i>Ellipse Application Upgrade to v9.0</i>	Melakukan pengembangan aplikasi Ellipse yang awalnya masih menggunakan server PLN NP, kini telah berjalan di server milik PLN NR. <i>Development of the Ellipse application, which previously ran on PLN NP's server, has now been migrated to PLN NR's own server infrastructure.</i>	Aplikasi Ellipse v9 telah digunakan menggunakan infrastruktur server di luar PLN NP. <i>The Ellipse v9 application is now operational on a server infrastructure independent of PLN NP.</i>
3.	Development Aplikasi Assist <i>Assist Application Development</i>	Assist merupakan aplikasi pengelolaan administrasi korporat yang bertujuan meningkatkan kecepatan alur dokumen, memastikan konsistensi data, serta mendukung efisiensi operasional melalui pengurangan penggunaan kertas dalam aktivitas administrasi harian. <i>Assist is a corporate administration management application designed to improve document workflow speed, ensure data consistency, and support operational efficiency through the reduction of paper usage in daily administrative activities.</i>	Aplikasi Assist yang siap digunakan untuk mengakomodir kebutuhan <i>administrative</i> PLN NR pada tahun 2026. <i>The Assist application is ready for deployment to accommodate PLN NR's administrative needs in 2026.</i>
4.	Knowledge Sharing Forum	Melakukan KSF tentang Cyber Awareness dan penerapan PDP dalam lingkup korporat secara berkala untuk meningkatkan <i>self-awareness</i> para karyawan PLN NR mengenai <i>cyber security</i> . <i>Conducted periodic Knowledge Sharing Forums (KSF) on Cyber Awareness and the implementation of the Personal Data Protection (PDP) framework within the corporate environment, aimed at enhancing PLN NR employees' self-awareness regarding cybersecurity.</i>	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi dan <i>self-awareness</i> akan ancaman <i>cyber security</i> . <i>Enhanced awareness of the importance of personal data protection and self-awareness of cybersecurity threats.</i>

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan dan implementasi inovasi Teknologi Informasi (TI), yang diarahkan pada peningkatan kapabilitas sistem, penguatan infrastruktur digital, serta pengembangan solusi berbasis teknologi.

The Company is committed to implementing the development and application of Information Technology (IT) innovations, directed toward enhancing system capabilities, strengthening digital infrastructure, and developing technology-based solutions.



Rencana Pengembangan TI 2026

IT Development Plan for 2026

Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI) tahun 2026 untuk memastikan pelaksanaan pengembangan inovasi berjalan secara terstruktur dan terukur. Untuk tahun 2026, pengembangan TI Perusahaan berfokus pada digitalisasi system Perusahaan. Adapun rencana pengembangan TI pada tahun 2026 diuraikan pada tabel berikut:

The Company has developed an Information Technology (IT) development plan for 2026 to ensure that innovation development is carried out in a structured and measurable manner. For 2026, the Company's IT development focuses on the digitalization of the Company's systems. The IT development plan for 2026 is presented in the following table:

No.	Keterangan / Description
1.	Melakukan <i>upgrade</i> Aplikasi i-Care agar sesuai dengan bisnis proses PLN Nusantara Renewables. / <i>Upgrading the i-Care Application to align with PLN Nusantara Renewables' business processes.</i>
2.	Melakukan peremajaan infrastruktur pada Firewall FG FG60F ke FG 71G. / <i>Refreshing the Firewall infrastructure from FG 60F to FG 71G.</i>
3.	Melakukan <i>development</i> aplikasi Integrated Management System untuk bidang SMRPIK. / <i>Developing an Integrated Management System application for the Risk Management, Internal Oversight & Performance Unit (SMRPIK).</i>
4.	Melakukan integrasi data daya <i>output</i> pembangkit pada pembangkit dengan <i>database</i> Perusahaan. / <i>Integrating power output data from generating plants with the Company's database.</i>
5.	Melakukan pengembangan aplikasi Assist untuk dapat digunakan oleh Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLN NR. / <i>Developing the Assist application for use by PLN NR's Subsidiaries and Affiliated Companies.</i>
6.	Melakukan <i>penetration testing</i> pada aplikasi yang dikembangkan PLN NR untuk memastikan keamanan data. / <i>Conducting penetration testing on applications developed by PLN NR to ensure data security.</i>





PLN
Nusantara Renewables

05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat kinerja positif pada subsektor ketenagalistrikan sepanjang tahun 2025, yang ditandai dengan peningkatan kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional serta pertumbuhan konsumsi listrik per kapita. Hingga akhir tahun 2025, kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional tercatat meningkat sekitar 7 Gigawatt (GW), sehingga total kapasitas mencapai 107,51 GW atau tumbuh sekitar 6,8% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga keandalan pasokan listrik nasional sekaligus mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan energi di masa mendatang.

Seiring meningkatnya pertumbuhan konsumsi listrik, pemerintah juga terus mendorong percepatan pembangunan pembangkit listrik baru, khususnya yang bersumber dari Energi Baru Terbarukan (EBT), sebagaimana tercantum dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Upaya ini menjadi peluang strategis bagi PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) untuk memperkuat kinerja sekaligus meningkatkan perannya dalam menjaga ketersediaan pasokan energi terbarukan.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded positive performance in the electricity subsector throughout 2025, marked by an increase in the national installed power plant capacity and growth in per capita electricity consumption. By the end of 2025, the national installed power plant capacity had increased by approximately 7 Gigawatts (GW), bringing the total capacity to 107.51 GW—an increase of around 6.8% compared to 2024. This increase is part of the government's efforts to ensure the reliability of the national electricity supply while anticipating future energy demand growth.

Along with rising electricity consumption, the government is also continuing to accelerate the development of new power plants, particularly those based on New and Renewable Energy (NRE), as outlined in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL). This initiative presents a strategic opportunity for PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) to strengthen its performance and enhance its role in maintaining the availability of renewable energy supply.

Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Review

Pada tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh dinamika yang penuh tantangan, dengan pertumbuhan yang cenderung melambat. Ketidakpastian global dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, arah kebijakan moneter, serta permintaan yang belum stabil, masih memberikan tekanan bagi sejumlah negara maju.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global, komitmen terhadap keberlanjutan dan agenda dekarbonisasi pada tahun 2025 hingga menuju 2026 tetap menunjukkan arah yang konsisten dan semakin menguat. Hal ini didorong oleh kebutuhan yang semakin mendesak untuk mempercepat transisi energi serta upaya mitigasi perubahan iklim secara global.

Sejalan dengan itu, sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) terus berkembang menjadi salah satu penggerak utama investasi global sekaligus penopang stabilitas ekonomi. Peningkatan investasi pada energi rendah karbon mencerminkan tingginya kepercayaan pasar terhadap EBT sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru yang strategis. Selain mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions*, sektor EBT juga membuka peluang ekonomi yang luas, termasuk penciptaan lapangan kerja serta mendorong inovasi dan pengembangan teknologi baru.

In 2025, the global economy continued to face a challenging and dynamic environment, with growth tending to slow down. Global uncertainty, driven by geopolitical conditions, monetary policy directions, and still-unstable demand, continued to exert pressure on several advanced economies.

Despite these global challenges, the commitment to sustainability and the decarbonization agenda in 2025 and into 2026 remained consistent and continued to strengthen. This is driven by the increasingly urgent need to accelerate the energy transition and global efforts to mitigate climate change.

In line with this, the New and Renewable Energy (NRE) sector continues to develop as one of the main drivers of global investment and a pillar of economic stability. Increased investment in low-carbon energy reflects strong market confidence in NRE as a strategic new source of economic growth. In addition to supporting the achievement of Net Zero Emissions targets, the NRE sector also creates broad economic opportunities, including job creation and the encouragement of innovation and new technology development.

Lebih lanjut, merujuk pada data Kementerian ESDM yang melaporkan bahwa capaian bauran EBT ASEAN pada tahun 2022 adalah 15,6% dan bauran EBT di pembangkit tenaga listrik ASEAN tahun 2022 sekitar 33,6% dengan target 35% pada tahun 2025. Sementara itu, kapasitas transaksi jual beli listrik lintas negara di kawasan ASEAN telah mencapai 10,2 GW, dan diproyeksikan tumbuh hingga 25 GW pada 2035. Meskipun target tersebut telah ditetapkan, kawasan ini masih sangat bergantung pada bahan bakar fosil untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat. Peningkatan ini didorong oleh kebijakan transisi energi di negara-negara ASEAN, penurunan biaya teknologi energi terbarukan, serta meningkatnya investasi di sektor energi bersih. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kawasan ASEAN tengah berada dalam fase transisi energi yang progresif, dengan tetap menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan pertumbuhan ekonomi dan upaya dekarbonisasi sektor energi.

Furthermore, according to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the share of NRE in the ASEAN energy mix reached 15.6% in 2022, and the share of NRE in ASEAN power generation was around 33.6% in 2022, with a target of 35% by 2025. Meanwhile, cross-border electricity trading capacity in the ASEAN region has reached 10.2 GW and is projected to grow to 25 GW by 2035. Although these targets have been set, the region still relies heavily on fossil fuels to meet its growing energy demand. This increase is driven by energy transition policies in ASEAN countries, declining costs of renewable energy technologies, and increased investment in the clean energy sector. This growth indicates that the ASEAN region is in a phase of progressive energy transition, while still facing challenges in balancing the need for economic growth and efforts to decarbonize the energy sector.

Tinjauan Perekonomian Nasional

National Economic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang stabil di tengah situasi ekonomi dunia yang dibayangi dengan ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 tercatat sekitar 5,05% (year-on-year/yoy), didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, belanja pemerintah, serta pertumbuhan investasi. Inflasi juga terjaga dalam kisaran sasaran nasional, sementara stabilitas nilai tukar relatif terkendali meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal seperti ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga komoditas global.

Throughout 2025, Indonesia's economy continued to show stable performance amid a global economic environment filled with uncertainty. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2025 was recorded at approximately 5.05% year-on-year (yoy), supported by strong household consumption, government spending, and investment growth. Inflation also remained within the national target range, while exchange rate stability was relatively well maintained, despite external pressures such as geopolitical tensions and fluctuations in global commodity prices.

Kinerja ekonomi nasional yang berada dalam tren yang positif, ditopang oleh stabilitas makroekonomi serta keberlanjutan reformasi struktural, semakin memperkuat daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi hijau. Didukung oleh potensi EBT yang melimpah serta kebijakan yang semakin progresif, termasuk implementasi RUPTL dan percepatan program *Just Energy Transition Partnership* (JETP), kondisi ini menjadi peluang strategis untuk mempercepat pengembangan dan pemanfaatan energi bersih di dalam negeri.

The positive trend in national economic performance, supported by macroeconomic stability and ongoing structural reforms, has further strengthened Indonesia's appeal as a destination for green investment. Backed by abundant NRE potential and increasingly progressive policies, including the implementation of the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and acceleration of the *Just Energy Transition Partnership* (JETP) program, these conditions present a strategic opportunity to accelerate the development and utilization of clean energy domestically.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, sepanjang tahun 2025 bauran energi dari EBT mencapai 15,75%, mengalami peningkatan dari tahun 2024. Capaian total kapasitas terpasang EBT sampai bulan Desember 2025 sebesar 15.630 MW. Tambahan kapasitas di tahun 2025, merupakan yang terbesar selama 5 tahun terakhir. Secara rinci realisasi kapasitas pembangkit EBT dari hidro sebesar 7.587 MW, bioenergi 3.148 MW, panas bumi 2.744 MW, surya 1.494 MW, gasifikasi batubara 450 MW, angin 152 MW, sampah 36 MW, dan lainnya sebanyak 18 MW.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong percepatan transisi energi untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE). Pemerintah berencana untuk mempercepat pengembangan pembangkit energi baru dan terbarukan, seperti tenaga air dan panas bumi selama delapan tahun ke depan.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), in 2025 the share of energy from NRE reached 15.75%, an increase from 2024. The total installed capacity of NRE as of December 2025 was 15,630 MW. The additional capacity in 2025 was the largest in the past five years. Specifically, the realized installed capacity of NRE power plants consisted of: hydro 7,587 MW, bioenergy 3,148 MW, geothermal 2,744 MW, solar 1,494 MW, coal gasification 450 MW, wind 152 MW, waste 36 MW, and others 18 MW.

The Indonesian government is committed to continuously accelerating the energy transition to achieve the Net Zero Emission (NZE) target. The government plans to accelerate the development of new and renewable energy power plants, such as hydro and geothermal, over the next eight years.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Pada tahun 2025, PLN NR mengelola 11 proyek penugasan baik dalam fase operasi, konstruksi dan pengembangan. Sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, program prioritas korporat di tahun 2025 adalah:

1. Pengelolaan proyek-proyek penugasan
2. Pengembalian investasi dan pendanaan
3. Pengembangan bisnis
4. Pengelolaan korporat

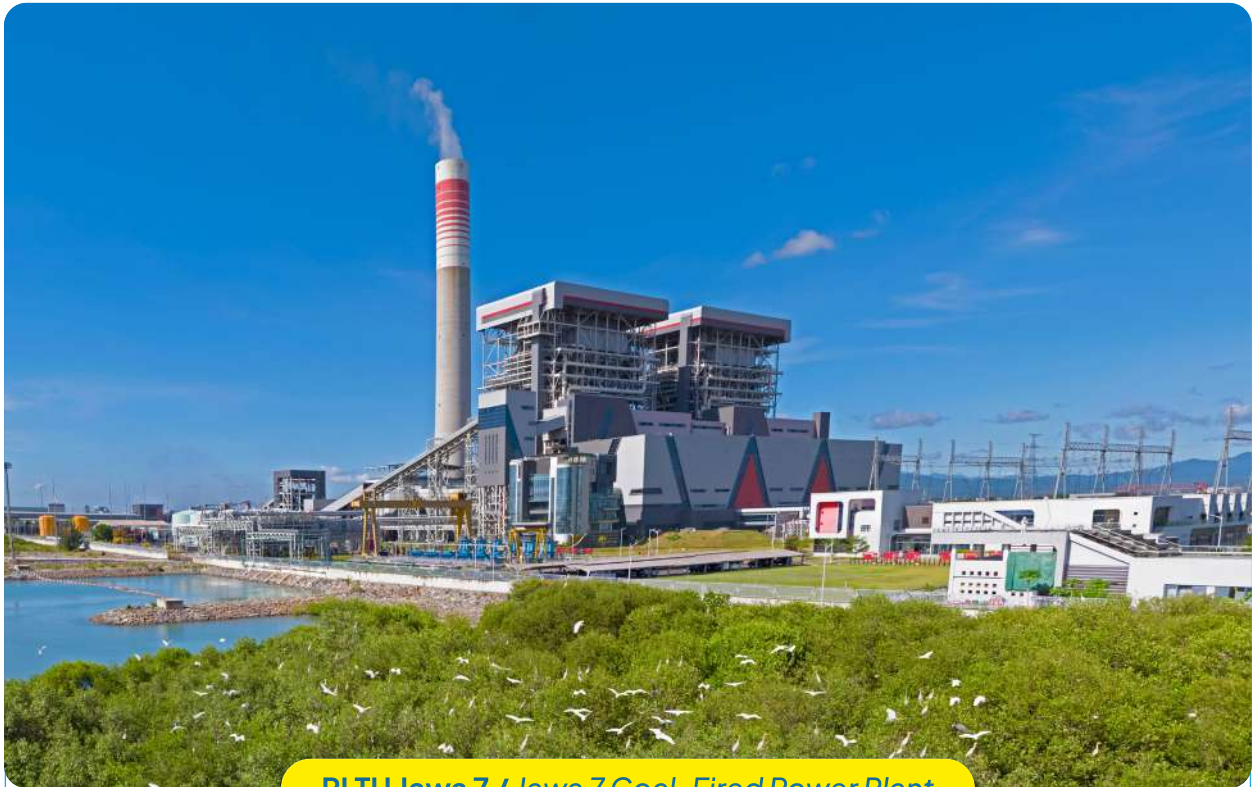
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memiliki portofolio pembangkit dengan total kapasitas proyek sebesar 3.368,8 MW, dengan 2.495 MW telah beroperasi, 645 MW dalam tahap konstruksi, dan 288,8 MW dalam tahap pengembangan. Rincian pengembangan proyek-proyek Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

In 2025, PLN NR managed 11 assigned projects in operation, construction, and development phases. In line with the work programs outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company's corporate priority programs for 2025 are:

- 1. Management of assigned projects*
- 2. Investment returns and funding*
- 3. Business development*
- 4. Corporate management*

Throughout 2025, the Company's generation portfolio comprised projects with a total capacity of 3,368.8 MW: 2,495 MW already in operation, 645 MW under construction, and 228.8 MW in the development phase. Details of the Company's project developments are outlined as follows:

• **Proyek Tahap Operasi / Operating Phase Project**



PLTU Jawa 7 / Jawa 7 Coal-Fired Power Plant

PLTU Jawa 7 merupakan proyek strategis yang dikelola oleh SGPJB sebagai pemilik proyek dan GHPJB sebagai operator, perusahaan yang merupakan kerja sama antara China Energy Investment Corporation melalui anak usahanya, Shenhua Energy Co Ltd dan PT PLN Nusantara Power melalui anak usahanya, PT PLN Nusantara Renewables. Pada tahun 2025, PLTU paling ramah lingkungan se-Indonesia yang berteknologi *Ultra Super Critical* dan berkapasitas 2 x 1000 MW. Pembangkit ini, menghasilkan penjualan bersih pada 2025 sebesar 12,03 TWh menurun dari tahun sebelumnya sebesar 12,8 TWh.

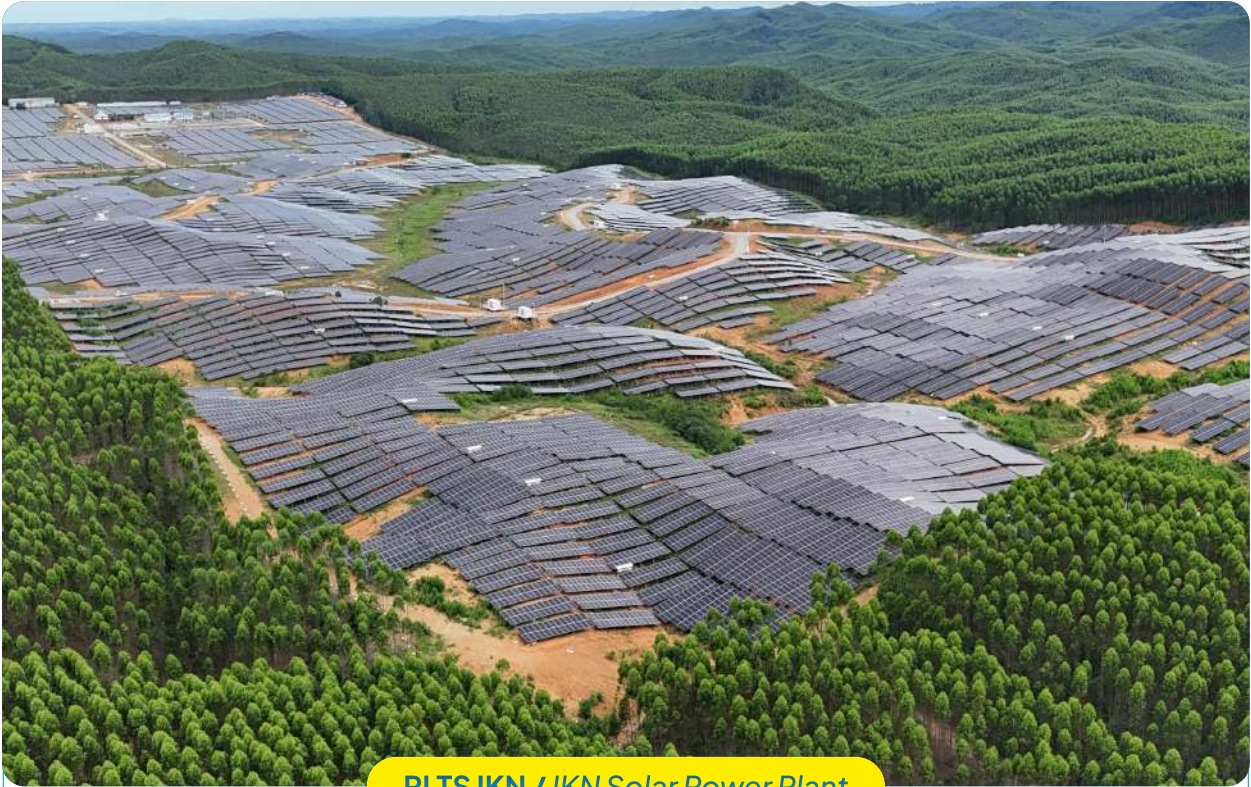
Jawa 7 Coal-Fired Power Plant (PLTU Jawa 7) is a strategic project managed by SGPJB as the project owner and GHPJB as the operator, companies formed through a partnership between China Energy Investment Corporation (via its subsidiary, Shenhua Energy Co Ltd) and PT PLN Nusantara Power (via its subsidiary, PT PLN Nusantara Renewables). In 2025, PLTU Jawa 7 stands as the most environmentally friendly coal-fired power plant in Indonesia, utilizing Ultra Super Critical technology with a capacity of 2 x 1000 MW. In 2025, the plant recorded net electricity sales of 12.03 TWh, a decrease from the previous year's 12.8 TWh.



PLTS Terapung Cirata / Cirata Floating Solar Power Plant

PLTS Terapung Cirata yang berlokasi di Waduk Cirata, Purwakarta, Jawa Barat, merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga surya terapung terbesar di Asia Tenggara dan termasuk yang terbesar di dunia. Pembangkit ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 192 MWp dan kapasitas terkontrak sebesar 145 MWac dengan potensi produksi energi bersih sekitar 245 juta kWh per tahun. PLTS Terapung Cirata telah mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada 13 November 2023. Pembangkit ini, menghasilkan penjualan bersih pada 2025 sebesar 0,273 TWh menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,279 TWh.

The Cirata Floating Solar Power Plant, located at the Cirata Reservoir in Purwakarta, West Java, is one of the largest floating solar power plants in Southeast Asia and among the largest in the world. This plant has an installed capacity of 192 MWp and a contracted capacity of 145 MWac, with the potential to produce approximately 245 million kWh of clean energy per year. The Cirata Floating Solar Power Plant achieved its Commercial Operation Date (COD) on November 13, 2023. In 2025, the plant recorded net electricity sales of 0.273 TWh, a decrease from 0.279 TWh in the previous year.



PLTS IKN / IKN Solar Power Plant

PLTS IKN merupakan sebuah Proyek Strategis Nasional yang ditujukan sebagai tulang punggung penyediaan energi bersih di IKN. PLTS IKN telah mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada 28 Desember 2024. PLTS IKN mampu menghasilkan 92,8 GWh energi per tahun, dan mereduksi 44.000 ton CO₂ per tahun. Pembangkit ini, menghasilkan penjualan bersih pada 2025 sebesar 0,085 TWh meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,013 TWh dikarenakan pembangkit sudah beroperasi secara satu tahun penuh pada tahun 2025.

The IKN Solar Power Plant is a National Strategic Project designed to serve as the backbone of clean energy supply in the new capital city (IKN). PLTS IKN achieved its Commercial Operation Date (COD) on December 28, 2024. The plant is capable of generating 92.8 GWh of energy per year, reducing CO₂ emissions by 44,000 tons annually. In 2025, the plant recorded net electricity sales of 0.085 TWh, an increase from 0.013 TWh in the previous year, as the plant operated for a full year in 2025.

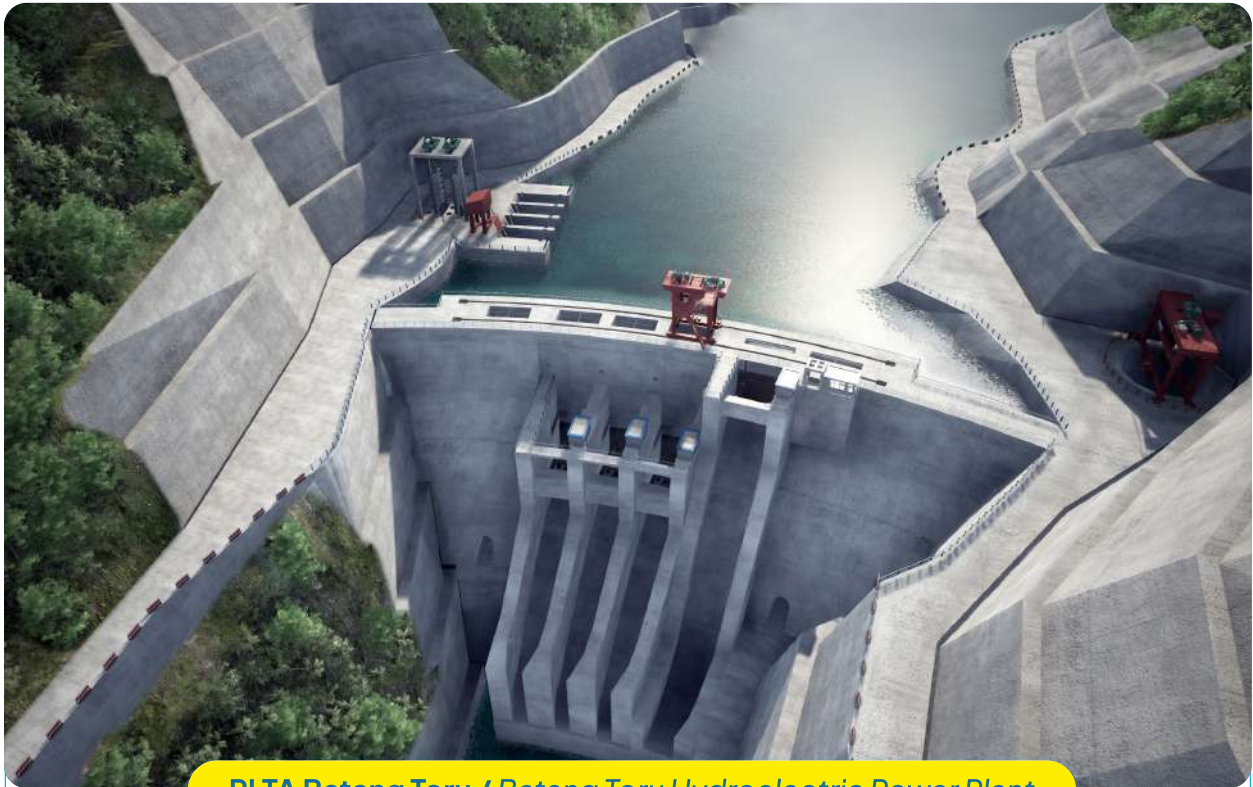


PLTU MT Sumbagsel 1 / Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP

Proyek ini merupakan pembangkit listrik berbasis mulut tambang yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan sumber daya lokal guna memperkuat sistem kelistrikan di wilayah Sumatera bagian Selatan. Pada tahun 2025 PLTU MT Sumbagsel 1 dengan kapasitas 2 x 150 MW telah berhasil melakukan penjualan listrik mencapai 933,35 GWh. Usai mencapai COD pada 24 Maret 2025, pembangkit ini menghasilkan energi listrik pada 2025 sebesar 1,03 TWh. *Metric Operasi* sebagai berikut *capacity factor* sebesar 50,92%, sementara *availability factor* sebesar 71,85%. Pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp1.205.573.862.332.

This project is a mine-mouth power plant developed to support the government's policy of utilizing local resources to strengthen the electricity system in the southern region of Sumatra. In 2025, Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP, with a capacity of 2 x 150 MW, successfully achieved electricity sales of 933.35 GWh. After achieving COD on March 24, 2025, this power plant generated 1.03 TWh of electricity in 2025. The operational metrics were as follows: a capacity factor of 50.92% and an availability factor of 71.85%. Revenue in 2025 reached Rp1,205,573,862,332.

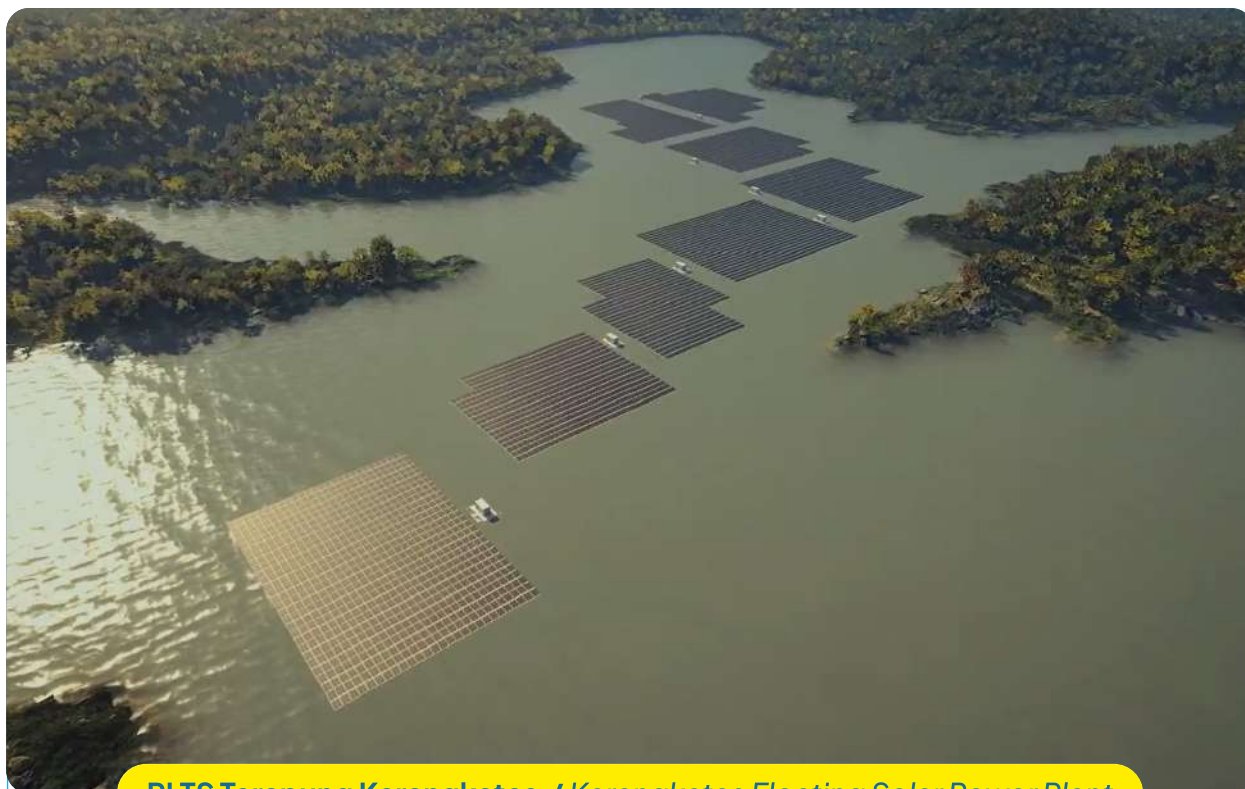
Proyek Tahap Konstruksi / Projects Under Construction



PLTA Batang Toru / Batang Toru Hydroelectric Power Plant

Perusahaan mengembangkan PLTA Batang Toru dengan kapasitas 510 MW, yang merupakan tipe pembangkit peaker dengan spesifikasi konsumsi air sebesar 0,24 liter per kWh. Hingga akhir Desember 2025, progres EPC (Engineering, Procurement, Construction) telah mencapai 89,49% dari rencana 91,56%. Pada bulan Desember 2025, telah tercapai TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) sebesar 65,94% dari target 49%.

The Company is developing the Batang Toru Hydroelectric Power Plant with a capacity of 510 MW, which is a peaker-type plant with a water consumption specification of 0.24 liters per kWh. As of the end of December 2025, the progress of EPC (Engineering, Procurement, Construction) had reached 89.49% against the planned 91.56%. In December 2025, the Domestic Component Level (TKDN) achieved was 65.94%, exceeding the target of 49%.



PLTS Terapung Karangates / Karangates Floating Solar Power Plant

PLTS Terapung Karangates, yang dikembangkan oleh PLN Nusantara Renewables dan GD Power Hong Kong, memiliki kapasitas 100 MWac atau 130 MWp tanpa baterai dengan target beroperasi secara komersial pada Desember 2026. Proyek yang dibangun di Bendungan Sutami, Kabupaten Malang, Jawa Timur ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas EBT dan mereduksi emisi karbon hingga 180.000 ton CO₂ per tahun.

Pada tahun 2025 progres EPC telah mencapai 20,72% dari rencana 29,92% dan sedang dalam proses pengurusan perizinan proyek, yaitu PPKH, IPSDA, dan LUA untuk dapat segera memulai fase konstruksi dan segera mengaliri Pulau Jawa dengan energi bersih.

The Karangates Floating Solar Power Plant, developed by PLN Nusantara Renewables and GD Power Hong Kong, has a capacity of 100 MWac or 130 MWp (without batteries) and is targeted to begin commercial operation in December 2026. This project, built on the Sutami Dam in Malang Regency, East Java, also aims to increase renewable energy capacity and reduce carbon emissions by up to 180,000 tons of CO₂ per year.

In 2025, EPC progress reached 20.72% against a planned 29.92%, and the project is in the process of securing permits, including PPKH, IPSDA, and LUA, in order to commence the construction phase as soon as possible.

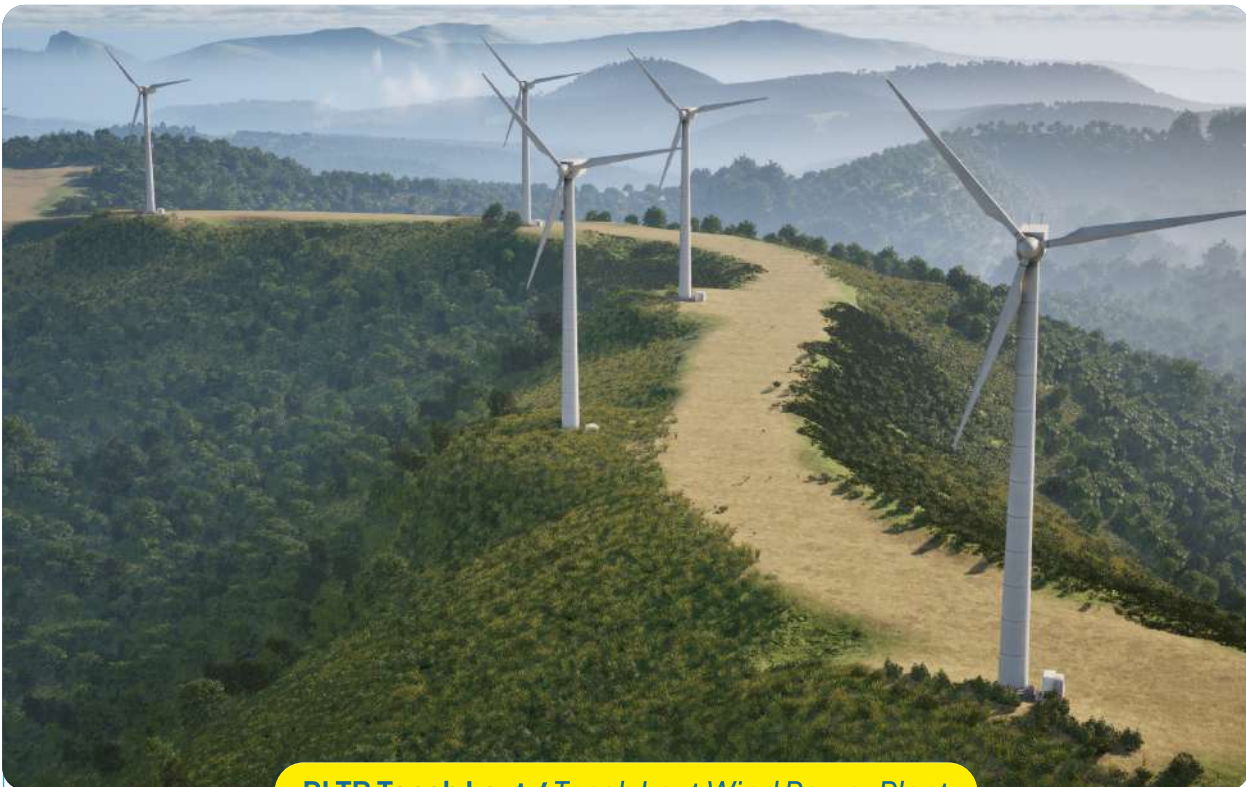


PLTS Terapung Tembesi / Tembesi Floating Solar Power Plant

PLTS Terapung Tembesi merupakan proyek pembangkit hijau berkapasitas 35 MWac di pulau Batam dan merupakan PLTS Terapung terbesar di Kepulauan Riau. Pada tahun 2025, realisasi progres konstruksi pembangkit ini mencapai 56,51% dari rencana 100%. Per 31 Desember 2025, pembangkit ini sedang dalam proses pengurusan perizinan proyek, yaitu AMDAL, IPSDA, dan PPKH Darat dan Waduk.

The Tembesi Floating Solar Power Plant is a green power generation project with a capacity of 35 MWac located on Batam Island, and it is the largest floating solar power plant in the Riau Islands. In 2025, the construction progress of this plant reached 56.51% of the planned 100%. As of December 31, 2025, the plant is in the process of securing project permits, including AMDAL (Environmental Impact Assessment), IPSDA, and both Land and Reservoir PPKH.

• Proyek Tahap Pengembangan / Development Phase Project



PLTB Tanah Laut / Tanah Laut Wind Power Plant

PLTB Tanah Laut merupakan proyek pembangkit listrik tenaga bayu yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Proyek dengan kapasitas sebesar 70 MW ini dirancang menggunakan teknologi turbin angin berkapasitas lebih dari 6 MW/unit, serta dilengkapi dengan sistem penyimpanan energi baterai (Battery Energy Storage System/BESS) sebesar 10 MW/10 MWh untuk meningkatkan keandalan pasokan listrik.

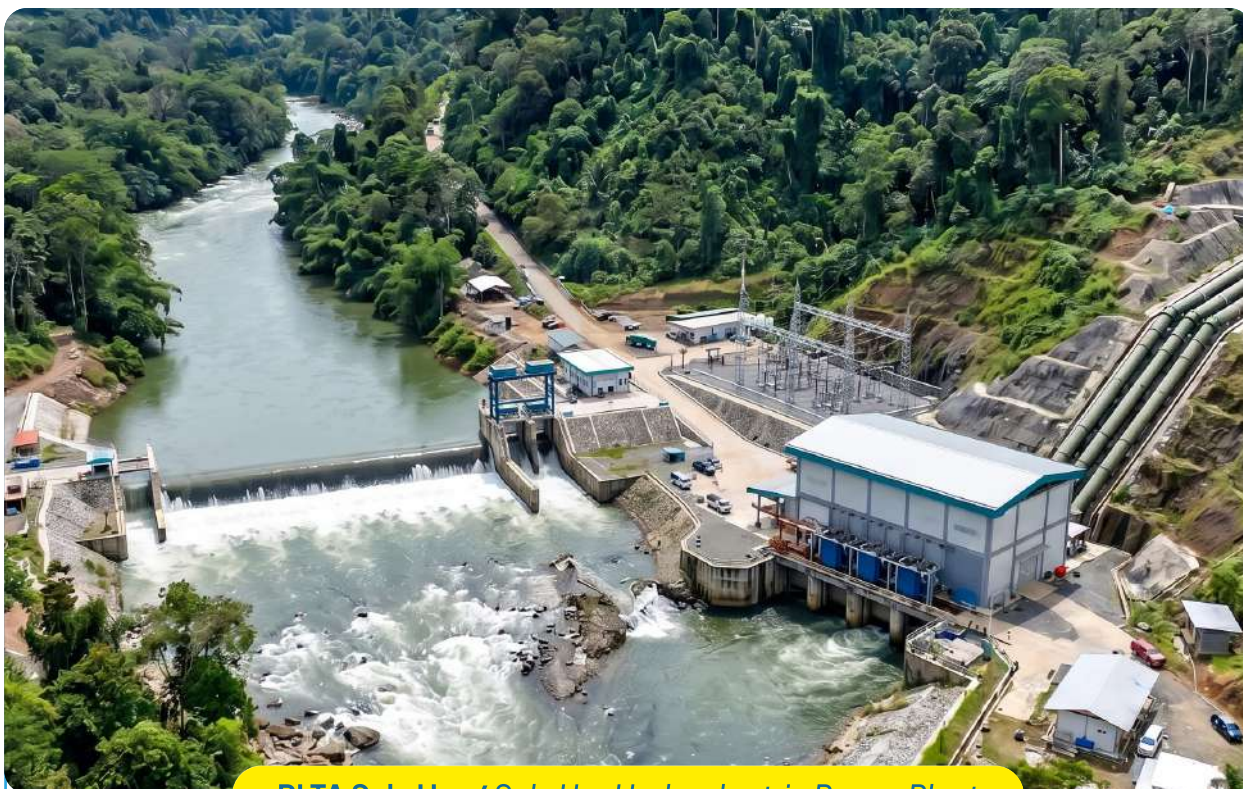
The Tanah Laut Wind Power Plant project is located in Tanah Laut Regency, South Kalimantan. With a capacity of 70 MW, this project is designed to use wind turbine technology with a capacity of more than 6 MW per unit, and is equipped with a 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System (BESS) to enhance the reliability of electricity supply.



Additional Demand Subang Smartpolitan

Additional Demand Subang Smartpolitan merupakan proyek pembangunan Wilayah Usaha (Wilus) yang terletak di daerah Subang, Jawa Barat dengan kepemilikan saham minimal 30%. Proyek ini dikembangkan dengan konsep Green Energy dengan rencana pembangunan awal berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Groundmounted sebesar 13,8 Mwac. Proyek ini bekerjasama dengan PT Surya Cipta Swadaya (SCS) sebagai pemegang saham 70%. Pada 22 September 2025 telah diterima RUPS Penugasan kepada PLN NR. Saat ini proyek ini sedang dalam proses GRC permohonan RUPS untuk persetujuan TMD, Pembelian Saham, dan Penerimaan Pinjaman Ekuitas sedang berjalan, serta Finalisasi draft CSSA dan SHA Amandemen Kedua bersama partner.

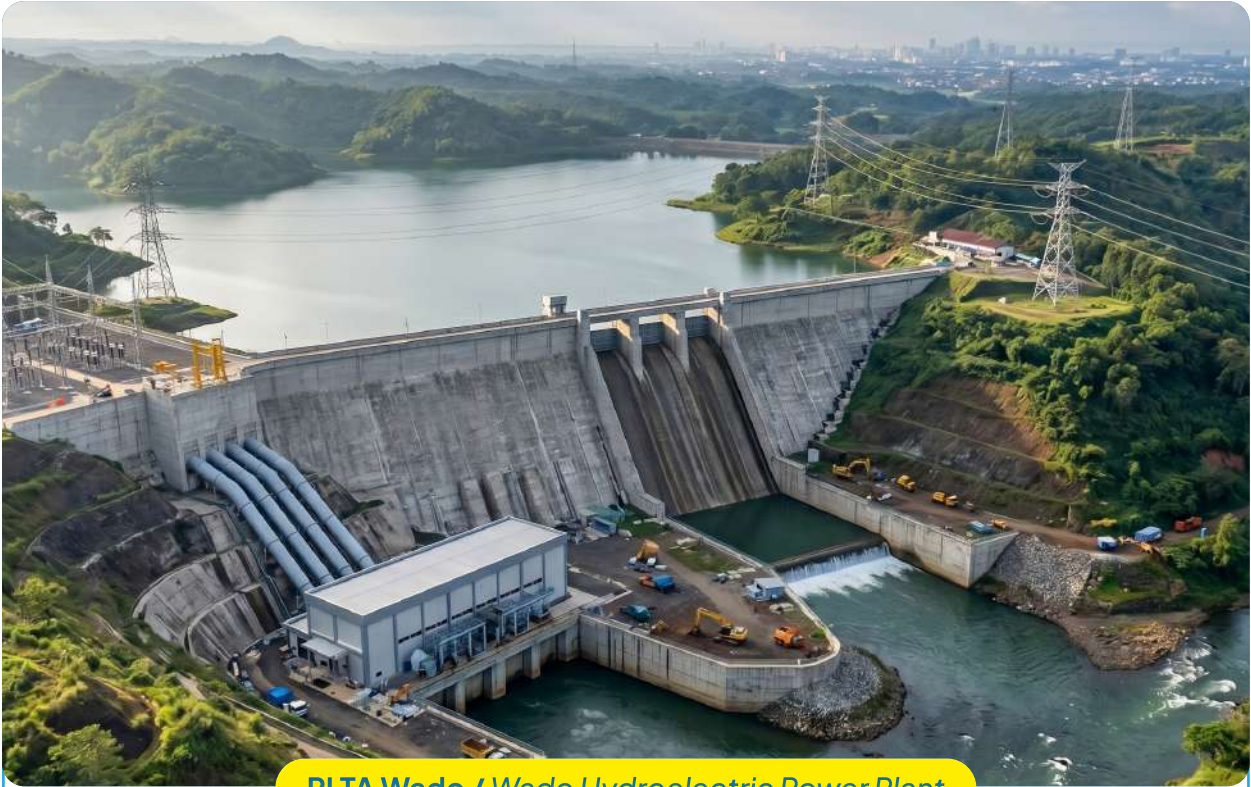
Additional Demand Subang Smartpolitan is a business area (Wilus) development project located in Subang, West Java, with a minimum shareholding of 30%. The project is developed under a Green Energy concept, with the initial plan involving the construction of a Groundmounted Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 13.8 MWac. This project is a collaboration with PT Surya Cipta Swadaya (SCS), which holds a 70% share. On September 22, 2025, the Assignment GMS (General Meeting of Shareholders) was received by PLN NR. Currently, the project is in the GRC process for the GMS request for approval of the TMD, Share Purchase, and Equity Loan Acceptance, and the finalization of the draft CSSA and Second Amendment SHA with the partner is ongoing.



PLTA Salu Uro / Salu Uro Hydroelectric Power Plant

PLTA Salu Uro merupakan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan skema *Run of River* berkapasitas 95 MW. Proyek dengan kepemilikan saham minimal 30% ini bekerjasama dengan PT Kencana Energi Lestari sebagai pemegang saham 70%. Pada 2 Juli 2025 telah diterima RUPS Penugasan kepada PLN NR yang memperkuat posisi perusahaan sebagai akselerator transisi energi di Indonesia.

PLTA Salu Uro is a run-of-river hydroelectric power plant development project with a capacity of 95 MW. This project, with a minimum shareholding of 30%, is a collaboration with PT Kencana Energi Lestari, which holds a 70% share. On July 2, 2025, the Assignment GMS (General Meeting of Shareholders) was received by PLN NR, further strengthening the company's position as an accelerator of the energy transition in Indonesia.



PLTA Wado / Wado Hydroelectric Power Plant

PLTA Wado merupakan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) pada Sistem Interkoneksi Jawa-Bali dengan kapasitas 50 MW. Dalam proyek ini, PLN Nusantara Renewables memiliki saham sebesar 35%, dan akan bekerja sama dengan Konsorsium PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado yang membentuk PT Waskita Wado Energi (WWE). Pada tanggal 17 Desember 2025 telah diterima RUPS Penugasan kepada PLN NR.

PLTA Wado is a hydroelectric power plant development project on the Java-Bali Interconnection System with a capacity of 50 MW. In this project, PLN Nusantara Renewables holds a 35% share and will collaborate with the PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado Consortium, which established PT Waskita Wado Energi (WWE). On December 17, 2025, the Assignment GMS (General Meeting of Shareholders) was received by PLN NR.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pembahasan dan analisis dalam bagian ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian PLN NR beserta Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan laporan auditor independen yang tertuang dalam surat Nomor 00888/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026, KAP menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, tanpa modifikasi, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini tersebut mengindikasikan bahwa laporan keuangan telah disusun secara transparan dan mencerminkan posisi keuangan serta hasil usaha PLN NR dan Entitas Anak secara andal dan akuntabel.

Posisi Keuangan

Pada tahun 2025 PLN NR mencatatkan perolehan total aset sebesar Rp11.261,93 miliar, meningkat Rp951,71 miliar atau 9,2% dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp10.310,22 miliar. Peningkatan ini mencerminkan penguatan struktur keuangan Perusahaan, yang didukung oleh pertumbuhan pada investasi, serta menunjukkan semakin besarnya kapasitas PLN NR dalam mengelola sumber daya dan mendukung strategi ekspansi usaha.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	1.652.473.387	1.505.379.027	147.094.360	9,77%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.609.451.627	8.804.840.324	804.611.303	9,14%
Jumlah Aset Total Assets	11.261.925.014	10.310.219.351	951.705.663	9,23%

The discussion and analysis in this section are based on the Consolidated Financial Statements of PLN NR and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024. These financial statements have been independently audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member of the PricewaterhouseCoopers network, and form an integral part of this Annual Report.

According to the independent auditor's report contained in letter No. 00888/2.1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2026 dated May 7, 2026, the Public Accounting Firm stated that the Company's Consolidated Financial Statements are presented fairly, in all material respects, without modification, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This opinion indicates that the financial statements have been prepared transparently and accurately reflect the financial position and results of operations of PLN NR and its Subsidiaries in a reliable and accountable manner.

Financial Position

In 2025, PLN NR recorded total assets of Rp11,261.93 billion, an increase of Rp951.71 billion or 9.2% compared to 2024, which amounted to Rp10,310.22 billion. This increase reflects the strengthening of the Company's financial structure, supported by growth in investments, and demonstrates PLN NR's growing capacity to manage resources and support business expansion strategies.

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	41.745.116	195.479.003	(153.733.887)	(78,64%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	2.766.396	1.282.218	1.484.178	115,75%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.511.512	196.761.221	(152.249.709)	(77,38%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.217.413.502	10.113.458.130	1.103.955.372	10,92%

Aset Lancar

Pada tahun 2025 aset lancar PLN NR mengalami peningkatan sebesar Rp147,09 miliar atau 9,77% menjadi Rp1,65 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan signifikan pada kas dan setara kas, serta piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka dan uang muka. Secara keseluruhan, komposisi aset lancar mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek yang semakin kuat dalam mendukung kelancaran operasional dan pemenuhan kebutuhan pendanaan Perseroan.

Current Assets

In 2025, PLN NR's current assets increased by Rp147.09 billion or 9.77%, reaching Rp1.65 trillion compared to the previous year. This increase was primarily driven by significant growth in cash and cash equivalents, as well as other receivables, prepaid expenses, and advances. Overall, the composition of current assets reflects a stronger short-term financial position, supporting smooth operations and meeting the Company's funding needs.

Aset Lancar

Current Assets

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas <i>Cash and cash equivalents</i>	1.423.719.953	84.046.841	1.339.673.112	1.593,96%
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	41.197.595	1.186.487.792	(1.145.290.197)	(96,53%)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	42.636.000	72.206.409	(29.570.409)	(40,95%)
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Lancar <i>Receivables from Joint Ventures – Current Portion</i>	93.563.960	111.619.779	(18.055.819)	(16,18%)
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	50.769.097	50.561.245	207.852	0,41%
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka <i>Prepaid Expenses and Advances</i>	586.782	456.961	129.821	28,41%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.652.473.387	1.505.379.027	147.094.360	9,77%

Piutang dari Ventura Bersama

Total piutang dari ventura bersama yang dimiliki PLN NR pada tahun 2025 mencapai Rp309,81 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp216,24 miliar atau 69,80% merupakan piutang jangka panjang (bagian tidak lancar), sementara Rp93,56 miliar atau 30,20% merupakan piutang jangka pendek (bagian lancar).

Piutang dari Ventura Bersama

Receivables from Joint Ventures

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	%
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Lancar Receivables from Joint Ventures – Current Portion	93.563.960	111.619.779	30,20%
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Tidak Lancar Receivables from Joint Ventures – Non-Current Portion	216.244.492	421.772.821	69,80%
Jumlah Total	309.808.452	533.392.600	100%

Receivables from Joint Ventures

In 2025, PLN NR's total receivables from joint ventures amounted to Rp309.81 billion. Of this amount, Rp216.24 billion or 69.80% was classified as long-term receivables (non-current portion), while Rp93.56 billion or 30.20% was classified as short-term receivables (current portion).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PLN NR pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp9,61 triliun, meningkat Rp804,61 miliar atau 9,14% dibandingkan tahun 2024 yang sejumlah Rp8,80 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp9,38 triliun atau 13,74%, serta bertambahnya aset hak guna sebesar Rp4,31 miliar dan aset tidak lancar lainnya sejumlah Rp238,27 juta. Di sisi lain, terdapat beberapa pos yang mengalami penurunan, antara lain piutang lain-lain sebesar 100,00%, piutang ventura bersama – tidak lancar yang turun 48,73%. Sementara itu, aset pajak tangguhan mencatat kenaikan sebesar 61,04%. Secara keseluruhan, pertumbuhan aset tidak lancar ini mencerminkan strategi investasi jangka panjang PLN NR yang agresif namun tetap terukur.

Non-Current Assets

In 2025, PLN NR's non-current assets amounted to Rp9.61 trillion, an increase of Rp804.61 billion or 9.14% compared to Rp8.80 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher investments in associates and joint ventures, which reached Rp9.38 trillion or up 13.74%, as well as an increase in right-of-use assets to Rp4.31 billion, and other non-current assets totaling Rp238.27 million. On the other hand, several items experienced a decrease, including other receivables, which fell by 100.00%, and non-current receivables from joint ventures, which declined by 48.73%. Meanwhile, deferred tax assets recorded an increase of 61.04%. Overall, this growth in non-current assets reflects PLN NR's aggressive yet measured long-term investment strategy.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	5.080	123.919.355	(123.914.275)	(100,00%)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	-	3.930.560	(3.930.560)	(100,00%)
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investments in Associate and Joint Ventures</i>	9.384.926.531	8.251.536.229	1.133.390.302	13,74%
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Tidak Lancar <i>Receivables from Joint Ventures – Non-Current Portion</i>	216.244.492	421.772.821	(205.528.329)	(48,73%)
Aset Hak Guna <i>Right-of-Use Assets</i>	4.305.150	1.291.405	3.013.745	233,37%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	3.732.103	2.317.509	1.414.594	61,04%
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	238.271	72.445	165.826	228,90%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	9.609.451.627	8.804.840.324	804.611.303	9,14%

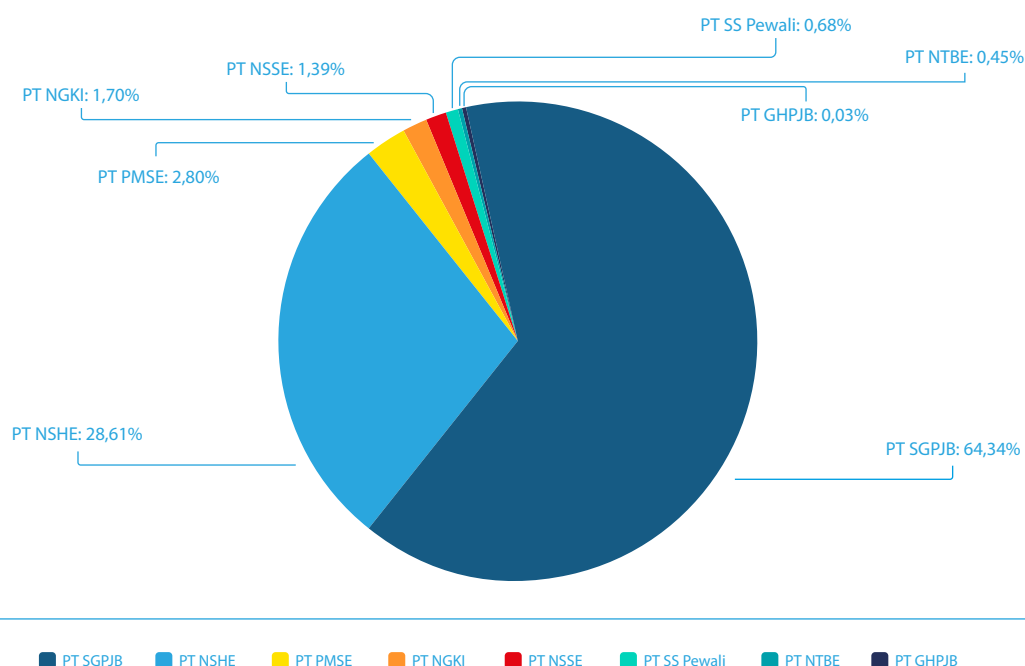
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan partisipasi ekuitas pada SGPJB sebesar Rp6,04 triliun. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan partisipasi pada NSHE sejumlah Rp2,68 triliun. Bersama dengan beberapa perubahan lainnya, Perusahaan telah melakukan investasi sebesar Rp9,38 triliun pada entitas asosiasi dan ventura bersama, dengan komposisi tahun 2025 yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Investments in Associates and Joint Ventures

In 2025, the Company recorded an equity participation in SGPJB amounting to Rp6.04 trillion. In addition, the Company increased its participation in NSHE by Rp2.68 trillion. Along with several other changes, the Company invested a total of Rp9.38 trillion in associates and joint ventures, with the 2025 composition illustrated in the chart below.

Keterangan / Description	2025	%
SS Pewali	63.396.562	0,68%
SGPJB	6.038.356.705	64,34%
GHPJB	3.186.857	0,03%
PMSE	262.643.576	2,80%
NSHE	2.684.970.858	28,61%
NSSE	130.065.007	1,39%
NTBE	42.634.584	0,45%
NGKI	159.672.382	1,70%
Jumlah <i>Total</i>	9.384.926.531	100,00%



Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp44,511 miliar menurun dari tahun 2024 yang berjumlah Rp196,76 miliar atau 77,38%. Penurunan ini disebabkan oleh hutang setoran modal ke JVC sudah terealisasi.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp44.511 billion, down from Rp196.76 billion in 2024, representing a decrease of 77.38%. This decrease was mainly due to the realization of capital injection debts to the JVC.

Liabilitas

Liabilities

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Payable	13.751.782	19.478.030	(5.726.248)	(29,40%)
Utang Pajak Lainnya Other Taxes Payable	1.076.577	1.120.154	(43.577)	(3,89%)
Biaya Masih Harus Dibayar Dimuka Accrued Expenses	4.942.620	9.276.663	(4.334.043)	(46,72%)
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek Lease Liabilities – Current Portion	3.451.365	1.896.388	1.554.977	82,00%
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Pendek Short Term Employee Benefits Liabilities	15.051.501	8.646.930	6.404.571	74,07%

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Utang Lain-lain / Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	-	151.684.179	(151.684.179)	(100,00%)
Pihak Ketiga Third Parties	3.471.271	3.376.659	94.612	2,80%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	41.745.116	195.479.003	(153.733.887)	(78,64%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefit Liabilities	144.229	97.568	46.661	47,82%
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Lease Liabilities – Non-Current Portion	2.622.167	1.184.650	1.437.517	121,35%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.766.396	1.282.218	1.484.178	115,75%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.511.512	196.761.221	(152.249.709)	(77,38%)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek PLN NR tahun 2025 mengalami penurunan signifikan sebesar 78,64%, dari Rp195,48 miliar menjadi Rp41,75 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh utang lain-lain pihak berelasi yang merupakan utang setoran modal ke JVC sudah terealisasi pada tahun 2025.

Current Liabilities

In 2025, PLN NR's current liabilities experienced a significant decrease of 78.64%, from Rp195.48 billion to Rp41.75 billion. This decrease was primarily due to the realization of other payables to related parties, specifically capital injection debts to the JVC, which were settled in 2025.

Liabilitas Sewa

Total liabilitas sewa, baik jangka pendek maupun jangka panjang, mengalami peningkatan secara keseluruhan. Pada tahun 2025, liabilitas sewa jangka pendek tercatat tetap sebesar Rp3,45 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp1,90 miliar. Sementara liabilitas sewa jangka panjang meningkat signifikan sebesar Rp1,44 miliar atau 121,35%. Dengan demikian, total liabilitas sewa meningkat dari Rp3,08 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6,07 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kontrak sewa kendaraan baru pada September 2025.

Lease Liabilities

Total lease liabilities, both short-term and long-term, increased overall. In 2025, short-term lease liabilities remained at Rp3.45 billion, up from Rp1.90 billion in the previous year. Meanwhile, long-term lease liabilities increased significantly by Rp1.44 billion or 121.35%. As a result, total lease liabilities rose from Rp3.08 billion in 2024 to Rp6.07 billion in 2025. This increase was due to new vehicle lease contracts entered into in September 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang PLN NR tahun 2025 mengalami peningkatan tajam sebesar Rp2,77 miliar atau 115,75% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp1,28 miliar. Peningkatan ini utamanya berasal dari liabilitas sewa jangka panjang yang meningkat 121,35% serta bertambahnya estimasi liabilitas imbalan pasca kerja. Peningkatan liabilitas sewa jangka panjang dikarenakan adanya kontrak sewa kendaraan baru sepanjang 3 tahun untuk keperluan operasional Perusahaan.

Ekuitas

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas PLN NR meningkat sebesar 10,92% atau sebesar Rp1,10 triliun, dari sebelumnya Rp10,11 triliun menjadi Rp11,22 triliun. Peningkatan ini menunjukkan penguatan posisi keuangan perusahaan serta pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Kenaikan ekuitas Perusahaan tersebut berasal dari berbagai komponen ekuitas, dengan kontribusi terbesar dari tambahan modal disetor dan penghasilan komprehensif lain.

Komposisi ekuitas PLN NR pada tahun 2025 menunjukkan penguatan di hampir seluruh komponen utama. Tambahan modal disetor tumbuh signifikan sebesar 41,33%, meskipun dalam nominal relatif kecil. Penghasilan komprehensif lain meningkat 39,97% atau Rp296,11 miliar, menjadi Rp1,04 triliun di tahun 2025.

Di sisi lain, terdapat penurunan pada modal saham mencapai 2,63% dari tahun sebelumnya. Namun penurunan ini tidak berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Sementara itu, saldo laba ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan sebesar Rp55,72 miliar atau 6,26%. Peningkatan juga terjadi pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya mencapai 23,91%.

Adapun pada bagian kepentingan non-pengendali, meskipun jumlahnya relatif kecil, tercatat adanya pertumbuhan sebesar 5,99%, menunjukkan adanya pertumbuhan kinerja entitas asosiasi dan ventura bersama, sehingga turut meningkatkan nilai ekuitas secara konsolidasi.

Long-Term Liabilities

In 2025, PLN NR's long-term liabilities saw a sharp increase of Rp2.77 billion or 115.75% from the previous year's Rp1.28 billion. This increase was mainly due to a 121.35% rise in long-term lease liabilities as well as higher estimated post-employment benefit liabilities. The growth in long-term lease liabilities was attributable to new three-year vehicle lease contracts for the Company's operational needs.

Equity

In 2025, PLN NR's total equity increased by 10.92% or Rp1.10 trillion, rising from Rp10.11 trillion to Rp11.22 trillion. This increase reflects the strengthening of the company's financial position and sustainable growth in company value.

The increase in the Company's equity was derived from various equity components, with the largest contribution coming from additional paid-in capital and other comprehensive income.

PLN NR's equity composition in 2025 showed strengthening across almost all major components. Additional paid-in capital grew significantly by 41.33%, although the nominal amount remains relatively small. Other comprehensive income increased by 39.97% or Rp296.11 billion, reaching Rp1.04 trillion in 2025.

On the other hand, share capital decreased by 2.63% from the previous year. However, this decline had no impact on the Company's financial performance. Meanwhile, appropriated retained earnings increased by Rp55.72 billion or 6.26%. Unappropriated retained earnings also grew by 23.91%.

As for non-controlling interests, although the amount is relatively small, there was growth of 5.99%, indicating improved performance from associates and joint ventures, thereby contributing to the overall increase in consolidated equity.

Ekuitas

Equity

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	4.585.181.000	4.709.096.000	(123.915.000)	(2,63%)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.479	1.754	725	41,33%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.036.924.042	740.817.289	296.106.753	39,97%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	941.819.200	886.101.600	55.717.600	6,29%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	4.653.443.171	3.777.400.340	876.042.831	23,19%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	11.217.369.892	10.113.416.983	1.103.952.909	10,92%
Kepentingan NonPengendali Non-Controlling Interests	43.610	41.147	2.463	5,99%
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.217.413.502	10.113.458.130	1.103.955.372	10,92%

Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2025, PLN Nusantara Renewables (PLN NR) membukukan kinerja keuangan yang sangat positif dengan laba tahun berjalan sejumlah Rp1,07 triliun, meningkat 5,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh kontribusi signifikan dari bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencapai Rp1.012,08 miliar, serta perolehan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp60,18 miliar.

Meskipun terdapat kenaikan pada beban karyawan sebesar 4,69%, namun terdapat penurunan pada beban administrasi sebesar 23,63% dan beban pemeliharaan sebesar 6,59%, pengelolaan biaya yang efisien dan pertumbuhan pendapatan lainnya mampu menjaga profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Statement of Profit or Loss

In 2025, PLN Nusantara Renewables (PLN NR) recorded a very positive financial performance, with profit for the year amounting to Rp1.07 trillion, an increase of 5.07% compared to Rp1.02 trillion in the previous year. This achievement was primarily driven by a significant contribution from the share of net profit from associates and joint ventures, which reached Rp1,012.08 billion, as well as net foreign exchange gains of Rp60.18 billion.

Although there was an increase in employee expenses by 4.69%, there was a decrease in administrative expenses by 23.63% and maintenance expenses by 6.59%. Efficient cost management and growth in other income maintained the overall profitability of the company.

Di sisi lain, beban pajak penghasilan mengalami penurunan signifikan sebesar 41,43%, yang disebabkan berkurangnya pendapatan bunga akibat percepatan pembayaran pokok bunga dari PT SGPJB. Dari sisi penghasilan komprehensif, Perusahaan mencatat total sebesar Rp1,37 triliun, mengalami pertumbuhan 1,13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,36 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja yang melonjak tajam hingga 63,40%. Secara keseluruhan, pencapaian PLN NR tahun 2025 menunjukkan tidak hanya pertumbuhan laba yang solid, tetapi juga penguatan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

On the other hand, income tax expense experienced a significant decrease of 41.43%, due to a reduction in interest income as a result of accelerated principal interest payments from PT SGPJB. In terms of comprehensive income, the Company recorded a total of Rp1.37 trillion, representing growth of 1.13% compared to Rp1.36 trillion in 2024. This increase primarily originated from a sharp 63.40% rise in remeasurement of post-employment benefit liabilities. Overall, PLN NR's 2025 achievements demonstrate not only strong profit growth but also a strengthening of the Company's overall financial position, ultimately delivering sustainable added value to shareholders and all stakeholders.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Penghasilan Keuangan Finance Income	77.507.630	93.127.571	(15.619.941)	(16,77%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(35.892.528)	(46.976.718)	(11.100.839)	(23,63%)
Beban Karyawan Employee Expenses	(14.731.058)	(14.071.336)	(659.722)	4,69%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(5.892.469)	(6.325.762)	(416.643)	(6,59%)
Laba/Rugi Bersih Selisih Kurs – Bersih Gain/(Loss) on Foreign Exchange - Net	60.179.743	94.308.606	(34.128.863)	(36,19%)
Lain-lain Others	(315.840)	(1.281.500)	965.660	(75,35%)
Bagian Laba Bersih Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associate and Joint Ventures	1.012.085.471	935.162.364	76.923.107	8,23%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.092.940.947	1.053.943.225	38.997.722	3,70%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(18.178.215)	(31.036.562)	12.858.347	(41,43%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.074.762.732	1.022.906.663	51.856.069	5,07%

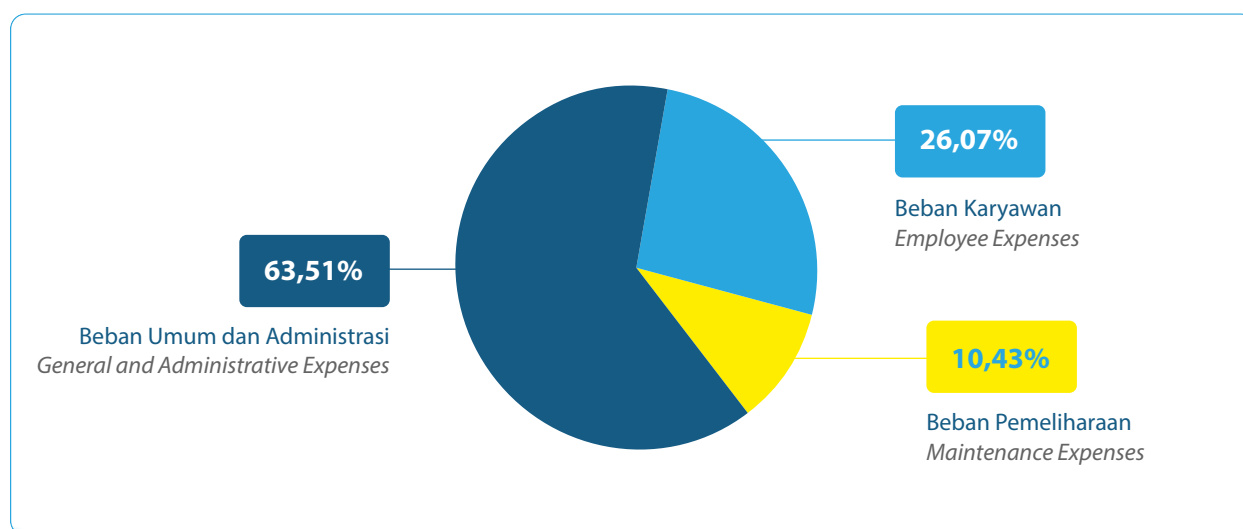
Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan: / Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year:				
Pos–Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: / Items That Will be Reclassified to Profit or Loss				
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Difference Due to Financial Statements Translation	296.210.657	331.812.325	(35.601.668)	(10,73%)
Bagian Atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain dari Ventura Bersama Share in Other Comprehensive Income/ (Loss) of Joint Ventures	(100.603)	825.380	(925.983)	(112,19%)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities	(3.139)	(1.921)	(1.218)	63,40%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.370.869.647	1.355.542.447	15.327.200	1,13%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.074.760.431	1.022.899.628	51.860.803	5,07%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2.301	7.035	(4.734)	(67,29%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.074.762.732	1.022.906.663	51.856.069	5,07%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.370.867.184	1.355.534.210	15.332.974	1,13%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2.463	8.237	(5.774)	(70,10%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.370.869.647	1.355.542.447	15.327.200	1,13%

Beban Operasi

Struktur beban operasional PLN NR pada tahun 2025 didominasi oleh beban umum dan administrasi yang mencapai Rp35,89 miliar atau setara dengan 63,51% dari total beban yang dianalisis. Porsi yang besar ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan biaya untuk mendukung kegiatan operasional dan administratif perusahaan secara menyeluruh. Diikuti oleh beban karyawan sebesar Rp14,73 miliar atau 26,07%, yang didorong oleh komitmen perusahaan dalam pemenuhan hak dan kesejahteraan tenaga kerja. Sementara itu, beban pemeliharaan tercatat sebesar Rp5,89 miliar atau 10,43%, menunjukkan alokasi dana untuk menjaga keandalan aset.

Operating Expenses

In 2025, PLN NR's operating expense structure was dominated by general and administrative expenses, which amounted to Rp35.89 billion or 63.51% of the total analyzed expenses. This large proportion was due to the high costs required to support the company's overall operational and administrative activities. This was followed by employee expenses of Rp14.73 billion or 26.07%, driven by the company's commitment to fulfilling the rights and well-being of its workforce. Meanwhile, maintenance expenses were recorded at Rp5.89 billion or 10.43%, reflecting the allocation of funds to maintain asset reliability.



Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2025, penghasilan keuangan PLN NR tercatat sebesar Rp77,51 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp93,13 miliar. Penurunan sebesar Rp15,62 miliar atau setara dengan 16,77%. Meskipun terjadi sedikit penurunan, posisi penghasilan keuangan tahun 2025 tetap menunjukkan bahwa PLN NR mampu mengelola kas dan likuiditasnya secara optimal.

Finance Income

In 2025, PLN NR's finance income was recorded at Rp77.51 billion, a decrease from Rp93.13 billion in the previous year. This represents a decline of Rp15.62 billion or 16.77%. Despite the slight decrease, the finance income position in 2025 still demonstrates that PLN NR was able to manage its cash and liquidity optimally.

Bagian Laba Bersih pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PLN NR mencatatkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1,01 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp76,92 miliar atau 8,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp935,16 miliar.

Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures

In 2025, PLN NR recorded a share of net profit of associates and joint ventures amounting to Rp1.01 trillion, an increase of Rp76.92 billion or 8.23% compared to Rp935.16 billion in the previous year.

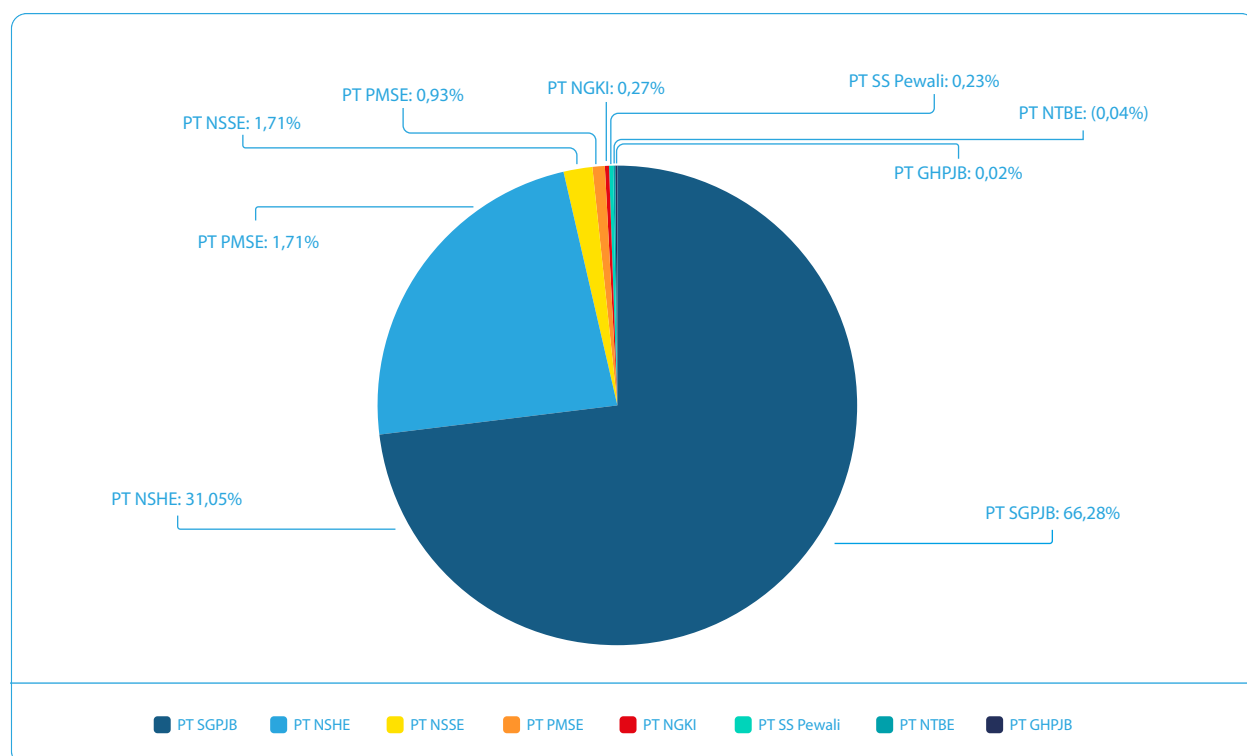
Peningkatan ini didorong oleh kinerja positif dan kontribusi yang semakin besar dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PLN NR. Kenaikan tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan portofolio investasi jangka panjang serta sinergi operasional yang terbangun dengan baik antar perusahaan dalam Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

This increase was driven by strong performance and growing contributions from PLN NR's associates and joint ventures. The rise reflects the effectiveness of long-term investment portfolio management as well as strong operational synergy established among the companies within these associates and joint ventures.

Komposisi kontribusi laba bersih dari masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada bagan berikut ini.

The composition of net profit contributions from each associate and joint venture entity is presented in the following chart.

Keterangan / Description	2025	%
SS Pewali	(2.320.510)	(0,23%)
SGPJB	670.846.113	66,28%
GHPJB	219.968	0,02%
PMSE	9.447.358	0,93%
NSHE	314.287.542	31,05%
NSSE	17.319.539	1,71%
NTBE	(419.619)	(0,04%)
NGKI	2.705.080	0,27%
Jumlah Total	1.012.085.471	100,00%



Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2025, PLN NR mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,09 triliun, meningkat Rp39 miliar atau 3,70% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,05 triliun. Peningkatan ini mencerminkan penguatan profitabilitas operasional Perusahaan, yang didorong oleh kontribusi signifikan dari entitas asosiasi dan ventura bersama, serta keuntungan selisih kurs yang memberikan dampak positif terhadap total pendapatan. Pencapaian tersebut menegaskan kondisi keuangan PLN NR yang sehat serta kemampuan Perusahaan dalam mengelola usaha secara adaptif di tengah dinamika eksternal sepanjang tahun berjalan.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, beban pajak penghasilan PLN NR menurun mencapai 41,43%, dari sebelumnya Rp31,04 miliar menjadi Rp18,18 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya penurunan penghasilan keuangan berupa bunga pinjaman dari JVC.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, PLN NR membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,07 triliun, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun. Pertumbuhan ini merupakan pencapaian kinerja luar biasa PLN NR dengan peningkatan laba bersih sebesar Rp51,86 miliar, atau setara dengan pertumbuhan 5,07%. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk kontribusi laba yang kuat dari entitas asosiasi dan ventura bersama, perolehan keuntungan selisih kurs yang signifikan, serta pengendalian beban operasional yang efektif. Perubahan posisi dari rugi menjadi laba menegaskan pemulihan yang kuat atas kinerja PLN NR dalam menjawab tantangan dan dinamika eksternal pada tahun-tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,37 triliun, meningkat Rp15,33 miliar atau 1,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,36 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh capaian laba tahun berjalan yang solid serta pertumbuhan signifikan pada komponen penghasilan komprehensif lainnya. Secara keseluruhan, peningkatan tersebut mencerminkan bertambahnya nilai ekonomis Perusahaan sekaligus memperkuat posisi keuangan secara konsolidasian.

Profit Before Tax

In 2025, PLN NR recorded profit before tax of Rp1.09 trillion, an increase of Rp39 billion or 3.70% compared to Rp1.05 trillion in 2024. This increase reflects the strengthening of the Company's operational profitability, driven by significant contributions from associates and joint ventures, as well as foreign exchange gains that positively impacted total income. This achievement underscores PLN NR's healthy financial condition and the Company's ability to manage its business adaptively amid external dynamics throughout the year.

Income Tax Expense

In 2025, PLN NR's income tax expense decreased by 41.43%, from Rp31.04 billion to Rp18.18 billion. This decrease reflects a reduction in finance income from interest on loans to the JVC.

Profit for the Year

In 2025, PLN NR recorded profit for the year of Rp1.07 trillion, an increase from Rp1.02 trillion in the previous year. This growth represents an outstanding performance by PLN NR, with net profit rising by Rp51.86 billion or 5.07%. The increase was driven by several key factors, including strong profit contributions from associates and joint ventures, significant foreign exchange gains, and effective control of operating expenses. The shift from loss to profit highlights a strong recovery in PLN NR's performance in overcoming challenges and external dynamics in previous years.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp1.37 trillion, an increase of Rp15.33 billion or 1.13% compared to Rp1.36 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by solid profit for the year and significant growth in other comprehensive income components. Overall, this improvement reflects the Company's increasing economic value and further strengthens its consolidated financial position.

Analisis Arus Kas

Struktur arus kas PLN NR pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun secara nominal masih berada dalam rentang terbatas.

Pada aktivitas operasi, arus kas bersih tercatat mengalami perubahan signifikan dari negatif menjadi positif, yaitu sebesar 9,39 miliar atau membaik drastis dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar (Rp3,19 miliar). Perbaikan sebesar (394,22%) ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas operasional dan pengelolaan modal kerja, sejalan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan yang substansial.

Untuk aktivitas investasi, arus kas bersih tercatat sebesar Rp1,43 triliun, meningkat tajam 3.545,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp39,17 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya reklasifikasi deposito kurang dari atau sama dengan 3 bulan ke kas dan setara kas menyesuaikan kebijakan pada PLN NP Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan signifikan sebesar 74.975,65% atau (Rp144,87 miliar) dibanding tahun 2024 karena perusahaan membagikan deviden ke pemegang saham sebesar Rp143 miliar dan tidak menerima tambahan modal dari pemegang saham.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Rp	%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash generated from (used in) operation activities</i>	9.388.744	(3.191.074)	12.579.818	(394,22%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash generated from (used in) investing activities</i>	1.427.634.798	39.165.134	1.388.469.664	3.545,17%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash generated from (used in) financing activities</i>	(144.678.480)	193.225	(144.871.705)	(74.975,65%)

Cash Flow Analysis

PLN NR's cash flow structure in 2025 showed significant improvement compared to the previous year, although the nominal amount remains within a limited range.

For operating activities, net cash flow shifted significantly from negative to positive, amounting to Rp9.39 billion, a drastic improvement compared to the 2024 position of (Rp3.19 billion). This improvement of (394.22%) demonstrates increased operational effectiveness and better working capital management, in line with substantial growth in profit for the year.

In investing activities, net cash flow amounted to Rp1.43 trillion, a sharp increase of 3,545.17% from Rp39.17 billion in the previous year. This increase was due to the reclassification of deposits with maturities of three months or less into cash and cash equivalents, in accordance with the policy at PLN NP. Meanwhile, cash flow from financing activities experienced a significant decrease of 74,975.65%, or (Rp144.87 billion) compared to 2024, as the company paid dividends to shareholders amounting to Rp143 billion and did not receive additional capital from shareholders.

Analisis Rasio Keuangan

Sepanjang tahun 2025, PLN NR mencatatkan tingkat pengembalian terhadap ekuitas (ROE) sebesar 9,58%, sesuai dengan proyeksi yang telah ditetapkan. Sementara itu, tingkat pengembalian terhadap aset (ROA) tercatat sebesar 9,54%. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif guna menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan.

Financial Ratio Analysis

Throughout 2025, PLN NR recorded a return on equity (ROE) of 9.58%, in line with the established projections. Meanwhile, the return on assets (ROA) was recorded at 9.54%. This performance reflects the Company's ability to manage resources effectively to achieve sustainable profitability.

Rasio Penting / Key Ratios	2025	2024
Rasio laba bersih terhadap aset <i>Net profit to assets ratio</i>	9,54%	9,92%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas <i>Net profit to equity ratio</i>	9,58%	10,11%

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang. Hal ini tercermin dalam rasio lancar, rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di bawah ini.

Ability to Pay Debt

The Company has a strong ability to fulfill its debt payment obligations. This is reflected in the current ratio, the liabilities-to-assets ratio, and the liabilities-to-equity ratio as shown below.

Rasio Penting / Key Ratios	2025	2024
Rasio Lancar (kali) <i>Current Ratio (times)</i>	39,58	7,70
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,40%	1,95%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,40%	1,91%

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, PLN NR memiliki sebanyak 30,20% merupakan bagian lancar dari total piutang dari ventura bersama, sementara 69,80% diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar piutang yang dimiliki oleh PLN NR memiliki jangka waktu penyelesaian lebih dari satu tahun, dengan porsi yang lebih kecil yang diharapkan tertagih dalam tahun berjalan.

Receivables Collectibility

In 2025, 30.20% of PLN NR's receivables from joint ventures were classified as current, while 69.80% were classified as non-current. This composition indicates that the majority of PLN NR's receivables have a settlement period of more than one year, with a smaller portion expected to be collected within the current year.

Berdasarkan evaluasi atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen Perusahaan menilai bahwa risiko gagal bayar atas piutang dari ventura bersama berada pada tingkat yang sangat rendah. Oleh karena itu, penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dinilai tidak material dan tidak diperlukan baik pada tanggal 31 Desember 2025 maupun 2024.

Based on an evaluation of Expected Credit Losses (ECL), the Company's management assessed that the risk of default on receivables from joint ventures is very low. Therefore, the allowance for expected credit losses was considered immaterial and was not required as of December 31, 2025 or 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

PLN NR berkomitmen menjaga keseimbangan yang sehat antara ekuitas dan liabilitas dalam struktur permodalannya. Atas dasar itu, secara berkala manajemen mengevaluasi komposisi struktur modal untuk memastikan bahwa posisi keuangan Perusahaan mampu mendukung strategi pertumbuhan sekaligus berada dalam batas toleransi risiko yang ditetapkan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen PLN NR dalam menjaga stabilitas keuangan, fleksibilitas pendanaan, serta keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Capital Structure Policy

PLN NR is committed to maintaining a healthy balance between equity and liabilities in its capital structure. Accordingly, management periodically evaluates the composition of the capital structure to ensure that the Company's financial position supports its growth strategy while remaining within established risk tolerance limits. This approach reflects PLN NR's commitment to maintaining financial stability, funding flexibility, and long-term operational sustainability.

Struktur Modal Perusahaan

Company Capital Structure

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah / Disclosed in thousand Rupiah)

Keterangan / Description	2025		2024		Perubahan / Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	44.511.512	0,40%	196.761.221	1,91%	(152.249.709)	(77,38%)
Ekuitas Equity	11.217.413.502	99,60%	10.113.458.130	98,09%	1.103.911.762	10,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.261.925.014	100,00%	10.310.219.351	100%	951.705.663	9,23%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,40%	-	1,95%	-	-	-

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal

Material Commitments and Realization of Capital Expenditure Investments

Ikatan Material terhadap Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki komitmen atau ikatan material yang bersifat mengikat terkait dengan investasi barang modal.

Material Commitments on Capital Goods

As of December 31, 2025, the Company did not have any binding material commitments related to capital expenditure investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, realisasi investasi barang modal yang dilakukan PLN NR berbentuk penyertaan saham pada anak Perusahaan dan Perusahaan patungan dengan uraian sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditure Investments

During 2025, PLN NR's realization of capital expenditure investments was in the form of equity participation in subsidiaries and joint ventures, as detailed below:

No.	Ventura Bersama Joint Venture	Nilai Value
1.	PT Nusantara Guodian Karangkates Indonesia	Rp156.344.638,-
Total Penyetoran Setoran Modal Ekuitas <i>Total Equity Capital Injection</i>		Rp156.344.638,-

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

Sumber pendanaan investasi barang modal PLN NR berasal dari penyertaan modal (setoran modal) yang dilakukan oleh PT PLN Nusantara Power (PLN NP) selaku pemegang saham, serta dari penerimaan dividen dan *Shareholder Loan* (SHL) yang diperoleh dari Anak Perusahaan dan Ventura Bersama.

Sources of Funds for Capital Expenditure Investments

The sources of funding for PLN NR's capital expenditure investments come from capital injections (paid-in capital) provided by PT PLN Nusantara Power (PLN NP) as the shareholder, as well as from dividend receipts and *Shareholder Loans* (SHL) obtained from Subsidiaries and Joint Ventures.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Currency Denomination and Foreign Exchange Risk Mitigation

Dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan konsolidasian, PLN NR menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional sekaligus mata uang pelaporan utama. Hal ini mencerminkan kondisi operasional Perusahaan, di mana sebagian besar transaksi utama, baik penerimaan pendapatan, pembayaran biaya, maupun penyelesaian kewajiban, dilakukan dalam mata uang domestik.

Sepanjang tahun 2025, aktivitas transaksi PLN NR didominasi oleh penggunaan Rupiah dan hanya memiliki eksposur terbatas terhadap mata uang asing. Kondisi ini menyebabkan risiko fluktuasi nilai tukar relatif rendah, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak signifikan. Dengan profil risiko tersebut, Perusahaan tidak menerapkan strategi lindung nilai secara aktif, mengingat hasil evaluasi manajemen menunjukkan bahwa risiko yang ada masih berada dalam batas toleransi yang wajar.

Walau demikian, pencatatan dan penyesuaian atas transaksi tetap dilakukan dalam mata uang asing, khususnya yang terkait dengan pembelian barang modal impor atau kewajiban dalam bentuk pinjaman luar negeri. Setiap transaksi dalam mata uang asing dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi, kemudian disesuaikan pada akhir periode pelaporan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selisih kurs yang timbul diakui sebagai bagian dari kinerja keuangan, dan dalam kondisi tertentu dapat dikapitalisasi apabila berkaitan langsung dengan aset tetap yang memenuhi kriteria.

PLN NR senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan adaptif dalam mengelola risiko nilai tukar untuk menjaga stabilitas keuangan, memastikan ketepatan pelaporan, dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi nasional maupun dunia.

In financial management and the preparation of consolidated financial statements, PLN NR uses the Rupiah as both its functional currency and main reporting currency. This reflects the Company's operational conditions, where the majority of key transactions, including revenue receipt, expense payments, and settlement of obligations, are conducted in the domestic currency.

Throughout 2025, PLN NR's transaction activities were dominated by the use of Rupiah, with only limited exposure to foreign currencies. As a result, the risk of exchange rate fluctuations was relatively low, and its impact on financial performance was not significant. Given this risk profile, the Company does not actively implement hedging strategies, as management's evaluation has shown that the existing risks remain within reasonable tolerance limits.

Nevertheless, the recording and adjustment of transactions are still carried out in foreign currencies, particularly for the purchase of imported capital goods or obligations in the form of foreign loans. Each foreign currency transaction is recorded at the exchange rate prevailing at the time of the transaction and then adjusted at the end of the reporting period based on the middle rate set by Bank Indonesia. Any resulting exchange differences are recognized as part of financial performance, and, in certain cases, may be capitalized if directly related to qualifying fixed assets.

PLN NR consistently applies prudent and adaptive principles in managing foreign exchange risk to maintain financial stability, ensure accurate reporting, and support business sustainability amid national and global economic dynamics.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, tidak terdapat transaksi yang perlu diungkapkan dalam laporan ini terkait potensi konflik kepentingan di antara pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest as regulated by applicable laws and regulations. Therefore, there are no transactions that need to be disclosed in this report concerning potential conflicts of interest among interested parties within the Company.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN NR melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

In conducting its business activities, PLN NR enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporting entity.

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap perusahaan,
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan, atau merupakan personil manajemen kunci dari perusahaan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - Entitas tersebut dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - Entitas tersebut dan perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,

1. An individual or immediate family member is considered to have a relationship with the company if that person:
 - Controls or jointly controls the company,
 - Has significant influence over the company, or is a key management personnel of the company or its parent entity.
2. An entity is considered related to the company if it meets any of the following criteria:
 - The entity and the company are members of the same group, are associates or joint ventures of the company (or those associates or joint ventures are members of a group of which the company is also a member),
 - The entity and the company are joint ventures of the same third party,
 - One entity is a joint venture of the company and another entity is an associate of the company,
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the company or an entity related to the company. If the company is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the company,

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity is controlled or jointly controlled by someone identified in point (i) above,
- A person identified in point (i) has significant influence over the entity or is key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity),
- The entity, or a member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Nama Pihak, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Name of Party, Nature of Relationship, and Nature of Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. <i>Placement of bank accounts, time deposits, and restricted cash and cash equivalents.</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka. <i>Placement of bank accounts and time deposits.</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. <i>Placement of bank accounts, time deposits, and restricted cash and cash equivalents.</i>
Bank BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka. <i>Placement of bank accounts and time deposits.</i>
PLN NP	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain. <i>Other receivables and other payables.</i>
SGPJB	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan. <i>Receivables from joint venture and finance income.</i>
PMSE	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan. <i>Receivables from joint venture and finance income.</i>
NSSE	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang lain-lain. <i>Other receivables.</i>
GHPJB	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Piutang lain-lain. <i>Other receivables.</i>
NGKI	Ventura Bersama <i>Joint Venture</i>	Utang lain-lain. <i>Other payables.</i>

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

PLN Nusantara Renewables senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, independensi, dan kewajaran dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi dilaksanakan berdasarkan prinsip nilai wajar (*arm's length principle*) serta mengacu pada ketentuan akuntansi yang berlaku umum, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Setiap transaksi dengan pihak berelasi didasarkan pada perjanjian yang sah secara hukum dan dirancang untuk memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pihak terkait. Pelaksanaannya juga senantiasa mengacu pada kebijakan internal PLN NR serta kesepakatan yang telah disetujui bersama. Untuk memastikan integritas dan akuntabilitas, seluruh transaksi dievaluasi secara menyeluruh guna mencegah terjadinya benturan kepentingan serta memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja maupun tata kelola Perusahaan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, PLN NR tidak mencatatkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan, maupun ketetapan otoritatif lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi berelasi, baik yang bersifat signifikan maupun material. Hasil tersebut menjadi cerminan dari komitmen kuat perusahaan terhadap kepatuhan, penerapan GCG serta integritas dalam setiap aspek operasional usaha.

Fairness of Related Party Transactions

PLN Nusantara Renewables always upholds the principles of transparency, independence, and fairness in every transaction with related parties. All transactions are carried out based on the arm's length principle and refer to generally accepted accounting standards, particularly the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 on Related Party Disclosures.

Each transaction with related parties is based on legally valid agreements and is designed to provide balanced benefits for all parties involved. Implementation also always refers to PLN NR's internal policies and mutually agreed arrangements. To ensure integrity and accountability, all transactions are thoroughly evaluated to prevent conflicts of interest and mitigate potential risks that may negatively impact the Company's performance or governance.

In the past 3 (three) years, PLN NR has not recorded any violations of legal provisions, laws and regulations, or other authoritative stipulations related to the conduct of related party transactions, whether significant or material. This result reflects the Company's strong commitment to compliance, GCG implementation, and integrity in all aspects of business operations.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan Akuntan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Perjanjian Akta Jual Beli Saham PT Berjaya Agung Indonesia untuk Proyek *Additional Demand* Subang Smartpolitan pada 21 Mei 2026.

Information and material facts after the date of the Accountant's Report are described as follows:

1. Signing of the Share Sale and Purchase Agreement of PT Berjaya Agung Indonesia for the *Additional Demand* Subang Smartpolitan Project on May 21, 2026.

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Outlook

Di tingkat nasional, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7% (*year-on-year/ yoy*). Pertumbuhan ini ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap solid. Meskipun demikian, prospek tersebut tetap dibayangi oleh ketidakpastian global serta perlambatan ekonomi dunia yang masih berlanjut.

Terkait dengan transisi energi, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) guna mencapai target bauran energi nasional. Kesenjangan antara capaian aktual dan target tersebut membuka peluang yang signifikan bagi percepatan pengembangan energi bersih di dalam negeri.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) berada pada posisi strategis sebagai motor penggerak pengembangan energi terbarukan di lingkungan PLN Group. Dengan prospek ekonomi yang tetap positif serta meningkatnya kebutuhan energi yang berkelanjutan, PLN NR memiliki peluang besar untuk memperluas portofolio proyek EBT, memperkuat kinerja keuangan, serta meningkatkan kontribusinya terhadap pencapaian target *Net Zero Emissions* nasional.

Melalui strategi yang adaptif, penguatan tata kelola, serta optimalisasi kemitraan dan inovasi, PLN NR optimistis dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi dan transisi energi pada tahun 2026 untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Setelah tahun PLTU Sumbagsel-1 mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada 24 Maret 2025, di tahun 2026 PLN NR akan mendorong penyelesaian 3 proyek EBT, yaitu PLTS Terapung Tembesi, PLTS Terapung Karangates, dan PLTA Batang Toru agar bisa segera mengalirkan energi bersih bagi masyarakat.

Dalam hal pendanaan dan pengembalian investasi, PLN NR menargetkan laba bersih senilai Rp1,17 triliun, peningkatan total aset sebesar 122%, pengembalian pokok SHL sebesar Rp 94 miliar, dan penerimaan dividen dari APPA PLN NR sebesar Rp176 miliar. Target ini akan dicapai dengan senantiasa melakukan *monitoring* kinerja APPA PLN NR yang telah beroperasi, serta melakukan optimalisasi pengembalian investasi melalui peninjakan *re-financing* di APPA PLN NR.

At the national level, Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economic growth in 2026 will be in the range of 4.9% to 5.7% year-on-year (yoy). This growth is supported by strong domestic demand, particularly robust household consumption and sustained investment. Nevertheless, this outlook remains overshadowed by global uncertainty and the ongoing slowdown in the world economy.

With regard to the energy transition, Indonesia still faces challenges in increasing the share of New and Renewable Energy (NRE) to achieve the national energy mix target. The gap between actual achievements and the target presents significant opportunities for accelerating the development of clean energy domestically.

In facing these conditions, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) is strategically positioned as a driving force for renewable energy development within the PLN Group. With a positive economic outlook and increasing demand for sustainable energy, PLN NR has significant opportunities to expand its NRE project portfolio, strengthen its financial performance, and enhance its contribution to achieving the national Net Zero Emissions target.

Through adaptive strategies, strengthened governance, and the optimization of partnerships and innovation, PLN NR is optimistic it can capitalize on the momentum of economic growth and the energy transition in 2026 to drive sustainable and competitive business growth.

Following the achievement of Commercial Operation Date (COD) for Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP on March 24, 2025, in 2026 PLN NR will push for the completion of three NRE projects: Tembesi Floating Solar Power Plant, Karangates Floating Solar Power Plant, and Batang Toru Hydroelectric Power Plant, ensuring that clean energy can soon be delivered to the public.

In terms of funding and investment returns, PLN NR is targeting net profit of Rp1.17 trillion, total asset growth of 122%, repayment of SHL principal of Rp94 billion, and the receipt of dividends from APPA PLN NR amounting to Rp176 billion. These targets will be achieved by continuously monitoring the performance of operational APPA PLN NR, and optimizing investment returns through refinancing efforts at APPA PLN NR.

PLN NR juga berkomitmen pada pengembangan bisnis baru, mencakup terlaksananya 8 proyek RUPTL penugasan baru, serta mendukung berjalannya 13 proyek yang diinisiasi oleh PLN NP. Upaya ini didukung oleh sinkronisasi tata kelola proses pengembangan bisnis penugasan di PLN NR, pemetaan perizinan dan *stakeholder* pada masing-masing proyek, serta mengembangkan program *stakeholder* management kepada mitra strategis.

Tantangan eksternal berupa ketatnya persyaratan perizinan, dinamika pendanaan proyek, serta koordinasi pemangku kepentingan direspons PLN NR melalui penguatan sinergi, fleksibilitas skema pendanaan, dan penyelarasan kebijakan strategis dengan induk perusahaan.

Dengan berbagai langkah strategis ini, PT PLN NR optimistis mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan nasional, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PLN NR is also committed to new business development, including the implementation of 8 new assigned RUPTL projects and supporting 13 projects initiated by PLN NP. These efforts are supported by synchronizing the governance of assigned business development processes at PLN NR, mapping permits and stakeholders for each project, and developing stakeholder management programs for strategic partners.

External challenges such as stringent licensing requirements, project funding dynamics, and stakeholder coordination are addressed by PLN NR through strengthening synergy, flexible funding schemes, and alignment of strategic policies with the parent company.

With these various strategic measures, PT PLN NR is optimistic it will be able to make a significant contribution to the development of national electricity infrastructure, and create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Realization in 2025

Perusahaan mengelola 4 (empat) isu strategis yang berdampak signifikan terhadap kinerjanya, yaitu:

1. Progres Proyek,
2. Potensi Pengembangan Bisnis,
3. Pendanaan dan Pengembalian Investasi, dan
4. Pengelolaan Korporat.

The Company managed 4 (four) strategic issues that had a significant impact on its performance, namely:

1. Project Progress,
2. Business Development Potential,
3. Funding and Investment Returns, and
4. Corporate Management.

Berikut adalah perbandingan target dan realisasi atas beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan.

The following is a comparison between targets and actual outcomes for several key performance indicators that have been established.

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Nilai Score
A	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia		70				73,35
1.	Laba Asosiasi Share of Profit from Associates	Rp Miliar Rp Billion	7	917,50	1.012,08	110,0	7,70
2.	EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	8	931,00	1.096,15	110,0	8,80
3.	Return on Equity (ROE)	%	7	8,60	9,58	110,0	7,70
4.	Efisiensi Biaya Usaha Operating Cost Efficiency	%	7	5,00	15,38	110,0	7,70
5.	Sinergi antar Anak Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi Synergy among Subsidiaries/Affiliates	Rp Miliar Rp Billion	5	25,90	31,43	110,0	5,50

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Nilai Score
6.	Penerima Dividen dari JVC <i>Dividend Received from JVC</i>	Rp Miliar <i>Rp Billion</i>	7	128,0	176,44	105,3	7,70
7.	EPC:						
	a. Project PLTA Barang Toru / Batang Toru <i>Hydropower Project</i>	%	6	84,96	89,49	105,3	6,31
	b. Project PLTU MT Sumbagsel-1 / <i>Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP</i>	%	6	100,00	100,00	100,00	6,00
8.	Project Completion:						
	a. Milestone PLTB Tanah Laut / Tanah Laut <i>Wind Power Milestone</i>	Tahap Stage	5	100,00	100,00	100,00	5,00
	b. Milestone PLTS Terapung Karangates / <i>Karangates Floating Solar Milestone</i>	Tahap Stage	7	100,00	99,29	99,29	6,95
	c. Milestone PLTS Tembesi Batam / Tembesi <i>Batam Floating Solar</i>	Tahap Stage	5	100,00	72,92	79,92	3,99
B	Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i>		13				13,70
1.	Maturity Level/ Internal Proses Bisnis Anak Perusahaan <i>Maturity Level of Subsidiary Internal Business Process</i>	Level	4	3,00	3,09	103,00	4,12
2.	Pemenuhan Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko <i>Fulfillment of Risk Management Roadmap</i>	%	4	100,00	101,88	101,9	4,08
3.	Rerata IRR equity di level project <i>Average Project-Level Equity IRR</i>	%	5	6,47	11,20	110,00	5,50
C	Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i>		4				4,00
1.	Sustainability Report	Dokumen <i>Document</i>	4	1,00	1,00	100,00	4,00
D	Peningkatan Investasi <i>Investment Increase</i>		7				7,22
1.	Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi PLN NP sesuai RKAP 2025 <i>Control of PLN NP Investment Budget Usage per 2025 RKAP</i>	%	7	95-100	97	103,00	7,22
E	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>		6				6,03
1.	Human Capital Readiness - Organization Capital Readiness dan Produktivitas Pegawai <i>Human Capital Readiness - Organizational Capital Readiness and Employee Productivity</i>	%	2	100,00	101,69	101,69	2,03
2.	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko <i>Fulfillment of Risk Management Organ Qualification</i>	%	2	100,00	100,00	100,00	2,00
3.	Lost Time Injury Frequency Rate	Index	2	100,00	100,00	100,00	2,00

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Nilai Score
F	Compliance						(0,28)
1.	Compliance (GCG, Kepatuhan HSSE, Auditor, Reporting, Busdev Alignment, PACA, Critical Event) Compliance (GCG, HSSE Compliance, Auditing, Reporting, Busdev Alignment, PACA, Critical Event)		Maks (-10)				(0,28)
Total Nilai Kinerja Total Performance Score			100				104,02

Pencapaian-pencapaian Perusahaan tersebut juga tergambar pada beberapa kinerja finansial berikut ini:

These Company achievements are also reflected in the following financial performance indicators:

Pendanaan & Pengembalian Investasi Funding & Investment Returns



Proyeksi 2026 2026 Projection

Sasaran utama PT PLN NR sebagai Perusahaan Investasi adalah mengembangkan bisnis investasi di bidang ketenagalistrikan melalui penugasan dari pemegang saham, baik proyek RUPTL maupun non-RUPTL. Dengan melihat tantangan bisnis ketenagalistrikan dan progres proyek investasi yang dijalankan untuk tahun 2026 ke depan, maka beberapa hal yang mendapat perhatian dalam menjalankan bisnis adalah sebagai berikut:

The main objective of PT PLN NR as an investment company is to develop investment business in the electricity sector through assignments from shareholders, both for RUPTL and non-RUPTL projects. Considering the challenges in the electricity business and the progress of ongoing investment projects for 2026 and beyond, several key areas will receive particular attention in business operations, as outlined below:

Progres Proyek

Sasaran progres proyek untuk masing-masing proyek investasi yang sedang dijalani oleh PT PLN NR saat ini adalah sebagai berikut :

- 1. PLTA Batang Toru:** Pencapaian COD di Semester II
- 2. PLTS Terapung Tembesi:** Pencapaian COD di Semester II
- 3. PLTS Terapung Karangkates:**
 - Pencapaian *financing date* dan *second drawdown*
 - *Progress* konstruksi 69,5 %
- 4. PLTB Tanah Laut:** Kepastian Keberlanjutan Proyek
- 5. PLTA Salu Uro:**
 - PPA *Sign* (Februari 2026)
 - Pengurusan Jaminan Pelaksanaan (Maret 2026)
 - Pengurusan Proses Perizinan (Desember 2026)
- 6. Additional Demand Subang Smartpolitan:**
 - *Approval* Tarif dari ESDM (Estimasi W4 Februari 2026)
 - Proses Pembahasan Perjanjian Jual Beli Listrik dengan Tenant (W4 Maret 2026)
 - Pengurusan Proses Perizinan (Desember 2026)
- 7. PLTA Wado:**
 - Penandatanganan PPA (W4 Maret 2026)
 - Pengurusan Jaminan Pelaksanaan (April 2026)
 - Pengurusan Proses (Desember 2026)

Project Progress

The project progress targets for each investment project currently being undertaken by PT PLN NR are as follows:

- 1. Batang Toru Hydroelectric Power Plant:** Achieve COD in the second half of the year
- 2. Tembesi Floating Solar Power Plant:** Achieve COD in the second half of the year
- 3. Karangkates Floating Solar Power Plant:**
 - Achieve *financing date* and *second drawdown*
 - Achieve 69.5% construction progress
- 4. Tanah Laut Wind Power Plant:** Ensure project continuity
- 5. Salu Uro Hydroelectric Power Plant:**
 - PPA *signing* (February 2026)
 - Secure Performance Bond (March 2026)
 - Complete permitting process (December 2026)
- 6. Additional Demand Subang Smartpolitan:**
 - *Tariff* approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) (Estimated W4 February 2026)
 - Power Purchase Agreement (PPA) discussions with tenants (W4 March 2026)
 - Complete permitting process (December 2026)
- 7. Wado Hydroelectric Power Plant:**
 - PPA *signing* (W4 March 2026)
 - Secure Performance Bond (April 2026)
 - Complete permitting process (December 2026)

Atas sasaran strategis di atas digambarkan isu strategis dan program-program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

In relation to these strategic targets, the following strategic issues and programs to be implemented are outlined below:

Nama Proyek Project Name	Isu Strategis Strategic Issues	Program Korporat Corporate Programs
PLTA Batang Toru Batang Toru Hydroelectric Power Plant	• Pemberhentian proyek oleh KemenLH dan satgas PKH. • Dampak kerusakan atas kejadian bencana di Transmisi, DAM, dan Switchyard. • <i>Project suspension</i> by Ministry of Environment and Forestry (MoEF) and PKH task force. • <i>Damage</i> from disasters affecting transmission, dam, and switchyard.	• Melakukan pendekatan secara formal dan informal kepada Pemda setempat untuk mendukung proyek PLTA Batang Toru dapat melakukan <i>recovery</i> atas bencana. • Melakukan pendekatan secara formal dan informal ke Satgas PKH dan KLH atas isu pencabutan perizinan. • Formal and informal engagement with local government to support recovery from disasters at Batang Toru. • Formal and informal engagement with PKH task force and MoEF regarding permit revocation issues.



Nama Proyek Project Name	Isu Strategis Strategic Issues	Program Korporat Corporate Programs
PLTS Terapung Tembesi <i>Tembesi Floating Solar Power Plant</i>	Kepastian komersial atas lahan waduk Tembesi dan pemenuhan perizinan. <i>Commercial certainty regarding Tembesi reservoir land and fulfillment of permits.</i>	• <i>High level meeting</i> untuk negosiasi atas isu kenaikan sewa Waduk Tembesi dengan TBS dan BP Batam. • Pendekatan secara intensi dengan memastikan perizinan dapat diperoleh oleh NTBE. • Pendekatan kepada PLN Batam agar PLN Batam dapat menerima penetapan tanggal EOT adalah 6,5 (enam koma lima) bulan sejak tanggal diterbitkan perizinan oleh BP Batam. • <i>High-level meetings to negotiate Tembesi Reservoir lease increase with TBS and BP Batam.</i> • <i>Intensive engagement to ensure NTBE obtains necessary permits.</i> • <i>Engagement with PLN Batam to ensure acceptance of EOT determination as 6.5 months from the date the permit is issued by BP Batam.</i>
PLTS Terapung Karangates <i>Karangates Floating Solar Power Plant</i>	Belum terpenuhinya CP dan CS sehingga berdampak pada terlambatnya <i>second drawdown</i> sehingga menyebabkan konstruksi terlambat. <i>Unfulfilled CP (Conditions Precedent) and CS (Conditions Subsequent) leading to delays in second drawdown and project construction.</i>	• Pemenuhan perizinan PLTS Karangates. • Pemenuhan CP dan CS untuk pencapaian <i>second drawdown</i>. • <i>Fulfillment of Karangates solar licensing.</i> • <i>Fulfillment of CP and CS for second drawdown achievement.</i>
PLTB Tanah Laut <i>Tanah Laut Wind Power Plant</i>	• Belum didapatkannya Surat Perpanjangan <i>Effective Date</i> dari PLN. • <i>Partner</i> telah mengirimkan surat kepada PLN mengenai kemungkinan untuk tidak melanjutkan pengembangan proyek. • <i>Extension letter for Effective Date from PLN not yet obtained.</i> • <i>Partner has sent a letter to PLN regarding the possibility of not continuing the project.</i>	Komunikasi dengan <i>partner</i> , pemegang saham, dan PLN sebagai pihak dalam PPA untuk kepastian keberlangsungan proyek. <i>Communication with partner, shareholders, and PLN as parties to the PPA for project continuity assurance.</i>
PLTA Salu Uro <i>Salu Uro Hydroelectric Power Plant</i>	• Belum efektif komunikasi antara partner dengan NP Group. • Belum ditandatangani SHA antara PLN NR dan <i>Partner</i>. • <i>Ineffective communication between partner and NP Group.</i> • <i>SHA has not been signed between PLN NR and partner.</i>	• <i>Komunikasi dengan partner dan pemegang saham.</i> • <i>Pembuatan stakeholder mapping.</i> • Mendukung pengurusan perizinan dan lahan bersama NP dengan instansi terkait. • <i>Communication with partner and shareholders.</i> • <i>Stakeholder mapping.</i> • <i>Support for licensing and land acquisition with NP and relevant agencies.</i>
<i>Additional Demand</i> Subang Smartpolitan	• Harga Jual Listrik ke <i>tenant</i> belum disetujui ESDM. • Belum adanya Perjanjian Lahan dan kelengkapan perizinan. • <i>Electricity selling price to tenants not yet approved by ESDM.</i> • <i>Land Agreement and permit completion pending.</i>	• Mendukung pengurusan perizinan dan lahan bersama NP dengan instansi terkait. • Penyusunan dokumen lelang EPC. • <i>Support for licensing and land acquisition with NP and relevant agencies.</i> • <i>Preparation of EPC tender documents.</i>
PLTA Wado <i>Wado Hydroelectric Power Plant</i>	• Finalisasi PPA dan perizinan proyek. • Finalisasi SHA. • <i>Finalization of PPA and project permits.</i> • <i>Finalization of SHA.</i>	• Penyelesaian SHA dan persiapan pembentukan JVC dengan optimalisasi FMI. • Mendukung pengurusan perizinan dan lahan bersama NP dengan instansi terkait. • <i>Completion of SHA and preparation for JVC establishment with FMI optimization.</i> • <i>Support for licensing and land acquisition with NP and relevant agencies.</i>

Pendanaan & Pengembalian Investasi

Atas pengembangan bisnis dan investasi perseroan, ditetapkan sasaran pengembalian investasi adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh laba bersih senilai Rp1,17 triliun.
2. Peningkatan total aset sebesar 122%.
3. Pengembalian pokok SHL sebesar Rp94 miliar dan penerimaan dividen dari APPA PLN NR sebesar Rp176 miliar.

Atas sasaran strategis diatas digambarkan isu strategis dan program-program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Isu Strategis Strategic Issues

1. Konsistensi kinerja keuangan dari APPA PLN NR yang berdampak pada kinerja keuangan korporasi PLN NR
2. Pemenuhan realisasi terhadap rencana pengembalian investasi (*return*) dari APPA PLN NR yang sudah beroperasi
1. *Consistency of financial performance from APPA PLN NR, which impacts the overall financial performance of PLN NR.*
2. *Fulfillment of realization targets for investment returns from operational APPA PLN NR.*

Funding & Investment Returns

For business development and corporate investment, the targeted investment returns are as follows:

1. Achieve net profit of Rp1.17 trillion.
2. Increase total assets by 122%.
3. Repay SHL principal of Rp94 billion and receive dividends from APPA PLN NR amounting to Rp176 billion.

In relation to these strategic targets, the following strategic issues and programs to be implemented are outlined below:

Program Korporat Corporate Programs

1. Melakukan *monitoring* kinerja APPA PLN NR yang telah beroperasi
2. Melakukan optimalisasi pengembalian investasi melalui peninjauan re-financing di APPA PLN NR
1. *Monitoring the performance of operational APPA PLN NR.*
2. *Optimizing investment returns through refinancing initiatives in APPA PLN NR.*

Pengembangan Bisnis

Dengan mempertimbangkan peluang dan *trend*, maka ditetapkan sasaran pengembangan bisnis dan pendanaan internal adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya 8 (Delapan) proyek RUPTL penugasan baru
2. Mendukung berjalannya 13 (Tiga Belas) proyek yang diinisiasi oleh PLN NP

Atas sasaran strategis diatas digambarkan strategis dan program-program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Isu Strategis Strategic Issues

1. Penyelarasan tugas, strategi (*alignment*), dan tata kelola antara PLN NR dan PLN NP dalam pengembangan bisnis
2. Kurang optimalnya pemenuhan perizinan dan manajemen *stakeholder*
3. Percepatan pelaksanaan proyek besar yang berdampak pada keuangan perusahaan
1. *Alignment of tasks, strategies, and governance between PLN NR and PLN NP in business development*
2. *Suboptimal fulfillment of permitting and stakeholder management*
3. *Acceleration of major project implementation impacting the company's financial performance*

Business Development

Taking into account opportunities and trends, the business development and internal funding targets are as follows:

1. Implementation of 8 (eight) new assigned RUPTL projects
2. Support for 13 (thirteen) projects initiated by PLN NP

In relation to these strategic targets, the following strategic issues and programs to be implemented are outlined below:

Program Korporat Corporate Programs

1. Sinkronisasi tata kelola proses pengembangan bisnis penugasan di PLN NR
2. Pemetaan perizinan dan *stakeholder* pada masing-masing proyek
3. Melakukan *stakeholder management* ke *partner* strategis
1. *Synchronization of the governance process for assigned business development at PLN NR*
2. *Mapping of permits and stakeholders for each project*
3. *Conducting stakeholder management with strategic partners*

Pengelolaan Korporat

Dalam usahanya untuk melakukan investasi dan pengembangan bisnis, PT PLN NR juga menguatkan proses bisnis sebagai *enabler* dan menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Penyesuaian bisnis proses untuk percepatan proyek dan perubahan struktur Pemegang Saham (Danantara)
2. Penyesuaian organisasi sesuai dengan perubahan struktur Pemegang Saham (Danantara)
3. Optimalisasi proses GRC sebagai katalis percepatan eksekusi proyek serta mendukung *Right Issues* (Danantara)
4. Pengembangan *risk project documentation*
5. Pengembangan sistem digitalisasi APPA PLN NR
6. Penguatan tata kelola dan manajemen ESG Perusahaan

Atas sasaran strategis diatas digambarkan isu strategis dan program-program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Isu Strategis Strategic Issues	Program Korporat Corporate Programs
1.	Penambahan proyek Penugasan di 2026 (40 Proyek) <i>Addition of assigned projects in 2026 (40 projects)</i> Adanya perubahan struktur Pemegang Saham (Danantara) <i>Changes in Shareholder structure (Danantara)</i>	Pembuatan dokumen proses bisnis PT PLN NR <i>Preparation of PT PLN NR business process documents</i>
2.	Pelaksanaan reorganisasi untuk memenuhi pelaksanaan RUPTL Terbaru <i>Implementation of reorganization to meet the latest RUPTL requirements</i> Tuntutan kompetensi SDM untuk mendukung pelaksanaan dan portofolio proyek <i>HR competency requirements to support project execution and portfolio management</i>	Penyesuaian struktur organisasi dan evaluasi jenjang jabatan sesuai dengan proses bisnis PLN NR dan tata kelola terintegrasi dengan PLN NP <i>Adjustment of organizational structure and job level evaluation in line with PLN NR business processes and integrated governance with PLN NP</i> Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM sebagai pengelola portofolio <i>Green Investment</i> <i>Enhancement of HR capacity and capability as Green Investment portfolio managers</i>
3.	Pemenuhan kebutuhan tata kelola GRC sebagai Perusahaan Investasi <i>Fulfillment of GRC governance requirements as an investment company</i>	Pemenuhan kebutuhan tata kelola GRC sebagai Perusahaan Investasi <i>Fulfillment of GRC governance requirements as an investment company</i>
4.	Inkonsistensi dokumentasi proyek untuk mendukung proses GCG <i>Inconsistent project documentation to support GCG processes</i>	Dokumen <i>risk project documentation</i> untuk masing-masing proyek <i>Preparation of risk project documentation for each project</i>
5.	Terbatasnya anggaran APPA PLN NR untuk memiliki sistem keuangan <i>Limited APPA PLN NR budget for financial systems</i>	Digitalisasi administrasi dan pelaporan keuangan APPA PLN NR <i>Digitalization of administration and financial reporting for APPA PLN NR</i>
6.	Belum optimalnya tata kelola dan manajemen ESG perusahaan <i>Suboptimal corporate ESG governance and management</i>	Penguatan <i>framework</i> ESG <i>Strengthening the ESG framework</i>

Corporate Management

In its efforts to invest and develop new business, PT PLN NR is also strengthening its business processes as an enabler and has set the following targets:

1. Adjustment of business processes to accelerate projects and changes to the Shareholder structure (Danantara)
2. Organizational adjustments in line with changes to the Shareholder structure (Danantara)
3. Optimization of the GRC (Governance, Risk, and Compliance) process as a catalyst for accelerating project execution and supporting the Right Issues (Danantara)
4. Development of risk project documentation
5. Development of the digitalization system for APPA PLN NR
6. Strengthening the Company's ESG governance and management

In relation to these strategic targets, the following strategic issues and programs to be implemented are outlined below:

Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing

Perusahaan tidak melakukan program promosi dan pemasaran karena telah memiliki pasar khusus.

The company does not conduct promotion and marketing programs because it already has niche market.

Dividen

Dividends

Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 19 November 2025, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp143.000.000,- atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2024. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2025.

At a meeting held on November 19, 2025, the Shareholders approved a cash dividend for 2024 of Rp143,000,000 from the Company's net profit for 2024. This cash dividend was paid on December 23, 2025.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2024, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp153.000.000, atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2024.

Based on a Shareholders' Circular Resolution issued on December 11, 2024, the Shareholders approved a cash dividend for 2023 of Rp153,000,000 from the Company's net profit for 2023. This cash dividend was paid on December 30, 2024.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum baik ekuitas maupun utang.

As of December 31, 2025, the Company has not conducted any public offerings of either equity or debt.

Informasi Material Tahun 2025

Material Information for 2025

1. Penugasan Proyek *Additional Demand* Subang Smartpolitan pada 22 September 2025
2. Penugasan Proyek PLTA Wado pada 18 Desember 2025
3. Penugasan Proyek PLTA Salu Uro pada 2 Juli 2025
4. PLTU MT Sumbagsel-1 mulai beroperasi secara komersial pada 24 Maret 2025

1. *Assignment of the Additional Demand Subang Smartpolitan Project on September 22, 2025*
2. *Assignment of the Wado Hydroelectric Power Plant Project on December 18, 2025*
3. *Assignment of the Salu Uro Hydroelectric Power Plant Project on July 2, 2025*
4. *Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP commenced commercial operations on March 24, 2025*



Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2025, tidak ada kejadian luar biasa dan/ atau jarang terjadi yang dilakukan atau dialami oleh Perusahaan.

In 2025, there were no extraordinary and/or rare events undertaken or experienced by the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Financial Reporting

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PLN NR dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"

The implementation of amendments to accounting standards effective from January 1, 2025, did not result in significant changes to PLN NR's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to PSAK No. 117: "Insurance"*





06

Renewables



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Tata Kelola Perusahaan

Basic of Good Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi landasan operasional Perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitas serta efisiensi kinerja. Atas dasar tersebut, PT PLN NR berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini bisnis guna mendukung keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menjadikan prinsip GCG sebagai landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional. Perusahaan mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta mengacu pada standar dan praktik terbaik yang relevan dengan industri energi.

Perusahaan menjalankan prinsip GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK 16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 005.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 001.K/021/SKB-DKM/XII/2021 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Code), yang menyepakati pedoman tata kelola perusahaan;
4. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 tentang Pedoman Perilaku, yang mengatur norma dan etika yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan.

Merujuk pada regulasi tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi acuan wajib bagi seluruh insan Perusahaan. Pedoman ini berlaku secara menyeluruh, mencakup karyawan maupun mitra kerja tanpa pengecualian. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan yang ditetapkan akan dikenakan sanksi tegas, mulai dari pemutusan hubungan kerja atau kerja sama hingga penindakan melalui jalur hukum, baik perdata maupun pidana, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the operational foundation for the Company in enhancing accountability and performance efficiency. On this basis, PT PLN NR is committed to consistently applying GCG principles across all business lines to support the Company's long-term success.

The Company adopts GCG principles as the core foundation in every decision-making process and operational activity. The Company prioritizes compliance with all prevailing laws and regulations in Indonesia and refers to relevant standards and best practices in the energy industry.

The Company's implementation of GCG principles is guided by the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises;
3. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 005.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and No. 001.K/021/SKB-DKM/XII/2021 regarding the Corporate Governance Code, which sets out the Company's governance guidelines;
4. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 regarding the Code of Conduct, which establishes the norms and ethics to be followed by all members of the Company.

Based on these regulations, the Company has established the Good Corporate Governance Code as a mandatory reference for all members of the Company. This code applies universally, covering employees and business partners without exception. Any violation of the stipulated provisions will be subject to strict sanctions, ranging from termination of employment or cooperation to legal action, both civil and criminal, in accordance with prevailing laws and regulations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi acuan pedoman-pedoman lainnya memuat garis besar dari infrastruktur GCG yang dikembangkan dan dikelola Perusahaan, mencakup:

1. Pedoman Perilaku
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
3. Penerapan Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal
5. Sistem Pengawasan Internal
6. Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan
7. Tata Kelola Teknologi Informasi
8. Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
9. Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa
10. Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi

The Good Corporate Governance Code, which serves as the reference for other guidelines, outlines the key elements of the GCG infrastructure developed and managed by the Company, including:

1. Code of Conduct
2. Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines (Board Manual)
3. Risk Management Implementation
4. Internal Control System
5. Internal Supervision System
6. Mechanism for Reporting Alleged Violations
7. Information Technology Governance
8. Guidelines for State Officials' Asset Reporting
9. General Guidelines for Procurement of Goods/Services
10. Guidelines for the Implementation, Reporting, and Control of Gratuity

Pedoman Guideline	Isi Content
Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Code</i>	Prinsip-prinsip tata kelola, panduan organ Perusahaan, pedoman tata kelola, panduan perilaku dan prosedur pelaporan, implementasi dan evaluasi GCG Code. <i>Principles of governance, guidance for corporate organs, governance guidelines, code of conduct and reporting procedures, GCG Code implementation and evaluation.</i>
Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i>	Pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, etika usaha dengan berbagai pemangku kepentingan, etika kerja dan tata perilaku etis, sanksi serta penerapan dan penegakan. <i>Statement of commitment by the Board of Commissioners and Board of Directors, business ethics with various stakeholders, work ethics and ethical conduct, sanctions, as well as implementation and enforcement.</i>
Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) <i>Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines (Board Manual)</i>	Prinsip-prinsip hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi <i>check and balance</i> , benturan kepentingan, tata laksana kerja terkait jabatan, tata laksana kerja terkait batas kewenangan, tata laksana kerja terkait pelaksanaan dan pengawasan operasional Perusahaan, alur kerja, termasuk kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris. <i>Principles of working relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, patterns of interaction, check and balance functions, conflict of interest, work procedures related to positions and authorities, work procedures for operational implementation and supervision, workflow, including Board of Directors' authorities requiring approval from the Board of Commissioners and/or from the General Meeting of Shareholders (GMS) after written response from the Board of Commissioners.</i>
Penerapan Manajemen Risiko <i>Risk Management Implementation</i>	Arsitektur manajemen risiko, tata kelola risiko, peran dan kewenangan dalam manajemen risiko terintegrasi, proses manajemen risiko terintegrasi, penerapan manajemen risiko terintegrasi, mekanisme pengambilan keputusan melalui <i>four-eyes principles</i> serta kepatuhan manajemen risiko dalam lingkungan Perusahaan. <i>Risk management architecture, risk governance, roles and authorities in integrated risk management, integrated risk management processes, risk management implementation, decision-making mechanisms using the four-eyes principle, and compliance with risk management within the Company.</i>

Pedoman Guideline	Isi Content
Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan <i>Mechanism for Reporting Alleged Violations</i>	Maksud, tujuan, sasaran dan manfaat, penanganan pelaporan pelanggaran, laporan periodik pelaksanaan, perlindungan kepada pelapor, pemberian insentif, laporan palsu, batas waktu pelaporan pelanggaran, hubungan antar proses dalam WBS dan program sosialisasi WBS. <i>Purpose, objectives, targets and benefits, handling of violation reports, periodic implementation reports, whistleblower protection, incentives, false reports, reporting deadlines, inter-process relations in the Whistleblowing System (WBS), and WBS dissemination programs.</i>
Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>Guidelines for State Officials' Asset Reporting (LHKPN)</i>	Maksud dan tujuan pedoman, ruang lingkup, wajib LHKPN, penyampaian LHKPN dan dokumen pendukung, pengumuman LHKPN, admin pengelola LHKPN, sanksi, dan ketentuan lain-lain terkait pengawasan dan perpanjangan aturan kepada Anak Perusahaan. <i>Purpose and objectives, scope, LHKPN obligations, submission of LHKPN and supporting documents, publication, LHKPN administrator, sanctions, and other provisions regarding supervision and extension of regulations to subsidiaries.</i>
Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa <i>General Guidelines for Procurement of Goods/Services</i>	Kebijakan pengadaan, pendelegasian wewenang atas pengadaan, etika pengadaan, ketentuan pengadaan, dan proses pelaksanaan pengadaan. <i>Procurement policies, delegation of procurement authority, procurement ethics, procurement provisions, and procurement implementation processes.</i>
Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi <i>Guidelines for the Implementation, Reporting, and Control of Gratuity</i>	Maksud dan tujuan pedoman, ruang lingkup, prinsip dasar pengendalian gratifikasi, jenis gratifikasi, pemberian gratifikasi, perlakuan penerimaan gratifikasi, pengelolaan gratifikasi, implementasi pedoman pengendalian gratifikasi, mekanisme pelaporan, sanksi atas pelanggaran, mekanisme perlindungan pelapor, serta pemantauan atas pelaksanaan. <i>Purpose and objectives, scope, basic principles of gratuity control, types of gratuities, giving and receiving gratuity, treatment of gratuity receipts, gratuity management, implementation of gratuity control guidelines, reporting mechanisms, sanctions for violations, whistleblower protection mechanisms, and monitoring of implementation.</i>

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola 2025

Assesment of Corporate Governance Implementation 2025

Perusahaan melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sekaligus mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih memerlukan perbaikan. Penilaian Tata Kelola Perusahaan tahun 2025 dilakukan dengan merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 (PUG-KI/2021) yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). PUG-KI/2021 mulai digunakan sebagai acuan penilaian tata kelola PLN NR pada tahun 2025, menggantikan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 yang telah dicabut, guna memastikan praktik tata kelola Perusahaan selaras dengan standar governansi korporat yang berlaku.

The Company conducts a Good Corporate Governance assessment to measure the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) principles implementation, as well as to identify strengths and areas that require improvement. The 2025 Corporate Governance assessment was carried out with reference to the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI/2021), prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG). PUG-KI/2021 was first adopted as the corporate governance assessment standard for PLN NR in 2025, replacing the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, which has been revoked, to ensure the Company's governance practices are aligned with applicable corporate governance standards.

Berdasarkan hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2025 menggunakan *framework* PUG-KI yang dilakukan oleh asesor PT Multi Utama Indojasa (MUC Advisory), Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang baik dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG melalui ketersediaan sistem, kebijakan, serta infrastruktur pendukung yang memadai. Hasil pemetaan menunjukkan terdapat 81 rekomendasi yang tersebar pada 8 prinsip utama tata kelola, dengan 35 rekomendasi berstatus *apply* dan 46 rekomendasi berstatus *explain*. Secara umum, hasil *assessment* ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran, dengan tetap terdapat ruang perbaikan dan penguatan berkelanjutan pada beberapa aspek tata kelola Perusahaan.

Based on the 2025 PUG-KI assessment results using the PUG-KI framework, conducted by the assessor PT Multi Utama Indojasa (MUC Advisory), the Company has demonstrated a strong commitment to implementing GCG principles through the availability of adequate systems, policies, and supporting infrastructure. The mapping results identified 81 recommendations across the eight main governance principles, consisting of 35 recommendations categorized as apply and 46 recommendations categorized as explain. Overall, the assessment indicates that the Company's governance practices have been implemented effectively and are aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, while still allowing room for continuous improvement and strengthening in several governance aspects.

Hasil penilaian GCG menjadi landasan strategis bagi Perusahaan untuk memahami secara komprehensif kondisi aktual penerapan GCG, sekaligus sebagai acuan dalam menyusun serta menyempurnakan langkah-langkah perbaikan yang telah dan akan dilakukan ke depan. Penilaian tersebut juga disertai rekomendasi perbaikan yang mengacu pada praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG assessment results serve as a strategic foundation for the Company to comprehensively understand the actual condition of GCG implementation, as well as a reference for developing and refining improvement measures that have been and will be taken in the future. The assessment also includes improvement recommendations based on best practices and prevailing laws and regulations.

Penilaian GCG berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 (PUG-KI/2021) secara rinci diungkapkan pada tabel berikut:

A detailed breakdown of the GCG assessment based on the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI/2021) is presented in the following table:

Tabel Status Pemetaan PUG-KI PLN NR Tahun 2025 / Table of Status Mapping of PUG-KI PLN NR 2025

No.	Prinsip Principle(s)	Sub Prinsip Sub Principle(s)	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation(s)	Status		Area of Improvement	
				Apply	Explain	Saran Suggestion(s)	(N/A) No Suggestions
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris <i>Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	7	31	14	17	14	3
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	2	11	1	10	6	4
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	3	5	5	0	0	0



Tabel Status Pemetaan PUG-KI PLN NR Tahun 2025 / Table of Status Mapping of PUG-KI PLN NR 2025

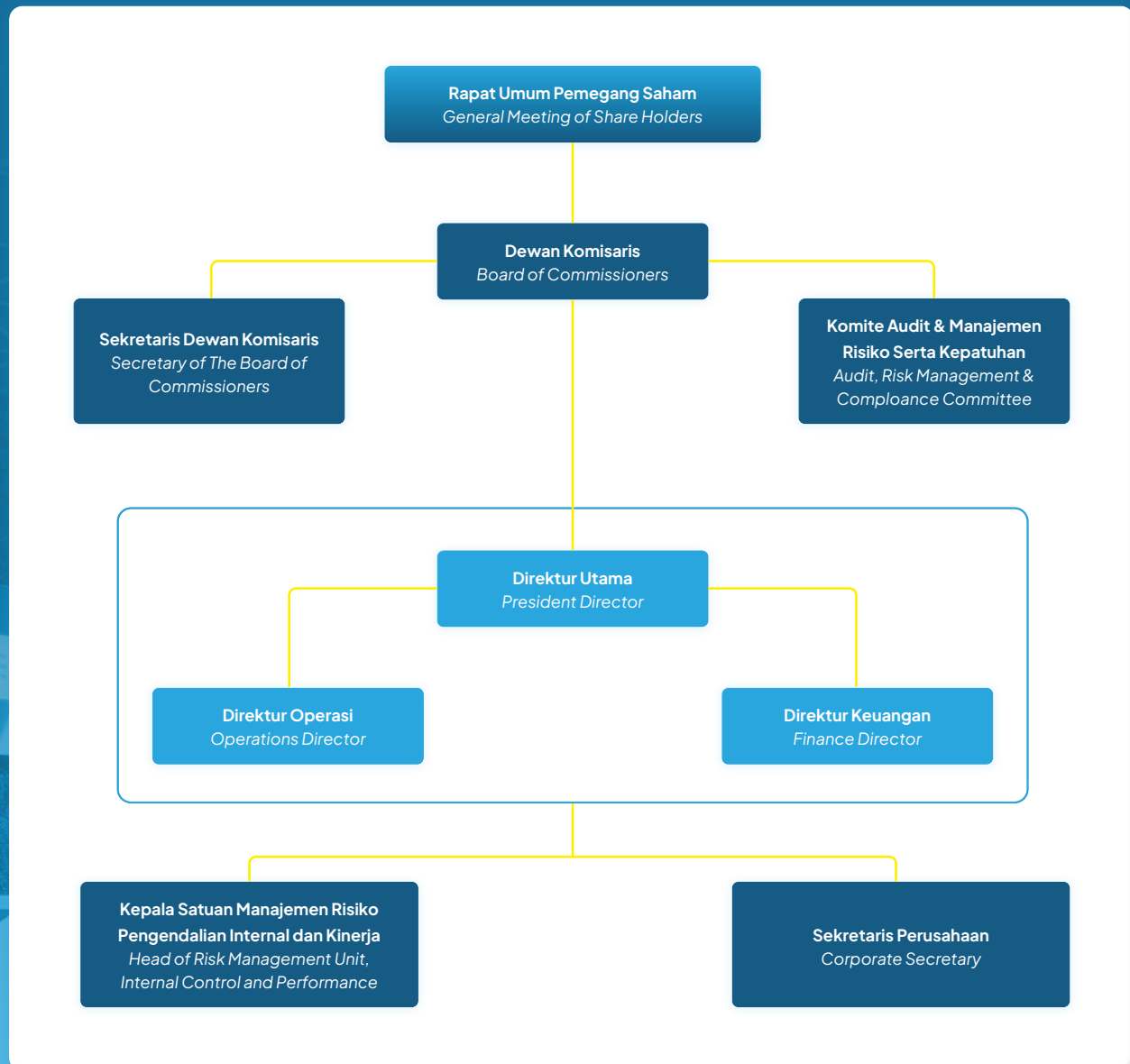
No.	Prinsip Principle(s)	Sub Prinsip Sub Principle(s)	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation(s)	Status		Area of Improvement	
				Apply	Explain	Saran Suggestion(s)	(N/A) No Suggestions
4.	Perilaku Etis dan Bertanggung jawab <i>Ethical and Responsible Conduct</i>	3	4	3	1	1	0
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan <i>Risk Management, Internal Control, and Compliance</i>	4	6	2	4	4	0
6.	Pengungkapan dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	3	9	4	5	4	1
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham <i>Protection of Shareholders' Rights</i>	3	11	3	8	7	1
8.	Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan <i>Recognition of Stakeholders</i>	3	4	3	1	2	0
Total		28	81	35	46	37	9

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Perusahaan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021, dan merujuk kepada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dengan struktur organ sebagai berikut:

The Company has established a Good Corporate Governance Structure based on the Good Corporate Governance Code, which was ratified through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021, and refers to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The structure of the Company's organs is as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan penuh dalam struktur Perusahaan. RUPS berperan sebagai forum utama bagi pemegang saham dalam menetapkan keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan arah kebijakan serta keberlanjutan usaha di sektor energi baru terbarukan. RUPS juga menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja, dan rencana kerja kepada Pemegang Saham. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyetujui hal-hal kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan segala perubahannya di kemudian hari;
3. Mengangkat dan memberhentikan organ Perusahaan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku;
4. Melaksanakan segala hal yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak Pemegang Saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas. Hak Pemegang Saham antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
2. Memperoleh informasi material yang relevan mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.
5. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body and holds full authority within the Company's structure. The GMS serves as the main forum for shareholders to make strategic decisions, particularly those related to policy direction and business sustainability in the renewable energy sector. The GMS also serves as a platform for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and be accountable for the performance of their duties, achievements, and work plans to the Shareholders. The GMS holds the authority to, among other things:

1. Approve the Annual Report as well as the Company's Work Plan and Budget in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association;
2. Approve matters under the authority of the Board of Directors that require written approval from the GMS as regulated in the Company's Articles of Association and any subsequent amendments;
3. Appoint and dismiss Company organs, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations;
4. Carry out any other matters as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights

The Company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatment of all shareholders, including minority shareholders. Shareholder rights include:

1. Attending and voting in the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders, either in person or represented by proxy, have the right to attend the GMS and exercise their voting rights according to the number of shares they own.
2. Receiving relevant material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner.
3. Receiving a share of the Company's profits in the form of dividends, proportional to the number of shares/capital they own.
4. Fair treatment for all shareholders, including minority shareholders.
5. Other rights as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan RUPS dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait waktu pelaksanaan dan materi RUPS. Tahapan pelaksanaan RUPS PLN NR diuraikan sebagai berikut:



Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks PLN NR sebagai anak usaha strategis PLN Nusantara Power (PLN NP), RUPS juga menjadi sarana penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja operasional dan pengembangan proyek-proyek energi bersih kepada pemegang saham, sekaligus memperkuat akuntabilitas atas pencapaian target transisi energi nasional.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS telah disampaikan bersamaan dengan undangan pemanggilan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham. Tata tertib tersebut memuat ketentuan mengenai bahasa yang digunakan selama jalannya rapat, susunan pimpinan rapat, pihak-pihak yang berhak menyampaikan pendapat atau pertanyaan serta memberikan suara, mekanisme penyampaian pendapat atau pertanyaan, dan tata cara pelaksanaan pemberian suara. Dalam pelaksanaan RUPS, tidak terdapat perbedaan hak antara Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali dan Pemegang Saham Non-Pengendali dalam hal pemberian suara. Setiap lembar saham yang dimiliki memberikan satu hak suara.

Implementation Stages

The stages for holding a GMS are prepared in accordance with applicable regulations, including the timing and agenda of the GMS. The implementation stages of PLN NR's GMS are described as follows:

All decisions made at the GMS are executed based on the principles of Good Corporate Governance, including transparency and accountability, and are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the context of PLN NR as a strategic subsidiary of PLN Nusantara Power (PLN NP), the GMS also serves as an important forum for the Board of Directors and Board of Commissioners to present accountability reports on operational performance and the development of clean energy projects to shareholders, while reinforcing accountability for achieving national energy transition targets.

GMS Rules of Procedure

The GMS Rules of Procedure are provided together with the GMS invitation to all Shareholders. These rules stipulate the language used during the meeting, the structure of meeting leadership, the parties entitled to express opinions or questions and cast votes, the mechanisms for submitting opinions or questions, and the voting procedures. In the GMS, there are no differences in voting rights between Majority/Controlling Shareholders and Non-Controlling Shareholders. Each share held grants one voting right.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perusahaan melaksanakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan dua kali dalam setahun, yang meliputi: (1) RUPS untuk Persetujuan Laporan Tahunan, yang diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku yang dilaporkan, dan (2) RUPS untuk Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah dimulainya tahun anggaran berjalan. Sementara itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang terdiri dari:

RUPS Pengesahan RKAP PLN NR Tahun 2025

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 diselenggarakan di Jakarta, tanggal 30 Januari 2025. RUPS tersebut dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut bersifat sah dan mengikat, serta telah disetujui oleh seluruh pemegang saham. Keputusan yang diambil RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 meliputi:

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.
2. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2025 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perusahaan.

RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PLN NR Tahun Buku 2025

RUPS dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut bersifat sah dan mengikat, serta telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 telah diselenggarakan di Jakarta, pada tanggal 30 Juni 2025 dengan agenda sebagai berikut:

GMS Convention in 2025

The Company holds two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held twice a year, including: (1) the GMS for Approval of the Annual Report, which is held no later than six months after the end of the reported fiscal year, and (2) the GMS for Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is conducted no later than 30 days after the beginning of the current fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held on a conditional basis or as needed by the Company.

In 2025, the Company held two Annual General Meetings of Shareholders:

GMS for Approval of the 2025 PLN NR Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

The GMS for Approval of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) was held in Jakarta on January 30, 2025. The meeting was attended by representatives of all shareholders, as well as all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The decisions made during this GMS are valid and binding, and have been approved by all shareholders. The resolutions include:

1. Approval and ratification of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
2. Approval and ratification of the 2025 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders.

GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year

The GMS was attended by representatives of all shareholders, as well as all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The decisions made during this GMS are valid and binding, and have been approved by all shareholders.

The GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year was held in Jakarta on June 30, 2025, with the following agenda:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2024.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024.
3. Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2024 dan Remunerasi Tahun Buku 2025 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2024.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

1. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2024 Fiscal Year;*
2. *Determination of the allocation of Net Profit for the 2024 Fiscal Year;*
3. *Approval of bonuses (tantiem) for the 2024 Fiscal Year and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year, as well as employee bonuses for the 2024 Fiscal Year;*
4. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.*

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS

Selain RUPS, Perusahaan juga menggunakan mekanisme Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS yang diatur di Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil melalui mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat, sepanjang seluruh Pemegang Saham telah memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani dokumen keputusan tersebut. Sepanjang tahun 2025 Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS sebagai berikut:

Shareholder's Resolutions Outside the GMS

In addition to the GMS, the Company may also use the mechanism of Shareholders' Resolutions outside the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association. Resolutions made through this mechanism are legally valid and binding, provided that all Shareholders have given their written approval by signing the resolution documents. Throughout 2025, Shareholders' Resolutions Outside of the GMS are as follows:

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	10 Januari 2025 January 10, 2025	Perubahan Nama Yayasan Kesejahteraan PTPLN Nusantara Power (YK P NP) pada Anggaran Dasar Perseroan. <i>Change of name for Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power (YK P NP) in the Company's Articles of Association.</i>
2.	2 Juli 2025 July 2, 2025	Penerusan Penugasan kepada PT PLN NR untuk menggantikan PT PLN NP dalam melaksanakan peran selaku <i>mandatory partner</i> pada proyek PLTA Salu Uro 95 MW. <i>Continuation of the assignment to PT PLN NR to replace PT PLN NP as the mandatory partner in the Salu Uro Hydroelectric Power Plant (95 MW) project.</i>
3.	12 September 2025 September 12, 2025	Penetapan Sdr. Robikin Emhas sebagai Pelaksana Tugas Dewan Komisaris. <i>Appointment of Mr. Robikin Emhas as the Acting Member of the Board of Commissioners</i>
4.	22 September 2025 September 22, 2025	Penugasan kepada PT PLN Nusantara Renewables untuk ikut serta dalam proyek pengembangan bisnis <i>Additional Demand Subang Smartpolitan</i> . <i>Assignment to PT PLN Nusantara Renewables to participate in the business development project, Additional Demand Subang Smartpolitan.</i>
5.	17 Desember 2025 December 17, 2025	Penerusan Penugasan kepada PT PLN NR untuk menggantikan PT PLN NP dalam melaksanakan peran selaku <i>mandatory partner</i> pada proyek PLTA Wado 50 MW. <i>Continuation of the assignment to PT PLN NR to replace PT PLN NP as the mandatory partner in the Wado Hydroelectric Power Plant (50 MW) project.</i>

RUPS Satu Tahun Sebelumnya

GMS in The Previous Year

RUPS Pengesahan RKAP PLN NR Tahun 2024 dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 pada tanggal 31 Januari 2024 meliputi:

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
2. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perusahaan.

Perusahaan juga menggelar RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PLN NR Tahun Buku 2024, dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2023;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023.
3. Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2023;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan.

RUPS Pengesahan RKAP PLN NR Tahun 2024 dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 pada tanggal 31 Januari 2024 meliputi:

1. *Approval and ratification of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
2. *Approval and ratification of the 2024 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders.*

The Company also held the GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, attended by representatives of all shareholders, as well as all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, with the following agenda and resolutions:

1. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (*Volledig Acquit et de Charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2023 Fiscal Year;*
2. *Determination of the allocation of Net Profit for the 2023 Fiscal Year;*
3. *Approval of bonuses (tantiem) for the 2023 Fiscal Year and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, as well as employee bonuses for the 2023 Fiscal Year;*
4. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.*

The resolutions of the GMS have been implemented.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta anggaran dasar perusahaan.

Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, seluruh pelaksanaan tugas Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Kedudukan seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, bersifat setara, dengan peran Direktur Utama sebagai koordinator dalam mengarahkan dan mensinergikan seluruh aktivitas Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan, yang dilaksanakan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company in the interests and objectives of the Company and represents the Company both within and outside the courts in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with their assigned duties and responsibilities. Nevertheless, the execution of the Board of Directors' duties remains a collective responsibility. All members of the Board of Directors, including the President Director, have equal standing, with the President Director acting as a coordinator to direct and synergize all activities of the Board.

In carrying out its functions, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of accountability for the management of the Company, which is conducted based on the principles of Good Corporate Governance.

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Tata Laksana Kerja Direksi – Dewan Komisaris (*Board of Director – Board of Commissioners Manual*) yang telah diperbaharui terakhir pada tahun 2022, sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya. Tata Laksana Kerja Direksi – Dewan Komisaris secara umum memuat perihal sebagai berikut:

1. Tata laksana kerja terkait jabatan
2. Tata laksana kerja terkait kewenangan
3. Tata laksana kerja terkait pelaksanaan dan pengawasan operasional Perusahaan
4. Alur kerja

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established the Board of Directors – Board of Commissioners Manual, last updated in 2022, as a reference in carrying out its duties. The Board Manual generally covers the following matters:

1. *Work procedures related to positions*
2. *Work procedures related to authority*
3. *Work procedures related to the implementation and supervision of Company operations*
4. *Workflow*

Independensi Direksi

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perusahaan telah menetapkan Tata Laksana Kerja Direksi sebagai pedoman dalam memastikan tidak terjadinya konflik kepentingan, sekaligus mendorong transparansi dalam proses komunikasi dan pelaporan. Selain itu, Direksi secara berkala menjalani evaluasi kinerja yang objektif guna memastikan penerapan prinsip independensi tetap terjaga serta selaras dengan perkembangan bisnis dan ketentuan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut terkait independensi Direksi serta hubungan afiliasi, baik dengan pemegang saham utama maupun antar anggota manajemen, disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Direktur atau lebih. Apabila diangkat lebih dari 1 (satu) orang Direktur, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Independence of The Board of Directors

The Company is committed to creating a conducive work environment. The Company has established the Board of Directors Working Guidelines as a reference to ensure the absence of conflicts of interest and to promote transparency in communication and reporting processes. In addition, the Board of Directors undergoes regular, objective performance evaluations to ensure the ongoing application of the principle of independence in line with business developments and prevailing regulations. Further information on the independence of the Board of Directors and affiliation, both with the principal shareholders and among management members, is presented in the Company Profile chapter of this report.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of one or more Directors. If more than one Director is appointed, one shall be designated as the President Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Harjono	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 January 1, 2024 – December 31, 2026
Kuswara	Direktur Operasi Operations Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 January 1, 2024 – December 31, 2026
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 January 1, 2024 – December 31, 2026

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama tiga (3) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris melalui pemberitahuan tertulis yang mencantumkan alasan pemberhentian. Alasan pemberhentian tersebut meliputi tindakan Direktur yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kelalaian dalam menjalankan kewajiban, atau alasan mendesak lainnya yang merugikan kepentingan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang tergolong perbuatan melawan hukum atau tindak pidana.

Dalam hal terjadi pemberhentian sementara, Direktur yang bersangkutan tidak lagi memiliki kewenangan untuk mengelola maupun mewakili Perusahaan sejak diterimanya surat keputusan pemberhentian tersebut. Selanjutnya, paling lambat dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pemberhentian sementara, RUPS wajib diselenggarakan untuk menetapkan apakah keputusan tersebut akan dicabut atau dikukuhkan. Dalam RUPS tersebut, Direktur yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri.

Apabila terjadi kekosongan jabatan Direktur, maka RUPS wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan untuk menetapkan pengganti. Dalam hal seluruh anggota Direksi mengalami kekosongan jabatan, maka Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk sementara waktu menjalankan fungsi dan tugas Direksi hingga terpilihnya Direksi yang baru melalui RUPS.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 3 (three) years and may be reappointed for subsequent terms.

The Board of Directors may be suspended by the Board of Commissioners through written notification stating the reasons for suspension. Such reasons include actions by a Director that are contrary to the Company's Articles of Association, negligence in performing duties, or other urgent reasons detrimental to the interests of the Company, including but not limited to acts classified as unlawful or criminal offenses.

In the event of a suspension, the Director concerned no longer has the authority to manage or represent the Company from the date of receipt of the suspension decision letter. Further, no later than 30 (thirty) calendar days from the date of suspension, a GMS must be convened to determine whether the suspension will be revoked or confirmed. At this GMS, the Director concerned is given the opportunity to present a defense.

Should a vacancy occur in the position of Director, a GMS must be held within a maximum period of 30 (thirty) days to appoint a replacement. In the event that all members of the Board of Directors are vacant, the Board of Commissioners is responsible for temporarily carrying out the functions and duties of the Board of Directors until new Directors are appointed through the GMS.

Keberagaman Direksi

Keberagaman dalam jajaran direksi merupakan salah satu fondasi penting mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan. Komposisi Direksi yang mencerminkan perbedaan latar belakang, mulai dari gender, usia, pengalaman profesional, hingga pendidikan dan budaya. Hal ini mampu menghadirkan perspektif yang lebih beragam dan komprehensif dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Hingga saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman Direksi, namun dalam proses seleksi calon Direksi, pemegang saham pengendali mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi serta keberagaman dalam berbagai hal yang relevan dengan industri yang digeluti dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Diversity of The Board of Directors

Diversity within the Board of Directors is a key foundation for promoting transparent, inclusive, and sustainable corporate governance. The composition of the Board reflects a range of backgrounds, including gender, age, professional experience, education, and culture. This diversity provides broader and more comprehensive perspectives in strategic decision-making processes.

To date, the Company does not have a formal policy regarding Board diversity. However, in the selection process for prospective Directors, the controlling shareholders consider educational background, experience, competence, and diversity in various aspects relevant to the industry and the Company's long-term plans.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi / Table of Diversity of the Board of Directors Composition

Jabatan Position	Terdapat 3 (tiga) orang Direksi <i>There are 3 (three) members of the Board of Directors</i>
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 3 (tiga) orang Direksi yang berjenis kelamin laki-laki <i>All 3 (three) members of the Board of Directors are male</i>
Usia Age	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (<i>mature</i>), yaitu: • Usia 40-49 tahun 1 (satu) orang • Usia 50-59 tahun 2 (dua) orang <i>The age diversity among Board members falls within a productive and mature range, namely:</i> • 1 (one) member aged 40–49 years • 2 (two) members aged 50–59 years
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana, dan Magister dengan berbagai bidang pendidikan seperti Teknik Mesin, Sains Energi Baru dan Terbarukan, dan Akuntansi <i>The educational backgrounds of the Board of Directors include Bachelor's and Master's degrees in various fields such as Mechanical Engineering, New and Renewable Energy Science, and Accounting</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain menjadi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau General Manager dan/atau Executive Vice President dan/atau posisi penting lainnya pada Bidang Ketenagalistrikan, Pembangkit, Keuangan, dan Energi <i>Their work experience is also diverse, including serving as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, General Manager, Executive Vice President, or other key positions in the fields of Electricity, Power Generation, Finance, and Energy</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam Tata Laksana Kerja Direksi-Dewan Komisaris mengatur wewenang Direksi yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Wewenang Direksi yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
 - b. Mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Wewenang ini dapat dijalankan oleh seorang atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa karyawan Perusahaan, baik secara individual maupun bersama-sama, atau kepada pihak lain di luar Perusahaan.
 - c. Mengatur ketentuan terkait kepegawaian Perusahaan.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan sesuai peraturan kepegawaian dan perundang-undangan.
 - e. Melaksanakan segala tindakan pengurusan Perusahaan yang menjadi wewenang Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS.
 - f. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain yang bersifat operasional atau menggunakan anggaran operasi Perusahaan. Pelaksanaan transaksi tersebut tidak dibatasi oleh nilai maupun jangka waktu, selama masih berada dalam koridor Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan.
 - g. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain yang bersifat investasi penguatan Perusahaan atau menggunakan anggaran investasi penguatan Perusahaan tanpa batasan waktu dan nilai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP.
2. Wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mekanisme yang dinyatakan secara rinci pada Tata Laksana tersebut:
 - a. Melepaskan aktiva tetap bergerak yang memiliki umur ekonomis hingga 5 (lima) tahun, sebagaimana umumnya berlaku dalam industri sejenis;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors–Board of Commissioners Working Guidelines stipulate the authorities of the Board of Directors, which are classified into three main categories, as follows:

1. *Authorities of the Board of Directors that do not require approval from the Board of Commissioners and/or GMS:*
 - a. *Establishing Company management policies;*
 - b. *Representing the Company, both in and out of court. This authority may be exercised by one or more Directors specifically appointed, or by one or more employees, individually or jointly, or by another party outside the Company;*
 - c. *Regulating matters related to Company personnel;*
 - d. *Appointing and dismissing Company employees in accordance with personnel regulations and prevailing laws;*
 - e. *Carrying out all acts of Company management within the authority of the Board of Directors as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions;*
 - f. *Entering into transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities/parties related to operations or use of the Company's operating budget, without limitations on value or duration, as long as it is within the approved Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
 - g. *Entering into transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities/parties related to strengthening investments or use of the investment budget for strengthening, without limitations on value or duration, as stipulated in the RKAP.*
2. *Authorities of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners, as detailed in the Guidelines:*
 - a. *Disposing of movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years, as generally applied in similar industries;*



- b. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain dengan nilai dan/atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, setelah nilai buku mencapai nol berdasarkan pada tahun buku terakhir;
 - d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - e. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
 - f. Melakukan perubahan pos anggaran maupun peruntukannya yang telah ditetapkan dalam RKAP dengan tidak mengubah pagu yang telah ditetapkan;
 - g. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan termasuk pembebanan biayanya yang bersifat tetap dan rutin, yang berkaitan langsung/tidak langsung dengan Perusahaan, setelah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Pemegang Saham;
 - h. Menerima pinjaman atas nama Perusahaan dari Pemegang Saham;
 - i. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal;
 - j. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan.
3. Wewenang Direksi yang dapat dilakukan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, dengan mekanisme yang dinyatakan secara rinci pada Tata Laksana tersebut:
- a. Mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit untuk dan atas nama Perusahaan;
 - b. Menerima atau memberikan pinjaman atas nama Perusahaan, kecuali pinjaman dari pemegang saham;
 - c. Melakukan penyertaan modal atau mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk penambahan modal;
 - d. Melakukan kerja sama ventura bersama atau ikut serta pada konsorsium proyek tertentu yang dapat menyebabkan terbentuknya perusahaan baru;
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi;
- b. *Entering into transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities/parties with certain values and/or durations as determined by the Board of Commissioners;*
 - c. *Writing off bad debts and obsolete inventories from the books, after the book value reaches zero based on the last fiscal year;*
 - d. *Establishing the organizational structure one level below the Board of Directors;*
 - e. *Establishing or amending the Company's logo;*
 - f. *Amending budget items or allocations already set in the RKAP without changing the approved ceiling;*
 - g. *Forming foundations, organizations, and/or associations, including related regular costs, directly or indirectly connected to the Company, after prior consultation with Shareholders;*
 - h. *Receiving loans on behalf of the Company from Shareholders;*
 - i. *Appointing and dismissing the Head of Internal Audit;*
 - j. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary.*
3. *Authorities of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners, as detailed in the Guidelines:*
- a. *Pledging fixed assets for securing credit facilities for and on behalf of the Company;*
 - b. *Receiving or providing loans on behalf of the Company, except loans from shareholders;*
 - c. *Making equity investments or establishing subsidiaries and/or affiliates, including capital increases;*
 - d. *Entering into joint ventures or participating in project consortia that may result in the establishment of a new company;*
 - e. *Mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and liquidations of subsidiaries and/or affiliates, including divestment of equity in subsidiaries and/or affiliates;*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (<i>borg atau avalist</i>) dan jaminan lainnya, kecuali untuk penerbitan <i>Stand By Letter of Credit (SBLC) Letter of Credit (LC)</i> yang timbul karena transaksi bisnis; g. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; h. Menetapkan <i>blueprint</i> organisasi Perusahaan; i. Melakukan segala tindakan mengenai pengurusan Perusahaan dalam wewenang Direksi yang belum ditetapkan dalam RKAP; j. Penunjukkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi yang dimiliki oleh Perusahaan; k. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam 1 (satu) tahun buku; l. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain yang bersifat investasi pengembangan usaha Perusahaan atau menggunakan anggaran investasi pengembangan usaha Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> f. <i>Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) and other guarantees, except for the issuance of Stand By Letters of Credit (SBLC) and Letters of Credit (LC) arising from business transactions;</i> g. <i>Disposing of and writing off Company fixed assets, except for movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years as generally applied in the industry;</i> h. <i>Establishing the Company's organizational blueprint;</i> i. <i>Taking other actions regarding Company management within the Board's authority not yet stipulated in the RKAP;</i> j. <i>Appointing Company representatives as candidates for Directors and Commissioners in subsidiaries and/or affiliates;</i> k. <i>Transferring Company assets or securing Company assets amounting to more than 50% of the Company's net assets in one or more related or unrelated transactions within one fiscal year;</i> l. <i>Entering into transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities/parties related to business development investments or use of the business development investment budget.</i> |
|--|--|

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengelola dan memimpin seluruh kegiatan operasional dan strategis perusahaan. Tugas dan tanggung jawab utama Direktur Utama meliputi:

- Memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, investor, dan masyarakat). Hal ini bertujuan untuk mewujudkan citra positif yang mendukung perwujudan strategi Perusahaan;
- Memastikan ketersediaan dan pemanfaatan semua sumber daya yang dibutuhkan oleh Perusahaan, baik itu sumber daya keuangan, manusia, materi, maupun alam yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan kebutuhan pengembangan bisnis;
- Memastikan semua aktivitas dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memenuhi peraturan perundangan yang menjadi dasar pengelolaan Perusahaan;
- Memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memiliki landasan hukum yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja dan anggaran Perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap realisasi program kerja dan anggaran secara *prudent*. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan analisis risiko;
- Memastikan pelaksanaan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait rencana aksi dan pengembangan bisnis Perusahaan;
- Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perusahaan;
- Melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut di atas dengan dibantu oleh dua anggota Direksi lainnya, yaitu Direktur Keuangan dan Direktur Operasi.

Duties and Responsibilities of Each Director

1. President Director

The President Director is responsible for managing and leading all operational and strategic activities of the Company. Key duties and responsibilities include:

- Ensuring harmonious relations between the Company and all stakeholders (shareholders, employees, investors, and the public) to foster a positive image supporting the Company's strategy;
- Ensuring the availability and utilization of all resources needed by the Company, financial, human, material, and natural resources, to support smooth operations and business development;
- Ensuring all Company activities and business development comply with applicable laws and regulations;
- Ensuring that business development is legally grounded and does not conflict with applicable laws and regulations;
- Having full responsibility for planning the Company's work program and budget, and supervising prudent implementation of work programs and budgets, taking into account feasibility studies and risk analysis;
- Ensuring risk identification and mitigation related to Company action plans and business development;
- Evaluating and developing the Company's internal policies;
- Carrying out the above duties with the assistance of the Finance Director and Operations Director.

2. Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa kegiatan pengembangan usaha menghasilkan pertumbuhan nilai aset yang wajar dan berkelanjutan, serta memberikan tingkat pengembalian perusahaan (*corporate return*) yang optimal atas investasi, baik pada proyek *Independent Power Producer* (IPP) maupun proyek pengembangan lainnya. Adapun tugas pokok Direktur Operasi meliputi:

- a. Memastikan bahwa kegiatan bisnis (investasi pembangkitan penugasan, pembangkitan non-penugasan, dan merger/akuisisi) yang dijalankan dan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mendukung keberlanjutan dan menjamin pertumbuhan Perusahaan;
- b. Memastikan terselenggaranya pengelolaan perencanaan korporat untuk jangka panjang, menengah dan pendek, serta melakukan evaluasi pelaksanaan Strategi Perusahaan;
- c. Memastikan bahwa pengelolaan peran strategis dan bisnis di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi selaras dengan strategi pengelolaan di Perusahaan guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan;
- d. Mengawal pengelolaan penguatan proses bisnis, sistem manajemen dan struktur organisasi pada Anak Perusahaan, agar tetap selaras dengan RJPP;
- e. Memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan bisnis didukung oleh proses kajian dan perancangan yang profesional dan komprehensif, untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan;
- f. Melakukan penyelarasan (*alignment*) antara RKAP dan RJPP guna menjamin eksekusi strategi korporasi;
- g. Memastikan pengelolaan negosiasi *terms & conditions* serta Perjanjian Jual beli Tenaga Listrik, serta memenuhi kinerja keuangan Perusahaan;
- h. Bertanggungjawab penuh atas penyusunan perencanaan program kerja serta anggaran Direktorat Operasi, dan memastikan pengawasan terhadap realisasi program kerja dan anggaran tersebut dilakukan secara *prudent*, dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan analisis risiko yang komprehensif;
- i. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang di bawah Direktorat Operasi;

2. Operations Director

The Operations Director is responsible for ensuring that business development activities produce fair and sustainable asset growth and deliver optimal corporate returns on investments, both for IPP projects and other development projects. Key duties include:

- a. *Ensuring that business activities (assigned generation investments, non-assigned generation, and mergers/acquisitions) achieve targets set in the Long-Term Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), support sustainability, and guarantee Company growth;*
- b. *Ensuring the management of corporate planning for the long, medium, and short term, and evaluating the implementation of Company strategies;*
- c. *Ensuring that the strategic and business roles in subsidiaries and affiliates are aligned with Company management strategies to support business growth;*
- d. *Monitoring the strengthening of business processes, management systems, and organizational structure in subsidiaries to ensure alignment with the RJPP;*
- e. *Ensuring all business development activities are supported by professional and comprehensive studies and designs to support sustainable growth;*
- f. *Aligning the RKAP and RJPP to guarantee execution of corporate strategies;*
- g. *Managing negotiation of terms and conditions and Power Purchase Agreements, and meeting the Company's financial performance targets;*
- h. *Having full responsibility for preparing the Operations Directorate's work program and budget, and ensuring prudent supervision of their implementation, taking into account comprehensive feasibility and risk analysis;*
- i. *Evaluating and developing policies within the Operations Directorate.*

3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggungjawab untuk memastikan pengelolaan anggaran, keuangan, dan akuntansi perusahaan berjalan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kaidah dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, Direktur Keuangan juga bertanggungjawab dalam memastikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara kapabilitas dan kapasitas sesuai dengan strategi perusahaan, yang mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Tugas pokok Direktur Keuangan adalah:

- Memastikan tersusunnya pengelolaan anggaran Perusahaan secara optimal sesuai strategi dan program Perusahaan, yang ditetapkan dalam RJPP dan RKAP;
- Memastikan penggalangan dana yang diperlukan untuk proyek-proyek yang akan dan sedang berjalan di Perusahaan;
- Memastikan pengelolaan anggaran dan keuangan Perusahaan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan Perusahaan;
- Memastikan pengelolaan kegiatan akuntansi Perusahaan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku;
- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk memastikan integrasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan;
- Memastikan pengelolaan SDM dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP dan RKAP serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan;
- Memastikan pengelolaan SDM dan pengembangan organisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan;
- Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib;
- Memastikan kesiapan SDM di internal Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk mendukung pengembangan dan ekspansi bisnis Perusahaan;
- Memastikan penyusunan, koordinasi dan evaluasi anggaran biaya fasilitas dan administrasi;

3. Finance Director

The Finance Director is responsible for ensuring optimal management of the Company's budget, finance, and accounting in line with the Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and established policies and strategies. The Finance Director is also responsible for ensuring the capability and capacity development of Human Resources (HR) in accordance with Company strategy to support business growth. Key duties include:

- Ensuring the optimal preparation and management of the Company's budget in line with Company strategy and programs as set out in the RJPP and RKAP;*
- Ensuring the raising of funds required for the Company's current and future projects;*
- Ensuring optimal management of budget and finance to guarantee liquidity for Company activities;*
- Ensuring accounting activities are managed according to applicable accounting principles;*
- Supervising the financial management of subsidiaries and affiliates to ensure integration with the Company's financial management policies;*
- Ensuring HR and organizational management is carried out optimally and achieves the targets set in the RJPP and RKAP, supporting sustainable growth;*
- Ensuring HR and organizational development is implemented to improve Company productivity;*
- Ensuring orderly management of employee administration and employee welfare facilities;*
- Ensuring the readiness of HR within the Company, subsidiaries, and affiliates to support business development and expansion;*
- Ensuring the preparation, coordination, and evaluation of budgets for facilities and administration;*

- k. Memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, baik organik, non-organik, maupun outsourcing sesuai kebutuhan proses bisnis Perusahaan, serta melaksanakan pembinaan SDM yang meliputi kegiatan pengembangan, pelatihan, dan penyuluhan kepada karyawan untuk memastikan pelayanan karyawan berjalan lancar;
 - l. Menandatangani perjanjian, menetapkan pemenang pengadaan, sesuai dengan kewenangannya;
 - m. Melakukan evaluasi dan pengembangan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang yang berada di bawah Direktorat Keuangan.
- k. Ensuring fulfillment of labor requirements, whether organic, non-organic, or outsourced, according to Company business process needs, and implementing HR development including training and counseling to ensure smooth employee services;
 - l. Signing contracts, appointing procurement winners, as authorized;
 - m. Evaluating and developing policies within the Finance Directorate.
 - m. Conducting evaluation and development of policies in areas under the Finance Directorate.

Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 37 (tiga puluh tujuh) rapat. Selain melaksanakan rapat internal, Direksi juga hadir pada rapat bersama Dewan Komisaris dan RUPS. Sepanjang tahun 2025 Direksi telah menjalankan rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

Meetings

The Board of Directors holds meetings as needed, but at a minimum once a month. In 2025, the Board held 37 (thirty-seven) meetings. In addition to internal meetings, the Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners and the GMS. Throughout 2025, the Board's meeting attendance was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Presentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
Harjono	Direktur Utama President Directors	37	37	100%
Kuswara	Direktur Operasi Directors of Operations	37	37	100%
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Directors of Finance	37	37	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek manajerial maupun teknis, yang selaras dengan bidang tanggung jawab masing-masing. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Training and Competency Development

To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to continuously enhance their competencies, both managerial and technical, in line with their respective areas of responsibility. Throughout 2025, the Board of Directors participated in various competency development programs, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Harjono	Direktur Utama President Director	Merger & Acquisition	PLN NR (Internal)
		Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy
Kuswara	Direktur Operasi Director of Operations	Merger & Acquisition	PLN NR (Internal)
		Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Merger & Acquisition	PLN NR (Internal)
		Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy

Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

PLN NR memiliki kebijakan bagi setiap anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi, struktur, serta arah strategis Perusahaan, sehingga dapat mendukung efektivitas pelaksanaan peran Direksi sejak awal menjabat. Materi orientasi disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan ruang lingkup yang mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Profil Perusahaan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, kegiatan usaha, rantai nilai, produk, dan struktur organisasi Perusahaan;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Panduan Tata Laksana;
4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP);
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Panduan-panduan tata kelola perusahaan lainnya.

Materi induksi untuk anggota Direksi baru sebagai berikut:

1. Pengenalan korporasi PT PLN NR;
2. Kewajiban dan wewenang Direksi PT PLN NR.

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan tidak terdapat anggota Direksi baru yang bergabung dengan Perusahaan.

Penilaian Direksi Terhadap Unit Kerja di Bawah Direksi

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja unit-unit kerja di bawah kewenangannya sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pengendalian strategis. Penilaian yang dilakukan meliputi aspek operasional, pencapaian target kinerja (KPI), efisiensi anggaran, kualitas pelayanan, hingga kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Direksi memiliki 2 (dua) unit kerja utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal, dan Kinerja (SMRPIK). Pada tahun 2025 Direksi telah melakukan evaluasi kinerja 2 (dua) unit kerja tersebut. Direksi menilai kedua unit kerja tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, yang ditunjukkan dengan pencapaian target kinerja.

Orientation for New Members of the Board of Directors

PLN NR has a policy requiring every new member of the Board of Directors joining the Company to participate in an orientation program organized by the Company. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's condition, structure, and strategic direction, thereby supporting the effective execution of the Director's role from the outset. The orientation materials are prepared and delivered by the Corporate Secretary, covering, but not limited to, the following areas:

- 1. Company profile, including vision, mission, values, business activities, value chain, products, and organizational structure;*
- 2. Company performance;*
- 3. Governance guidelines;*
- 4. Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
- 5. Company Long-Term Plan (RJPP);*
- 6. Other corporate governance guidelines.*

The induction materials for new members of the Board of Directors include:

- 1. Introduction to PT PLN NR's corporate profile;*
- 2. Duties and authorities of the Board of Directors of PT PLN NR.*

In 2025, the Company did not conduct this program as there were no new members joining the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors on Units Under Its Supervision

The Board of Directors regularly evaluates the performance of the units under its authority as part of its supervisory and strategic control function. The evaluation covers operational aspects, achievement of performance targets (KPI), budget efficiency, service quality, and compliance with company policies and applicable regulations.

The Board of Directors oversees 2 (two) main units: the Corporate Secretary and the Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit (SMRPIK). In 2025, the Board of Directors evaluated the performance of these 2 (two) units. The Board concluded that both units have carried out their duties well, as demonstrated by the achievement of performance targets.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Tata Laksana Kerja Direksi-Dewan Komisaris yang telah diperbaharui terakhir pada tahun 2022, dengan garis besar isi yang telah dijelaskan pada bagian Piagam Direksi di atas.

Independensi Dewan Komisaris

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi secara objektif dengan mengedepankan prinsip independensi dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan, seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, serta terbebas dari intervensi pihak mana pun.

Dalam hal ini, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Informasi lebih lanjut mengenai independensi Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama maupun dengan sesama anggota manajemen dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Board of Commissioners Charter

In performing its duties, the Board of Commissioners refers to the Board of Directors–Board of Commissioners Working Guidelines, most recently updated in 2022, with the main contents outlined in the Board of Directors Charter section above.

Independence of the Board of Commissioners

As a supervisory organ, the Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing direction to the Board of Directors objectively, upholding the principle of independence in every decision-making process. To maintain the integrity of corporate governance, all members of the Board of Commissioners carry out their functions and responsibilities professionally, independently, and free from any external intervention.

In this regard, members of the Board of Commissioners do not have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.

Further information regarding the independence of the Board of Commissioners and the affiliation between members of the Board of Commissioners and the principal shareholders or fellow management members is provided in the Company Profile chapter of this report.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari satu atau lebih anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 31 Januari 2025:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of one or more members, with one member appointed as President Commissioner. In 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The composition of the Board of Commissioners as of the Shareholders' Resolution Outside the GMS (Circular) dated January 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Muhammad Bardan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside of the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
Robikin Emhas	Plt. Komisaris <i>Act. Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 12 September 2025 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated September 12, 2025</i>	12 September 2025 - hingga ditetapkan pejabat definitif <i>September 12, 2025 – until the appointment of a permanent incumbent</i>
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 <i>Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circulation) dated December 27, 2023, effective January 1, 2024</i>	15 September 2023 – 14 September 2026 <i>September 15, 2023 – September 14, 2026</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun dan memiliki kesempatan untuk diangkat kembali. Dalam kondisi tertentu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan tertulis yang memuat alasan pemberhentian tersebut. Hal ini dapat dilakukan apabila Komisaris yang bersangkutan terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, tidak melaksanakan kewajiban dengan semestinya, atau terdapat kepentingan mendesak bagi Perusahaan, termasuk keterlibatan dalam perbuatan yang melanggar hukum.

Pengangkatan dan Pemberhentian

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 3 (three) years and may be reappointed. Under certain conditions, a member of the Board of Commissioners may be suspended through a written notice stating the reasons for the suspension. This may be done if the Commissioner concerned is proven to have acted contrary to the Articles of Association, failed to fulfill their duties properly, or if there is an urgent interest for the Company, including involvement in unlawful acts.

Keberagaman Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman Dewan Komisaris. Namun dalam proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi serta keberagaman dalam berbagai hal yang relevan dengan industri yang digeluti dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Diversity of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the Company did not have a policy regarding the diversity of the Board of Commissioners. However, in the selection process for candidates, the controlling shareholder considers educational background, experience, competencies, and diversity in various aspects relevant to the industry and the Company's long-term plans.

Tabel Keberagaman Komposisi Komisaris / Table of Diversity of the Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	Terdapat 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen 2 (two) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang berjenis kelamin laki-laki All 3 (three) members of the Board of Commissioners are male
Usia Age	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (mature), yaitu: - Usia 50-59 tahun 1 (satu) orang - Usia 60-69 tahun 2 (dua) orang The age diversity among Board members is within a productive and mature range: 1 (one) member aged 50–59 years 2 (two) members aged 60–69 years
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Magister dengan berbagai bidang pendidikan seperti Manajemen, Ilmu Hukum, dan Ekonomi Manajemen The Board of Commissioners' educational backgrounds include Bachelor's and Master's degrees in various fields such as Management, Law, and Managerial Economics
Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain menjadi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau General Manager dan/atau Executive Vice President dan/atau posisi penting lainnya pada Hukum, Ketenagalistrikan, Pengelolaan Media, dan Media Diverse professional experience, including serving as Directors and/or Commissioners, General Manager, Executive Vice President, or holding other key positions in Law, Electricity, Media Management, and Media

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Merujuk pada Anggaran Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menelaah dan memberikan persetujuan atau memberikan pendapat atas usulan aksi korporasi yang memerlukan tanggapan atau persetujuan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out Company activities, and monitoring the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
2. Reviewing and granting approval or providing opinions on proposed corporate actions that require the response or approval of the Board of Commissioners;

3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menyusun laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
4. Mengambil Alih tugas dan tanggung jawab operasional selayaknya Direksi pada kondisi di mana Perusahaan tidak memiliki satu pun Direktur;
5. Mewakili Perusahaan dalam hal seluruh Direksi memiliki Benturan Kepentingan;
6. Melakukan proses penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan.

3. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors, and preparing the Board of Commissioners' supervisory report;
4. Assuming the operational duties and responsibilities typically held by the Board of Directors in situations where the Company does not have any Directors;
5. Representing the Company in situations where all Board members have a conflict of interest;
6. Conducting the process of appointing the Company's External Auditor

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/ terjadwal terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris, dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris.
2. Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali dan dihadiri oleh:
 - a. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris; dan
 - b. Pihak lain yang diminta kehadirannya dalam rapat atau diundang oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal bersama Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) sebanyak 12 (dua belas) kali. Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menghadiri setiap rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Board of Commissioner's Meetings

Routine/scheduled Board of Commissioners' meetings include:

1. Internal Board of Commissioners' Meeting, held monthly and attended by the Board of Commissioners, Board Committees, and the Board of Commissioners' Secretariat.
2. Board of Commissioners' Supervisory Meeting, held once a month with the Board of Directors, attended by:
 - a. The Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Board of Commissioners' Secretary
 - b. Other parties invited to the meeting by the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings with the Audit, Risk Management and Compliance Committee (AMRK). Members of the Board of Commissioners are also required to attend each joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. During 2025, 12 (twelve) joint meetings were held.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Bersama Komite AMRK Meeting with the Audit, Risk Management, and Compliance Committee			Rapat Bersama Direksi Meeting with The Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Muhammad Bardan	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100	12	11	91,6	2	2	100
Robikin Emhas	Pt. Komisaris Act. Commissioner	12	12	100	12	12	100	2	2	100
Parningotan Mardikarl	Komisaris Commissioner	12	12	100	12	12	100	2	2	100

Keputusan atau Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris untuk:

1. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
2. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan badan usaha/pihak lain dengan nilai dan/atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, setelah nilai buku mencapai nol didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit termasuk tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, tidak termasuk pengangkatan pejabatnya;
5. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
6. Melakukan perubahan pos anggaran maupun peruntukannya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan ketentuan tidak mengubah pagu RKAP yang telah ditetapkan;
7. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan termasuk pembebanan biayanya yang bersifat tetap dan rutin, yang berkaitan langsung/tidak langsung dengan Perseroan, dengan ketentuan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Pemegang Saham;
8. Menerima pinjaman atas nama Perusahaan dari Pemegang Saham.

Decisions or Authorities of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

The following actions by the Board of Directors require prior written approval from the Board of Commissioners:

1. *Disposing of movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry of up to 5 (five) years;*
2. *Engaging in transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities/parties with certain values and/or durations as determined by the Board of Commissioners;*
3. *Writing off bad debts and obsolete inventories from the books after the book value reaches zero based on the most recently audited fiscal year, including ceasing the collection of bad debts that have been written off;*
4. *Determining the organizational structure one level below the Board of Directors, excluding the appointment of personnel;*
5. *Determining and changing the Company's logo;*
6. *Making changes to budget items or allocations as established in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), provided that the approved RKAP ceiling is not changed;*
7. *Establishing foundations, organizations, and/or associations, including charging regular and routine costs, directly or indirectly related to the Company, provided prior consultation with Shareholders;*
8. *Receiving loans on behalf of the Company from Shareholders.*

Sepanjang tahun 2025, keputusan atau kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris terhadap Permohonan Penggantian Direktur Teknik PT North Sumatera Hydro Energy;
2. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris terhadap Permohonan Persetujuan Amandemen dan Pernyataan Kembali *Shareholder Agreement* Proyek Additional Demand Subang Smartpolitan;
3. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Penggunaan Laba Bersih PT PLN Nusantara Renewables Tahun Buku 2024;
4. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Tantiem Tahun Buku 2024 dan Remunerasi Tahun Buku 2025 untuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus Karyawan PT PLN Nusantara Renewables Tahun Buku 2024;
5. Usulan Dewan Komisaris atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT PLN Nusantara Renewables Tahun Buku 2025;
6. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris terhadap Permohonan Penggantian Direktur General Affairs PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, serta Penggantian Direktur General Affairs PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali;
7. Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris terhadap Penyampaian Usulan RKAP PLN Nusantara Renewables Tahun Buku 2026.

Throughout 2025, the decisions or authorities of the Board of Directors requiring approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association were as follows:

1. *Written Response of the Board of Commissioners to the Request for Replacement of the Technical Director of PT North Sumatera Hydro Energy;*
2. *Written Response of the Board of Commissioners to the Request for Approval of the Amendment and Restatement of the Shareholder Agreement for the Additional Demand Subang Smartpolitan Project;*
3. *Written Response of the Board of Commissioners to the Proposal for the Utilization of Net Profit of PT PLN Nusantara Renewables for the 2024 Fiscal Year;*
4. *Written Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Bonuses for the 2024 Fiscal Year and Remuneration for the 2025 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonuses of PT PLN Nusantara Renewables for the 2024 Fiscal Year;*
5. *Proposal of the Board of Commissioners for the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) of PT PLN Nusantara Renewables for the 2025 Fiscal Year;*
6. *Written Response of the Board of Commissioners to the Request for Replacement of the General Affairs Director of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, as well as the Replacement of the General Affairs Director of PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali;*
7. *Written Response of the Board of Commissioners to the Submission of the Proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PLN Nusantara Renewables for the 2026 Fiscal Year.*

Keputusan atau Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris

Direksi hanya dapat melakukan perbuatan-perbuatan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan tertulis RUPS untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit untuk dan atas nama perseroan.
2. Menerima atau memberikan pinjaman atas nama Perseroan, kecuali pinjaman dari pemegang saham yang cukup dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Melakukan penyertaan modal atau mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk penambahan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi.
4. Melakukan kerjasama *joint venture* dengan pihak lain atau ikut serta pada konsorsium proyek tertentu yang dapat menyebabkan terbentuknya perusahaan baru (*Joint Venture Company*).
5. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi.
6. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dan jaminan lainnya (*Corporate Guarantee* dan sejenisnya), kecuali untuk penerbitan *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Letter of Credit* (LC) yang timbul karena transaksi bisnis.
7. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
8. Menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
9. Melakukan segala tindakan mengenai pengurusan Perseroan dalam wewenang Direksi yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
10. Penunjukan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Decisions or Authorities of the Board of Directors Requiring GMS Approval After Obtaining Written Response from the Board of Commissioners

The Board of Directors may only take the following actions after obtaining a written response from the Board of Commissioners and written approval from the GMS:

1. Pledging fixed assets as collateral for obtaining credit on behalf of the Company.
2. Receiving or providing loans on behalf of the Company, except for loans from shareholders, which only require approval from the Board of Commissioners.
3. Making equity investments or establishing Subsidiaries and/or Affiliate Companies, including capital increases in Subsidiaries and/or Affiliate Companies.
4. Engaging in joint venture cooperation with other parties or participating in specific project consortia that may result in the establishment of a new company (*Joint Venture Company*).
5. Conducting mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and liquidations of Subsidiaries and/or Affiliate Companies, including divesting equity in Subsidiaries and/or Affiliate Companies.
6. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*) and other guarantees (*Corporate Guarantee* or similar), except for the issuance of *Standby Letters of Credit* (SBLC) or *Letters of Credit* (LC) arising from business transactions.
7. Disposing of and writing off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry of up to five (5) years.
8. Establishing the Company's organizational blueprint.
9. Taking any actions regarding Company management within the authority of the Board of Directors not yet stipulated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
10. Appointing Company representatives as candidates for Directors and Commissioners in Subsidiaries and/or Affiliate Companies owned by the Company.

11. Mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Transaksi ini adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
12. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau Kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain yang bersifat investasi pengembangan usaha Perusahaan atau merupakan kegiatan investasi pengembangan usaha Perusahaan atau penggunaan Anggaran Investasi pengembangan usaha Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, keputusan atau kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PLN NR Tahun 2026, tanggal 30 Januari 2025
2. Persetujuan Penggantian Direktur Teknik PT North Sumatera Hydro Energy, tanggal 25 Maret 2025
3. Persetujuan terhadap Permohonan Penggantian Direktur General Affairs PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, serta Penggantian Direktur General Affairs PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, 27 Juni 2025
4. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT PLN NR Tahun 2024, tanggal 30 Juni 2025

11. *Transferring Company assets or pledging Company assets as collateral amounting to more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related or unrelated, within one fiscal year. Such transactions are considered transfers of the Company's net assets occurring within one fiscal year.*
12. *Engaging in transactions, contracts, agreements, or cooperation with other entities or parties that are related to business development investments of the Company, or that constitute business development investment activities of the Company, or the use of the Company's business development investment budget.*

Throughout 2025, the decisions or authorities of the Board of Directors requiring GMS approval after obtaining a written response from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association were as follows:

1. *Approval of the Proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT PLN NR for the 2026 Fiscal Year, dated January 30, 2025*
2. *Approval of the Replacement of the Technical Director of PT North Sumatera Hydro Energy, dated March 25, 2025*
3. *Approval of the Request for Replacement of the General Affairs Director of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, as well as the Replacement of the General Affairs Director of PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, dated June 27, 2025*
4. *Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT PLN NR for 2024, dated June 30, 2025*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mendorong Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek tata kelola perusahaan, kemampuan teknis, maupun pemahaman atas dinamika industri guna mendukung tugas pengawasan dan fungsi strategisnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development

The Company encourages the Board of Commissioners to continuously enhance their competencies, both in corporate governance, technical capabilities, and understanding of industry dynamics, to support their supervisory duties and strategic functions. Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Muhammad Bardan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy
Robikin Emhas	Plt. Komisaris <i>Act. Commissioner</i>	Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Workshop <i>Merger & Acquisition</i> <i>Merger & Acquisition Workshop</i>	PLN NR (Internal)
		Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy

Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

PLN NR mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung untuk mengikuti program orientasi yang diselenggarakan secara resmi oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran kondisi Perusahaan secara umum. Materi orientasi disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan ruang lingkup yang mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Profil Perusahaan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, kegiatan usaha, rantai nilai, produk, dan struktur organisasi Perusahaan;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Panduan Tata Laksana (*Board Manual*);
4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP);
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Panduan-panduan tata kelola perusahaan lainnya.

Orientation for New Members of the Board of Commissioners

PLN NR requires every new member of the Board of Commissioners to participate in an official orientation program organized by the Company, aimed at providing an overview of the Company's general condition. The orientation materials are prepared and presented by the Corporate Secretary and cover, but are not limited to, the following areas:

1. Company profile, including vision, mission, values, business activities, value chain, products, and organizational structure;
2. Company performance;
3. Governance guidelines;
4. Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
5. Company Long-Term Plan (RJPP);
6. Other corporate governance guidelines.

Penilaian Kinerja Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan para anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Realisasi pencapaian KPI hingga akhir tahun 2025 mencapai 104,02%. Capaian ini dinilai sangat baik dan mencerminkan kinerja optimal dari Direksi. Secara umum, seluruh target KPI berhasil dicapai, meskipun *milestone* PLTS Terapung Karangkates dan PLTS Tembesi Batam belum tercapai sesuai target di tahun ini. Capaian signifikan di tahun 2025 yaitu tercapainya *milestone* proyek PLTU MT Sumbagsel 1 yang telah mencapai COD pada tanggal 24 Maret 2025.

Hasil penilaian tahunan terhadap kinerja Direktur Utama pada tahun 2025 dinilai baik dengan beberapa catatan penting sebagai berikut:

- Direktur Utama telah mengendalikan jalannya Perusahaan secara baik sehingga dapat melakukan efisiensi biaya operasional perusahaan;
- Direktur Utama telah mendorong penyelesaian pengembangan proyek PLTU MT Sumbagsel 1 dan telah tercapai COD pada tanggal 24 Maret 2025, serta mendorong proses negosiasi dengan para *stakeholder* untuk mempercepat penerbitan perizinan yang dibutuhkan proyek;
- Direktur Utama telah berupaya untuk mendorong pencapaian *milestone* proyek melalui *stakeholder* management dengan tetap menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*;
- Direktur utama telah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan baik dengan sesama BOD, karyawan, RUPS, Dewan Komisaris, dan *stakeholder* PLN NR secara keseluruhan;
- Direktur utama telah mengawal pelaksanaan RKAP Perseroan secara konsisten dan sekaligus mengawal pencapaian *Key Performance Indicator* Perseroan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the achievement of agreed Key Performance Indicators (KPI) and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The realization of KPI achievement until the end of 2025 reached 104.02%. This result is considered excellent and reflects the optimal performance of the Board of Directors. In general, all KPI targets were achieved, although the milestones for the Karangkates Floating Solar PV and Tembesi Batam Floating Solar PV projects were not reached as targeted this year. A significant achievement in 2025 was the successful milestone of the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP project, which reached COD on March 24, 2025.

The annual assessment of the President Director's performance in 2025 was rated as good, with the following key notes:

- *The President Director successfully managed the Company effectively, enabling operational cost efficiencies;*
- *The President Director promoted the completion of the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP project, which achieved COD on March 24, 2025, and encouraged negotiations with stakeholders to expedite the issuance of required project permits;*
- *The President Director worked to achieve project milestones through stakeholder management while maintaining Good Corporate Governance principles;*
- *The President Director ensured strong coordination and communication with fellow BOD members, employees, the GMS, the Board of Commissioners, and PLN NR stakeholders as a whole;*
- *The President Director consistently oversaw the implementation of the Company's RKAP and achievement of the Company's KPI.*

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (Komite AMRK). Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite AMRK berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) serta mandat yang tercantum dalam Piagam Komite AMRK. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite AMRK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi

Nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan panduan dari Pemegang Saham Pengendali yang bersifat internal dan tidak dapat disampaikan secara terbuka kepada publik. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui uji kelayakan dan kepatutan.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juni 2025 perihal Penetapan Tantiem dan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan struktur penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

To support its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit, Risk Management, and Compliance Committee (AMRK Committee). The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee based on Key Performance Indicators (KPI) and the mandates contained in the Audit, Risk Management, and Compliance Committee Charter. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit, Risk Management, and Compliance Committee had performed its duties and responsibilities well.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Nomination

Nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted in accordance with the guidelines of the Controlling Shareholder, which are internal and not publicly disclosed. The selection of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a transparent selection and nomination process, taking into account expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and a high level of dedication to advancing and developing the Company. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS after passing a fit and proper test.

Remuneration

The remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year dated June 30, 2025, regarding the Determination of Bonuses and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, with the income structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consisting of:

- 1. Salary/Honorarium*
- 2. Allowances*
- 3. Facilities*
- 4. Bonuses/Incentives*

Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, Pemegang Saham telah menerbitkan surat penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama 100%
2. Gaji Direktur lainnya: 85% dari Gaji Direktur Utama
3. Honorarium Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama
4. Honorarium Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama

Dasar Penentuan Remunerasi

Berikut adalah dasar penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Pencapaian atas pengelolaan proyek-proyek penugasan baik yang sudah operasi dan konstruksi;
2. Pencapaian laba bersih dan dividen diterima di atas target awal tahun;
3. Pencapaian KPI yang melebihi target awal tahun.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Berikut adalah rincian struktur tunjangan dan fasilitas yang diberikan:

As a follow-up to this decision, the Shareholder issued a remuneration determination letter for the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

1. President Director's salary: 100%
2. Other Directors' salary: 85% of the President Director's salary
3. President Commissioner's honorarium: 45% of the President Director's salary
4. Commissioner's honorarium: 90% of the President Commissioner's honorarium

Basic for Determing Remuneration

The following are the bases for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Achievement in managing both operational and under-construction assigned projects;
2. Achievement of net profit and dividend received above initial year targets;
3. Achievement of KPIs exceeding initial year targets.

Remuneration Structure

The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of salary or honorarium, allowances, facilities, and bonuses (tantiem). The following are the details of the structure of allowances and facilities provided:

Jenis Tunjangan Types of Allowance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Minimal 1 bulan honorarium Minimal 1 bulan honorarium	Minimal 1 bulan honorarium Minimal 1 bulan honorarium
Komunikasi Communication	Maks. Rp3.000.000,- per bulan Max. Rp3,000,000 per month	Maks. Rp1.500.000,- per bulan Max. Rp1,500,000 per month
Perumahan Jabatan Official Housing	Rumah jabatan atau tunjangan maks. Rp10.000.000,- per bulan Official residence or allowance up to Rp10,000,000 per month	Tidak diberikan Not provided
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi ditanggung perusahaan maks. 25% dari gaji per tahun (termasuk asuransi kecelakaan kerja dan kematian), untuk Direksi definitif yang bukan karyawan PLN Group atau Pegawai Negeri Sipil Premium covered by the company, max. 25% of annual salary (including work accident and death insurance), for definitive Directors who are not PLN Group employees or Civil Servants	Premi ditanggung perusahaan maks. 25% dari honorarium per tahun (termasuk asuransi kecelakaan kerja dan kematian), untuk Komisaris definitif yang bukan karyawan PLN Group atau Pegawai Negeri Sipil Premium covered by the company, max. 25% of annual honorarium (including work accident and death insurance), for definitive Commissioners who are not PLN Group employees or Civil Servants



Jenis Fasilitas Types of Facilities	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Kendaraan Jabatan Official Vehicle	✓	-
Kesehatan Health	✓	✓
Bantuan Hukum Legal Assistance	✓	✓
Komunikasi Communication	✓	✓
Perkumpulan Profesi Professional Association	✓	✓
Club Membership	✓	✓
Kartu Kredit Perusahaan Company Credit Card	✓	-
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	-

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025 / Table of Board of Commissioners Remuneration in 2025

Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Allowance	Total Tantiem Tahun Buku 2025 Total Bonus (Tantiem) in the 2025 Fiscal Year
Seluruh anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Sekretaris Dewan Komisaris) All members of the Board of Commissioners (excluding the Board Secretary)	Rp1.786.050.000,-	Rp162.337.500,-	Rp1.793.985.347,-

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2025 / Table of Board of Directors Remuneration in 2025

Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Allowance	Total Tantiem Tahun Buku 2025 Total Bonus (Tantiem) in the 2025 Fiscal Year
Seluruh anggota Direksi All members of the Board of Directors	Rp3.827.250.000	Rp786.937.500,-	Rp3.844.254.320,-

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025, yang termuat dalam RKAP 2025 dan telah disahkan Pemegang Saham pada 24 Januari 2025. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dilakukan berdasarkan KPI Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh RUPS.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 98 ayat (1), (2), dan (4) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Direksi Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menjabarkan KPI Direksi tahun 2025 secara kolegal menjadi KPI Direksi secara individual untuk mendapatkan persetujuan serta pengawasan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan ke Pemegang Saham secara periodik.

Pencapaian KPI dilakukan monitor lewat aplikasi berbasis *website* yang bernama SIMKK, sementara untuk pencapaian KPI kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui RDD pengawasan bulanan, dan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Manajemen Rutin Triwulanan.

Performance Evaluation Policy and Implementation

The Board of Commissioners has Key Performance Indicators (KPI) set out in the 2025 Board of Commissioners' Work Plan and Budget, as included in the 2025 RKAP and approved by Shareholders on January 24, 2025. The performance evaluation for the Board of Commissioners for 2025 is based on the KPI approved by the GMS.

To comply with Article 98 paragraphs (1), (2), and (4) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/3/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company's Board of Directors breaks down the 2025 collective KPI into individual KPIs for approval and supervision by the Board of Commissioners and periodic reporting to Shareholders.

KPI achievement is monitored through a web-based application called SIMKK, while KPI achievements are reported to the Board of Commissioners via monthly supervisory RDD, and communicated to Shareholders through the Routine Quarterly Management Report.

Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK)

Audit, Risk Management, and Compliance Committee (AMRK)

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) dengan tujuan membantu manajemen dalam memastikan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Tugasnya melakukan penelaahan secara objektif terhadap informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, proses manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners established the Audit, Risk Management, and Compliance Committee (AMRK) to assist management in ensuring effective and efficient supervisory systems. Its duties include objective reviews of financial information, the effectiveness of internal control systems, risk management processes, and compliance with applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite AMRK dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal

The Audit, Risk Management, and Compliance Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Chair and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Syarat dan Pernyataan Independensi Anggota

Merujuk pada Piagam Komite Audit yang disusun pada tahun 2019, persyaratan anggota Komite AMRK adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaan dan mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite AMRK yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan selama 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

Qualifications and Independence Statement of Members

According to the Audit Committee Charter prepared in 2019, the requirements for Audit, Risk Management and Compliance Committee members are as follows:

1. *High integrity, capability, knowledge, relevant work experience, and good communication skills;*
2. *Understanding of financial statements, company business, audit processes, risk management, and other applicable laws and regulations;*
3. *Adherence to the Audit, Risk Management and Compliance Committee code of ethics as determined by the Company;*
4. *Willingness to continuously improve competency through education and training;*
5. *At least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;*
6. *Not an insider at a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Service, or other parties providing insurance, non-insurance, appraisal, and/or other consulting services to the Company in the past 6 months;*
7. *Not a person who worked for or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities in the past 6 months, except for Independent Commissioners;*

8. Bersikap independen dan mampu melaksanakan tugas secara independen;
9. Tidak memiliki:
- a. Hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping;
 - b. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
 - c. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
 - d. Status sebagai Direksi dan karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Selain Komisaris Independen, Perusahaan belum memiliki pernyataan independensi Komite AMRK karena saat ini anggota Komite merupakan karyawan PLN NP dan PLN.

Komposisi Komite AMRK

Per 31 Desember 2025, Komite AMRK terdiri atas ketua, sekretaris, dan 4 anggota. Ketua Komite AMRK adalah Komisaris Independen. Dalam hal anggota Komite AMRK yang merupakan Komisaris Independen ada lebih dari 1 (satu) orang, maka salah satunya menjadi Wakil Ketua Komite AMRK.

8. *Independent and able to perform their duties independently;*
9. *No:*
- a. *Family relationship by blood up to the second degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Directors or Board of Commissioners;*
 - b. *Affiliation with members of the Board of Directors or Board of Commissioners or the Company's Main Shareholder;*
 - c. *Business relationship, direct or indirect, with the Company;*
 - d. *Status as a Director or employee of the Company in the past year.*

Other than the Independent Commissioner, the Company does not yet have an independence statement for Audit, Risk Management, and Compliance Committee members as the current members are employees of PLN NP and PLN.

Composition of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee

As of December 31, 2025, the Audit, Risk Management and Compliance Committee Audit, Risk Management, and Compliance Committee hairperson, secretary, and four members. The Head of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee is the Independent Commissioner. If there is more than one Independent Commissioner serving on the Committee, one will be appointed as Deputy Head.

Profil Komite AMRK

Berikut adalah profil Komite AMRK:

Audit, Risk Management, and Compliance Committee Profiles

The profiles of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee are as follows:



Parningotan Mardikarl

Ketua Komite dan Komisaris Independen

Head of the Committee and Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Muhammad Bardan

Wakil Ketua Komite dan Komisaris Utama

Deputy Committee of the Committee and President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Robikin Emhas

Anggota Komite dan Plt. Komisaris

Member of the Committee and Act. Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Dedy Marsetioadi

Anggota Komite AMRK
Member of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee

Warga Negara Indonesia. Usia 45 tahun. Berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen. Aged 45 years old. Resides in Surabaya.

⚡ Masa Jabatan / Term of Office

12 Januari 2024 - 31 Desember 2025 / January 12, 2024 – December 31, 2025

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2022 / Master of Technology Management, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2022
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra, 2004 / Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Kristen Petra, 2004

⚡ Pengalaman Profesional / Professional Experience

- VP Business Development-Generation, PT PLN Nusantara Power (2024-Sekarang) / VP Business Development-Generation, PT PLN Nusantara Power (2024–Present)
- Commercial Coordinator Adhoc Accelerator for Business Development, PT PLN (Persero) (2023–2024) / Commercial Coordinator Adhoc Accelerator for Business Development, PT PLN (Persero) (2023–2024)
- VP Corporate Planning and Sustainability, PT PLN Nusantara Power (2023–2023) / VP Corporate Planning and Sustainability, PT PLN Nusantara Power (2023)
- Kepala Bidang Perencanaan Korporat PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang sekarang dikenal sebagai PLN NP (2019 - 2022) / Head of Corporate Planning Division, PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), now known as PLN NP (2019–2022)
- Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT PJB (2018 - 2019) / Head of Risk Management and Internal Control Unit, PT PJB (2018–2019)
- Authorized Representative PT PJB PT PJB (2017 - 2018) / Authorized Representative, PT PJB – PT PJB (2017–2018)
- General Manager PLTU UBJ Kaltim Teluk PT PJB (2014 - 2017) / General Manager, PLTU UBJ Kaltim Teluk, PT PJB (2014–2017)
- Supervisor Senior System Owner Boiler & Auxiliary UBJ Tanjung Awar-Awar PT PJB (2012 - 2014) / Senior Supervisor System Owner Boiler & Auxiliary, UBJ Tanjung Awar-Awar, PT PJB (2012–2014)
- Assistant Engineering System Owner PT PJB (2010 - 2012) / Assistant Engineering System Owner, PT PJB (2010–2012)
- Assistant Engineer PT PJB (2008 - 2010) / Assistant Engineer, PT PJB (2008–2010)
- Staf Senior Enjiniring PT PJB (2007) / Senior Engineering Staff, PT PJB (2007)
- Teknisi Senior Mesin Har Predict PLTU/G PT PJB (2006 - 2007) / Senior Machine Technician, Har Predict PLTU/G, PT PJB (2006–2007)

⚡ Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Vice President Business Development Generation (Sejak 2024) / Vice President Business Development-Generation (since 2024)



Hikma Pratama

Anggota Komite AMRK

Member of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee

Warga Negara Indonesia. Usia 43 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Aged 43 years old. Resides in Jakarta.

⚡ Masa Jabatan / Term of Office

12 Januari 2024 - 31 Desember 2025 / *January 12, 2024 – December 31, 2025*

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 Teknik Industri, Universitas Diponegoro, Semarang (2003) / *Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang (2003)*

⚡ Pengalaman Profesional / Professional Experience

- Manager Corporate Growth Strategy (2023–Sekarang) / *Manager, Corporate Growth Strategy (2023–Present)*
- Manajer Komersial Pengembangan (2022) / *Manager, Commercial Development (2022)*
- Manager IPP 1 (2021–2022) / *Manager, IPP 1 (2021–2022)*
- Analyst Niaga Pada Ditaga (2020–2021) / *Analyst, Commerce Division (2020–2021)*
- PJS Manager Perencanaan Anggaran (2017–2019) / *Acting Manager, Budget Planning (2017–2019)*
- Manager Perencanaan Anggaran (2016–2017) / *Manager, Budget Planning (2016–2017)*
- PJS Manager Anggaran Korporasi (2015–2016) / *Acting Manager, Corporate Budget (2015–2016)*
- Officer Anggaran Korporasi (2015) / *Officer, Corporate Budget (2015)*
- Assistant Officer Pemasaran & Kontrak Bisnis (2014–2015) / *Assistant Officer, Marketing & Business Contracts (2014–2015)*
- Assistant Analyst Analisa Bisnis (2010–2012) / *Assistant Business Analysis Analyst (2010–2012)*
- Assistant Analyst Bisnis (2008–2010) / *Assistant Business Analyst (2008–2010)*

⚡ Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Manager Corporate Growth Strategy, PT PLN Nusantara Power (Sejak 2023) / *Manager, Corporate Growth Strategy, PT PLN Nusantara Power (since 2023)*



Ericson Saragi Sidabutar

Anggota Komite AMRK
Member of the Audit, Risk Management, and Compliance Committee

Warga Negara Indonesia. Usia 57 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Aged 57 years old. Resides in Jakarta.

⚡ Masa Jabatan / Term of Office

1 Desember 2025 - 31 Desember 2025 / December 1, 2025 – December 31, 2025

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Universitas Sumatera Utara, Medan (1992)

⚡ Pengalaman Profesional / Professional Experience

- Sekretaris Komite Audit PT PLN Nusantara Power (2024 – 2025) / Secretary of the Audit Committee, PT PLN Nusantara Power (2024–2025)
- Chief Audit Executive PT PLN Nusantara Power (2023 –2024) / Chief Audit Executive, PT PLN Nusantara Power (2023–2024)
- Finance Senior Manager PT PLN (Persero) - Puslitbang, P2B, UID Jatim (2017 – 2022) / Senior Finance Manager, PT PLN (Persero) – Research & Development Center, P2B, East Java Main Unit (UID Jatim) (2017–2022)
- Kepala Divisi Audit PT PLN (Persero) – Ambon dan Jakarta (2014-2015) / Head of Audit Division, PT PLN (Persero) – Ambon and Jakarta (2014–2015)
- Manajer Financial Report Consolidation - Head Office PT PLN (Persero) (2010-2011) / Manager of Financial Report Consolidation, Head Office PT PLN (Persero) (2010–2011)
- Manajer Cabang PT PLN (Persero) - Tahuna, Jayapura, Pekanbaru (2003 – 2012) / Branch Manager, PT PLN (Persero) – Tahuna, Jayapura, Pekanbaru (2003–2012)
- Auditor Arthur Anderson (1990-1992) / Auditor, Arthur Andersen (1990–1992)

⚡ Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan lainnya / Does not hold any other concurrent positions

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite AMRK yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2019, Komite AMRK dibentuk sebagai perangkat pendukung Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola).

Tanggung Jawab Komite AMRK adalah untuk memastikan:

1. Efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
4. Telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan; dan
5. Self-assessment kinerja Komite AMRK.

Rapat

Berdasarkan piagamnya, Komite AMRK mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite AMRK. Pada tahun 2025, Komite AMRK menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Pelatihan dan Pengembangan

Kompetensi Setiap anggota Komite AMRK wajib bersedia mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite AMRK adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Based on the Audit, Risk Management and Compliance Committee Charter established by the Board of Commissioners on July 2, 2019, the Audit, Risk Management and Compliance Committee was formed as a supporting body to the Board of Commissioners to ensure the implementation of an effective and efficient supervisory system. This role is carried out by regulating objectives, authority, composition, meetings and operations, service requirements, and responsibilities (related to financial reporting processes, internal audit, risk management control, compliance, and governance).

The responsibilities of the Audit, Risk Management and Compliance Committee are to ensure:

1. The effectiveness of the management control system and provide recommendations for improvements along with their implementation;
2. The effectiveness of the external auditor and Internal Audit Unit (SPI) in carrying out their duties;
3. The assessment of activities and audit results conducted by both external auditors and the Internal Audit Unit (SPI);
4. The existence of satisfactory review procedures for all information issued by the Company; and
5. The self-assessment of the Audit, Risk Management and Compliance Committee's performance.

Meetings

According to its charter, the Audit, Risk Management and Compliance Committee holds regular meetings at least once a month to carry out its work program. In 2025, the Committee held 12 (twelve) meetings with a 100% attendance rate by its members.

Training and Competency Development

Each member of the Audit, Risk Management and Compliance Committee is required to participate in training and competency development activities. In 2025, the training and competency development programs attended by Committee members were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Parningotan Mardikarl	Ketua Komite dan Komisaris Independen Head of the Committee and Independent Commissioner	Workshop Merger & Acquisition Merger & Acquisition Workshop	PLN NR (Internal)
		Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting	RAP Academy

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Muhammad Bardan	Wakil Ketua Komite dan Komisaris Utama <i>Deputy Committee of the Committee and President Commissioner</i>	Tanggung Jawab Hukum Direksi & Komisaris Dalam Laporan Keuangan <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	RAP Academy
Robikin Emhas	Anggota Komite dan Plt. Komisaris <i>Member of the Committee and Act. Commissioner</i>		
Dedy Marsetioadi	Anggota Komite <i>Member of The Committe</i>		
Hikma Pratama	Anggota Komite <i>Member of The Committe</i>		

Laporan Ringkas Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite AMRK telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Memberikan usulan terhadap tantiem tahun buku 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kepada kinerja keuangan Perusahaan;
2. Memberikan usulan-usulan terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2026;
3. Melakukan *monitoring* pencapaian KPI Perseroan;
4. Mengawasi proses audit tahun buku 2024 serta memberikan evaluasi kinerja atas auditor eksternal dan auditor internal;
5. Memberikan usulan terhadap *area of improvement* Direksi untuk tahun 2025, termasuk di dalamnya peningkatan dalam pengelolaan manajemen risiko proyek;
6. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit laporan perusahaan tahun buku 2025 yang sama dengan KAP yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Pengendali;
7. Membantu proses penilaian implementasi GCG tahun buku 2025;

2025 Brief Report

In 2025, the Audit, Risk Management and Compliance Committee fulfilled all its duties and responsibilities, including:

1. Providing recommendations on bonuses (tantiem) for the 2024 fiscal year to the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Company's financial performance;
2. Making recommendations related to the 2026 Corporate Work Plan and Budget;
3. Monitoring the achievement of the Company's KPIs;
4. Supervising the audit process for the 2024 fiscal year and evaluating the performance of both the external and internal auditors;
5. Providing suggestions for areas of improvement for the Board of Directors for 2025, including enhancements in project risk management;
6. Recommending the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the Company's 2025 financial statements consistent with the KAP appointed by the Controlling Shareholder;
7. Assisting in the assessment of GCG (Good Corporate Governance) implementation for the 2025 fiscal year;

8. Berkontribusi terhadap Laporan Kepatuhan Perusahaan yang disusun oleh Dewan Komisaris;
9. Memberikan usulan atas rencana pendirian JVC dan pelaksanaan setoran modal awal dengan menggunakan dana internal untuk JVC pada proyek PLTS Terapung Tembesi Batam;
10. Memberikan usulan mengenai rencana Amandemen dan Pernyataan Kembali *Shareholder Agreement* Proyek *Additional Demand* Subang Smartpolitan;
11. Memberikan usulan mengenai standardisasi dan implementasi prosedur *knowledge management* di PLN Nusantara Renewables Group;
12. Memberikan usulan penyelarasan dan pembaruan Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung implementasi tata kelola yang lebih baik.

8. *Contributing to the Company Compliance Report prepared by the Board of Commissioners;*
9. *Providing recommendations on the plan to establish a Joint Venture Company (JVC) and the implementation of the initial capital injection using internal funds for the JVC in the Tembesi Batam Floating Solar Power Plant project;*
10. *Providing recommendations on the plan to amend and restate the Shareholder Agreement for the Additional Demand Subang Smartpolitan Project;*
11. *Recommending the standardization and implementation of knowledge management procedures within PLN Nusantara Renewables Group;*
12. *Recommending the alignment and update of the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners to support better governance implementation.*

Komite Lain

Other Committees

Per 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki Komite AMRK. Fungsi nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dijalankan oleh Pemegang Saham Pengendali.

As of December 31, 2025, the Company only has the Audit, Risk Management and Compliance Committee. The nomination and remuneration functions for the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out by the Controlling Shareholder.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi dan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan membawahi Manajer Hukum dan Asisten Pejabat Sekretaris Perusahaan seperti berikut ini:

Position of The Corporate Secretary

The Company appoints the Corporate Secretary as an official one level below the Board of Directors, appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary oversees the Legal Manager and Assistant Corporate Secretary positions, as detailed below:



Profil Pelaksana Harian Sekretaris Perusahaan

Profile of The Acting Corporate Secretary



Yuddy Saputra

PLH Sekretraris Perusahaan

Acting Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Usia 38 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Aged 38 years old. Resides in Jakarta.

⚡ Masa Jabatan / Term of Office

1 Januari - 31 Desember 2025 / January 1 – December 31, 2025

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Perusahaan/Manajemen, Universitas Widyatama (2013) / Bachelor's Degree in Business Economics/Management, Universitas Widyatama (2013)

⚡ Pengalaman Profesional / Professional Experience

- Asman SDM, UP Indramayu (2023) / HR Manager, UP Indramayu (2023)
- SPV Senior SDM, UBJ INDRAMAYU (2021–2022) / Senior HR Supervisor, UBJ Indramayu (2021–2022)
- Supervisor Senior Kampus Cirata, PJB ACADEMY (2020–2021) / Senior Supervisor, Cirata Campus, PJB Academy (2020–2021)
- PJS Supervisor Senior Kampus Cirata, PJB ACADEMY (2019–2020) / Acting Senior Supervisor, Cirata Campus, PJB Academy (2019–2020)
- Ass. Officer Admin SDM, UP Cirata (2015–2019) / Assistant HR Administration Officer, UP Cirata (2015–2019)

⚡ Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan lainnya / Does not hold any other concurrent positions

Tugas dan Tanggung Jawab

Merujuk pada SK No. 002.K/020/DIR-PLNNR/III/2022 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi (BSO) dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ), tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memastikan peningkatan citra Perusahaan di mata pemangku kepentingan dapat ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan.
2. Memastikan pengelolaan *corporate image* dan *corporate rebranding* berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.

Duties and Responsibilities

Referring to Decree No. 002.K/020/DIR-PLNNR/III/2022 on the Establishment of the Organizational Structure Chart (BSO) and Position Structure Chart (BSJ), the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the enhancement of the Company's image in the eyes of stakeholders to support the Company's sustainability and growth.
2. Ensuring optimal, synergistic, and integrated management of corporate image and corporate rebranding with corporate development programs to support business development direction.

3. Bertanggungjawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kajian dan rancangan *corporate identity*, serta melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan.
4. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran, perencanaan korporat, maupun proses-proses selalu mutakhir (*up-to-date*) sesuai kebutuhan Perusahaan terkait pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang diterapkan.
5. Memastikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar tata kelola perusahaan yang diimplementasikan.
6. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang diimplementasikan, terkait proses audit dan penilaian kinerja.
7. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan pemangku kepentingan di seluruh Perusahaan.
8. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler dan program kehumasan, baik internal maupun eksternal Perusahaan.
9. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
10. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
11. Menjalankan fungsi seleksi atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
12. Memastikan pengelolaan penyelenggaraan *board manual*, rapat komite, rapat tinjauan manajemen, rapat rutin skala korporat lainnya dan kunjungan manajemen, termasuk pengelolaan dokumentasi kegiatan.
13. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan pengarsipan dokumen korporat.
14. Memastikan pengelolaan pemeliharaan kantor/gedung, keamanan, kegiatan kesekretariatan, administrasi perkantoran, fasilitas kerja, kebersihan lingkungan kerja, untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja serta proses bisnis.
15. Memastikan pengelolaan sistem otomasi kesekretariatan kantor dan tata laksana surat dan kearsipan.
16. Memastikan penyusunan sistem dan standarisasi kantor, fasilitas dan perlengkapannya.
17. Memastikan pengelolaan pelayanan umum.
3. *Responsible for building and maintaining the Company's image through analysis and design of corporate identity, as well as through corporate social responsibility activities and active communication with stakeholders.*
4. *Ensuring that policies, programs, goals, corporate planning, and processes are always up-to-date with the Company's needs regarding the application of corporate governance standards.*
5. *Ensuring that management system standard requirements are established, implemented, and maintained in accordance with the latest standards to fulfill the requirements of processes related to the implemented corporate governance standards.*
6. *Ensuring the availability of follow-up action plans for findings of non-conformity with the implemented GCG standard requirements, related to audit and performance assessment processes.*
7. *Reporting to the Board of Directors regarding the implemented GCG performance, improvement needs, and promotion of stakeholder requirement awareness throughout the Company.*
8. *Ensuring the organization of protocol activities and public relations programs, both internal and external to the Company.*
9. *Acting as a mediator in resolving issues faced by the Company.*
10. *Ensuring the management of corporate communications and inventorying and regulating the Company's communication channels.*
11. *Exercising a selection function over all information material to be published.*
12. *Ensuring the management and organization of board manuals, committee meetings, management review meetings, other routine corporate-scale meetings, and management visits, including the documentation of these activities.*
13. *Responsible for the management of corporate document archiving.*
14. *Ensuring the management and maintenance of office/building, security, secretarial activities, office administration, work facilities, and workplace cleanliness to support the smooth running of work activities and business processes.*
15. *Ensuring the management of office secretarial automation systems and document and archiving procedures.*
16. *Ensuring the development of office systems and standardization, facilities, and equipment.*
17. *Ensuring the management of general services.*

18. Memastikan perencanaan, penyediaan dan pengelolaan kebutuhan operasional dan penggunaan ruang kantor termasuk fasilitas dan perlengkapannya.
19. Melayani pelanggan eksternal dan internal Perusahaan, mitra dan memenuhi kebutuhan Perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi sistem manajemen yang diterapkan Perusahaan.
20. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran, dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretaris Perusahaan secara *prudent* dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
21. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan.
22. Memastikan bahwa perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan atau klien.
23. Memastikan proses advokasi hukum terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi Perusahaan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian-kerugian finansial.
24. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang tertuang dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala.

18. Ensuring the planning, provision, and management of operational needs and the use of office space, including facilities and equipment.
19. Serving the Company's external and internal customers, partners, and fulfilling the needs of the Company and shareholders through support for the implementation of the management system adopted by the Company.
20. Having full responsibility for planning work programs, budgets, and monitoring the realization of work programs and budgets in the Corporate Secretary function prudently, considering feasibility studies and risk analysis.
21. Identifying and mitigating risks related to programs under the authority of the Corporate Secretary.
22. Ensuring that legal actions taken by the Company do not conflict with prevailing laws and regulations and provide optimal legal protection for the Company or clients.
23. Ensuring legal advocacy processes regarding legal matters faced by the Company so that the Company's legal interests are protected and financial losses are avoided.
24. Evaluating and developing internal policies.

The Corporate Secretary is accountable for the implementation of these duties to the Board of Directors, as outlined in the Corporate Secretary's periodic Task Implementation Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi agar tetap update dengan perkembangan standar dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

The Corporate Secretary is required to participate in training and competency development programs to stay updated with the latest standards and regulations. In 2025, the training and competency development attended by the Corporate Secretary were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Yuddy Saputra	PLH Sekretaris Perusahaan Acting Corporate Secretary	Perhitungan Aktuari Actuarial Calculation	Media Utama Indonesia

Laporan Ringkas Tahun 2025

2025 Brief Report

Program Kerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary's work programs throughout 2025 were as follows:

No.	Uraian Description	Program Kerja Work Program
1.	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	1. Pelaksanaan RUPS / <i>Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i> 2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris – Direksi / <i>Implementation of Board of Commissioners – Board of Directors Meetings</i> 3. Pelaksanaan Rapat Direksi / <i>Implementation of Board of Directors Meetings</i> 4. Pelaksanaan Forum Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi / <i>Implementation of Subsidiaries and Affiliates Forum</i> 5. Induksi Karyawan Baru / <i>New Employee Induction</i> 6. Induksi Direksi dan Komisaris / <i>Induction for Directors and Commissioners</i> 7. Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Management</i> 8. Pengembangan ESG / <i>ESG Development</i> 9. Pengelolaan Agenda Korporat / <i>Corporate Agenda Management</i> 10. Pengelolaan Surat-Menyurat / <i>Correspondence Management</i> 11. Pengelolaan Dokumen Korporat / <i>Corporate Document Management</i> 12. Pengelolaan Fasilitas Kantor dan Pelayanan Umum / <i>Office Facilities and General Services Management</i> 13. Pengelolaan Teknologi dan Informasi Perusahaan / <i>Office Facilities and General Services Management</i>
2.	Hubungan Investor dan Komunikasi Korporat <i>Investor Relations and Corporate Communications</i>	1. Penyusunan Laporan Korporat / <i>Preparation of Corporate Reports</i> a. Penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan / <i>Preparation of Quarterly Management Reports</i> b. Penyusunan Laporan Manajemen Tahunan / <i>Preparation of Annual Management Reports</i> c. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / <i>Preparation of Annual Report and Sustainability Report</i> d. Laporan CSR / <i>CSR Report</i> e. Laporan Stakeholder Management / <i>Stakeholder Management Report</i> f. Laporan tindakan Aksi Korporasi / <i>Corporate Action Report</i> 2. Pengelolaan Komunikasi Korporat / <i>Corporate Communication Management</i> a. Pengelolaan corporate branding / <i>Corporate Branding Management</i> b. Penyusunan profil perusahaan / <i>Preparation of Company Profile</i> c. Pengelolaan website / <i>Website Management</i> d. Pengelolaan media sosial / <i>Social Media Management</i> e. Keikutsertaan dalam pameran / <i>Participation in Exhibitions</i> f. Penyelenggaraan event Korporat / <i>Organization of Corporate Events</i>
3.	Stakeholder Management	1. Penyusunan Laporan Korporat / <i>Preparation of Corporate Reports</i> 2. Pelaksanaan program pemangku kepentingan / <i>Stakeholder Program Implementation</i> 3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan / <i>Customer Satisfaction Surveys</i>
4.	Bidang Hukum <i>Legal Affairs</i>	1. Pembuatan Kajian Hukum / <i>Preparation of Legal Reviews</i> 2. Pengurusan dokumen hukum/perizinan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLN NR / <i>Administration of Legal Documents and Licensing for Subsidiaries and Affiliates of PLN NR</i> 3. Review dokumen hukum Perusahaan / <i>Review of Company Legal Documents</i> 4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepatuhan perusahaan atas ketentuan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku / <i>Monitoring and Evaluation of Company Compliance with Internal Regulations and Applicable Laws and Regulations</i> 5. Pengelolaan perizinan operasional Perusahaan / <i>Management of the Company's Operational Licensing</i>

Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja (SMRPIK)

Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit (SMRPIK)

Kedudukan SMRPIK

Kedudukan Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal (SMRPIK) berada langsung di bawah Direktur Utama, dengan tujuan untuk menjamin independensinya dari aktivitas maupun unit kerja yang diaudit. Kepala SMRPIK wajib memiliki kualifikasi akademis serta kompetensi yang memadai agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Secara struktural, Kepala SMRPIK bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sedangkan secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Position of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit

The Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit (SMRPIK) reports directly to the President Director, ensuring its independence from the activities and work units it audits. The Head of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit must possess adequate academic qualifications and competencies to perform their duties and responsibilities optimally. Structurally, the Head of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit is accountable to the President Director, while functionally reporting to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Piagam SMRPIK

Perusahaan telah memiliki Piagam SMRPIK yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama tanggal 9 Oktober 2019. Piagam ini memuat tentang ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki, tanggung jawab profesi, metode kerja, dan pelaporan SMRPIK Perusahaan.

Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit Charter

The Company has established the Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit Charter, signed by the President Director and President Commissioner on October 9, 2019. This charter outlines the scope, duties and responsibilities, authorities, professional responsibilities, working methods, and reporting procedures of the Company's Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit.

Profil Kepala SMRPIK

Profile of the Head of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit



Ridho Adhie Hernowo

Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja.
Head of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit.

Warga Negara Indonesia. Usia 43 tahun. Berdomisili di Serpong, Banten.
Indonesian citizen. Aged 43 years old. Resides in Serpong, Banten.

⚡ Masa Jabatan / Term of Office

1 Desember 2023 - 30 November 2026 / December 1, 2023 – November 30, 2026

⚡ Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 018.SDM/DIRPLN-NR/2023 tanggal 01 Desember 2023 / Board of Directors Decree No. 018.SDM/DIRPLN-NR/2023 dated December 1, 2023

⚡ Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Perusahaan/ Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya, 2005 / Bachelor's Degree in Business Economics/ Management, Airlangga University, Surabaya, 2005
 - Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya, 2009 / Master of Management, Airlangga University, Surabaya, 2009
-

⚡ Sertifikasi / Certifications

- Qualified Internal Auditor (QIA)
 - Certified Risk Governance Professional (CRGP)
-

⚡ Pengalaman Profesional / Professional Experience

- SOF Audit II (Juli - Desember 2023) / SOF Audit II (July – December 2023)
 - SOF Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT Pembangkitan Jawa Bali sekarang bernama PLN NP (Januari - Juni 2023) / SOF Methodology and Quality Assurance, PT Pembangkitan Jawa Bali, now known as PLN NP (January – June 2023)
 - Analis Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT PJB (2021-2022) / Methodology and Quality Assurance Analyst, PT PJB (2021–2022)
 - Asisten Analis Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT PJB (2019-2020) / Assistant Methodology and Quality Assurance Analyst, PT PJB (2019–2020)
 - Asisten Analis Auditor 1, PT PJB (2017- 2019) / Assistant Auditor Analyst 1, PT PJB (2017–2019)
 - Asisten Analis Auditor Bidang Keuangan, PT PJB (2015-2017) / Assistant Financial Auditor Analyst, PT PJB (2015–2017)
 - Asisten Analis Penerimaan & Pendapatan, PT PJB (2014-2015) / Assistant Revenue & Income Analyst, PT PJB (2014–2015)
 - Asisten Petugas Anggaran, PT PJB (2012-2014) / Assistant Budget Officer, PT PJB (2012–2014)
 - Asisten Analis Evaluasi Anggaran, PT PJB (2010-2012) / Assistant Budget Evaluation Analyst, PT PJB (2010–2012)
 - Asisten Analis Pengembangan Organisasi, Perencanaan Tenaga Kerja dan Anggaran SDM, PT PJB (2009-2010) / Assistant Analyst for Organizational Development, Workforce Planning, and HR Budgeting, PT PJB (2009–2010)
-

⚡ Jabatan Rangkap / Concurrent Position

Komisaris (Probono) PT Nusantara Renewables Indonesia (NRI) / Commissioner (Probono) at PT Nusantara Renewables Indonesia (NRI)

Tugas dan Tanggung Jawab

SMRPIK bertanggung jawab memastikan setiap unit kerja mengimplementasikan upaya mitigasi risiko sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga Perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko sejak dini, mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. Melalui upaya ini, Perusahaan dapat menjaga kinerjanya tetap optimal dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Berdasarkan Pasal 12, Keputusan Direksi Nomor 002.K/020/DIR-PJBI/III/2022, SMRPIK diangkat oleh Direksi dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* melalui pelaksanaan audit dan menjadi *counterpart* dari auditor eksternal (BPK/KAP).
- Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan *monitoring* atas hasil tindak lanjut rekomendasi.
- Melakukan aktivitas pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan pelaporan kepada eksternal auditor/ pihak regulator/ internal manajemen Perusahaan.
- Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran secara *prudent* dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan.
- Memastikan kesiapan penyusunan kebijakan, pedoman dan sistem pemeriksaan pengelolaan proses bisnis.
- Memastikan kesiapan rancangan Strategi, kebijakan, Program Manajemen Risiko agar adaptif dengan lingkungan bisnis.
- Bertanggungjawab dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Strategis, Kebijakan, Program Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran Perusahaan dan menarik umpan balik untuk pengembangan.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam menjalankan proses bisnis di Perusahaan.
- Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* melalui pemberian *early warning signal*.

Duties and Responsibilities

Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit is responsible for ensuring that every work unit implements risk mitigation efforts in accordance with established guidelines, enabling the Company to identify potential risks early, assess the effectiveness of risk management implementation, and make necessary adjustments. Through these efforts, the Company can maintain optimal performance in facing dynamic business environments.

Based on Article 12, Board of Directors Decree No. 002.K/020/DIR-PJBI/III/2022, SMRPIK is appointed by the Board of Directors with duties and responsibilities including:

- Ensuring the Company is managed with sound business principles and based on *Good Corporate Governance* through audit implementation and acting as a counterpart to external auditors (BPK/KAP).
- Providing recommendations for improvements in company management based on audit results and monitoring the implementation of follow-up actions.
- Conducting internal supervision activities within the Company.
- Carrying out reporting activities to external auditors/ regulators/internal company management.
- Taking full responsibility for planning work programs, budgeting, and monitoring the realization of work programs and budgets prudently, considering feasibility studies and risk analysis.
- Conducting risk identification and mitigation related to programs under its authority.
- Ensuring readiness in preparing policies, guidelines, and systems for business process auditing.
- Ensuring that strategies, policies, and risk management programs are adaptive to the business environment.
- Responsible for communicating and disseminating strategies, policies, and risk management programs to all levels of the Company and gathering feedback for development.
- Formulating strategies to foster a culture of compliance in conducting business processes within the Company.
- Ensuring the Company is managed with sound business principles and *Good Corporate Governance* by providing *early warning signals*.

- l. Melakukan evaluasi dari sisi kepatuhan dan GCG (*Good Corporate Governance*) atas setiap rancangan kebijakan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sebagaimana tersurat dalam Program Kerja, Strategi, Sasaran, Prosedur, Kaidah Hukum, Peraturan dan Bisnis Proses, terhadap standar maupun potensi risiko.
 - m. Melakukan *monitoring*, pengendalian serta evaluasi kinerja bidang dan korporat secara berkala serta memastikan masing-masing pemilik kinerja melakukan aksi tindak lanjut untuk perbaikan yang berkelanjutan.
 - n. Menetapkan langkah-langkah, antara lain menyiapkan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) pada setiap subdit dan bidang kerja, yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan.
 - o. Menjalankan peran sebagai *probity advisor* yang terlibat secara *real time* dalam proses pengadaan barang/jasa dan melapor kepada pejabat yang menangani fungsi pengadaan, untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang/jasa tertentu berlangsung sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - p. Memastikan penerapan pola *Risk Based Audit* dalam penyusunan program kepatuhan, sehingga peran yang dilakukan oleh kepatuhan dapat berjalan secara efektif pada area-area yang mempunyai risiko signifikan bagi perusahaan dan dilakukan secara efisien.
 - q. Menyediakan sarana komunikasi dan diskusi kepada setiap Bidang dalam Perusahaan untuk memberikan *advise* dalam pengelolaan risiko dan kepemimpinan risiko yang sejalan dengan arahan strategis Perusahaan.
- l. *Evaluating compliance and GCG (Good Corporate Governance) aspects of every policy design in the RJPP (Long-Term Plan), RKAP (Corporate Work Plan and Budget) as stated in Work Programs, Strategies, Objectives, Procedures, Legal Norms, Regulations, and Business Processes, against standards and potential risks.*
 - m. *Monitoring, controlling, and evaluating performance at both the department and corporate level regularly, and ensuring each performance owner takes follow-up action for continuous improvement.*
 - n. *Establishing measures, including preparing compliance procedures in each sub-directorate and work area, to be used in formulating the Company's internal provisions and guidelines.*
 - o. *Acting as a probity advisor involved in real-time in the procurement of goods/services and reporting to the officer responsible for procurement functions, to ensure that certain procurement processes are conducted in accordance with applicable regulations.*
 - p. *Ensuring the application of Risk Based Audit in compliance program development so that compliance functions effectively target areas of significant risk to the company and are performed efficiently.*
 - q. *Providing communication and discussion platforms to all departments in the Company to advise on risk management and risk leadership in alignment with the Company's strategic direction.*

Susunan SMRPIK

Pada tanggal 31 Desember 2025, tim SMRPIK beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri atas:

- 1 (satu) orang Kepala SMRPIK; dan
- 1 (satu) orang Asisten Analis Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja

Composition of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit

As of 31 December 2026, the Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit team consisted of 2 (two) personnel, as follows:

- 1 (one) Head of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit; and
- 1 (one) Assistant Analysts for Risk Management, Internal Supervision, and Performance.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memastikan pemahaman terhadap standar, praktik terbaik, dan perkembangan terbaru, Kepala dan Anggota SMRPIK diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2025 Kepala dan Anggota SMRPIK telah menjalani program pelatihan, pengembangan kompetensi serta sertifikasi yang sebagai berikut:

Training and Competency Development

To ensure understanding of standards, best practices, and the latest developments, the Head and Members of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit are required to participate in training and competency development programs. Throughout 2025, the Head and Members of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit have completed training, competency development, and certification programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja <i>Head of Risk Management, Internal Supervision & Performance Unit</i>	1. Merger & Akuisisi / <i>Merger & Acquisition</i> 2. Auditor Internal ISO 37001 / <i>ISO 37001 Internal Auditor</i> 3. Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan / <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	1. UMBRA & BRI 2. Premysis 3. RAP
Yulius Krisna Deva	Assistant Officer Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja <i>Assistant Officer, Risk Management, Internal Supervision & Performance Unit</i>	1. Merger & Akuisisi / <i>Merger & Acquisition</i> 2. Auditor Internal ISO 37001 / <i>ISO 37001 Internal Auditor</i> 3. Resertifikasi ERMAP / <i>ERMAP Recertification</i> 4. Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan / <i>Legal Responsibilities of Directors & Commissioners in Financial Reporting</i>	1. UMBRA & BRI 2. Premysis 3. CRMS 4. RAP

Laporan Ringkas Tahun 2025

Pada tahun 2025, SMRPIK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kegiatan berikut ini:

1. Peran SMRPIK Sebagai Konsultan dalam Kegiatan Konsultasi dan Fasilitator Counterparting Auditor Eksternal;
2. Program Manajemen Risiko;
3. *Self Assesment* Kontrak Kinerja; dan
4. Penguatan Tata Kelola SMRPIK melalui Penyempurnaan Standar SMRPIK, Peningkatan kapasitas/kapabilitas anggota SMRPIK, Pengembangan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pengembangan Sistem Manajemen Kepatuhan.

2025 Brief Report

In 2025, Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit carried out its duties and responsibilities, including the following activities:

1. Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit's role as consultant in consultation activities and as facilitator/counterpart to external auditors;
2. Risk management programs;
3. Performance Contract Self-Assessment; and
4. Strengthening Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit governance through the improvement of Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit standards, capacity/capability building for Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit members, development of the Anti-Bribery Management System, and development of the Compliance Management System.

Auditor Eksternal

External Auditor

Pada RUPS LPT 2024 pada tanggal 30 Juni 2025 memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025. Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, Pemegang Saham telah menerbitkan Surat No.1351.Pj/DAN.01.02/F01070400/2025 tanggal 25 Agustus 2025, dan telah diperbarui dalam Amandemen I No.0053. Amd/DAN.01.02/F01070400/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan Amendemen II kontrak kerja dengan Nomor PLN 0135.Amd/DAN.01.02/F01070400/2026 dan Nomor PwC EL202603250002/THA/THA tanggal 25 Maret 2026 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2025 yang menjelaskan bahwa:

1. KAP Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (PwC Indonesia) ditunjuk oleh PT PLN (Persero) sebagai auditor yang akan melaksanakan audit laporan keuangan PLN NP dan Anak Perusahaannya untuk tahun 2025;
2. Untuk Pelaksanaan Audit Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan 2025 Direksi Perusahaan agar menunjuk KAP yang kompeten dan memiliki kredibilitas, serta mempertimbangkan efektifitas pelaksanaan audit.

At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (LPT) held on June 30, 2025, authority was granted to the Majority Shareholder to determine the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year. As a follow-up to this decision, the Shareholder issued Letter No. 1351.Pj/DAN.01.02/F01070400/2025 dated August 25, 2025, which was subsequently amended through Amendment I No. 0053.Amd/DAN.01.02/F01070400/2026 dated February 4, 2026, and Amendment II to the work contract under PLN No. 0135.Amd/DAN.01.02/F01070400/2026 and PwC No. EL202603250002/THA/THA dated March 25, 2026, regarding the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for the 2025 financial year, which states that:

1. *KAP Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (PwC Indonesia) was appointed by PT PLN (Persero) as the auditor to audit the financial statements of PLN NP and its subsidiaries for 2025;*
2. *For the 2025 Performance and Compliance Audit, the Company's Board of Directors is to appoint a competent and credible Public Accounting Firm, with consideration given to the effectiveness of the audit implementation.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PT PLN NR memiliki sistem pengendalian internal agar operasional Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dapat disajikan secara andal, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, keberadaan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk menjaga dan melindungi aset Perusahaan, meminimalkan risiko, serta mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Panduan mengenai sistem pengendalian internal tercantum dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance/CG*) yang dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan standar industri terkini.

PT PLN NR has an internal control system to ensure the Company's operations run effectively and efficiently, financial statements are presented reliably, and all Company activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the internal control system also aims to safeguard and protect the Company's assets, minimize risk, and support the creation of Good Corporate Governance.

Guidelines for the internal control system are outlined in the Corporate Governance (CG) Manual, which is periodically evaluated to ensure alignment with current industry standards.

Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit dilakukan pada setiap tingkat/unit dalam struktur organisasi Perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal efektif di setiap level. Hasil penilaian, termasuk laporan penyimpangan, diserahkan kepada Direksi sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam mengelola perusahaan. Tembusan kepada Komite Audit memastikan bahwa pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif.

Direksi bersama SMRPIK secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Evaluasi tersebut mencakup aspek pengendalian, pengelolaan, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan ketentuan sistem pengendalian internal yang berlaku. Secara keseluruhan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) PT PLN Nusantara Renewables pada tahun 2025 dinilai telah berjalan efektif dalam mendukung operasional yang aman dan andal, menghasilkan pelaporan yang kredibel, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Assessment of the Effectiveness of the Internal Control System

The quality of the internal control system, including the internal audit function, is assessed at every level/unit within the Company's organizational structure to ensure effective internal control at every level. The results of these assessments, including deviation reports, are submitted to the Board of Directors as the primary party responsible for managing the Company. Copies are also submitted to the Audit Committee to ensure effective supervision of the internal control system.

The Board of Directors, together with Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit, regularly evaluates the effectiveness of the Company's internal control system. This evaluation covers aspects of control, management, and compliance of business activities with applicable internal control system requirements. Overall, the Internal Control System (ICS) of PT PLN Nusantara Renewables in 2025 was deemed effective in supporting safe and reliable operations, generating credible reporting, and ensuring compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko PT PLN NR merupakan kerangka kerja yang terintegrasi dengan proses bisnis dan sistem manajemen Perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara efektif. Penerapan sistem ini dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara tepat dan terukur.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko internal melalui penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential management*) serta prinsip-prinsip manajemen risiko. Selain itu, Perusahaan secara konsisten berusaha untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi secara cermat dampak risiko eksternal terhadap keberlangsungan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengungkapkan secara transparan kepada para Pemangku Kepentingan terkait risiko-risiko atas transaksi bisnis yang secara signifikan dapat memengaruhi nilai Perusahaan.

PT PLN NR's risk management system is an integrated framework with the Company's business processes and management system, designed to identify, measure, monitor, and control risks effectively. The system is implemented comprehensively across all organizational lines to ensure that every potential risk can be managed appropriately and measurably.

The Company continuously strives to control and minimize internal risks through the application of prudential management principles as well as risk management principles. In addition, the Company consistently seeks to carefully identify and evaluate the impact of external risks on business continuity and performance. The Company is also committed to transparent disclosure to stakeholders regarding risks from business transactions that could significantly affect Company value.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan telah menyusun Peraturan Direksi Nomor 013.K/020/DIR-PLNNR/IX/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi PLN Nusantara Renewables yang menjadi landasan dalam pengelolaan risiko di seluruh lini perusahaan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan agar pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi dapat melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya dampak risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan. Dalam implementasinya PLN NR mengadopsi Standar Nasional Indonesia (SNI) 8615:2018 Manajemen Risiko – Pedoman, yang merupakan adopsi dari standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*. Dengan manajemen risiko yang efektif, PLN NR dapat memastikan stabilitas operasional, meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang pertumbuhan di tengah tantangan pasar.

Proses pemantauan pengelolaan risiko dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko korporat dengan melibatkan *risk owner*. Periode evaluasi dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan dan dilaporkan kepada Direksi PT PLN NR serta Pemegang Saham.

Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi, yaitu SMRPIK yang telah dijelaskan pada bagian Satuan Manajemen Risiko dan Pengendalian internal dan kinerja serta Sistem Pengendalian Internal; atau
2. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Selera Risiko Perusahaan

Selera risiko PLN NR ditentukan berdasarkan 4 postur yang selaras dengan postur KBUMN, yaitu Tidak Toleran, Konservatif, Moderat, dan Strategis. Penjelasan mengenai postur risiko PLN NR diuraikan pada tabel berikut:

To support effective risk management implementation, the Company has issued Board of Directors Regulation No. 013.K/020/DIR-PLNNR/IX/2024 concerning PLN Nusantara Renewables Integrated Risk Management Strategic Policy as the foundation for risk management across the Company. This guideline is designed to ensure that Integrated Risk Management implementation can protect and create value for the Company in order to minimize the likelihood of risk impacts that could disrupt the achievement of Company objectives. In its implementation, PLN NR adopts Indonesian National Standard (SNI) 8615:2018 Risk Management – Guidelines, which is based on the international standard ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. With effective risk management, PLN NR can ensure operational stability, minimize losses, and maximize growth opportunities amid market challenges.

Risk management monitoring is conducted by the corporate risk management function together with the risk owner. Evaluation is conducted every 3 (three) months and reported to the Board of Directors of PT PLN NR and the Shareholders.

Risk management program implementation can be carried out as follows:

1. *Establishing a dedicated work unit under the Board of Directors, namely SMRPIK as described in the Risk Management, Internal Supervision, and Performance section as well as in the Internal Control System section; or*
2. *Assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.*

Company Risk Appetite

PLN NR's risk appetite is defined based on four postures aligned with the Ministry of State-Owned Enterprises' postures: Non-Tolerant, Conservative, Moderate, and Strategic. The explanation of PLN NR's risk postures is presented in the following table:

Postur terhadap Risiko Risk Posture	Penjelasan Description
Tidak Toleran Non-Tolerant	PLN NR sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. / PLN NR is extremely cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. Business decisions are based on capital preservation.



Postur terhadap Risiko Risk Posture	Penjelasan Description
Konservatif <i>Conservative</i>	PLN NR berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. / PLN NR is prudent in taking risks, selecting certain controlled risks while still prioritizing business stability. Business decisions are aimed at protecting value from large, unexpected risks, including avoiding significant market fluctuations and bearing only minimal exposure.
Moderat <i>Moderate</i>	PLN NR bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. / PLN NR is willing to take risks within certain limits to achieve growth and profit, while still safeguarding against major losses. Business decisions consider both growth opportunities and the impact of risks, and can bear moderate exposure.
Strategis <i>Strategic</i>	PLN NR secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. / PLN NR is willing to take risks within certain limits to achieve growth and profit, while still safeguarding against major losses. Business decisions consider both growth opportunities and the impact of risks, and can bear moderate exposure.

Risk Appetite Statement

Berdasarkan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, *Risk Appetite Statement* (RAS) disusun sebagai landasan bagi Perusahaan dalam mendukung strategi pertumbuhan bisnis. Perumusan RAS dilakukan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat toleransi risiko PLN NR, yang terdiri dari:

Risk Appetite Statement

ased on the Integrated Risk Management Policy, the Risk Appetite Statement (RAS) is formulated as a foundation for the Company in supporting its business growth strategy. The formulation of the RAS is carried out using both top-down and bottom-up approaches to obtain a comprehensive overview of PLN NR's risk tolerance level, which consists of:

Postur Posture	Sikap Attitude
Strategis (<i>High Appetite</i>) <i>Strategic (High Appetite)</i>	Perusahaan menetapkan selera risiko Strategis (<i>High Appetite</i>) terhadap: 1. Transisi Energi 2. Manajemen Proyek 3. Pengelolaan Lini Bisnis dalam Beradaptasi The Company sets a Strategic (<i>High Appetite</i>) risk appetite for: 1. Energy Transition 2. Project Management 3. Business Line Adaptation Management
Moderat (<i>Medium Appetite</i>) <i>Moderat (Medium Appetite)</i>	Perusahaan menetapkan selera risiko Moderat (<i>Medium Appetite</i>) terhadap: 1. Pengelolaan Keuangan dan Pendanaan 2. Pengembalian Investasi 3. Business Development 4. Management Human Capital 5. Management Informasi Teknologi dan Digitalisasi The Company sets a Moderate (<i>Medium Appetite</i>) risk appetite for: 1. Financial and Funding Management 2. Investment Return 3. Business Development 4. Human Capital Management 5. Information Technology and Digitalization Management

Postur Posture	Sikap Attitude
Konservatif (<i>Low Appetite</i>) <i>Conservative (Low Appetite)</i>	Perusahaan menetapkan selera risiko Konservatif (<i>Low Appetite</i>) terhadap: 1. Kewajiban kepada <i>Stakeholder</i> Perusahaan <i>The Company sets a Conservative (Low Appetite) risk appetite for:</i> 1. <i>Obligations to Company Stakeholders</i>
Tidak Toleran (<i>Zero Appetite</i>) <i>Non-Tolerant (Zero Appetite)</i>	Perusahaan menetapkan selera risiko Tidak Toleran (<i>Zero Appetite</i>) terhadap: 1. Kecelakaan Kerja 2. Pelanggaran Kepatuhan dan Fraud 3. Finansial Covenant <i>The Company sets a Non-Tolerant (Zero Appetite) risk appetite for:</i> 1. <i>Occupational Accidents</i> 2. <i>Compliance Violations and Fraud</i> 3. <i>Financial Covenants</i>

Penilaian Efektivitas Sistem

Manajemen Risiko bersama dengan SMRPIK yang merupakan aparat pengawasan internal Perusahaan, melakukan identifikasi dan pemantauan risiko yang kemudian melaporkan kepada Direksi. Direksi sebagai organ pengelola Perusahaan melakukan penilaian terhadap efektivitas pengendalian, pengelolaan, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan sistem manajemen risiko yang berlaku. Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada seluruh proses kegiatan manajemen risiko. Dalam upaya mencapai kinerja yang lebih optimal, Direksi senantiasa terbuka terhadap berbagai peluang perbaikan di masa mendatang.

Assessment of System Effectiveness

Risk Management, together with Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit as the Company's internal supervisory unit, identifies and monitors risks and then reports to the Board of Directors. As the managing organ of the Company, the Board of Directors evaluates the effectiveness of controls, management, and compliance of business activities with the applicable risk management system. In 2025, the Board of Directors assessed that the risk management system was well-implemented across all risk management processes. In pursuit of more optimal performance, the Board of Directors remains open to opportunities for future improvement.

No.	Risiko dan Mitigasi Risk and Mitigation
1.	Risiko / Risk: Hambatan eksekusi pengembangan bisnis / <i>Barriers to Business Development Execution</i> Mitigasi / Mitigation: - Melakukan <i>update</i> kajian kelayakan ketika proyek pertama kali ditugaskan kepada PLN NR. - Melakukan <i>update</i> dan <i>review</i> analisa sensitivitas parameter keuangan selama proses pengembangan usaha dan rutin terdokumentasi dalam suatu rekapitulasi setiap muncul keputusan/kesepakatan yang merubah parameter-parameter yang menjadi <i>concern</i> Perusahaan. - Melakukan pemetaan <i>gap</i> kompetensi strategis yang dibutuhkan oleh pegawai lini bisnis utama Perusahaan, baik untuk menganalisa parameter keuangan, dalam bernegosiasi, dan dalam mengawal proyek sesuai PMBOK. - Bersama dengan konsultan, memastikan klausa dalam setiap perjanjian dengan <i>Partner, Lender</i>, maupun Kontraktor EPC dan OM telah memperhitungkan skenario kenaikan biaya proyek. - Menyampaikan <i>lesson learned</i> dalam suatu forum yang melibatkan NP sebagai masukan dalam menyusun tata kelola pengembangan usaha yang terintegrasi antar PLN NP Group. <i>a. Updating feasibility studies when a project is initially assigned to PLN NR.</i> <i>b. Updating and reviewing sensitivity analyses of financial parameters during business development, routinely documented in a summary whenever decisions/agreements change parameters of Company concern.</i> <i>c. Mapping strategic competency gaps required by employees in the Company's main business lines, both for analyzing financial parameters, negotiation, and project management according to PMBOK.</i> <i>d. Collaborating with consultants to ensure clauses in all agreements with partners, lenders, or EPC and OM contractors consider scenarios of project cost increases.</i> <i>e. Presenting lessons learned in a forum involving NP as input for developing integrated business development governance across the PLN NP Group.</i>

No.

Risiko dan Mitigasi
Risk and Mitigation

- f. Peningkatan *knowledge* dan *data management* (bank data) dalam pengembangan proyek PLN NR.
 - g. Mengembangkan panduan kelayakan proyek, baik kriteria finansial dan operasional, yang komprehensif, dengan berkoordinasi bersama PLN dan PLN NP.
 - h. Memastikan tata letak dan kepemilikan atas lahan proyek telah jelas, dan patuh pada perizinan sebelumnya yang dipastikan dalam dokumen FS/*due diligence*.
 - i. Implementasi *Data Intelligence* Pengembangan Proyek EBT.
 - j. Menyusun *best practice lesson learned* selama pengembangan proyek.
 - k. Menyusun dokumen *Lesson Learned* pengembangan proyek dalam bentuk kronologi pengembangan usaha.
 - l. Melengkapi kronologis proyek secara komprehensif dengan memperhitungkan dampak aspek finansial secara terstruktur.
 - m. Menyusun *lesson learned best practice* penyusunan perjanjian yang telah mempertimbangkan *standing position* terbaik bagi Perusahaan.
 - n. Penyusunan SOP terkait pemetaan dan pemenuhan perizinan.
 - o. Mengembangkan daftar *stakeholder* manajemen secara komprehensif, berikut dengan program pendekatan yang diperlukan selaras dengan tingkat kepentingan yang telah diidentifikasi.
 - p. Melakukan penyesuaian atas *longlist* dan *shortlist partner* berdasarkan pengalaman dalam berinteraksi dengan *partner* dalam pengembangan proyek.
 - q. Mengembangkan Pedoman Pengembangan Pembangkit yang selaras dengan PLN dan PLN NP, lengkap dengan pola interaksi yang diperlukan.
 - r. Pengembangan JDIIH internal beserta implikasi dampaknya terhadap Perusahaan.
 - s. Menyusun *lesson learned* atas usaha perolehan perizinan beserta pengembangan *stakeholder* manajemen terhadap PIC pihak yang berwenang dalam pengeluaran izin proyek.
 - t. Menyusun kriteria internal yang komprehensif dalam mengevaluasi EPC Contractor yang kompeten.
 - u. Melakukan evaluasi PMC yang pernah ditunjuk sebelumnya.
 - v. Menyusun template pelaporan informasi minimum yang perlu dilaporkan tiap APPA, serta mengelola setiap arahan strategis kepada APPA.
 - w. Menyiapkan dokumentasi yang diperlukan untuk pengajuan EoT.
 - x. Melakukan *knowledge sharing* lintas APPA dalam pengelolaan HSE.
 - y. Mengembangkan aplikasi *dashboard monitoring proyek* untuk memantau pelaksanaan proyek dan integrasinya atas realisasi anggaran dan keuangan melalui Aplikasi iMost.
 - z. Koordinasi K3L terintegrasi bersama APPA PLN NR melalui pelaksanaan *workshop* untuk pemutakhiran kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkup APPA, meliputi standarisasi laporan K3 dan *Community Development* di APPA.
-
- f. *Enhancing knowledge and data management (data bank) in PLN NR project development.*
 - g. *Developing comprehensive project feasibility guidelines, both financial and operational, in coordination with PLN and PLN NP.*
 - h. *Ensuring project site layout and ownership are clear and compliant with previous permits as verified in FS/due diligence documents.*
 - i. *Implementing Data Intelligence for Renewable Energy Project Development.*
 - j. *Compiling best practice lessons learned during project development.*
 - k. *Documenting project development lessons learned in the form of a business development chronology.*
 - l. *Completing the project chronology comprehensively, factoring in structured financial impacts.*
 - m. *Compiling best practice lessons learned on agreement drafting that considers the Company's best standing position.*
 - n. *Preparing SOPs for permitting mapping and fulfillment.*
 - o. *Developing a comprehensive stakeholder management list, along with required engagement programs in line with identified levels of importance.*
 - p. *Adjusting the long list and short list of partners based on experience interacting with partners during project development.*
 - q. *Developing Power Plant Development Guidelines aligned with PLN and PLN NP, complete with required interaction patterns.*
 - r. *Developing internal JDIIH (Legal Documentation and Information Network) and its implications for the Company.*
 - s. *Compiling lessons learned on licensing efforts and stakeholder management development toward PICs authorized to issue project permits.*
 - t. *Developing comprehensive internal criteria for evaluating competent EPC Contractors.*
 - u. *Evaluating previously appointed PMCs (Project Management Consultants).*
 - v. *Creating a template for minimum information reporting by each APPA, and managing all strategic directions to APPA.*
 - w. *Preparing required documentation for EoT (Extension of Time) submissions.*
 - x. *Conducting cross-APPA knowledge sharing for HSE management.*
 - y. *Developing a dashboard application for project monitoring to track project implementation and integration with budget and financial realization via the iMost Application.*
 - z. *Integrating K3L (Occupational Health, Safety, and Environment) coordination with APPA PLN NR through workshops for updating safety and health policies within APPA, including standardized K3 and Community Development reporting. Group.*

No.	Risiko dan Mitigasi Risk and Mitigation
2.	Risiko / Risk: Kendala Energi Primer Terbarukan dan Non Terbarukan / <i>Challenges in Renewable and Non-Renewable Primary Energy</i> Mitigasi / Mitigation: a. Optimasi titik jalur <i>supply</i> yang efektif menghindari dampak cuaca. b. Optimasi jasa Coal Port Service Jangka Panjang. c. Pengadaan Jasa Pengukuran Kuantitas dan Kualitas Batubara Jangka Panjang. d. Melakukan kajian opsi ekspansi pembangkit maupun optimasi tata letak PV Module yang ideal berdasarkan isu-isu yang telah dihadapi. e. Koordinasi dengan stakeholder terkait atas kebutuhan konsistensi suplai batubara melalui proses pengadaan dan amandemen kontrak. a. <i>Optimizing supply route points to avoid weather impacts.</i> b. <i>Optimizing Long-Term Coal Port Services.</i> c. <i>Procuring Long-Term Coal Quantity and Quality Measurement Services.</i> d. <i>Assessing options for plant expansion or optimizing ideal PV Module layouts based on issues encountered.</i> e. <i>Coordinating with stakeholders to ensure consistent coal supply through procurement and contract amendments.</i>
3.	Risiko / Risk: Ketidakoptimalan JVC dalam mengelola aset / <i>Suboptimal JVC Asset Management</i> Mitigasi / Mitigation: a. <i>Monitoring perencanaan dan realisasi Overhaul oleh JVC.</i> b. Menetapkan target kinerja operasional untuk masing masing APPA. c. <i>Monitoring temuan defect, gap, dan tindak lanjut mitigasi yang dilakukan oleh JVC (cth: Mitigasi Water Hyacinth Cirata dengan memperkuat Thrashboom/relokasi optimal Thrashboom/Kesiapan sumber daya DRP).</i> d. Melakukan pengembangan tata kelola SDM antara JVC - PLN NR - PLN NP. e. Melakukan <i>review, gap analysis, dan update</i> kebijakan <i>Human Capital</i> yang sudah tidak relevan. f. Melakukan pemetaan <i>gap</i> kompetensi strategis yang dibutuhkan oleh pegawai yang perlu dipenuhi sebelum menjabat sebagai wakil Perusahaan di JVC. g. Menetapkan target kinerja yang perlu dimonitor dan dilaporkan secara rutin oleh JVC. h. Menyusun <i>Dashboard Monitoring</i> Pengelolaan Portfolio melalui Aplikasi iMost. i. Pengembangan JDIIH internal beserta implikasi dampaknya terhadap Perusahaan. j. Mengembangkan daftar <i>stakeholder</i> manajemen secara komprehensif, berikut dengan program pendekatan yang diperlukan selaras dengan tingkat kepentingan yang telah diidentifikasi. k. Melakukan <i>refinancing</i> pada proyek-proyek potensial berdasarkan <i>feedback/critical factor</i> yang telah teridentifikasi untuk mengoptimalkan <i>return</i> investasi. a. <i>Monitoring planning and realization of Overhaul by JVC.</i> b. <i>Setting operational performance targets for each APPA.</i> c. <i>Monitoring defect findings, gaps, and mitigation actions by JVC (e.g., Water Hyacinth mitigation at Cirata by strengthening or optimally relocating the Thrashboom/DRP resource readiness).</i> d. <i>Developing HR governance between JVC – PLN NR – PLN NP.</i> e. <i>Reviewing, analyzing, and updating Human Capital policies that are no longer relevant.</i> f. <i>Mapping strategic competency gaps for employees that must be addressed before serving as Company representatives in JVC.</i> g. <i>Setting performance targets that must be routinely monitored and reported by JVC.</i> h. <i>Preparing a Portfolio Management Monitoring Dashboard via the iMost Application.</i> i. <i>Developing internal JDIIH and its implications for the Company.</i> j. <i>Developing a comprehensive stakeholder management list with engagement programs aligned with identified levels of importance.</i> k. <i>Conducting refinancing on potential projects based on identified feedback/critical factors to optimize investment returns.</i>

No.	Risiko dan Mitigasi Risk and Mitigation
4.	Risiko / Risk: Ketidaksiapan organisasi dan <i>human capital</i> / <i>Organizational and Human Capital Readiness Issues</i> Mitigasi / Mitigation: - Melakukan rotasi posisi jabatan sesuai dengan kompetensi yang sesuai. - Penyusunan Direktori kompetensi jabatan dan eksekusi pelatihan selaras dengan Bidang masing-masing dan dituangkan dalam BSO BSJ. - Mengusulkan pengembangan kompetensi melalui <i>Short Course</i> di Universitas Dalam/Luar Negeri yang memberikan fasilitas beasiswa. - Menyusun kebijakan FTK sesuai dengan organisasi yang dipersyaratkan oleh Pemegang Saham. - Memastikan integrasi data portfolio NR sepenuhnya terimplementasi dalam iMost sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi PLN. - Mengkonsepkan sistem e-proc yang selaras dengan lingkup Perusahaan. - Membangun PLN NR IMS 2.0 untuk mengintegrasikan tata kelola proses bisnis Perusahaan secara keseluruhan. - Melakukan koordinasi high level dengan Direksi PLN NP dalam menentukan arahan pengembangan proyek di PLN NR jangka panjang untuk menggali informasi atas kesiapan PLN NR secara kompetensi dan struktural. - Mengimplementasikan SMAP melalui perolehan sertifikasi ISO 37001. - Melakukan pengelolaan komunikasi dengan media (siaran pers, media sosial, dsb) untuk meningkatkan reputasi melalui pembentukan forum dialog berkala antar <i>stakeholder</i>. <i>Rotating positions according to relevant competencies.</i> <i>Compiling a competency directory and executing training aligned with each Division, as documented in BSO BSJ.</i> <i>Proposing competency development through Short Courses at domestic/overseas universities offering scholarship facilities.</i> <i>Developing FTK policies in line with organizational requirements mandated by Shareholders.</i> <i>Ensuring full integration of NR's portfolio data into iMost as per PLN's IT Strategic Plan.</i> <i>Conceptualizing an e-procurement system aligned with the Company's scope.</i> <i>Building PLN NR IMS 2.0 to fully integrate Company business process governance.</i> <i>High-level coordination with PLN NP Directors to determine long-term project development directions in PLN NR and to assess PLN NR's readiness in terms of competencies and structure.</i> <i>Implementing SMAP through ISO 37001 certification.</i> <i>Managing communications with the media (press releases, social media, etc.) to enhance reputation through regular stakeholder dialogue forums.</i>
5.	Risiko / Risk: Ketidakpatuhan terhadap tata kelola investasi dan peraturan yang berlaku / <i>Non-compliance with Investment Governance and Applicable Regulations</i> Mitigasi / Mitigation: - Melakukan koordinasi dengan Bidang Legal PLN NP atas update kebijakan-kebijakan yang berlaku di lingkungan PLN <i>Holding/Subholding</i> yang berdampak kepada PLN NR. - Melakukan pengembangan dan penguatan sistem GRC melalui pemetaan batasan kewenangan yang komprehensif dalam pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi proyek yang <i>inline</i> dengan Pemegang Saham. - Melakukan persiapan pemenuhan persyaratan kebijakan kepatuhan yang selaras dengan PLN NP. - Melakukan pemetaan peraturan perundangan /kebijakan eksternal yang berdampak pada kegiatan proses bisnis PLN NR dan terintegrasi dalam aplikasi iMost. - Mengkoordinasikan penyusunan program-program <i>engagement stakeholder</i> dari seluruh bidang. <i>Coordinating with PLN NP Legal Division for policy updates applicable within PLN Holding/Subholding that impact PLN NR.</i> <i>Developing and strengthening the GRC system through comprehensive mapping of authority limitations in decision-making for project-related corporate actions in line with Shareholder direction.</i> <i>Preparing for compliance policy requirements aligned with PLN NP.</i> <i>Mapping laws/regulations/external policies affecting PLN NR's business processes and integrating them into the iMost application.</i> <i>Coordinating the preparation of stakeholder engagement programs across all divisions.</i>

No.	Risiko dan Mitigasi Risk and Mitigation
6.	Risiko / Risk: Kendala strategi pendanaan yang mandiri dalam keberlanjutan bisnis / <i>Independent Funding Strategy Challenges for Business Sustainability</i> Mitigasi / Mitigation: a. Penyusunan <i>Sustainable Financing Framework</i>. b. <i>Monitoring</i> digitalisasi pengelolaan administrasi Perusahaan. c. Menyusun Kajian Green PLN NR atas kesiapan Perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya <i>spin-off</i> pembangkit non EBT. d. Melaksanakan <i>review RJPP</i> tahunan atas kesesuaiannya dengan kondisi internal dan eksternal selama tahun berjalan. a. <i>Preparing a Sustainable Financing Framework</i>. b. <i>Monitoring digitalization of corporate administration management</i>. c. <i>Preparing a Green PLN NR Study on the Company's readiness to anticipate the spin-off of non-renewable power plants</i>. d. <i>Conducting an annual RJPP review for alignment with internal and external conditions during the year</i>.
7.	Risiko / Risk: Perubahan Iklim dan Bencana Alam / <i>Climate Change and Natural Disasters</i> Mitigasi / Mitigation: a. Menyusun Strategi Tanggap Darurat atas Dampak Perubahan Iklim. b. Pelaksanaan Asesmen Risiko Iklim secara komprehensif. c. Program <i>Engagement Stakeholder</i> kepada Instansi Pemerintah dalam monitoring cuaca dan iklim yang dapat berdampak di area proyek PLN NR. d. Melaksanakan <i>Biodiversity Management</i> di lingkup Perusahaan. e. Melakukan <i>knowledge sharing</i> lintas APPA dalam pengelolaan HSE. f. Matriks pengembangan kompetensi dan <i>talent</i> jabatan strategis. g. Monitoring realisasi program yang dipetakan dalam roadmap ESG untuk mendapatkan rating ESG yang sesuai target. h. Membentuk <i>Taskforce</i> ESG. i. Mengarahkan APPA dalam implementasi ESG terintegrasi. j. <i>Developing an Emergency Response Strategy for Climate Change Impacts</i>. k. <i>Conducting comprehensive Climate Risk Assessments</i>. l. <i>Stakeholder engagement programs with government agencies to monitor weather and climate affecting PLN NR project areas</i>. m. <i>Implementing Biodiversity Management within the Company</i>. n. <i>Conducting cross-APPA knowledge sharing for HSE management</i>. o. <i>Developing competency and talent matrices for strategic positions</i>. p. <i>Monitoring the realization of programs mapped in the ESG roadmap to achieve targeted ESG ratings</i>. q. <i>Establishing an ESG Taskforce</i>. r. <i>Guiding APPA in integrated ESG implementation</i>.

Penilaian Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bersama SMRPIK sebagai unit kerja pengawasan internal, Direksi melakukan penilaian atas pengendalian, pengelolaan, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dengan sistem manajemen risiko yang berlaku. Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik di seluruh prosesnya. Meskipun demikian, Direksi tetap terbuka terhadap peluang perbaikan di masa mendatang.

Assessment of the Effectiveness of the Risk Management System

Together with Risk Management, Internal Supervision, and Performance Unit as the internal audit unit, the Board of Directors assesses the control, management, and compliance of Company business activities with the prevailing risk management system. In 2025, the Board of Directors assessed that the risk management system was well-implemented throughout all processes. Nonetheless, the Board remains open to opportunities for future improvement.

Perkara Hukum Penting Legal Cases

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan anggota Direksi serta Dewan Komisaris tidak dihadapkan dengan perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha. Namun, terdapat sanksi administrasi kepada salah satu ventura bersama yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan maupun operasional Perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners have not been involved in any legal cases that have a material impact on business continuity. However, there was an administrative sanction imposed on one of the joint ventures, which has been addressed in accordance with applicable laws and regulations and did not have a material impact on the Company's financial condition or operations.

Informasi tentang Sanksi Information on Sanctions

Berikut ini informasi sanksi administratif maupun non-administratif yang dikenakan kepada Perusahaan maupun Entitas Anak Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information on administrative and non-administrative sanctions imposed on the Company, its Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures over the past 3 (three) years:

No.	Jenis Pelanggaran Types of Violations	2025	2024	2023
1.	Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal penjualan saham baru atau pembelian kembali saham. <i>Failure to provide equal rights to all shareholders in the event of new share issuance or share buybacks.</i>	X	X	X
2.	Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal keterbukaan informasi. <i>Failure to provide equal rights to all shareholders regarding information disclosure.</i>	X	X	X
3.	Kelalaian menyatakan mata acara di dalam panggilan RUPS. <i>Failure to state agenda items in the GMS (General Meeting of Shareholders) notice.</i>	X	X	X
4.	Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan, baik terkait tenaga kerja, konsumen, persaingan dan lainnya. <i>Violation or non-compliance with laws or regulations applicable in the Company's operational areas, whether related to labor, consumer protection, competition, and others.</i>	✓	X	X

No.	Jenis Pelanggaran Types of Violations	2025	2024	2023
5.	Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. <i>Violation or non-compliance with laws or regulations in the capital market sector.</i>	X	X	X
6.	Perdagangan orang dalam. <i>Insider trading</i>	X	X	X
7.	Kelalaian dalam pengungkapan informasi material dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. <i>Failure to disclose material information within the stipulated timeframe.</i>	X	X	X
8.	Laporan keuangan Perusahaan mendapatkan opini "Wajar Dengan Pengecualian" atau "Tidak Wajar" atau "Tidak Memberikan Pendapat". <i>The Company's financial statements receiving a "Qualified Opinion," "Adverse Opinion," or "Disclaimer of Opinion".</i>	X	X	X

Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan, baik terkait tenaga kerja, konsumen, persaingan dan lainnya pada tahun 2025 adalah terbitnya sanksi kepada PT North Sumatera Hydro Energy berupa Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (Menteri LHK) Nomor 3559 Tahun 2025. Sebagai tindak lanjut atas sanksi administrasi tersebut, telah dilakukan pencabutan sanksi dan dinyatakan tidak berlaku lagi yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BP LH Nomor SK 1444 Tahun 2026 tentang Pencabutan Kepmen LHK 3559/2025 tanggal 16 Maret 2026.

A violation or non-compliance with laws and regulations applicable within the Company's operational area in 2025, including those related to labor, consumer protection, competition, and other matters, was the issuance of a sanction against PT North Sumatera Hydro Energy through the Decree of the Minister of Environment and Forestry/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia Number 3559 of 2025. As a follow-up to the administrative sanction, the sanction was subsequently revoked and declared no longer valid through the Decree of the Minister of Environment and Forestry/Head of the Environmental Control Agency Number SK 1444 of 2026 concerning the Revocation of Minister of Environment and Forestry Decree 3559/2025 dated March 16, 2026.

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Perusahaan menetapkan Pedoman Perilaku dengan Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan No.006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan No.002.K/021/SKB-DKM/XII/2021 pada Desember 2021. Tujuannya adalah agar semua individu dalam Perusahaan mentaati etika bisnis, komitmen dan peraturan-peraturan Perusahaan serta turut mengawasi proses agar tidak terjadi penyimpangan.

Pedoman Perilaku PLN NR mencakup berbagai aspek krusial dalam operasional perusahaan untuk memastikan tata kelola yang efektif dan berintegritas. Pedoman Perilaku PLN NR meliputi:

1. Mengatur standar etika dan perilaku yang diharapkan dari setiap karyawan.
2. Menjamin perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi.
3. Melindungi informasi sensitif dan data perusahaan dari penyalahgunaan,
4. Mengatur penggunaan dan perlindungan aset perusahaan.
5. Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
6. Mengatur ketentuan pelaporan data yang akurat dan transparan.
7. Melarang pernyataan yang menyesatkan dan aktivitas konspiratif.
8. Menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang
9. Mengatur penerimaan hadiah dan gratifikasi untuk mencegah pengaruh tidak sah.
10. Melarang penggunaan narkoba dan alkohol yang dapat mempengaruhi kinerja kerja.
11. Mengatur keterlibatan perusahaan dalam aktivitas politik dan sosial
12. Menjamin akurasi dan keandalan laporan keuangan.

The Company established its Code of Conduct through a Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and No. 002.K/021/SKB-DKM/XII/2021 in December 2021. The objective is to ensure that all individuals within the Company adhere to business ethics, Company commitments, and regulations, as well as to supervise processes to prevent misconduct.

The PLN NR Code of Conduct covers various crucial aspects of company operations to ensure effective and integrity-driven governance. The Code of Conduct includes:

1. *Regulating the ethical and behavioral standards expected from every employee.*
2. *Guaranteeing fair and equal treatment without discrimination.*
3. *Protecting sensitive information and company data from misuse.*
4. *Regulating the use and protection of company assets.*
5. *Ensuring a safe and healthy work environment.*
6. *Regulating accurate and transparent data reporting requirements.*
7. *Prohibiting misleading statements and conspiratorial activities.*
8. *Avoiding conflicts of interest and abuse of authority.*
9. *Regulating the acceptance of gifts and gratuities to prevent undue influence.*
10. *Prohibiting the use of narcotics and alcohol that may affect work performance.*
11. *Regulating the company's involvement in political and social activities.*
12. *Ensuring the accuracy and reliability of financial reporting.*

Penerapan dan Sosialisasi Pedoman Perilaku

Implementation and Dissemination of The Code of Conduct

Untuk meningkatkan *awareness*, Pedoman Perilaku disosialisasikan secara menyeluruh dan ditandatangani oleh semua karyawan PLN NR setiap tahunnya. Proses ini memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami dan mematuhi pedoman perilaku yang berlaku. Pada tahun 2024, PLN NR mencatat bahwa tidak ada pelanggaran Pedoman Perilaku yang terjadi menunjukkan efektivitas penerapan dan pemahaman yang baik mengenai standar etika di seluruh organisasi.

To increase awareness, the Code of Conduct is disseminated comprehensively and signed by all PLN NR employees each year. This process ensures that every individual in the company understands and complies with the applicable code. In 2024, PLN NR recorded no violations of the Code of Conduct, reflecting the effectiveness of its implementation and good understanding of ethical standards throughout the organization.

Perusahaan melaksanakan Pedoman Perilaku secara konsisten dan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Perilaku. Perusahaan melakukan evaluasi melalui pengukuran terhadap penerapan Pedoman Perilaku yang baik secara berkala. Agar penerapan Pedoman Perilaku dapat efektif, maka Perusahaan memiliki dan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan. Isi Pedoman Perilaku Pedoman Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
3. Tanggung Jawab
4. Etika Usaha dengan Pemangku Kepentingan
5. Etika Kerja dan Tata Perilaku Etis
6. Sanksi
7. Penerapan dan Penegakan

The Company consistently implements the Code of Conduct and creates a conducive environment for its application. The Company evaluates the effectiveness of the Code of Conduct through periodic measurement. For effective implementation, the Company also maintains and enforces a reporting system for suspected violations. The content of the Code of Conduct includes:

1. *Introduction*
2. *Statement of Commitment by the Board of Commissioners and Board of Directors*
3. *Responsibilities*
4. *Business Ethics with Stakeholders*
5. *Work Ethics and Ethical Conduct*
6. *Sanctions*
7. *Implementation and Enforcement*

Pedoman Perilaku terhadap Mitra Usaha

Code of Conduct Towards Business Partners

Pedoman Perilaku menegaskan bahwa keharmonisan hubungan Perusahaan dengan mitra usaha harus selalu dijaga secara profesional dan tidak ada pihak yang dirugikan. Maka Perusahaan berkomitmen untuk melarang:

1. Sengaja menunda pelaksanaan pembayaran terhadap tagihan yang telah memenuhi persyaratan
2. Subjektif dalam memilih mitra usaha
3. Ikut serta dalam pengambilan keputusan bila individu Perusahaan memiliki benturan kepentingan dengan mitra usaha
4. Membuka peluang untuk terjadinya gratifikasi

The Code of Conduct emphasizes that harmonious relations with business partners must always be maintained professionally, with no party disadvantaged. The Company is committed to prohibiting:

1. *Deliberate delay in payment of invoices that have met requirements*
2. *Subjectivity in selecting business partners*
3. *Participation in decision-making if a Company individual has a conflict of interest with a business partner*
4. *Creating opportunities for gratuity to occur*

Pernyataan Direksi tentang Penerapan Pedoman Perilaku

Kami menyatakan bahwa Pedoman Perilaku Perusahaan berlaku bagi seluruh Perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Statement from the Board of Directors on Code of Conduct Implementation

We declare that the Company's Code of Conduct applies to the entire Company, including Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. The Code of Conduct also applies to subsidiaries, affiliates, third parties, and all business partners.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025 Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang karena bukan merupakan perusahaan publik.

Long-Term Compensation Policy

As of December 31, 2025, the Company does not have a long-term compensation policy, as it is not a public company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Informasi dan Informasi Orang Dalam Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure Policy and Insider Information on Share Ownership by The Board of Directors and Board of Commissioners

PT PLN NR merupakan perusahaan tertutup sehingga saham Perusahaan tidak diperdagangkan. Dengan demikian, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang harus dilaporkan.

PT PLN NR is a private company, so its shares are not publicly traded. Accordingly, there is no share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners that must be reported.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas, PLN NR telah menetapkan kebijakan pelaporan dugaan penyimpangan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 006.K/021/SKBDKM/XII/2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran PLN NR. Kebijakan ini dirancang untuk menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan anonim, mendukung integritas Perusahaan, serta memastikan penanganan yang tepat atas setiap laporan yang diterima.

To ensure transparency and accountability, PLN NR has established a policy for reporting suspected violations through the Whistleblowing System (WBS), based on the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and 006.K/021/SKBDKM/XII/2021 on the PLN NR Whistleblowing System. This policy is designed to provide a secure and anonymous reporting mechanism, support Company integrity, and ensure proper handling of every report received.

Sistem ini juga menegaskan kewajiban moral setiap individu di lingkungan Perusahaan untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang diketahuinya. Perusahaan menerima laporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal, sepanjang dilengkapi dengan bukti pendukung yang memadai, antara lain:

- Pelanggaran yang dilaporkan
- Pihak terlibat/terlapor
- Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran
- Deskripsi kejadian

PLN NR secara aktif menginternalisasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi. Langkah ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami prosedur pelaporan pelanggaran dan dapat informasi terkait dengan mudah

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran PLN NR melalui:

- Surat Menyurat dengan alamat:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT PLN Nusantara Renewables
18 Office Park, Lantai 19, Jl. TB Simatupang, No. 18
Jakarta Selatan, 12520
- Kotak Pengaduan: Lobby Kantor Perusahaan
- Website: <https://www.ptplnnr.com/id/esg/governance>
- Surel: pengaduan@ptplnnr.com

Perbuatan yang Dapat Dilaporkan

Perbuatan yang dapat dilaporkan melalui sistem ini termasuk:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Perbuatan melanggar hukum;
5. Pelanggaran ketentuan perpajakan;
6. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan;
7. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
8. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi.

The system also affirms the moral obligation of every individual in the Company to report any indication of violations they become aware of. The Company accepts reports of violations from both internal and external parties, provided they are accompanied by sufficient supporting evidence, including:

*Reported violation
Involved/accused parties
Time and place of violation
Description of the incident*

PLN NR actively disseminates the Whistleblowing System to all employees and relevant external parties through various communication channels. This ensures that all stakeholders understand the reporting procedure and can easily access related information.

Reports can be submitted to the PLN NR Whistleblowing Management Committee through:

- *Correspondence to:
Whistleblowing Management Committee
PT PLN Nusantara Renewables
18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18, South Jakarta, 12520*
- *Suggestion Box: Company Office Lobby*
- *Website: <https://www.ptplnnr.com/id/esg/governance>*
- *Email: pengaduan@ptplnnr.com*

Reportable Actions

Actions that can be reported through this system include:

1. *Corruption;*
2. *Fraud;*
3. *Dishonesty;*
4. *Unlawful acts;*
5. *Violations of tax regulations;*
6. *Acts endangering occupational safety and health or endangering Company security;*
7. *Actions that may cause financial or non-financial loss to the Company or harm Company interests;*
8. *Violations of Company standard operating procedures (SOP), especially related to procurement of goods and services, provision of benefits, and remuneration;*

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor yang memiliki itikad baik. Perlindungan tersebut mencakup pencegahan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pencatatan negatif dalam arsip pribadi, serta perlindungan dari tindakan balasan, termasuk diskriminasi dalam pemberian layanan bagi pelapor dari pihak eksternal. Selain itu, bagi pelapor yang berperan sebagai *justice collaborator* dapat diberikan pertimbangan yang meringankan atas kesaksiannya. Apabila diperlukan, pelapor juga dapat memperoleh dukungan melalui Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Kerahasiaan Perlindungan Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor. Pengelola kerahasiaan identitas pelapor dilakukan dengan otoritas bertingkat, sehingga dapat dijaga kerahasiaannya secara permanen, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas pelapor sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem ini.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud *Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy*

PLN NR telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi sebagai bagian dari komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 008.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 004.K/021/SKBDKM/XII/2021 tentang kebijakan *anti-fraud* di lingkungan Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat langkah pencegahan serta penanganan terhadap praktik penyuapan dan korupsi.

Dalam implementasinya, seluruh karyawan dilarang terlibat dalam tindakan meminta, menerima, menawarkan, atau memberikan suap dalam bentuk apa pun. Selain itu, setiap bentuk gratifikasi, baik yang ditolak, diterima, maupun diberikan, wajib dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing protection to whistleblowers acting in good faith. This includes prevention of adverse treatment such as negative records in personal files, protection from retaliation, including discrimination in service provision for external whistleblowers. In addition, whistleblowers acting as justice collaborators may receive mitigating consideration for their testimony. If needed, whistleblowers may also receive support through the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

Confidentiality of Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality and security of whistleblowers. The confidentiality of the whistleblower's identity is managed through a tiered authority system, ensuring permanent confidentiality except where legal processes require disclosure in accordance with applicable law.

Whistleblowing Reports in 2025

Throughout 2025, no violation reports were submitted through this system.

PLN NR has established anti-bribery and anti-corruption policies as part of its commitment to Good Corporate Governance, through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 008.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and 004.K/021/SKBDKM/XII/2021 concerning anti-fraud policy in the Company. The policy aims to strengthen prevention and handling of bribery and corruption.

In implementation, all employees are prohibited from engaging in requesting, receiving, offering, or giving bribes in any form. Furthermore, all forms of gratuity, whether refused, received, or given, must be reported in accordance with the applicable regulations.

Sosialisasi Kebijakan

Perusahaan secara berkala dan konsisten mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait anti korupsi, *anti-fraud*, dan anti gratifikasi dalam kegiatan sosialisasi *coffee morning* PLN NR yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025. Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun berjalan.

Policy Dissemination

The Company periodically and consistently disseminates anti-corruption, anti-fraud, and anti-gratuity policies during PLN NR coffee morning dissemination activities, held on January 9, 2025. This activity is conducted at the beginning of each year.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials' Assets Report (LHKPN)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, melalui Keputusan Bersama antara Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi Nomor: 005.K/020/DIR-PJBII/2018 & Nomor: 003.K/020/DKM-PJBII/2018 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi, pada dasarnya PLN NR telah menerapkan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

In compliance with Law No. 28 of 1999 on the Organization of a Clean and Corruption-, Collusion-, and Nepotism-Free State, through a Joint Decree between the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi and the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi No. 005.K/020/DIR-PJBII/2018 & No. 003.K/020/DKM-PJBII/2018 on Guidelines for the State Officials' Assets Reporting (LHKPN) in PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi, PLN NR has essentially implemented the obligation to submit LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK).

PLN NR telah menyampaikan Kebijakan LHKPN termasuk penyebaran formulir serta penjelasan pengisian formulir LHKPN yang dapat diakses oleh seluruh Insan Perusahaan. Pada tahun 2025 penyampaian LHKPN oleh Wajib Lapo LHKPN 2025 (untuk periode pelaporan 2024) telah terealisasi yaitu sebanyak 13 (tiga belas) orang. Wajib Lapo telah menyampaikan LHKPN dan sebanyak 100% Wajib Lapo telah menyampaikan LHKPN dengan tepat waktu.

PLN NR has disseminated the LHKPN Policy, including the distribution of forms and instructions for completing the LHKPN form, which are accessible to all Company personnel. In 2025, the submission of LHKPN by those required to report for the 2024 reporting period was realized, with 13 (thirteen) individuals submitting their reports. All required reporters (100%) submitted the LHKPN on time.

Akses Informasi

Information Access

Sebagai bagian dari upaya penerapan GCG, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyediakan saluran komunikasi melalui email info@ptplnir.com serta situs resmi www.ptplnir.com. Melalui situs tersebut, berbagai informasi dapat diakses, antara lain:

Dokumen/ Informasi

- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Tahunan

As part of GCG implementation, the Company consistently applies the principle of transparency in its business activities. The Company provides communication channels via email at info@ptplnir.com and its official website at www.ptplnir.com. Through this website, various information can be accessed, including:

Documents/Information

- Annual Report and Sustainability Report
- Annual Financial Statements

Materi Tata Kelola Perusahaan

- Tata Laksana
- Governansi, Risiko dan Kepatuhan
- GCG Code
- Pedoman Perilaku
- Manajemen Risiko
- Piagam Audit Internal
- Gratifikasi
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara
- Pengadaan

Corporate Governance Materials

- Board Manuals
- Governance, Risk, and Compliance
- GCG Code
- Code of Conduct
- Risk Management
- Internal Audit Charter
- Gratuity
- Whistleblowing System
- State Officials' Assets Reporting (LHKPN)
- Procurement

Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Guidelines

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK yang tertuang dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

The Company applies corporate management principles in accordance with the OJK's Corporate Governance Code as set out in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship of the Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Principle 1: Enhancing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Technical procedures for collecting votes (voting), whether open or closed, that prioritize independence and shareholders' interests.</i>	Pemegang saham Perusahaan hanya 2 sehingga keputusan dilakukan secara musyawarah. <i>The Company has only 2 shareholders, so decisions are made by consensus.</i>
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.</i>	Semua anggota Direksi dan kedua komisaris independen hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and both independent commissioners attend the Annual GMS.</i>
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>Summary minutes of the GMS are available on the website for at least 1 (one) year.</i>	Karena Perusahaan bukan perusahaan publik maka risalah RUPS tidak disampaikan secara terbuka. <i>As the Company is not a public company, GMS minutes are not disclosed publicly.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the quality of communication between the Public Company and Shareholders or Investors.</i>	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Has a communication policy with shareholders and investors.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dan media komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The Company has a policy and communication channels with shareholders and investors.</i>
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Discloses the Company's communication policy on the website.</i>	Ada di Pedoman Perilaku. <i>Included in the Code of Conduct.</i>

Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners*

Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>Determining the number of Board members considers the Company's condition.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the Board considers diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4: Enhancing the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination process for the Board of Directors.</i>	Setiap kali diperlukan suksesi, maka Dewan Komisaris melakukan diskusi menyeluruh di dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Whenever succession is needed, the Board conducts thorough discussions during the nomination process for the Board of Directors.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi <i>Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5: Strengthening membership and composition of the Board of Directors</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the number of Board of Directors members considers the Company's condition and decision-making effectiveness.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the Board of Directors considers diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors members responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Principle 6: Enhancing the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board has a self-assessment policy for its performance.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect D: Stakeholder Participation</i>		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Principle 7: Enhancing corporate governance aspects through stakeholder participation</i>	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . <i>Has a policy to prevent Insider Trading.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. <i>Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Has policy on selection and development of suppliers and vendors.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. <i>Has a policy on fulfillment of creditors' rights.</i>	Sudah diterapkan. <i>Implemented.</i>
	Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> . <i>Has a whistleblowing system policy.</i>	Ada di Pedoman Perilaku dan sudah diterapkan. <i>Included in the Code of Conduct and implemented.</i>
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i>	Belum ada karena perusahaan tertutup. <i>Not yet available as the company is private.</i>
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi <i>Aspect E: Enhancing Information Disclosure</i>		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi <i>Principle 8: Enhancing information disclosure</i>	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. <i>Uses information technology more broadly beyond the website as a medium for information disclosure.</i>	Saat ini belum memiliki media keterbukaan informasi selain situs web. <i>Implemented.</i>
	Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The annual report discloses the ultimate beneficial owner with at least 5% ownership, other than the main and controlling shareholders.</i>	Saat ini belum memiliki media keterbukaan informasi selain situs web. <i>Implemented.</i>



PLN

Nusantara Renewables

07



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menyadari perannya untuk menjalankan pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya ini juga mencerminkan peran aktif Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Dengan melaksanakan pemenuhan terhadap TJSL, Perusahaan turut berkontribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan TJSL Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini menjadi pijakan utama dalam memastikan pelaksanaan TJSL yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam pelaporan tahun 2025, program TJSL PLN NR diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama sebagai wujud kontribusi nyata perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) recognizes its role in fulfilling Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) as a form of compliance with prevailing laws and regulations. This initiative also reflects the Company's active role in maintaining a balance between economic growth, improving social welfare, and preserving the environment. By conducting CSER, the Company contributes to supporting community well-being and environmental sustainability.

CSER activities are carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This regulation serves as the main foundation for ensuring structured, measurable CSER implementation oriented toward achieving national development goals. In the 2025 reporting period, PLN NR's CSER programs are classified into three main aspects as a tangible form of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).



Ekonomi / Economy

PLN NR berkomitmen mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan mendorong terciptanya alternatif mata pencaharian tambahan yang dapat memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

PLN NR is committed to supporting the improvement of community welfare around its operational areas by encouraging the creation of alternative livelihoods that can strengthen the community's economic independence.

Lingkungan / Environment

PLN NR berupaya mengimplementasikan program yang berdampak terhadap pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan demi mendukung ketahanan lingkungan.

PLN NR aims to implement programs that impact nature conservation and sustainable resource management to support environmental resilience.





Sosial / Social

PLN NR berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang setara terhadap kebutuhan dasar, kesehatan, dan pemberdayaan, serta mendukung program keagamaan dan budaya.

PLN NR is committed to improving quality of life and community welfare through equal access to basic needs, health, and empowerment, as well as supporting religious and cultural programs.

Pada tahun 2025, PLN Nusantara Renewables mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp700.000.000 dan terealisasi hingga akhir Desember 2025 mencapai realisasi sebesar Rp671.575.240 atau 95,94% Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperkuat pelaksanaan TJSL demi mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In 2025, PLN Nusantara Renewables allocated CSER funds totaling Rp700,000,000, with realization up to the end of December 2025 reaching Rp671,575,240 or 95.94%. The Company is committed to continuously strengthening CSER implementation to foster responsible business practices, taking into account economic, social, and environmental aspects.

Informasi lebih lengkap mengenai program TJSL yang dijalankan oleh PLN NR dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025.

Further information regarding CSER programs implemented by PLN NR can be found in the 2025 Fiscal Year Sustainability Report, published together with the Company's 2025 Annual Report.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan PT PLN Nusantara Renewables Tahun 2025

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Nusantara Renewables Tahun 2025 telah dimuat dengan lengkap dan akurat. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables has been presented completely and accurately. We take full responsibility for the contents of this Report, including the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

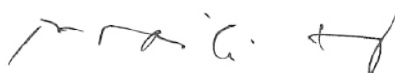
Jakarta, 30 Juni 2026 / Jakarta, June 30, 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Muhammad Bardan

Komisaris Utama
President Commissioner



Robikin Emhas

Plt. Komisaris
Act. Commissioner



Parningotan Mardikarl

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Harjono

Direktur Utama
President Director



Kuswara

Direktur Operasi
Director of Operation



Rudy Hertanto

Direktur Keuangan
Director of Finance





PLN

Nusantara Renewables

08



Laporan Keuangan Audited Tahun 2025

2025 Audited Financial Statements

**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

**PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Harjono	Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19	Office Address
	Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	
Alamat Domisili	Jl. BNR I No. 86, Mulyaharja, Bogor Selatan	Address of Domicile
Telepon	081331408448	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
 Nama	 Rudy Hertanto	 Name
Alamat Kantor	Gedung 18 Office Park Lantai 19	Office Address
	Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	
Alamat Domisili	Unimas Garden H-26, Waru, Sidoarjo	Address of Domicile
Telepon	081357076226	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 7 Mei/May 2026



Harjono
Direktur Utama/
President Director



05159ANX358602285



Rudy Hertanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES

18 Office Park, Lantai 19, Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
Tlp. 021 7834 1353, Website: www.ptplnrr.com
Email: info@ptplnrr.com



Laporan/Report No. 00888/2.1457/AU.1/02/1789-3/1V/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT PLN Nusantara Renewables

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Renewables dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT PLN Nusantara Renewables

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Renewables and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta,
7 Mei/May 2026


Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



PLN Nusantara Renewable
00888/2 1457/AU.1/02/1789-3/1/V/2026

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,423,719,953	84,046,841	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	41,197,595	1,186,487,792	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6	42,636,000	72,206,409	Restricted cash and cash equivalents
Piutang dari ventura bersama - bagian lancar	8	93,563,960	111,619,779	Receivables from joint ventures - current portion
Piutang lain-lain	16	50,769,097	50,561,245	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka		<u>586,782</u>	<u>456,961</u>	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1,652,473,387</u>	<u>1,505,379,027</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	16	5,080	123,919,355	Other receivables
Pajak dibayar di muka	15a	-	3,930,560	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	9,384,926,531	8,251,536,229	Investments in an associate and joint ventures
Piutang dari ventura bersama - bagian tidak lancar	8	216,244,492	421,772,821	Receivables from joint ventures - non-current portion
Aset hak guna		4,305,150	1,291,405	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	15d	3,732,103	2,317,509	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>238,271</u>	<u>72,445</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>9,609,451,627</u>	<u>8,804,840,324</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>11,261,925,014</u>	<u>10,310,219,351</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak penghasilan badan	15b	13,751,782	19,478,030	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	15b	1,078,577	1,120,154	Other taxes payable
Beban masih harus dibayar		4,942,620	9,276,863	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek		3,451,365	1,896,388	Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		15,051,501	8,646,930	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	9, 16	-	151,684,179	Related parties -
- Pihak ketiga	9	3,471,271	3,378,659	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41,745,116	195,479,003	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang		144,229	97,568	Long-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang		2,622,167	1,184,650	Lease liabilities - non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,766,396	1,282,218	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		44,511,512	196,761,221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 12.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 4.585.181 saham (2024: 4.709.096 saham)	10	4,585,181,000	4,709,096,000	Authorized 12,000,000 shares; subscribed and fully paid-up 4,585,181 shares (2024: 4,709,096 shares)
Tambahan modal disetor		2,479	1,754	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1,036,924,042	740,817,289	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	11	941,819,200	886,101,800	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		4,653,443,171	3,777,400,340	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
- Pemilik entitas induk		11,217,389,892	10,113,416,983	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		43,610	41,147	Non-controlling interests -
JUMLAH EKUITAS		11,217,413,502	10,113,458,130	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11,261,925,014	10,310,219,351	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban operasi	13	(56,516,057)	(67,373,816)	Operational expenses
Penghasilan keuangan	14	77,507,630	93,127,571	Finance income
				Gain on
Laba selisih kurs - bersih		60,179,743	94,308,606	foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(315,840)	(1,281,500)	Others - net
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	<u>1,012,085,471</u>	<u>935,162,364</u>	Share in net profit of an associate and joint ventures
Laba sebelum pajak		1,092,940,947	1,053,943,225	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(18,178,215)</u>	<u>(31,036,562)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>1,074,762,732</u>	<u>1,022,906,663</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(3,139)	(1,921)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7	296,210,657	331,812,325	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (rugi)/laba komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama	7	<u>(100,603)</u>	<u>825,380</u>	Share in other comprehensive (loss)/ income of an associate and joint ventures
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>1,370,869,647</u>	<u>1,355,542,447</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,074,760,431	1,022,899,628	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,301</u>	<u>7,035</u>	Non-controlling interest
		<u>1,074,762,732</u>	<u>1,022,906,663</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,370,867,184	1,355,534,210	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,463</u>	<u>8,237</u>	Non-controlling interest
		<u>1,370,869,647</u>	<u>1,355,542,447</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity												
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payments for share capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liabilities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 1 Januari 2024	4,388,446,000	864	42,083,120	877,889,000	2,916,913,312	1,351,146	(201)	408,830,681	32,910	8,832,326,701	Balance as at 1 January 2024	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,022,899,628	-	-	-	7,035	1,022,906,663	Profit for the year	
Tambahan setoran modal	278,588,000	780	-	-	-	-	-	278,588,780	-	278,588,780	Additional of share capital/ Advance payments for share capital contribution	
Uang muka setoran modal	42,063,000	120	(42,063,120)	-	-	-	-	-	-	-		
Dividen	-	-	-	-	(153,000,000)	-	-	(153,000,000)	-	(153,000,000)	Dividends	
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	8,412,500	(8,412,500)	-	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	825,380	(1,921)	331,812,325	1,202	332,636,986	Other comprehensive income/(loss) for the year	
Saldo per 31 Desember 2024	4,709,088,000	1,764	-	888,101,800	3,777,490,340	2,178,626	(2,122)	738,842,888	41,147	10,113,468,130	Balance as at 31 December 2024	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,074,760,431	-	-	-	2,301	1,074,762,732	Profit for the year	
Pengurangan setoran modal	(123,915,000)	725	-	-	-	-	-	(123,914,275)	-	(123,914,275)	Deduction on share capital	
Dividen	-	-	-	-	(143,000,000)	-	-	(143,000,000)	-	(143,000,000)	Dividends	
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	55,717,500	(55,717,500)	-	-	-	-	-	Establishment of statutory reserve	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(100,603)	(3,139)	296,210,495	162	296,106,915	Other comprehensive income/(loss) for the year	
Saldo per 31 Desember 2025	4,686,181,000	2,478	-	841,819,200	4,853,448,171	2,076,822	(6,281)	1,034,865,381	49,810	11,217,418,602	Balance as at 31 December 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(14,211,033)	(31,738,359)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	44,998,146	41,341,763	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	3,583,533	-	Receipts of tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(24,981,902)</u>	<u>(12,794,478)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>9,388,744</u>	<u>(3,191,074)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari ventura bersama	176,538,985	171,458,169	Dividends received from joint ventures
Penarikan deposito berjangka	2,407,785,028	328,464,030	Withdrawal of time deposit
Penempatan deposito berjangka	(1,262,494,831)	(499,143,840)	Placement of time deposit
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(31,006,059)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan pembayaran piutang dari ventura bersama	214,780,975	212,511,611	Receipts from repayments of receivables from joint ventures
Penerimaan bunga atas piutang dari ventura bersama	47,369,279	54,909,591	Interest received of receivables from joint ventures
Penyertaan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	<u>(156,344,638)</u>	<u>(198,028,368)</u>	Placement of investments in an associate and joint ventures
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,427,634,798</u>	<u>39,165,134</u>	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,678,480)	(1,481,280)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(143,000,000)	(153,000,000)	Payment of dividend to shareholders
Penerimaan atas penambahan modal saham	<u>-</u>	<u>154,674,505</u>	Proceeds from additional of share capital
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(144,678,480)</u>	<u>193,225</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,292,345,062	36,167,285	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84,046,841	49,860,566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	<u>47,328,050</u>	<u>(1,981,010)</u>	Effect of changes in foreign currency to cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,423,719,953</u>	<u>84,046,841</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT PLN Nusantara Renewables ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, mengenai menyetujui penyesuaian pencatatan modal di setor yang telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui Surat No. AHU-0045883.AH.01.02 tanggal 14 Juli 2025 (lihat Catatan 10).

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat beralamat di 18 Office Park Lantai 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Jakarta Selatan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT PLN Nusantara Power, sedangkan entitas induk utama adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Kedua entitas tersebut didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 12 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT PLN Nusantara Renewables ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated 9 May 2025 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, regarding adjustment the share capital contribution which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-0045883.AH.01.02 dated 14 July 2025 (see Note 10).

The Company is domiciled in South Jakarta with its head office located in 18 Office Park Floor 19, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, South Jakarta.

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services.

The Company's immediate parent entity is PT PLN Nusantara Power, while its ultimate parent entity is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Both entities are incorporated and domiciled in Indonesia.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had a total of 12 and 26 employees, respectively (unaudited).

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Muhammad Bardan
Komisaris	Robikin Emhas
Komisaris Independen	Parningotan Mardikari
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Harjono
Direktur Operasi	Kuswara
Direktur Keuangan	Rudy Hertanto

b. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2025	2024		2025	2024
PT Pembangunan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	99.99%	99.99%	2020	442,161,138	427,722,793
PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Citata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	99.99%	99.99%	2020	442,151,225	427,712,283
PT Nusantara Renewables Indonesia ("NRI")	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	99.88%	99.88%	2024	119,840,442	101,690,202

*) Pemilikan tidak langsung/indirect ownership

Pada tahun 2024, Perusahaan menambah investasinya di PJB Investindo sebesar AS\$133.600 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.084.962. Pada tanggal 15 Februari 2024, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

Pada tahun 2024, PJB Investindo menambah investasinya di PJBIC sebesar AS\$133.600 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.084.962. Pada tanggal 15 Februari 2024, penambahan investasi tersebut dikonversi menjadi modal saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2024
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Muhammad Bardan
Commissioner	Robikin Emhas
Independent Commissioner	Parningotan Mardikari
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Harjono
Operational Director	Kuswara
Finance Director	Rudy Hertanto

b. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Percentage ownership/ Percentage of ownership	2025	2024	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024
				442,161,138	427,722,793
				442,151,225	427,712,283
				119,840,442	101,690,202

In 2024, the Company increased its investment in PJB Investindo by US\$133,600 (full amount) or equivalent to Rp2,084,962. On 15 February 2024, this additional investment was converted into share capital.

In 2024, PJB Investindo increased its investment in PJBIC by US\$133,600 (full amount) or equivalent to Rp2,084,962. On 15 February 2024, this additional investment was converted into share capital.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 November 2024, dari Miryany Usman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0088043.AH.01.01.TAHUN 2024 pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan dengan Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power ("YK PNP") mendirikan NRI. Para pemegang saham NRI menyetujui modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$806 (nilai penuh) atau setara dengan Rp12.487 dengan nilai AS\$1 per lembar saham. Nilai buku bersih Perusahaan untuk kepemilikan di NRI adalah Rp12.487 atau 806 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,88%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 31 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan investasinya pada PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE") kepada NRI sehingga nilai penyertaan pada NRI menjadi sebesar AS\$6.769.718 (nilai penuh) atau setara dengan Rp102.480.278.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 November 2024, of Miryany Usman, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0088043.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 6 November 2024, the Company and Yayasan Kesejahteraan PT PLN Nusantara Power ("YK PNP") have established NRI. The shareholders of NRI also agreed to issue and pay capital amounting US\$806 (full amount) or equivalent to Rp12,487 with a par value of US\$1 per share. Net ownership of PLN the Company in NRI amounting to Rp12,487 or 806 shares with ownership of 99.88%.

Based on Notarial Deed No. 34 dated 31 December 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company transferred its investment in PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE") to NRI resulting in the carrying amount of US\$6,769,718 (full amount) or equivalent to Rp102,480,278.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan revisi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Revisi PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar baru dan amendemen atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and revision which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for current or prior financial years:

- Amendments to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"
- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments
- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Revision to SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The new standard and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- SFAS No. 119 and amendments to SFAS No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen terhadap standar akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas Anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, revision and amendments to accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions (continued)

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or a joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Equity method (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency transactions

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs - bersih."

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange - net".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp16.782 dan Rp16.720.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2025 and 2024 for United States Dollar ("US\$") are Rp16,782 and Rp16,720, respectively.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata yang digunakan Grup untuk mata uang AS\$ adalah masing-masing Rp16.478 dan Rp15.850.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a. The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- b. The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- c. All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

For the period ended 31 December 2025 and 2024, the average exchange rates used by the Group for US\$ were Rp16,478 and Rp15,850, respectively.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai yang didefinisikan pada PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets measured at amortised cost.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam kerugian atau keuntungan kurs mata uang asing, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments: (continued)

- Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in losses or gains on foreign exchange, net and impairment expenses in other expenses.
- FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar dan/atau aset tidak lancar yaitu "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian,

k. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

l. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance or all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of ECL.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Restricted cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset and/or noncurrent asset under "restricted cash and cash equivalents".

j. Time deposits

Time deposits with original maturities more than three months since placement are presented separately as time deposits account in the consolidated statement of financial position.

k. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

l. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (dan peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using the tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan hal berikut ini:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 7).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances, if relevant.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 7).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE aset keuangan

Dalam menentukan KKE aset keuangan, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal aset keuangan.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting year, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for ECL of financial assets

In determining ECL for financial assets, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of financial assets.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	<u>25,000</u>	<u>25,000</u>	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	7,576,028	17,431,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	7,307,609	2,622,791	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	3,014,072	3,000,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	251,446	64,783	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
AS\$			US\$
BNI	49,375,244	9,522,848	BNI
BRI	18,806,530	44,133,783	BRI
Mandiri	18,582,715	6,449,845	Mandiri
BSI	<u>2,850,546</u>	<u>796,500</u>	BSI
Jumlah kas pada bank	<u>107,764,190</u>	<u>84,021,841</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
AS\$			US\$
BRI	899,288,995	-	BRI
BSI	266,161,768	-	BSI
Mandiri	120,384,000	-	Mandiri
BNI	<u>30,096,000</u>	<u>-</u>	BNI
Jumlah deposito berjangka	<u>1,315,930,763</u>	<u>-</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,423,719,953</u>	<u>84,046,841</u>	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
AS\$			US\$
BRI	41,197,595	860,116,392	BRI
BNI	-	210,041,000	BNI
Mandiri	<u>-</u>	<u>116,330,400</u>	Mandiri
Jumlah	<u>41,197,595</u>	<u>1,186,487,792</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3.00%-4.75%	1.75%-5.35%	Interest rate per annum on time deposits

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGUNAANNYA

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
AS\$			US\$
Mandiri	42,636,000	41,200,350	Mandiri
BRI	-	31,006,059	BRI
Jumlah	42,636,000	72,206,409	Total

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PJBIC memberikan jaminan berupa *standby letter of credit* ("SBLC") melalui Mandiri sebesar AS\$7.200.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp112.262.400 untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), perusahaan ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan amandemen atas jaminan SBLC sehingga nilainya menjadi sebesar AS\$2.550.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jaminan SBLC adalah sebesar AS\$2.550.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp42.636.000 (2024: AS\$2.550.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp41.200.350).

Pada Oktober 2024, Perusahaan memberikan jaminan berupa *Counter Guarantee* melalui BRI sebesar AS\$1.919.048 (nilai penuh) atau setara dengan Rp31.006.059 untuk proyek PLTS Tembesi Batam yang dikembangkan oleh PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE").

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

As at 23 December 2022, the Company and PJBIC provided guarantee in form of *standby letter of credit* ("SBLC") through Mandiri amounting to US\$7,200,000 (full amount) or equivalent to Rp112,262,400 for Solar Electricity Power Plant ("PLTS") Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE"), a joint venture entity. As at 31 December 2023, the Company has amended the SBLC guarantee amount to become US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp41,200,350. As of December 31, 2025, the value of the SBLC collateral amounted to US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp42,636,000 (2024: US\$2,550,000 (full amount) or equivalent to Rp41,200,350).

In October 2024, the Company provided a guarantee in form of *Counter Guarantee* through BRI amounting to US\$1,919,048 (full amount) or equivalent to Rp31,006,059 for the PLTS Tembesi Batam project, which is developed by PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE").

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

Details of the investments in an associate and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ Name of associate and joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2025	2024
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in an associate</u>					
PT Sumbagsel Energi Bakti Pawai ("BS Pawai")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	*)	10.00**)	10.00**)
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures</u>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGJJB")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2019	30.00	30.00
PMSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	2023	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	*)	25.00	25.00
NSSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	2024	51.00	51.00
NTBE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	*)	51.00	51.00
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia ("NGKI")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	*)	51.00	51.00

*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**) Terdapat perwakilan Perusahaan/There is the Company's representative

NTBE

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2024 yang dibuat dihadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Batam Tirta Surya ("BTS") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Pada Juli 2024, para pemegang saham telah menempatkan dan menyeter penuh modal dasar NTBE.

NTBE

Based on Notarial Deed No. 3 dated 4 April 2024 made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Batam Tirta Surya ("BTS") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively. In July 2024, shareholders issued and fully paid share capital of NTBE.

NGKI

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Miryani Usman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Guodian Power Jasa Tirta Investasi ("GPJTI") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

NGKI

Based on Notarial Deed No. 67 dated 20 Desember 2024 made before Miryani Usman, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Guodian Power Jasa Tirta Investasi ("GPJTI") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively.

Pada bulan April 2025, para pemegang saham telah menempatkan dan menyeter penuh modal dasar NGKI sebesar AS\$9.385.616 (nilai penuh) atau setara dengan Rp154.252.594.

In April 2025, the shareholders issued and fully paid the issued share capital of NGKI amounting to US\$9,385,616 (full amount) or equivalent to Rp154,252,594.

NSSE

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Pada bulan Maret 2024, para pemegang saham telah menempatkan dan menyeter penuh modal dasar NSSE.

NSSE

Based on Notarial Deed No. 7 dated 21 December 2023, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively. In March 2024, shareholders issued and fully paid share capital of NSSE.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

NSSE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambah investasinya di NSSE sebesar AS\$9.499.795 (nilai penuh) atau setara dengan Rp154.656.662.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengurangi investasinya di NSSE sehingga modal ditempatkan menjadi sebesar AS\$6.741.567 (nilai penuh) atau setara dengan Rp109.493.620.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 31 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh investasinya di NSSE kepada NRI, entitas anak, sebesar AS\$6.741.567 (nilai penuh) atau setara dengan Rp109.493.620.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)**

NSSE (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 22 May 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company increased its investment in NSSE by US\$9,499,795 (full amount) or equivalent to Rp154,656,662.

Based on Notarial Deed No. 11 dated 4 October 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company reduced its investment in NSSE resulting in the paid-in capital being US\$6,741,567 (full amount) or equivalent to Rp109,493,620.

Based on Notarial Deed No. 35 dated 31 December 2024, made before Mina Ng, S.H., a Notary in Jakarta, the Company transferred its entire investment in NSSE to NRI, a subsidiary, resulting in the paid-in capital being US\$6,741,567 (full amount) or equivalent to Rp109,493,620.

The movements in the investments in an associate and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2025/ Carrying amount 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net profit(loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income(loss)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2025/ Carrying amount 31 December 2025	
Asosiasi									Associate
SS Pwadi	65,716,430	-	-	-	(2,320,510)	642	-	63,396,562	SS Pwadi
Ventura bersama									Joint ventures
SGPUB	5,350,339,739	-	-	(178,538,985)	670,848,113	-	193,709,838	6,058,356,705	SGPUB
GTPUB	3,245,629	-	-	(358,282)	219,988	(31,335)	110,860	3,188,857	GTPUB
PMSE	242,377,360	2,092,044	-	-	9,447,358	-	8,728,814	262,643,576	PMSE
NSHE	2,285,458,348	-	-	-	314,257,542	(89,910)	84,236,878	2,684,670,858	NSHE
NSSE	108,703,130	-	-	-	17,319,639	-	4,042,338	130,065,007	NSSE
NTBE	43,054,203	-	-	-	(419,619)	-	-	42,634,584	NTBE
NGKI	151,843,383	-	-	-	2,705,080	-	5,323,909	159,672,382	NGKI
Subjumlah	8,185,819,799	2,092,044	-	(178,897,267)	1,014,405,981	(101,245)	296,210,657	9,321,529,969	Subtotal
Jumlah	8,251,536,229	2,092,044	-	(178,897,267)	1,012,085,471	(100,603)	296,210,657	9,384,926,531	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2024/ Carrying amount 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net profit(loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income(loss)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah tercatat 31 Desember 2024/ Carrying amount 31 December 2024	
Asosiasi									Associate
SS Pwadi	66,411,188	-	-	-	(894,758)	-	-	66,716,430	SS Pwadi
Ventura bersama									Joint ventures
SGPUB	4,611,242,562	-	-	(171,149,788)	681,162,145	-	229,084,810	5,350,339,739	SGPUB
GTPUB	3,065,269	-	-	(308,401)	378,033	(31,397)	144,152	3,245,629	GTPUB
PMSE	188,950,203	-	-	-	43,785,001	25,916	9,838,240	242,377,360	PMSE
NSHE	1,978,407,257	-	-	-	211,106,058	830,881	96,113,172	2,286,458,348	NSHE
NSSE	5,100,373	154,656,662	(50,263,415)	-	(233,612)	-	(556,878)	108,703,130	NSSE
NTBE	43,371,706	-	-	-	(317,503)	-	-	43,054,203	NTBE
NGKI	-	154,252,594	-	-	-	-	(2,809,201)	151,843,383	NGKI
Subjumlah	6,786,785,594	352,280,362	(50,263,415)	(171,458,189)	936,657,122	825,380	331,812,325	8,185,819,799	Subtotal
Jumlah	6,853,178,782	352,280,362	(50,263,415)	(171,458,189)	936,162,364	825,380	331,812,325	8,251,536,229	Total

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURES (continued)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2025, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2025, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2025								
	SGPswk	SGPJd	GTPJd	PMSE	NSHE	NSSE	HTSE	NSKJ	
Kas dan setara kas	486,258,768	3,189,031,303	31,723,742	85,510,895	64,306,123	173,293,671	5,065,275	176,006,899	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	120,960,429	6,841,250,972	6,043,444	414,077,638	287,420	36,175,359	5,025	85,890	Other current assets
Jumlah aset lancar	607,219,197	10,010,282,275	37,767,186	486,588,533	64,573,543	209,469,030	5,070,300	176,094,589	Total current assets
Aset tidak lancar	5,723,019,208	24,186,331,704	233,829	2,105,210,719	27,830,022,436	988,563,968	204,960,883	174,808,389	Non-current assets
Utang usaha	70,654,252	71,750,118	2,401,377	9,540,733	-	31,041,232	308,483	37,583,805	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	590,177,386	3,314,408,238	24,032,158	67,833,204	2,451,859,875	152,694,765	70,850,180	154,088	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	660,831,638	3,386,159,346	26,433,535	72,173,937	2,451,859,875	183,735,967	71,160,673	37,707,891	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	5,075,111,406	9,242,247,219	-	1,979,320,690	13,296,187,080	756,996,144	135,267,285	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	329,735	1,420,351,711	944,847	38,317,023	1,414,685,580	271,432	-	112,180	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	5,075,441,141	10,662,598,930	944,847	2,017,637,913	14,710,852,670	757,267,576	135,267,285	112,180	Total non-current liabilities
Aset bersih	633,905,626	20,127,855,703	10,622,833	514,887,402	10,759,883,434	285,029,425	83,597,225	213,063,107	Net assets
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	63,396,563	6,036,358,711	3,186,850	262,643,575	2,694,970,859	130,065,007	42,634,585	159,672,385	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(1)	(6)	7	1	(1)	-	(1)	(3)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	63,396,562	6,036,358,705	3,186,857	262,643,576	2,694,970,858	130,065,007	42,634,584	159,672,382	Total carrying value
Pendapatan	1,205,573,862	10,513,224,468	158,404,437	240,182,119	5,341,328,389	149,114,280	-	172,273,219	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	(7,008,633,140)	-	(31,469,065)	(3,013,587,717)	(54,559,471)	-	(170,587,549)	Cost of revenues
Beban operasi	(962,045,452)	(259,078,915)	(153,212,041)	(25,208,600)	(20,628,832)	(7,610,858)	-	-	Operating expenses
Perhasilan keuangan	7,249,033	125,780,083	283,860	-	289,858	-	30,734	3,566,469	Finance income
Beban keuangan	(167,296,884)	(1,012,060,075)	(114,255)	(110,942,229)	(691,446,041)	-	(11,521)	-	Finance expenses
Pendapatan/(Beban) lain-lain, bersih	(106,707,562)	(84,201,410)	3,189	(56,575,126)	1,372,346	(52,976,088)	(841,985)	-	Other income/(expenses), net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	23,707	(28,857,293)	(4,641,964)	2,527,223	(360,146,844)	-	-	-	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(25,295,089)	2,236,153,719	733,226	10,524,222	1,287,150,189	33,959,801	(822,760)	5,304,079	Loss/profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	6,424	-	(104,451)	-	(279,840)	-	-	-	Other comprehensive (loss)/income
Translasi mata uang asing	-	645,689,459	389,589	17,111,400	337,187,512	7,926,152	-	10,438,038	Foreign currency translation
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(2,320,516)	676,846,113	219,988	9,447,358	314,287,542	17,319,538	(418,618)	2,705,899	The Group's share in net (loss)/income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	183,788,838	118,880	8,728,614	84,256,878	4,042,338	-	5,323,988	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	642	-	(21,335)	-	(89,210)	-	-	-	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	176,538,995	358,282	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associate and joint ventures as at 31 December 2024, that have been accounted for using the equity method:

	31 Desember/December 2024								
	SGP/PLN	SGP/ID	GTP/ID	PNBE	NSHE	NSSE	HTSE	NOJK	
Kas dan setara kas	145,636,772	1,907,380,218	32,833,182	103,272,781	32,785,025	298,445,706	652,018	10,563	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	28,469,442	7,501,538,244	3,748,458	488,478,006	377,288	1,463,614	-	287,339,960	Other current assets
Jumlah aset lancar	174,126,215	9,408,918,462	36,581,640	501,748,787	33,162,313	299,909,320	652,018	287,350,568	Total current assets
Aset tidak lancar	5,852,328,775	24,219,874,113	542,520	1,869,850,540	21,517,827,467	963,629,460	63,609,914	-	Non-current assets
Utang usaha	-	56,080,107	1,795,737	41,373,375	-	35,977,691	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	182,603,711	3,062,037,792	23,515,318	148,287,217	2,229,498,306	1,014,382,440	13,889	10,583	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	182,603,711	3,118,087,699	25,311,055	189,660,592	2,229,498,306	1,050,340,331	13,889	10,583	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	4,985,176,789	11,340,377,708	-	1,896,116,605	9,165,231,550	-	-	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	230,212	1,335,838,174	747,859	38,847,996	1,010,586,450	60,914	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	4,985,406,961	12,676,215,882	747,859	1,935,964,601	10,175,798,000	60,914	-	-	Total non-current liabilities
Aset bersih	657,194,296	17,634,493,894	10,969,244	475,274,134	9,143,626,394	213,109,526	84,240,043	287,339,965	Net assets
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	65,716,430	5,350,339,742	3,259,573	242,389,808	2,285,456,349	108,665,353	42,866,502	151,843,392	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	-	(2)	(13,947)	(12,446)	(1)	17,777	87,791	1	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	65,716,430	5,350,338,739	3,245,626	242,377,360	2,286,456,348	108,783,130	43,054,293	151,843,393	Total carrying value
Pendapatan	-	10,872,234,949	171,474,804	473,002,195	6,291,252,050	1,134,981	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	(7,090,060,153)	-	(303,305,694)	(4,682,501,414)	(487,702)	-	-	Cost of revenue
Beban operasi	(27,136,054)	(228,696,348)	(185,154,460)	(25,889,776)	(39,501,400)	(460,456)	-	-	Operating expenses
Penghasilan keuangan	9,113,112	333,970,748	282,568	-	302,943	-	-	-	Finance income
Beban keuangan	(39,080)	(1,297,189,391)	(102,137)	(112,997,443)	(475,500,475)	-	(622,554)	-	Finance expenses
Pendapatan/(Beban) lain-lain, bersih	11,061,785	(145,328,941)	819,282	21,857,015	(1,029,515)	(644,886)	-	-	Other income/(expenses), net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	50,647	(5,402,380)	(6,068,635)	33,247,630	(246,521,547)	-	-	-	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(6,947,590)	2,270,540,494	1,253,442	85,613,717	844,420,233	(458,062)	(622,554)	-	Loss/profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	-	(104,857)	50,815	3,323,442	-	-	-	Other comprehensive (loss)/income
Transaksi mata uang asing	-	783,616,030	480,905	18,884,589	384,452,689	(1,091,918)	-	(5,116,080)	Foreign currency translation
% kepemilikan	10.00%	30.00%	30.00%	51.00%	25.00%	51.00%	51.00%	51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(694,758)	691,162,145	376,833	43,785,091	211,165,858	(233,612)	(317,593)	-	The Group's share in net (loss)/income for the year of associate and joint ventures
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	229,064,616	144,182	9,638,249	96,113,172	(556,878)	-	(2,689,293)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas rugi komprehensif lain asosiasi dan ventura bersama	-	-	(21,387)	25,815	839,891	-	-	-	Share in other comprehensive loss of associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	171,148,798	388,491	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA

8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
- SGPJB	148,657,254	381,633,799	SGPJB -
- PMSE	<u>161,151,198</u>	<u>151,758,801</u>	PMSE -
Jumlah	309,808,452	533,392,600	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(93,563,960)</u>	<u>(111,619,779)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>216,244,492</u></u>	<u><u>421,772,821</u></u>	<i>Non-current portion</i>

SGPJB

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana Perusahaan memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Perusahaan dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") + *adjustment spread*, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023.

On 20 November 2018, the Company entered into a long-term loan with SGPJB, whereby the Company agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") 6 month + 4%. The loan will matures on 15 December 2033. The interest is due every 15 January and 15 July. The Company and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") + adjustment spread, effective from 12 May 2023.

Selama tahun 2025, SGPJB melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.042.323 (nilai penuh) atau setara dengan Rp214.780.975 (2024: AS\$13.042.323 (nilai penuh) atau setara dengan Rp212.511.611) dan bunga pinjaman sebesar AS\$1.687.031 atau setara dengan Rp47.369.279 (2024: AS\$3.369.927 atau setara dengan Rp54.909.591).

During 2025, SGPJB made loan payment of US\$13,042,323 (full amount) or equivalent to Rp214,780,975 (2024: US\$13,042,323 (full amount) or equivalent to Rp212,511,611) and interest loan amounting to US\$1,687,031 or equivalent to Rp47,369,279 (2024: US\$3,369,927 or equivalent to Rp54,909,591).

PMSE

PMSE

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak, melakukan pinjaman jangka panjang dengan PMSE. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimum sebesar AS\$663.000 dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%. Pinjaman akan jatuh tempo pada atau sebelum 25 tahun setelah *Project Commercial Operation Date*. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setelah PMSE memiliki dana tersedia di Rekening Distribusi yang relevan, sebagaimana diizinkan dan diatur dalam ketentuan perjanjian.

On 20 May 2021, PJBIC, a subsidiary, entered into a long-term loan agreement with PMSE. The maximum loan facility provided is US\$663,000 and annual interest rate is 4.7%. The loan matures on or before 25 years after the Project Commercial Operation Date. Interest is due when PMSE has funds available in the relevant Distribution Account, as permitted and stipulated in the terms of the agreement.

Selama tahun 2025 dan 2024, PMSE melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$nil atau setara dengan Rpnil.

During 2025 and 2024, PMSE made a drawdown of loan of US\$nil or equivalent to Rpnil.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang dari ventura bersama terdiri dari pokok pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$8.692.324 (setara dengan Rp145.335.658) dan AS\$8.588.400 (setara dengan Rp143.598.048) serta bunga pinjaman yang belum dibayarkan oleh SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$198.660 (setara dengan Rp3.321.596) dan AS\$1.049.830 (setara dengan Rp17.553.150).

Berdasarkan penilaian penyisihan mengukur kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dari ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES
(continued)**

As at 31 December 2025, the balance of receivables from joint ventures consists of principal loan to SGPJB and PMSE amounting to US\$8,692,324 (equivalent to Rp145,335,658) and US\$8,588,400 (equivalent to Rp143,598,048), respectively and unpaid interest from SGPJB and PMSE amounting to US\$198,660 (equivalent to Rp3,321,596) and US\$1,049,830 (equivalent to Rp17,553,150), respectively.

Based on the assessment of allowance for estimated credit loss, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2025 and 2024.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

9. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak berelasi		
- NGKI	-	151,643,398
- PLN NP	-	40,781
Pihak ketiga	3,471,271	3,376,659
Jumlah	3,471,271	155,060,838

Related parties
NGKI -
PLN NP -

Third parties

Total

9. OTHER PAYABLES

10. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	Shareholders
PLN NP	4,585,180	4,585,180,000	100.00%	PLN NP
YK PNP	1	1,000	0.00%	YK PNP
Jumlah	4,585,181	4,585,181,000	100.00%	Total

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	Shareholders
PLN NP	4,709,095	4,709,095,000	100.00%	PLN NP
YK PNP	1	1,000	0.00%	YK PNP
Jumlah	4,709,096	4,709,096,000	100.00%	Total

The Company's shareholders as at 31 December 2025, is as follows:

The Company's shareholders as at 31 December 2024, is as follows:

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 27 Januari 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui melakukan konversi uang muka setoran modal sebesar Rp42.063.120 menjadi modal saham, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.430.508.120 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.430.508.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 27 Juni 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal sebesar Rp150.388.780, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.580.896.780 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.580.896.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 31 Agustus 2024 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal sebesar Rp128.200.000, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.709.096.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Mei 2025 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penyesuaian setoran modal sebesar Rp123.914.275, sehingga modal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp4.585.181.725 yang kemudian dibulatkan menjadi Rp4.585.181.000. Selisih sebesar Rp725 diklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor.

11. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2024, pemegang saham melakukan penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp8.412.600, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp886.101.600.

Pada tahun 2025, pemegang saham melakukan penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp55.715.600, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp941.819.200.

10. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 27 January 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to convert advance payments for share capital contribution amounting to Rp42,063,120 into capital stock, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,430,508,120 which is then rounded to Rp4,430,508,000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 27 June 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to increase the share capital contribution amounting to Rp150,388,780, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,580,896,780 which is then rounded to Rp4,580,896,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 31 August 2024 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to increase the share capital contribution amounting to Rp128,200,000, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,709,096,000.

Based on Notarial Deed No. 3 dated 9 May 2025 of Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders have agreed to adjust the share capital amounting to Rp123,914,275, therefore, the Company's capital stock becomes Rp4,585,181,725 which is then rounded to Rp4,585,181,000. Difference amounting to Rp725 is classified as additional paid-in capital.

11. RETAINED EARNINGS

Pursuant to Limited Liability Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

In 2024, shareholders decided to establish the statutory reserve from retained earnings amounting to Rp8,412,600, therefore the appropriated retained earnings became Rp886,101,600.

In 2025, shareholders decided to establish the statutory reserve from retained earnings amounting to Rp55,715,600, therefore the appropriated retained earnings became Rp941,819,200.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 19 November 2025, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp143.000.000 atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2024. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2024, Pemegang Saham telah menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp153.000.000 atas laba bersih Perusahaan pada tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2024.

12. DIVIDENDS

Based on Decision Outside General Meetings of Shareholders on 19 November 2025, the shareholder has approved of cash dividends for 2024 amounting to Rp143,000,000 from net profit of the Company in 2023. The cash dividends were paid on 23 December 2025.

Based on Decision Outside General Meetings of Shareholders on 11 December 2024, the shareholder has approved of cash dividends for 2023 amounting to Rp153,000,000 from net profit of the Company in 2023. The cash dividends were paid on 30 December 2024.

13. BEBAN OPERASI

13. OPERATIONAL EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Honorarium	19,290,274	18,961,825	Honorarium
Gaji dan tunjangan	14,100,706	13,426,205	Salaries and allowances
Jasa profesional	7,238,438	17,915,227	Professional fees
Pemeliharaan	5,892,469	6,325,762	Maintenance
Depresiasi	3,078,738	2,809,899	Depreciation
Perjalanan dinas	2,207,221	3,151,603	Business traveling
Sewa	1,910,329	1,723,828	Rental
Lain-lain	2,797,882	3,059,467	Others
Jumlah	<u>56,516,057</u>	<u>67,373,816</u>	Total

14. PENGHASILAN KEUANGAN

14. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga deposito berjangka	44,626,494	40,752,954	Interest from time deposits
Bunga atas piutang dari ventura bersama (Catatan 16)	32,509,484	51,785,808	Interest from receivables from joint ventures (Note 16)
Bunga giro	371,652	588,809	Interest from current accounts
Jumlah	<u>77,507,630</u>	<u>93,127,571</u>	Total

Lihat Catatan 16 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 16 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan: Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") - 2023	<u>-</u>	<u>3,930,560</u>	The Company: Corporate Income Tax ("CIT") 2023 -

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Pada tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.594.121, yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar Rp3.930.560. Kas dari restitusi pajak tersebut sebesar Rp3.583.533, setelah dipotong dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp10.588, telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2025.

g. Aturan Model Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development*

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian untuk pengakuan serta pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Entitas induk utama ("UPE") dari Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan telah menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025. Undang-undang Pilar Dua telah diundangkan atau hampir diundangkan di beberapa yurisdiksi tempat UPE beroperasi. Undang-undang tersebut mulai berlaku untuk tahun keuangan Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. UPE tunduk pada undang-undang yang telah diundangkan atau hampir diundangkan tersebut dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposurnya terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Oleh karena itu, tidak diperlukan pajak tambahan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

15. TAXATION (continued)

f. Tax audits

On 15 July 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") concerning the refund of a tax overpayment for the 2023 fiscal year amounting to Rp3,594,121, which was previously reported as an overpayment amounting to Rp3,930,560. Cash from the tax refund amounting to Rp3,583,533, after offset with other tax liabilities amounting to Rp10,588, has been received by the Company on 24 July 2025.

g. *Organisation for Economic Co-operation and Development* Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The ultimate parent entity ("UPE") of the Company is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the UPE operates. The legislation has become effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The UPE is subject to the enacted or substantially enacted legislation and has conducted an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the effective tax rates in all jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

16. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents
BNi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash in banks, time deposits and restricted cash and cash equivalents
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank/ Placement of cash in banks
PLN NP	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ Receivables from joint ventures and finance income
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama dan penghasilan keuangan/ Receivables from joint ventures and finance income
NSSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
GTPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
NGKI	Ventura bersama/Joint venture	Utang lain-lain/ Other payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	2025	2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
NSSE	50,410,815	50,561,245	NSSE
GTPJB	358,282	-	GTPJB
PLN NP	5,080	123,919,355	PLN NP
Jumlah	50,774,177	174,480,600	Total
Penghasilan keuangan			Finance income
SGPJB	25,867,395	45,281,208	SGPJB
PMSE	6,642,089	6,504,600	PMSE
Jumlah	32,509,484	51,785,808	Total

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.555.234 dan Rp9.478.005 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 amounted to Rp6,555,234 and Rp9,478,005, respectively, which represents short-term employee benefits.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama sebesar Rp1.868.136.177 (2024: Rp2.050.614.242) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp14.487.423 (2024: Rp167.269.957) sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits, other receivables and receivables from joint ventures amounting to Rp1,868,136,177 (2024: Rp2,050,614,242) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Group classified its other payables, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp14,487,423 (2024: Rp167,269,957) as financial liabilities measured at amortised cost.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup.

Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi investasi maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign exchange risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance

The summary of the financial risk management policies is as follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risks

The Group has foreign currency exposures arising from investment transactions and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp140.336.652 (2024: Rp144.370.576), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari ventura bersama yang berdenominasi mata uang AS\$.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari piutang dari ventura bersama. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko arus kas suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam USD adalah lebih tinggi/rendah 1% dan seluruh variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.448.918 (2024: laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.734.896).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.868.111.177 (2024: Rp2.050.589.242). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risks (continued)

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

As at 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp140,336,652 (2024: Rp144,370,576), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US\$-denominated cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents and receivables from joint ventures.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from receivables from joint ventures. The interest rate risk from cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents are not significant.

Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk. Variable rate borrowings expose the Group to a cash-flow interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates on USD-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp3,448,918 lower/higher (2024: post-tax profit for the year would have been Rp4,734,896 higher/lower).

b. Credit risk

As at 31 December 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,868,111,177 (2024: Rp2,050,589,242). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, restricted cash in bank, other receivables and receivables from joint ventures.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Sampai dengan 1 Tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2025			
Utang lain-lain	3,471,271	-	3,471,271
Beban masih harus dibayar	4,942,620	-	4,942,620
Liabilitas sewa	3,663,251	2,762,000	6,425,251
Jumlah	12,077,142	2,762,000	14,839,142
2024			
Utang lain-lain	155,060,838	-	155,060,838
Beban masih harus dibayar	9,276,663	-	9,276,663
Liabilitas sewa	2,130,781	1,278,433	3,409,214
Jumlah	166,468,282	1,278,433	167,746,715

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents and time deposits are placed in reputable local banks.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

III. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

III. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2025 and 2024.

19. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

19. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 2025						
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2025		
Liabilitas sewa	3,081,038	(1,678,480)	4,539,487	131,487	6,073,532	Lease liabilities

31 Desember/December 2024						
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2024		
Liabilitas sewa	4,234,144	(1,481,280)	-	328,174	3,081,038	Lease liabilities

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI NON-KAS

20. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyertaan investasi pada ventura bersama melalui utang lain-lain	-	154,252,594	Placement of investments in a joint venture through the other payables
Tambahan modal ditempatkan melalui piutang lain-lain	-	123,914,275	Additional share capital through other receivables
Tambahan modal ditempatkan melalui realisasi uang muka setoran modal	-	42,063,120	Addition of share capital through realisation of advance payments for share capital contribution
Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima	358,282	-	Dividends from associates and joint ventures that have not been received
Pengurangan modal ditempatkan melalui piutang lain-lain	123,914,275	-	Deduction on share capital through other receivables
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,539,487	-	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

21. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Gugatan Kementerian Lingkungan Hidup terhadap NSHE

Pada 30 Januari 2026, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup ("KLH/BPLH") mengajukan gugatan tanggung jawab mutlak terhadap NSHE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait dugaan proyek NSHE yang berkontribusi pada kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat banjir di Sumatra Utara pada Desember 2025, dengan tuntutan senilai Rp201 miliar (nilai penuh) untuk biaya pemulihan lingkungan. NSHE telah mencatat provisi penuh untuk klaim ini pada neraca per 31 Desember 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2026, Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan Persetujuan Kegiatan (Konstruksi) PLTA Batang Toru No. 1444 tahun 2026 yang berisi pencabutan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BPLH No. 3559 Tahun 2025 tentang Penerapan Sanksi Administratif berupa Paksaan Pemerintah kepada NSHE di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sehingga dengan diterimanya persetujuan ini, NSHE dapat kembali melanjutkan konstruksi PLTA Batang Toru yang sebelumnya sempat dihentikan dengan target commercial operation date tetap sesuai rencana pada akhir 2026.

Grup berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada NSHE pada tanggal pelaporan.

Lawsuit of the Ministry of Environment against NSHE

On 30 January 2026, the Ministry of Environment/Environmental Control Agency ("KLH/BPLH") filed a strict liability lawsuit against NSHE at the South Jakarta District Court, related to allegations that the NSHE project contributed to environmental damage and pollution caused by the flood in North Sumatra in December 2025, with a claim amounting to Rp201 billion (full amount) for environmental restoration costs. NSHE already recorded a full provision for this claim on the balance sheet as of 31 December 2025.

On 16 March 2026, the Ministry of Environment issued the Construction Approval for the Batang Toru Hydroelectric Power Plant No. 1444 year 2026 which revoked the Minister of Environment/Head of BPLH Decree No. 3559 of 2025 concerning the Imposition of Administrative Sanctions in the form of Government Coercion on NSHE in South Tapanuli Regency. Therefore, with the receipt of this approval, NSHE can resume the construction of the Batang Toru Hydroelectric Power Plant which had previously been halted, with the target commercial operation date remaining as planned at the end of 2026.

The Group believes no indication of impairment of the investment in NSHE as of the reporting date.

PT PLN NUSANTARA RENEWABLES DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2026.

**22. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 7 May 2026.

